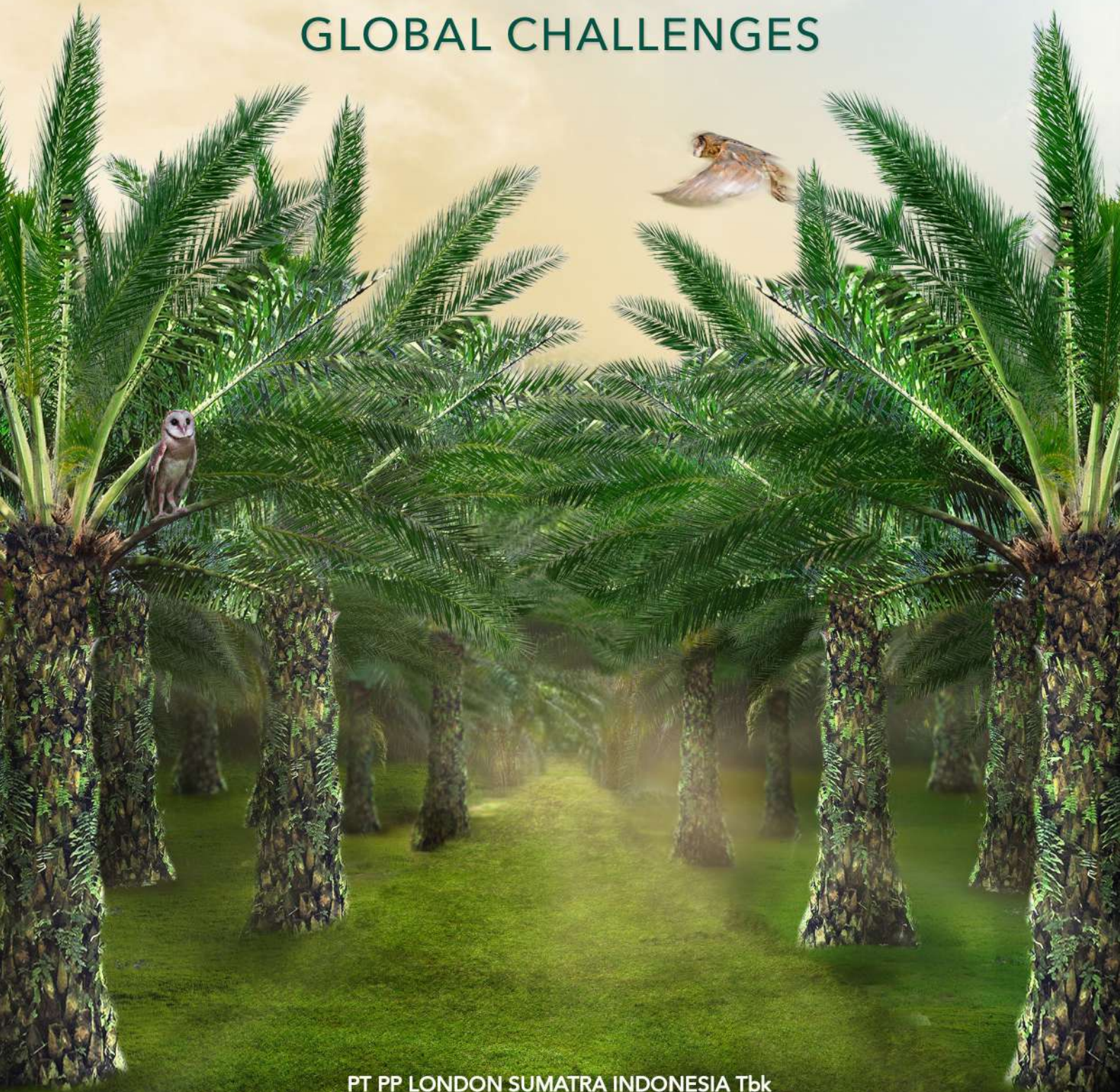




2022

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

EMBRACING AND ADAPTING TO CLIMATE CHANGE AND GLOBAL CHALLENGES



PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

Table of Contents

Daftar Isi

1	Vision, Mission & Values Visi, Misi & Nilai-Nilai	42	Research & Development Penelitian & Pengembangan
2	Product Portfolio Portofolio Produk	46	Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan
4	Financial Highlights Ikhtisar Keuangan	70	Audit Committee Report Laporan Komite Audit
5	Operational Highlights Ikhtisar Operasional	74	Corporate Human Resources Sumber Daya Manusia
6	Performance Graphs Grafik Kinerja	78	Corporate Social & Environmental Responsibility Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan
8	Lonsum at a Glance Sekilas Lonsum	80	Board of Commissioners' Profile Profil Dewan Komisaris
10	Shareholding Structure Struktur Pemegang Saham	85	Board of Directors' Profile Profil Direksi
11	Management Structure Struktur Manajemen	94	Location Map Peta Lokasi
12	Milestones Jejak Langkah	96	Estate Locations Lokasi Perkebunan
14	Chronological Shares Listing at IDX Kronologis Pencatatan Saham di BEI	98	Corporate Information Informasi Perusahaan
15	Share Price Information Informasi Harga Saham	100	Corporate Address Alamat Perusahaan
16	Message from the President Commissioner Sambutan Presiden Komisaris	101	Capital Market Supporting Institutions/Professionals Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
20	Report of the President Director Laporan Presiden Direktur	102	Acknowledgement Pernyataan
26	Management's Analysis & Discussion Analisa & Pembahasan oleh Manajemen	103	Consolidated Financial Statements Laporan Keuangan Konsolidasian
36	Operational Review Ulasan Kinerja Operasional		

Vision, Mission & Values

Visi, Misi dan Nilai-Nilai

Vision

Visi



To be the Leading 3C (Crops, Cost, Conditions) and Research-Driven Sustainable Agribusiness

Menjadi Perusahaan Agribisnis Terkemuka yang Berkelanjutan dalam hal Produksi, Biaya, Kondisi (3C) yang Berbasis Penelitian dan Pengembangan

Mission

Misi



To Add Value for Stakeholders in Agribusiness

Menambah Nilai bagi **Stakeholders** di Bidang Agribisnis

Values

Nilai-Nilai



With discipline as the basis of our way of life; We conduct our business with integrity; We treat our stakeholders with respect; and together we unite to strive for excellence and continuous innovation

Dengan **disiplin** sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi **integritas**; Kami **menghargai** seluruh pemangku kepentingan; dan secara bersama-sama membangun **kesatuan** untuk mencapai **keunggulan** dan **inovasi** yang berkelanjutan

Product Portfolio

Portofolio Produk



Oil Palm

Kelapa Sawit

Lonsum's nucleus oil palm plantation was 91,151 hectares and 11% of the planted area was below 7 years.

Perkebunan kelapa sawit inti Lonsum seluas 91.151 hektar dan 11% dari lahan tertanam berusia dibawah 7 tahun.



Rubber

Karet

Lonsum's nucleus rubber plantation covered around 16,074 hectares, of which around 13% of the planted area was immature.

Perkebunan karet inti Lonsum meliputi lahan sekitar 16.074 hektar, dimana sekitar 13% dari lahan tertanam merupakan tanaman belum menghasilkan.



Oil Palm Seeds

Benih Bibit Kelapa Sawit

Lonsum is the producer of superior oil palm seeds in Indonesia. Lonsum sold 6.4 million of SumBio oil palm seeds in 2022.

Lonsum merupakan produsen benih bibit kelapa sawit unggul di Indonesia. Lonsum menjual 6,4 juta benih bibit kelapa sawit SumBio di tahun 2022.



Others

Lainnya

Lonsum also cultivates cocoa and tea crops. Lonsum's tea bag products under Kahuripan brand are quality tea products which offer distinctive experiences to its customers.

Lonsum juga membudidayakan komoditas kakao dan teh. Produk teh celup Lonsum dengan merek Kahuripan merupakan produk teh berkualitas yang menawarkan pengalaman tersendiri bagi konsumennya.

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

In million Rupiah (unless otherwise stated)	2022	2021 ¹	2020 ¹	2019	2018	Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
Sales	4.585.348	4.525.473	3.536.721	3.699.439	4.019.846	Penjualan
Gross Profit	1.491.444	1.809.365	1.097.733	561.560	683.033	Laba Bruto
Operating Profit	1.205.856	1.192.706	842.609	300.551	339.735	Laba Usaha
EBITDA ¹	1.747.298	1.949.617	1.254.681	591.361	754.339	EBITDA ¹
Profit for the Year	1.035.285	991.630	716.152	252.630	329.426	Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	1.036.448	992.423	716.672	253.902	331.364	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests	(1.163)	(793)	(521)	(1.272)	(1.938)	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Total Comprehensive Income for the Year	1.092.129	1.020.802	910.792	295.960	408.576	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent	1.093.292	1.021.595	911.313	297.232	410.514	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests	(1.163)	(793)	(521)	(1.272)	(1.938)	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Outstanding Shares (in '000) ^{2,5}	6.819.964	6.819.964	6.819.964	6.819.964	6.819.964	Jumlah Saham yang Beredar (dalam '000) ^{2,5}
Basic Profit per Share Attributable to the Owners of the Parent (Rp) ²	152	146	105	37	49	Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) ²
Current Assets	5.107.489	4.307.772	2.920.275	2.192.494	2.444.027	Aset Lancar
Current Liabilities	709.627	696.556	597.005	466.806	524.814	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	4.397.862	3.611.216	2.323.270	1.725.688	1.919.213	Modal Kerja Bersih
Total Assets	12.417.013	11.851.269	10.922.788	10.225.322	10.037.294	Total Aset
Capital Expenditures	320.748	308.377	378.247	464.101	311.260	Belanja Modal
Total Equity ³	10.935.707	10.191.396	9.306.993	8.498.500	8.332.119	Total Ekuitas ³
Non-controlling Interests	145	1.308	2.101	2.622	3.894	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	1.481.306	1.659.873	1.615.795	1.726.822	1.705.175	Total Liabilitas
Funded Debt	-	-	-	-	-	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin (%)	32,5	40,0	31,0	15,2	17,0	Marjin Laba Bruto (%)
Operating Profit Margin (%)	26,3	26,4	23,8	8,1	8,5	Marjin Laba Usaha (%)
EBITDA Margin (%)	38,1	43,1	35,5	16,0	18,8	Marjin EBITDA (%)
Profit for the Year Margin Attributable to Owners of the Parent (%)	22,6	21,9	20,3	6,9	8,2	Marjin Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (%)
Return on Assets (%) - Profit for the Year ⁴	8,5	8,7	6,8	2,5	3,3	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Tahun Berjalan ⁴
Return on Assets (%) - Operating Profit ⁴	9,9	10,5	8,0	3,0	3,4	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha ⁴
Return on Equity (%) ⁵	9,8	10,2	8,0	3,0	4,0	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁵
Current Ratio (x)	7,20	6,18	4,89	4,70	4,66	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,12	0,14	0,15	0,17	0,17	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ³	0,14	0,16	0,17	0,20	0,20	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) ³
Gearing Ratio - Gross (x) ³	-	-	-	-	-	Rasio Pengungkit - Bruto (x) ³
Gearing Ratio - Net (x) ³	(0,35)	(0,33)	(0,21)	(0,13)	(0,20)	Rasio Pengungkit - Neto (x) ³

* As restated

¹ EBITDA: Profit before income tax - finance income + finance costs + depreciation and amortisation expenses ± changes in fair value of biological assets ± other non-recurring items

² After the retroactive effect of implementation PSAK No. 56 of stock split from the original nominal value of Rp500 become Rp100 per share

³ Taking into account Non-controlling Interests

⁴ Return represents total return including Non-controlling Interests

⁵ Excluding treasury shares

The figures are stated in Indonesian language

* Disajikan kembali

¹ EBITDA: Laba sebelum pajak penghasilan - penghasilan keuangan + beban keuangan + beban penyusutan dan amortisasi ± perubahan nilai wajar aset biologis ± akun *non-recurring* lainnya

² Sesudah pengaruh retroaktif sehubungan dengan penerapan PSAK No. 56 atas pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100

³ Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali

⁴ Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk Kepentingan Nonpengendali

⁵ Tidak termasuk saham treasury

Angka disajikan dalam bahasa Indonesia

Operational Highlights

Ikhtisar Operasional

In hectares (unless otherwise stated)	2022	2021	2020	2019	2018	Dalam hektar (kecuali dinyatakan lain)
PLANTED AREA - NUCLEUS	111.240	114.111	116.053	115.665	115.904	LAHAN TERTANAM - INTI
OIL PALM	91.151	93.853	96.074	95.637	96.039	KELAPA SAWIT
Mature	83.742	85.630	85.623	85.737	87.277	Menghasilkan
Immature	7.409	8.223	10.451	9.900	8.762	Belum Menghasilkan
RUBBER	16.074	16.228	15.976	15.945	15.827	KARET
Mature	14.033	14.270	13.976	13.894	13.522	Menghasilkan
Immature	2.041	1.958	2.000	2.051	2.305	Belum Menghasilkan
OTHERS	4.015	4.030	4.003	4.083	4.038	LAINNYA
Mature	3.531	3.379	3.313	3.136	2.784	Menghasilkan
Immature	484	651	690	947	1.254	Belum Menghasilkan
PLASMA PARTNERSHIP (OIL PALM & RUBBER)	35.064	34.879	34.879	34.880	34.784	KEMITRAAN PLASMA (KELAPA SAWIT & KARET)
AGE PROFILE OF OIL PALM TREES - NUCLEUS						PROFIL UMUR TANAMAN KELAPA SAWIT - INTI
Immature	7.408	8.223	10.451	9.900	8.762	Tanaman Belum Menghasilkan
4-6 years	2.710	2.161	2.252	2.761	4.148	4-6 tahun
7-20 years	44.377	45.590	45.564	45.763	45.877	7-20 tahun
>20 years	36.656	37.878	37.807	37.213	37.252	>20 tahun
TOTAL	91.151	93.853	96.074	95.637	96.039	TOTAL
DISTRIBUTION OF PLANTED AREAS - NUCLEUS						DISTRIBUSI LAHAN TERTANAM - INTI
North Sumatra	36.473	38.236	37.990	38.143	38.985	Sumatera Utara
South Sumatra	48.900	49.891	49.974	49.492	49.103	Sumatera Selatan
East Kalimantan	17.152	17.150	19.472	19.450	19.369	Kalimantan Timur
Java	3.249	3.263	3.229	3.288	3.260	Jawa
North Sulawesi	766	766	766	764	749	Sulawesi Utara
South Sulawesi	4.700	4.804	4.622	4.528	4.438	Sulawesi Selatan
TOTAL	111.240	114.111	116.053	115.665	115.904	TOTAL
PRODUCTION VOLUME ('000 TONNES)						VOLUME PRODUKSI ('000 TON)
Total Fresh Fruit Bunches (FFB)	1.417	1.384	1.481	1.752	1.981	Total Tandan Buah Segar (TBS)
FFB - Nucleus	1.174	1.204	1.295	1.466	1.516	TBS Inti
Crude Palm Oil (CPO)	306	306	331	398	453	Minyak Sawit (CPO)
Palm Kernel (PK)	88	86	92	111	121	Inti Sawit (PK)
Oil Palm Seeds (mn)	7,1	5,5	5,5	6,1	12,8	Benih Bibit Kelapa Sawit (juta)
Rubber ¹	5,2	6,2	7,8	8,2	9,3	Karet ¹
Cocoa (tonnes) ¹	487	672	762	1.230	1.208	Kakao (ton) ¹
Tea (tonnes) ¹	972	922	871	690	605	Teh (ton) ¹
SALES VOLUME ('000 TONNES)						VOLUME PENJUALAN ('000 TON)
CPO	286	318	325	418	436	CPO
PK and PK Related Products ²	100	92	98	125	113	PK dan Produk Turunan PK ²
Oil Palm Seeds (mn)	6,4	4,9	4,9	5,0	10,5	Benih Bibit Kelapa Sawit (juta)
Rubber	5,8	5,6	7,8	8,7	9,1	Karet
Cocoa (tonnes)	506	710	727	1.250	1.224	Kakao (ton)
Tea (tonnes)	629	881	681	648	518	Teh (ton)

¹ Rubber, Cocoa, and Tea through milling process

² Including Palm Kernel Oil (PKO) and Palm Kernel Expeller (PKE)

¹ Karet, Kakao, dan Teh melalui pemrosesan di pabrik

² Termasuk Minyak Inti Sawit (PKO) dan Bungkil Sawit (PKE)

The figures are stated in Indonesian language

Angka disajikan dalam bahasa Indonesia

Performance Graphs

Grafik Kinerja

FFB - Nucleus Production

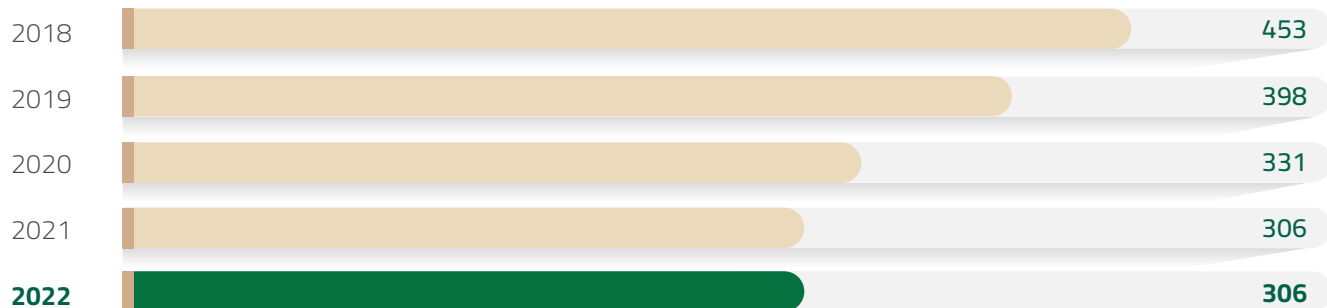
Produksi TBS Inti



in thousand tonnes
dalam ribu ton

CPO Production

Produksi Minyak Sawit (CPO)



in thousand tonnes
dalam ribu ton

Sales

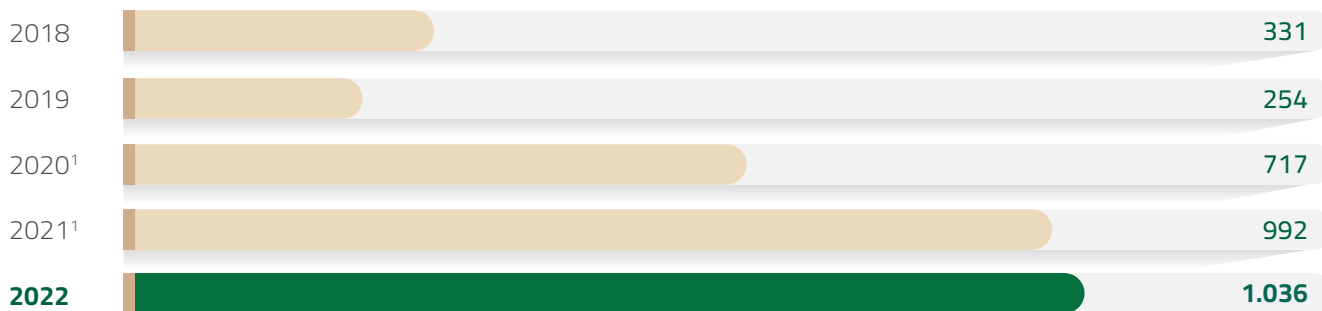
Penjualan



in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parents

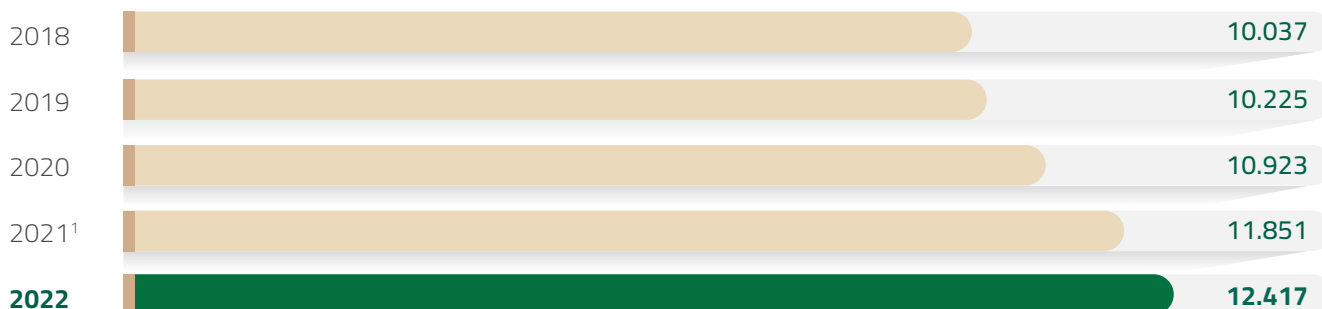
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk



in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah

Total Asset

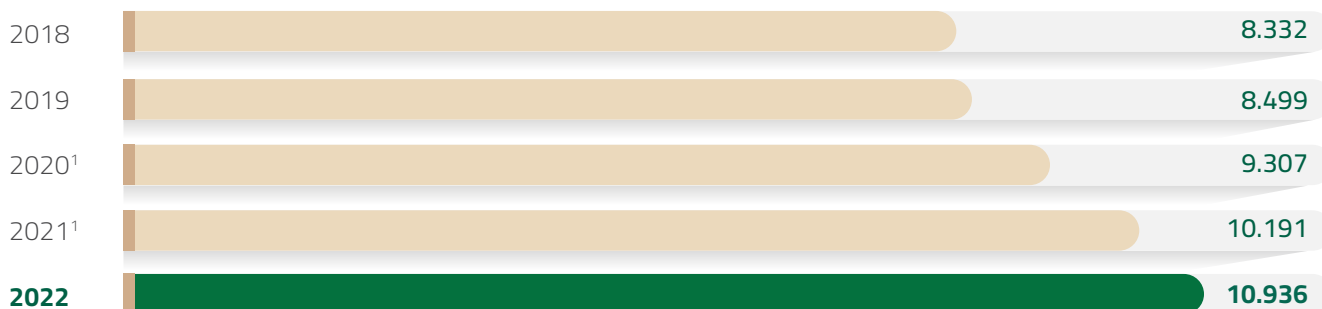
Total Aset



in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah

Total Equity²

Total Ekuitas²



in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah

¹ As restated

¹ Disajikan Kembali

² Taking into account Non-controlling Interests

² Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali

The figures are stated in Indonesian language

Angka disajikan dalam bahasa Indonesia

Lonsum at a Glance

Sekilas Lonsum

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, also known as "Lonsum", is a plantation company in Indonesia founded in 1906 when Harrisons & Crosfield Plc, a general trading and plantation management services firm based in London, UK, started its first plantation in Indonesia near the city of Medan in North Sumatra.

Lonsum's principal activities are plant breeding, planting, harvesting, processing and the selling of palm products, rubber, oil palm seeds, cocoa and tea. In its early years, Lonsum's diversified crops were rubber, tea and cocoa. Lonsum commenced oil palm plantations in 1980's and since then oil palm has grown and become primary crop and major growth contributor to the company.

Lonsum listed its shares on Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange) in 1996. In 2007, Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri) through its subsidiary, PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) acquired and became Lonsum's majority shareholder. Since the acquisition, Lonsum is part of PT Indofood Sukses Makmur Tbk's (Indofood) Group and synergising with other companies under Indofood Group.

Lonsum's estates are located in Sumatra, Kalimantan, Java and Sulawesi. As of December 31, 2022, total nucleus planted area was 111,240 hectares comprising 91,151 hectares of oil palm, followed by 16,074 hectares of rubber and 4,015 hectares of other crops mainly cocoa and tea. Oil palm and rubber plasma partnership was 35,064 hectares.

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, yang dikenal sebagai "Lonsum", adalah perusahaan perkebunan di Indonesia yang didirikan pada tahun 1906 pada saat Harrisons & Crosfield Plc, perusahaan perdagangan dan perkebunan yang berbasis di London, Inggris, memulai lahan perkebunan pertamanya di Indonesia berlokasi dekat kota Medan, Sumatera Utara.

Kegiatan utama Lonsum meliputi pemuliaan tanaman, penanaman, pemanenan, pengolahan dan penjualan produk-produk sawit, karet, benih bibit kelapa sawit, kakao dan teh. Pada tahun-tahun awal berdirinya, diversifikasi tanaman Lonsum meliputi karet, teh dan kakao. Lonsum mulai melakukan penanaman kelapa sawit pada tahun 1980-an dan sejak saat itu kelapa sawit terus tumbuh dan menjadi komoditas dan penyumbang utama bagi pertumbuhan perusahaan.

Lonsum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1996. Pada tahun 2007, Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri) melalui entitas anaknya PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) mengakuisisi dan menjadi pemegang saham utama Lonsum. Sejak akuisisi tersebut, Lonsum menjadi bagian dari Grup PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) serta bersinergi dengan perusahaan-perusahaan lainnya dalam Grup Indofood.

Perkebunan Lonsum berlokasi di Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi. Pada tanggal 31 Desember 2022, luas lahan perkebunan tertanam inti mencapai 111.240 hektar yang terdiri dari 91.151 hektar kelapa sawit, disusul 16.074 hektar karet dan 4.015 hektar tanaman lainnya yang terutama kakao dan teh. Kemitraan plasma kelapa sawit dan karet seluas 35.064 hektar.



CPO Storage Tanks at a Palm Oil Mill in South Sumatra
Tangki Penyimpanan CPO di Pabrik Kelapa Sawit di Sumatera Selatan

Lonsum operates 12 palm oil mills in Sumatra and Kalimantan, with a total combined annual Fresh Fruit Bunch (FFB) processing capacity of 2.7 million tonnes. Lonsum also operates 3 crumb rubber processing facilities, 2 sheet rubber processing facilities, a cocoa factory and a tea factory.

The Research and Development Centre, Sumatra Bioscience or SumBio, in Bah Lias, North Sumatra, plays a central role in improving Lonsum's productivity and crop quality. SumBio is also known in industry as the producer of superior oil palm seeds.

The Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certifications started since 2013, following the first certification of sustainable palm oil in North Sumatra. At the end of 2022, Lonsum has achieved 254,000 tonnes of ISPO-certified CPO or 99% of total nucleus CPO production.

Lonsum mengoperasikan 12 pabrik kelapa sawit di Sumatra dan Kalimantan, dengan total kapasitas pengolahan Tandem Buah Segar (TBS) sebesar 2,7 juta ton per tahun. Lonsum juga mengoperasikan 3 lini produksi karet remah, 2 lini produksi karet lembaran, 1 pabrik kakao dan 1 pabrik teh.

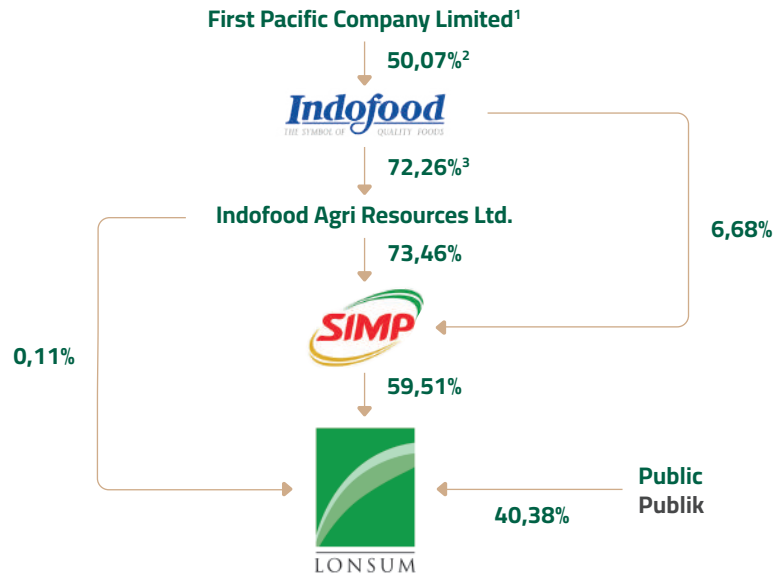
Pusat Penelitian dan Pengembangan Lonsum, *Sumatra Bioscience* atau SumBio, di Bah Lias, Sumatera Utara berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas tanaman Lonsum. Dalam industri perkebunan, SumBio juga dikenal sebagai produsen benih bibit kelapa sawit unggul.

Sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) dimulai sejak tahun 2013 seiring dengan diraihnya sertifikasi pertama untuk minyak sawit lestari di Sumatera Utara. Pada akhir tahun 2022, Lonsum telah mencapai 254.000 ton CPO bersertifikasi ISPO atau 99% dari total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti.



Shareholding Structure

Struktur Pemegang Saham



¹ First Pacific Company Limited is a public listed company on the Hong Kong Stock Exchange. Mr. Anthoni Salim holds interests in and controls indirectly First Pacific Company Limited.

² Through First Pacific Investment Management Limited, an indirect subsidiary of First Pacific Company Limited

³ Effective ownership through Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd., including 12.30% Indofood's direct ownership to IndoAgri.

¹ First Pacific Company Limited merupakan suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Hong Kong. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali secara tidak langsung di First Pacific Company Limited.

² Melalui First Pacific Investment Management Limited, entitas anak tidak langsung dari First Pacific Company Limited.

³ Kepemilikan efektif melalui Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd., termasuk 12,30% kepemilikan langsung Indofood terhadap IndoAgri.

Shareholders	Beginning of 2022 Awal Tahun 2022		End of 2022 Akhir Tahun 2022		Pemegang Saham
	Numbers of Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan	Numbers of Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan	
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	4.058.425.010	59,51%	4.058.425.010	59,51%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
Indofood Agri Resources, Ltd.	7.570.300	0,11%	7.570.300	0,11%	Indofood Agri Resources, Ltd.
Commissioners & Directors Ferdinand Gunawan (Director)	0	0,00%	212.000	0,00%	Komisaris & Direktur Ferdinand Gunawan (Direktur)
Public (each less than 5% ownership interest)	2.753.968.655	40,38%	2.753.756.655	40,38%	Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)
Sub Total	6.819.963.965	100,00%	6.819.963.965	100,00%	Sub Total
Treasury Shares	2.900.000		2.900.000		Saham Tresuri
Total	6.822.863.965		6.822.863.965		Total

Type of Shareholders	31 December 2022		Tipe Pemegang Saham
	Numbers of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan	
Foreign Institutions	266	1,14%	Badan Usaha Asing
Local Institutions	251	1,07%	Badan Usaha Dalam Negeri
Foreign Individuals	60	0,26%	Perorangan Asing
Local Individuals	22.783	97,53%	Perorangan Dalam Negeri
Total	23.360	100,00%	Total

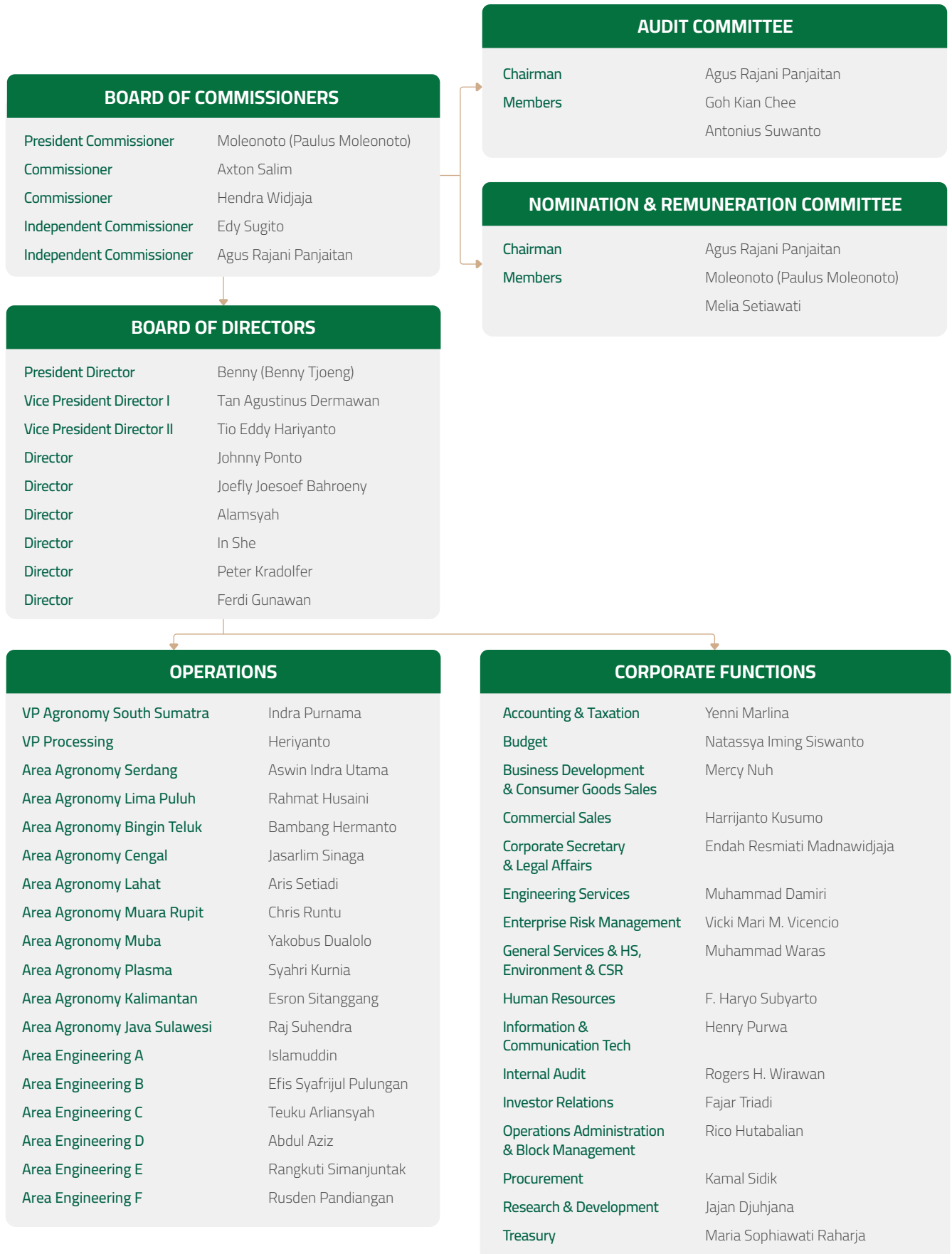
Mr. Ferdin Gunawan, appointed as Director since July 21, 2022. He also owns 750,000 (0.00%) shares in PT Salim Ivomas Pratama Tbk, parent company of the Company. Bapak Ferdin Gunawan, diangkat sebagai Direktur sejak tanggal 21 Juli 2022. Beliau juga memiliki 750.000 (0,00%) saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk, induk perusahaan Perseroan.

Other than share ownership of the Company by a member of the BOD as mentioned before, none of the other members of the BOC and BOD have share ownership of the Company either directly nor indirectly. Selain kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi sebagaimana disebutkan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

The figures are stated in Indonesian language
Angka disajikan dalam bahasa Indonesia

Management Structure

Struktur Manajemen



Milestones

Jejak Langkah



1906

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia (Lonsum) was established
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia (Lonsum) didirikan



1995

Expanded the development of oil palm and rubber plantation in South Sumatra
Memperluas pengembangan kebun kelapa sawit dan karet di Sumatera Selatan



1996

Listed on the Indonesia Stock Exchange
Tercatat di Bursa Efek Indonesia



2012

Big bang GO Live SAP
Implementasi SAP secara serentak di seluruh unit usaha



2011

Stock Split from the original nominal value of Rp500 per share to Rp100 per share
Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp100



2007

Lonsum was acquired by SIMP and IndoAgri as part of Agribusiness Group of Indofood Group
SIMP dan IndoAgri mengakuisisi Lonsum sebagai bagian Grup Agribisnis dari Grup Indofood



2013

16% of nucleus CPO produced was ISPO-certified

16% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO



2015

56% of nucleus CPO produced was ISPO-certified

56% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO



2016

79% of nucleus CPO produced was ISPO-certified

79% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO



2021

100% of nucleus CPO produced was ISPO-certified

100% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO



2020

86% of nucleus CPO produced was ISPO-certified

86% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO



2017

80% of nucleus CPO produced was ISPO-certified

80% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO

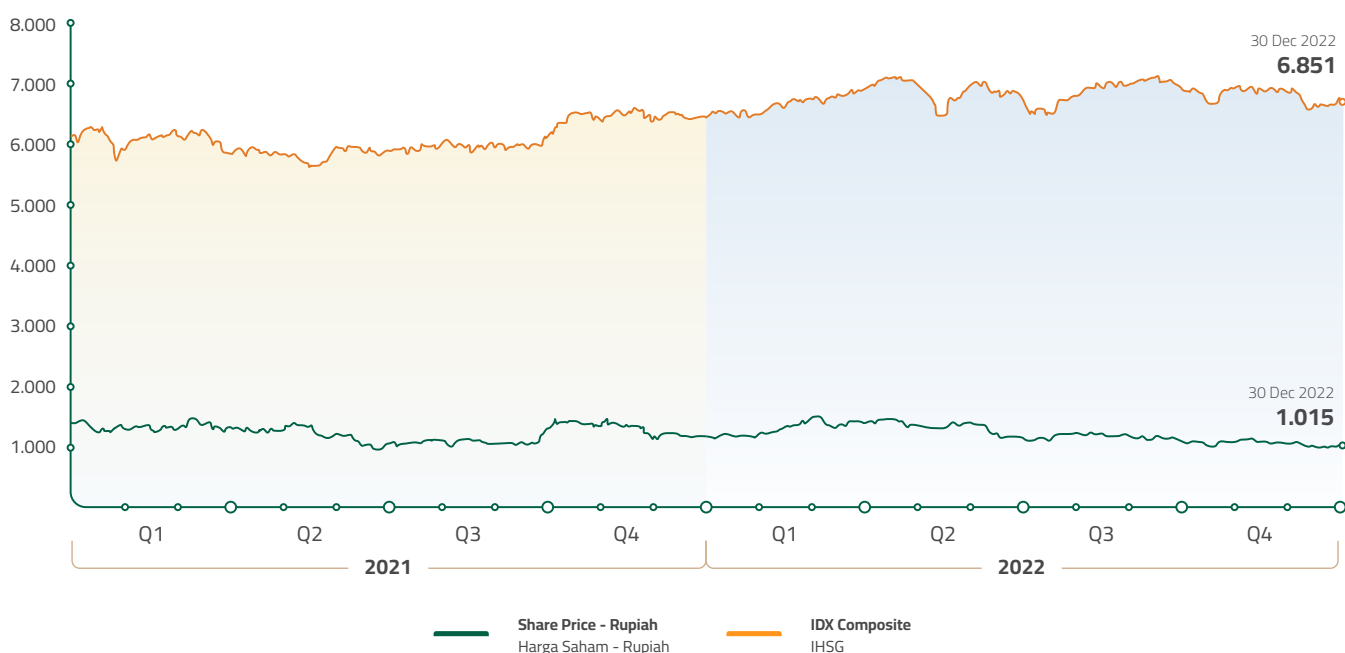
Chronological Shares Listing at IDX

Kronologis Pencatatan Saham di BEI

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Number of Shares Issued and Outstanding Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar	Par Value per Share (Rp) Nilai Nominal per Saham (Rp)
June 7, 1996 7 Juni 1996	Initial public offering of 38,800,000 shares with offering price of Rp4,650 per share Penawaran umum perdana sebesar 38.800.000 saham dengan harga penawaran Rp4.650 per saham	202.338.872	500
June 16, 1997 16 Juni 1997	Bonus shares of 283,274,421 shares from the capitalisation of the additional paid-in capital from the initial public offering Saham bonus sebanyak 283.274.421 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran umum saham perdana	485.613.293	500
May 27, 2004 27 Mei 2004	Issuance of new shares as the conversion of the Company's debts Penerbitan saham baru sebagai konversi dari utang Perusahaan	765.709.793	500
June 4, 2004 4 Juni 2004	Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN) Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi	1.034.334.293	500
August 4, 2004 4 Agustus 2004	Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN) Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi	1.095.229.293	500
October 31, 2007 31 Oktober 2007	Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN) Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi	1.364.572.793	500
January 28, 2011 28 Januari 2011	Stock split from the original nominal value of Rp500 per share to Rp100 per share Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp100	6.822.863.965	100
July 18, 2013 - August 21, 2013 18 Juli 2013 - 21 Agustus 2013	Buyback of treasury shares of 2,900,000 shares Perolehan saham treasury sejumlah 2.900.000 saham	6.819.963.965	100

Share Price Information

Informasi Harga Saham



Year Tahun	Outstanding Shares ^{1,3} Saham Beredar ^{1,3}	Market Capitalisation ^{2,3} Kapitalisasi Pasar ^{2,3}	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing Penutupan	Trading Volume Volume Perdagangan
2022						
I	6.819.964	9.650.249	1.570	1.150	1.415	1.891.912.400
II	6.819.964	7.911.158	1.535	1.130	1.160	1.124.844.200
III	6.819.964	7.365.561	1.275	1.065	1.080	763.827.400
IV	6.819.964	6.922.263	1.170	1.005	1.015	432.889.600
During the Year Selama Tahun Laporan	6.819.964	6.922.263	1.570	1.005	1.015	4.213.473.600
2021						
I	6.819.964	8.729.554	1.560	1.220	1.280	2.407.553.900
II	6.819.964	6.990.463	1.420	965	1.025	1.134.374.600
III	6.819.964	8.320.356	1.250	1.025	1.220	1.187.174.200
IV	6.819.964	8.081.657	1.500	1.150	1.185	1.944.752.300
During the Year Selama Tahun Laporan	6.819.964	8.081.657	1.560	965	1.185	6.673.855.000

¹ In thousand ² In million Rupiah ³ At the end of period
The figures are stated in Indonesian language

¹ Dalam ribu ² Dalam juta Rupiah ³ Per akhir periode
Angka disajikan dalam bahasa Indonesia

As of December 31, 2022, Lonsum's 6,822,863,965 shares (including treasury shares of 2,900,000 shares) with a par value of Rp100 per share, were listed on the Indonesia Stock Exchange, with total registered shareholders exceeding 23,300. Share volume traded on the regular market during 2022 totaled 4,213,473,600 shares at prices ranging from Rp1,005 per share to Rp1,570 per share and closing at Rp1,015.

Per 31 Desember 2022, sejumlah 6.822.863.965 saham Lonsum (termasuk saham treasury sebanyak 2.900.000 saham) dengan nilai nominal Rp100 per saham, tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah pemegang saham melebihi 23.300. Volume saham yang diperdagangkan di pasar reguler selama tahun 2022 berjumlah 4.213.473.600 saham dengan harga berkisar antara Rp1.005 per saham hingga Rp1.570 per saham dan ditutup pada harga Rp1.015.

Message from the President Commissioner

Sambutan Presiden Komisaris



Moleonoto (Paulus Moleonoto)

President Commissioner | Presiden Komisaris

Dear Shareholders,

2022 was a year marked with escalating geopolitical tensions particularly the Russia-Ukraine conflict, global supply chain bottlenecks and food security concerns. This situation had triggered the rise of crude oil and commodity prices and led to inflation and higher interest rates that slowed global economic growth.

Against these headwinds, the Indonesian economy has demonstrated its good fundamental in 2022. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) expanded to 5.31% in 2022, higher than the pre-pandemic level of 5.02% in 2019. Household consumption remained one of the pillars of the domestic economy, supported by the Government's social protection programmes and energy subsidies. Inflation rose to 5.51% in 2022, compared to 1.87% in 2021.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2022 merupakan tahun yang ditandai dengan meningkatnya ketegangan geopolitik terutama konflik Rusia-Ukraina, terhambatnya mata rantai pasokan global dan kekhawatiran atas ketahanan pangan. Situasi ini telah memicu kenaikan harga minyak mentah dan harga-harga komoditas serta menyebabkan inflasi dan suku bunga yang lebih tinggi sehingga memperlambat pertumbuhan ekonomi global.

Di tengah berbagai tantangan tersebut, perekonomian Indonesia telah menunjukkan fundamental yang baik di tahun 2022. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh menjadi 5,31% di tahun 2022, lebih tinggi dari posisi sebelum pandemi sebesar 5,02% di tahun 2019. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi salah satu pilar ekonomi dalam negeri, didukung oleh berbagai program bantuan sosial Pemerintah dan subsidi energi. Inflasi meningkat menjadi 5,51% di tahun 2022, dibandingkan 1,87% di tahun 2021.

The Rupiah weakened against the US Dollar, ending the year at Rp15,731 compared to Rp14,269 in 2021, as the US Federal Reserve decided to hike its interest rates to control inflation. However, the Rupiah was considered as one of the best-performing currencies, amid many emerging countries that had to endure deep depreciation in 2022.

Climate change and erratic weather pattern continued to have adverse impacts on the production of Fresh Fruit Bunches (FFB) and Crude Palm Oil (CPO) production in Indonesia.

To stabilise the price of domestic cooking oil at an affordable level, the Government imposed several policies in regards to export and domestic market obligation, which directly impacted vegetable oil supply, CPO stocks and domestic prices.

CPO prices (CIF Rotterdam) continued its upward trend throughout 2022. CPO prices reached an average of USD1,868 per tonne in March 2022 mainly over low output and tight market supply, before closing at an average of USD1,370 per tonne in 2022 compared to USD1,210 per tonne in 2021. Rubber prices (RSS3 SICOM) fell from an average of USD2,082 per tonne in 2021 to USD1,836 per tonne in 2022 mainly due to rising uncertainties, the increase in the supply and slower demand particularly from China.

On the operational side, Lonsum's nucleus Fresh Fruit Bunches (FFB) production was affected by unfavourable weather conditions and oil palm replanting activities. Total CPO production was similar compared to the previous year.

Lonsum closed 2022 with positive financial performance, mainly driven by higher average selling prices of palm products as well as the efforts on cost control and efficiency. In line with expectation, total sales and operating profit increased compared to the previous year. Profit for the year attributable to owners of the parent grew as well.

The BOC performed its supervisory role throughout 2022. Amidst the challenging year for Lonsum, the BOC believes that the Board of Directors (BOD) has performed its duties and responsibilities well. The Company's management has taken the appropriate measures to address uncertainty while continuing to carrying out its business strategies, cost control and efficiency, operational performance improvement, sustainable agriculture practices, implementation of Good Corporate Governance (GCG) and conducted prudent financial management.

Nilai tukar Rupiah melemah terhadap Dolar AS, serta menutup tahun 2022 di posisi Rp15.731 dibandingkan Rp14.269 di tahun 2021, seiring Bank Federal AS memutuskan untuk menaikkan tingkat suku bunga untuk mengendalikan inflasi. Namun demikian, mata uang Rupiah merupakan salah satu mata uang dengan kinerja terbaik, di tengah banyak negara berkembang harus mengalami depresiasi yang dalam di tahun 2022.

Perubahan iklim dan pola cuaca yang tidak menentu kembali berdampak negatif pada produksi Tandan Buah Segar (TBS) dan minyak sawit (CPO) di Indonesia.

Dalam rangka menstabilkan harga minyak goreng dalam negeri agar dapat tetap terjangkau, Pemerintah memberlakukan beberapa kebijakan terkait ekspor dan kewajiban pasokan dalam negeri, yang berdampak langsung pada pasokan minyak nabati, persediaan CPO dan harga dalam negeri.

Harga CPO (CIF Rotterdam) melanjutkan tren kenaikan selama tahun 2022. Harga CPO mencapai rata-rata USD1.868 per ton di bulan Maret 2022 terutama seiring hasil panen yang lebih rendah dan ketatnya pasokan pasar, sebelum menutup tahun 2022 dengan rata-rata sebesar USD1.370 per ton dibandingkan USD1.210 per ton di tahun 2021. Harga karet (RSS3 SICOM) turun dari rata-rata USD2.082 per ton di tahun 2021 menjadi USD1.836 per ton di tahun 2022 terutama karena meningkatnya ketidakpastian, peningkatan pasokan dan melambatnya permintaan terutama dari Tiongkok.

Dari sisi operasional, produksi Tandan Buah Segar (TBS) inti Lonsum terpengaruh oleh kondisi cuaca yang tidak mendukung dan kegiatan penanaman kembali tanaman sawit. Total produksi CPO sama dibandingkan tahun sebelumnya.

Lonsum menutup tahun 2022 dengan kinerja keuangan positif, terutama didorong oleh kenaikan harga jual rata-rata produk sawit serta upaya-upaya terkait pengendalian dan efisiensi biaya. Seiring dengan ekspektasi, total penjualan dan laba usaha meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga mengalami pertumbuhan.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan sepanjang tahun 2022. Di tengah tahun yang penuh tantangan untuk Lonsum, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Manajemen Perseroan telah menerapkan tindakan-tindakan yang tepat untuk menghadapi ketidakpastian serta tetap melaksanakan strategi usaha, pengendalian dan efisiensi biaya, peningkatan kinerja operasional, praktik-praktik agrikultur yang berkelanjutan, melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan menerapkan pengelolaan keuangan dengan prinsip kehati-hatian.

The BOC worked closely with the BOD, among others, to supervise, discuss and review the Company's policies, business strategies and results, GCG practices and Environmental, Social and Governance (ESG) matters. When needed, the BOC also provided advice and recommendations on important matters.

The BOC's Committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, supported the BOC in performing its duties and responsibilities. The Audit Committee provided oversight of the financial reporting, internal controls, compliance and risk management, while the Nomination and Remuneration Committee oversaw the nomination and remuneration of the BOC and BOD.

Based on Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2022, all the BOC and BOD members' terms of office were expired and reappointed for the period starting from the end of 2022 AGM until the closing of AGM in 2025. The AGM also announced the appointment of Ms. In She, Mr. Peter Kradolfer and Mr. Ferdi Gunawan as new members of the BOD. On behalf of the BOC, I would like to take this opportunity to welcome Ms. In She, Mr. Peter Kradolfer and Mr. Ferdi Gunawan as the BOD members.

As a responsible agribusiness company, Lonsum maintains its commitment to sustainability practices. At the end of 2022, Lonsum achieved 254,000 tonnes of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)-certified CPO or 99% of total nucleus CPO production.

In 2022, we started to systematically analyse our exposures to climate risks using the Taskforce on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) framework. This is a comprehensive study on the impact of severe climatic conditions on our plantations and the surrounding environment. We will devise ways to ameliorate the repercussions of unusually long periods of heavy rainfall or dry spells and implement practical solutions. The details of our TCFD and sustainability efforts can be found in the Sustainability Report 2022, which is available on our website www.londonsumatra.com

Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi, antara lain, untuk mengawasi, membahas dan mengevaluasi kebijakan, strategi dan pencapaian usaha, praktik-praktik GCG dan hal-hal terkait aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) Perseroan. Jika diperlukan, Dewan Komisaris juga menyampaikan masukan dan rekomendasi untuk hal-hal yang dipandang penting.

Komite-komite Dewan Komisaris, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit melakukan pengawasan terhadap pelaporan keuangan, pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan dan manajemen risiko, sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pengawasan dalam hal nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2022, masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah berakhir dan diangkat kembali untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPST di tahun 2022 sampai dengan penutupan RUPST tahun 2025. RUPST juga mengumumkan pengangkatan Ibu In She, Bapak Peter Kradolfer dan Bapak Ferdi Gunawan sebagai anggota baru Direksi. Atas nama Dewan Komisaris, dalam kesempatan ini saya mengucapkan selamat kepada Ibu In She, Bapak Peter Kradolfer dan Bapak Ferdi Gunawan sebagai anggota Direksi.

Sebagai perusahaan agribisnis yang bertanggung jawab, Lonsum mempertahankan komitmennya pada praktik-praktik keberlanjutan. Pada akhir tahun 2022, Lonsum mencapai 254.000 ton CPO bersertifikasi ISPO atau 99% dari total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti.

Di tahun 2022, kami mulai menganalisis eksposur kami terhadap risiko iklim secara sistematis dengan menggunakan kerangka kerja *Taskforce on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD). Ini merupakan studi komprehensif atas dampak kondisi cuaca yang ekstrim pada perkebunan kami dan lingkungan sekitar. Kami akan menemukan cara untuk mengatasi dampak dari terjadinya curah hujan yang lebat atau musim kemarau yang sangat panjang serta menerapkan solusi-solusi yang praktis. Rincian mengenai TCFD dan upaya-upaya keberlanjutan kami terdapat pada Laporan Keberlanjutan 2022, yang dapat diakses melalui situs web kami, www.londonsumatra.com

Indonesia's GDP is forecasted to grow in 2023, mainly driven by domestic demands from both household consumption and investment.

As elevated costs are expected to continue and soften demand, efforts to control inflation will continue in 2023, particularly food related inflation. Commodity prices are expected to remain volatile amid global uncertainties.

It is necessary to stay vigilant and anticipate any uncertainties arising in the future. Lonsum will continue to focus on capital investment in replanting activities and critical infrastructure, cost control and efficiency, and innovation initiatives to obtain higher levels of productivity, while ensuring the sustainability of our entire operations.

The BOC has reviewed the Company's 2023 business plan and strategy and is confident that these have considered future business opportunities and challenges and also put the GCG and sustainable agriculture practices as an integral part of business plan and strategy.

On behalf of the BOC, we would like to appreciate the BOD and all employees for their hard work and dedication during this difficult period. The BOC also would like to express gratitude to all shareholders and business partners for their trust and support. With full support from all stakeholders, we are confident Lonsum will continue to create added values in the years ahead.

PDB Indonesia diperkirakan akan tumbuh di tahun 2023, terutama didorong oleh konsumsi domestik baik dari konsumsi rumah tangga maupun investasi.

Seiring dengan kenaikan berbagai biaya yang diperkirakan akan terus berlanjut dan melemahnya permintaan, upaya-upaya untuk mengendalikan inflasi akan terus berlanjut di tahun 2023, terutama atas inflasi terkait pangan. Harga-harga komoditas diperkirakan akan tetap bergejolak di tengah ketidakpastian global.

Oleh sebab itu tetap diperlukan kewaspadaan serta mengantisipasi ketidakpastian yang muncul di masa depan. Lonsum akan terus berfokus pada investasi modal di kegiatan penanaman kembali dan infrastruktur penting, pengendalian dan efisiensi biaya, serta berbagai inisiatif inovasi untuk meraih tingkat produktivitas yang lebih tinggi, serta memastikan aspek-aspek keberlanjutan di seluruh kegiatan operasional kami.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi rencana dan strategi usaha Perseroan untuk tahun 2023 dan meyakini telah mempertimbangkan peluang dan tantangan bisnis ke depan serta menempatkan praktik-praktik GCG dan praktik-praktik agrikultur yang berkelanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana dan strategi usaha.

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi selama masa sulit ini. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan mitra usaha atas kepercayaan dan dukungannya. Dengan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, kami yakin Lonsum dapat terus menciptakan nilai tambah di tahun-tahun mendatang.



Moleonoto (Paulus Moleonoto)

President Commissioner | Presiden Komisaris

Report of the President Director

Laporan Presiden Direktur



Benny (Benny Tjoeng)
President Director | Presiden Direktur

Dear Shareholders,

The year 2022 turned to be a year marked with rising geopolitical tension, soaring inflation and escalating commodity prices resulting in significant market uncertainties. The Russia-Ukraine conflict impacted global supply chains, hampered trade flows and the export primarily of wheat and sunflower oil from Ukraine. Coupled with protectionist policies, this created a challenging global business environment.

Climate change and weather patterns continued to have impacts on plantation operations. Erratic weather conditions adversely affected Fresh Fruit Bunches (FFB) and Crude Palm Oil (CPO) production in Indonesia. Furthermore, challenges for palm oil producers continued in the face of highly volatile commodity markets and several policies by the Government to keep domestic cooking oil prices affordable.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2022 menjadi tahun yang ditandai oleh meningkatnya ketegangan geopolitik, melonjaknya inflasi dan naiknya harga-harga komoditas yang mengakibatkan terjadinya ketidakpastian pasar secara signifikan. Konflik Rusia-Ukraina berdampak pada mata rantai pasokan global, menghambat arus perdagangan dan ekspor terutama gandum dan minyak biji bunga matahari dari Ukraina. Seiring pula dengan berbagai kebijakan proteksionis, hal ini menyebabkan lingkungan kegiatan usaha global yang menantang.

Perubahan iklim dan pola cuaca terus berdampak pada kegiatan operasional perkebunan. Kondisi cuaca yang tidak menentu berdampak negatif terhadap produksi Tandan Buah Segar (TBS) dan minyak sawit (CPO) di Indonesia. Selain itu, tantangan bagi para produsen kelapa sawit juga terus berlanjut, dimana harus menghadapi tingginya gejolak di pasar komoditas serta berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dalam upaya untuk menjaga harga minyak goreng dalam negeri tetap terjangkau.

Prices of most agricultural commodities increased significantly in March-April 2022 due to the Russia-Ukraine conflict and tight South American soybean supplies arising from droughts in early 2022. In addition, Indonesia's temporary export ban on palm oil significantly reduced the global vegetable oil supply. As a result, the export ban led to higher CPO stocks in Indonesia and lower domestic prices.

Nevertheless, CPO (CIF Rotterdam) prices reached an average of USD1,868 per tonne in March 2022 and closed higher to average USD1,370 per tonne in 2022 compared to USD1,210 per tonne in 2021. Other commodity prices also faced volatility. Rubber prices (RSS3 SICOM) fell from an average of USD2,082 per tonne in 2021 to USD1,836 per tonne in 2022 mainly due to rising uncertainties, the increase in the supply and slower demand particularly from China.

In 2022, inflationary pressure and interest rate hikes escalated the expenses for labour, energy and fertiliser. Although the Rupiah outperformed other Asian currencies against the US Dollar, its overall depreciation in 2022 made imports more expensive and contributed to the rising of palm oil production costs.

The theme for 2022 Annual Report, "Embracing and Adapting to Climate Change and Global Challenges", outlined Lonsum's ongoing efforts to focus on its core aspects in the challenging period, primarily in the areas of cost control, efficiency, operational excellence, organic growth and also good and sustainable agriculture practices. We continue striving to adapt to challenges arising from climate change, global health crises and food security issues, among other uncertainties.

As of December 31, 2022, Lonsum's total nucleus planted area reached 111,240 hectares, of which 82% comprised of oil palm plantation, while the remaining 14% and 4% comprised of rubber and other crops mainly cocoa and tea, respectively.

Sebagian besar harga komoditas perkebunan meningkat signifikan di bulan Maret-April 2022 seiring terjadinya konflik Rusia-Ukraina dan ketatnya pasokan kedelai Amerika Selatan akibat kekeringan yang dialami pada awal tahun 2022. Selain itu, pelarangan sementara ekspor minyak sawit dari Indonesia secara signifikan menurunkan pasokan minyak nabati global. Pelarangan ekspor ini mengakibatkan persediaan CPO di Indonesia meningkat serta turunnya harga dalam negeri.

Namun demikian, harga CPO (CIF Rotterdam) mencapai rata-rata USD1.868 per ton pada bulan Maret 2022 dan ditutup lebih tinggi menjadi rata-rata USD1.370 per ton di tahun 2022 dibandingkan USD1.210 per ton di tahun 2021. Harga-harga komoditas lainnya juga menghadapi volatilitas. Harga karet (RSS3 SICOM) turun dari rata-rata USD2.082 per ton di tahun 2021 menjadi USD1.836 per ton di tahun 2022 terutama karena meningkatnya ketidakpastian, peningkatan pasokan dan melambatnya permintaan terutama dari Tiongkok.

Pada tahun 2022, tekanan inflasi dan naiknya tingkat suku bunga menyebabkan peningkatan biaya tenaga kerja, energi dan pupuk. Meskipun kinerja mata uang Rupiah terhadap US Dolar lebih baik dibandingkan mata uang Asia lainnya, depresiasi pada tahun 2022 menyebabkan impor menjadi lebih mahal sehingga berkontribusi pada kenaikan biaya produksi minyak sawit.

Tema untuk Laporan Tahunan 2022, "Embracing and Adapting to Climate Change and Global Challenges", menjabarkan upaya-upaya Lonsum yang terus berfokus pada aspek-aspek utama dalam masa yang penuh tantangan, terutama di bidang pengendalian biaya, efisiensi, keunggulan operasional, pertumbuhan organik dan praktik-praktik agrikultur yang baik serta berkelanjutan. Kami terus berupaya untuk beradaptasi dengan berbagai tantangan dari perubahan iklim, krisis kesehatan dunia dan masalah ketahanan pangan, di antara ketidakpastian lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, total lahan perkebunan inti Lonsum mencapai 111.240 hektar, dimana 82% merupakan tanaman kelapa sawit, sedangkan sisanya masing-masing 14% dan 4% terdiri dari tanaman karet dan tanaman lainnya terutama kakao dan teh.

On the operational side, Lonsum's production was affected by erratic weather conditions but the production was able to recover in the second semester of 2022. FFB nucleus production in 2022 declined 2% to 1,174,000 tonnes primarily due to unfavourable weather conditions and oil palm replanting activities. However, total Fresh Fruit Bunches (FFB) production increased 2% to 1,417,000 tonnes as a result of higher FFB external purchases which was partly offset by lower FFB nucleus production. Total CPO production was 306,000 tonnes, similar compared to the previous year. In the second semester of 2022, FFB nucleus and CPO production were up 14% and 27% compared to the second semester of 2021, respectively.

Our oil palm replanting activities continued where we replanted some of our older areas with high yielding seed materials.

Lonsum's Research and Development (R&D) facility in Bah Lias, North Sumatra (SumBio), produces superior oil palm seeds for internal needs as well as to serve external demands. Total production of oil palm seeds in 2022 reached 7.1 million seeds of which around 6.4 million seeds were sold to external parties.

Rubber production declined 16% to 5,200 tonnes in 2022 mainly due to adverse weather conditions and replanting activities.

Lonsum closed 2022 with positive financial performance, mainly driven by higher average selling prices of palm products as well as the efforts on cost control and efficiency.

In line with expectation, Lonsum's sales was Rp4.59 trillion in 2022, 1% higher primarily due to higher average selling prices of palm products which was partly offset by lower CPO sales volume. CPO sales volume declined 10% to 286,000 tonnes whereas PK products sales volume increased 9% to 100,000 tonnes in 2022.

Gross profit decreased 18% to Rp1.49 trillion while operating profit was up 1% to Rp1.21 trillion. Profit for the year attributable to owners of the parent rose 4% to Rp1.04 trillion mainly attributed to higher finance income, higher operating profit and lower income tax expense.

In 2022, Lonsum continued to focus on prudent risk and finance management, optimal capital structure as well as no funding through bank loans.

Dari sisi operasional, produksi Lonsum terpengaruh oleh kondisi cuaca yang tidak menentu, namun produksi dapat pulih pada semester kedua tahun 2022. Produksi TBS inti tahun 2022 turun 2% menjadi 1.174.000 ton terutama karena dampak cuaca yang tidak mendukung dan kegiatan penanaman kembali tanaman sawit. Namun demikian, total produksi Tandan Buah Segar (TBS) naik 2% menjadi 1.417.000 ton seiring kenaikan pembelian TBS eksternal yang sebagian diimbangi oleh penurunan produksi TBS inti. Total produksi CPO sebesar 306.000 ton, sama dibandingkan tahun sebelumnya. Pada semester kedua tahun 2022, produksi TBS inti dan CPO naik masing-masing 14% dan 27% dibandingkan semester kedua tahun 2021.

Kegiatan penanaman kembali pohon kelapa sawit terus berlanjut dimana kami melakukan penanaman kembali pada sebagian lahan berusia tua dengan benih bibit yang memiliki potensi hasil panen tinggi.

Fasilitas Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Lonsum di Bah Lias, Sumatera Utara (SumBio) memproduksi benih bibit kelapa sawit unggul untuk kebutuhan internal serta melayani permintaan eksternal. Total produksi benih bibit kelapa sawit pada tahun 2022 mencapai 7,1 juta benih bibit dimana sekitar 6,4 juta benih bibit dijual ke pihak eksternal.

Produksi karet turun 16% menjadi 5.200 ton di tahun 2022 terutama akibat kondisi cuaca yang tidak mendukung dan kegiatan penanaman kembali.

Lonsum menutup tahun 2022 dengan kinerja keuangan positif, terutama didorong oleh kenaikan harga jual rata-rata produk sawit serta upaya-upaya terkait pengendalian dan efisiensi biaya.

Seiring dengan ekspektasi, total penjualan Lonsum pada tahun 2022 naik 1% menjadi Rp4,59 triliun terutama karena kenaikan harga jual rata-rata produk sawit yang sebagian diimbangi oleh penurunan volume penjualan CPO. Volume penjualan CPO turun 10% menjadi 286.000 ton, sedangkan volume penjualan produk PK naik 9% menjadi 100.000 ton di tahun 2022.

Laba bruto turun 18% menjadi Rp1,49 triliun sedangkan laba usaha naik 1% menjadi Rp1,21 triliun. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tumbuh 4% menjadi Rp1,04 triliun terutama disebabkan oleh peningkatan penghasilan keuangan, peningkatan laba usaha dan penurunan beban pajak penghasilan.

Pada tahun 2022, Lonsum tetap berfokus pada pengelolaan risiko dan keuangan dengan prinsip kehati-hatian, struktur permodalan yang optimal serta tanpa adanya pendanaan melalui utang bank.

During 2022, Lonsum remained focus on organic growth strategy and continued its planting activities. We continued our focus on productivity and cost efficiency improvement initiatives with key efforts ranging from streamlining work processes, improving fertiliser application, preventive maintenance strategies, mechanisation initiatives and the use of renewable energy.

R&D activities focus on several aspects, including the availability of high quality seed materials, crop yield and productivity, crop resilience, pest and disease control, Geographic Information System (GIS)/mapping technologies and good estate management practices. R&D activities aim to help the Company in achieving sustainable crop production with higher productivity and lower costs.

We are committed to create a safe working environment for all employees, among others, through the implementation of Occupational Health and Safety Management in compliance with the applicable standards (SMK3). Despite the gradual lifting of COVID-19 restrictions, the health and safety of all employees remained a key priority.

Investment in human capital development remains a priority through various training programmes, aiming at enhancing employees' skills and competencies.

In 2022, efforts intensified to accelerate the digital transformation process, among others, through Human Resources Information System. These initiatives continued to support Lonsum's endeavours to pursue greater workforce productivity, more efficient work process, cost control as well as more responsive and timely monitoring and decision making process.

Sustainability is an inseparable part of Lonsum's business strategy, which is consistently put into practice by upholding Environmental, Social and Governance (ESG) practices. In line with the policy of SIMP Group as our parent company, our Sustainable Agriculture Policy clearly defines Lonsum's commitment in conducting its plantation operations in a traceable and responsible manner. Lonsum continued to implement the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), a mandatory standard that is closely aligned with industry best practices on sustainable palm oil. In 2022, Lonsum's total ISPO-certified CPO production was 254,000 tonnes, or 99% of total nucleus CPO production.

Sepanjang tahun 2022, Lonsum terus berfokus pada strategi pertumbuhan organik dan melanjutkan kegiatan penanaman. Kami melanjutkan fokus kami pada inisiatif-inisiatif peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya, dengan upaya-upaya utama meliputi penyederhanaan proses kerja, aplikasi pupuk yang lebih baik, strategi pemeliharaan preventif, inisiatif mekanisasi dan pemanfaatan energi terbarukan.

Kegiatan-kegiatan Litbang difokuskan pada beberapa bidang, termasuk ketersediaan benih bibit berkualitas tinggi, hasil panen dan produktivitas, ketahanan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, teknologi *Geographic Information System* (GIS)/teknologi pemetaan, serta praktik manajemen perkebunan yang baik. Kegiatan-kegiatan Litbang bertujuan untuk membantu Perseroan dalam mencapai produksi yang berkelanjutan dengan produktivitas yang lebih tinggi serta biaya yang lebih rendah.

Kami berkomitmen membangun lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan, antara lain melalui penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan standar yang berlaku (SMK3). Walaupun pembatasan COVID-19 dicabut secara bertahap, kesehatan dan keamanan seluruh karyawan tetap menjadi prioritas utama.

Investasi pengembangan SDM tetap menjadi prioritas melalui berbagai program pelatihan, yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan.

Pada tahun 2022, upaya-upaya lebih diintensifkan untuk mempercepat proses transformasi digital, antara lain, melalui *Human Resources Information System*. Inisiatif-inisiatif ini terus mendukung upaya Lonsum untuk meraih peningkatan produktivitas tenaga kerja, efisiensi proses kerja, pengendalian biaya serta proses pemantauan dan pengambilan keputusan yang lebih responsif dan tepat waktu.

Aspek-aspek keberlanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari strategi usaha Lonsum, yang secara konsisten dilaksanakan dengan menjunjung tinggi praktik-praktik di bidang Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG). Sejalan dengan kebijakan Grup SIMP sebagai entitas induk kami, Kebijakan Agrikultur Berkelanjutan secara jelas mendefinisikan komitmen Lonsum dalam melaksanakan kegiatan operasional perkebunan secara terlacak dan bertanggung jawab. Lonsum terus menerapkan standar-standar *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) yang sejalan dengan praktik industri terbaik di bidang minyak sawit berkelanjutan. Pada tahun 2022, total produksi CPO bersertifikasi ISPO Lonsum mencapai 254.000 ton, atau 99% dari total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti.

Lonsum continued to focus on ESG factors that serve as the basis of the Company's accountability. We embrace sustainable plantation operations and are committed to advancing sustainability in the palm oil industry. In 2022, we started to voluntarily analyse our exposures to climate risks in line with the Taskforce on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) framework. This is a comprehensive study on the impact of climate change on our plantations that require us to perform detailed scenarios analysis and address our role in mitigating environmental impact. Insights from this exercise will improve climate-related forecasts, as well as the effectiveness of preventive actions for both wet and dry seasons. The details of our TCFD and sustainability efforts can be found in the Sustainability Report 2022.

Lonsum has published stand-alone Sustainability Reports as part of efforts in disclosing sustainability practices to the stakeholders. All published Sustainability Reports can be accessed through the Company's corporate website, www.londonsumatra.com.

Lonsum is duly aware of the importance of Good Corporate Governance (GCG) and believes that proper implementation of GCG principles will contribute to the attainment of the Company's objectives. During 2022, the Board of Directors (BOD) continued to emphasise on GCG implementation to ensure that all business activities were conducted ethically and responsibly based on the prevailing rules and regulations.

Based on Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2022, all the BOC and BOD members' terms of office were expired and reappointed for the period starting from the end of 2022 AGM until the closing of AGM in 2025. The AGM also announced the appointment of Ms. In She, Mr. Peter Kradolfer and Mr. Ferdi Gunawan as new members of the BOD. On behalf of the BOD, I would like to take this opportunity to welcome Ms. In She, Mr. Peter Kradolfer and Mr. Ferdi Gunawan as the BOD members.

Commodity prices are likely to remain volatile amid global uncertainties. Ongoing geopolitical conflicts and rising protectionism practices will keep energy and commodity prices under pressure.

Lonsum terus berfokus pada faktor-faktor ESG sebagai dasar dari akuntabilitas Perseroan. Kami mendukung operasi perkebunan yang berkelanjutan dan berkomitmen untuk memajukan aspek-aspek keberlanjutan di industri kelapa sawit. Di tahun 2022, kami melakukan analisa secara sukarela atas eksposur kami terhadap risiko iklim sejalan dengan kerangka kerja *Taskforce on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD). Ini merupakan studi komprehensif tentang dampak perubahan iklim pada perkebunan kami yang membutuhkan analisa skenario yang rinci serta membahas peran kami dalam memitigasi dampak lingkungan. Masukan dari studi ini akan meningkatkan perkiraan terkait iklim yang lebih akurat serta efektivitas tindakan pencegahan selama musim hujan dan musim kemarau. Rincian mengenai TCFD dan upaya-upaya keberlanjutan terdapat pada Laporan Keberlanjutan 2022.

Lonsum telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan mandiri sebagai bagian dari upaya penyampaian praktik-praktik keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan. Seluruh Laporan Keberlanjutan yang telah diterbitkan dapat diakses melalui situs web Perseroan, www.londonsumatra.com.

Lonsum sepenuhnya menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), serta meyakini bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang tepat akan memberikan kontribusi pada tercapainya sasaran Perseroan. Sepanjang 2022, Direksi terus menitikberatkan implementasi GCG untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dilakukan secara etis dan bertanggung jawab berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2022, masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah berakhir dan diangkat kembali untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPST di tahun 2022 sampai dengan penutupan RUPST tahun 2025. RUPST juga mengumumkan pengangkatan Ibu In She, Bapak Peter Kradolfer dan Bapak Ferdi Gunawan sebagai anggota baru Direksi. Atas nama Direksi, dalam kesempatan ini saya mengucapkan selamat kepada Ibu In She, Bapak Peter Kradolfer dan Bapak Ferdi Gunawan sebagai anggota Direksi.

Harga-harga komoditas diperkirakan akan tetap bergejolak di tengah ketidakpastian global. Berlanjutnya konflik geopolitik dan meningkatnya praktik proteksionisme akan terus memberikan tekanan pada harga energi dan komoditas.

Plantation crops and operations will continue to be affected by climate change and unpredictable weather patterns, while rising fertiliser and energy prices will put pressure on production costs.

In 2023, Lonsum will focus on strengthening its financial position, improving cost control and efficiency, and prioritising capital expenditure, among others, on replanting activities and critical infrastructure. We will also pursue innovations that can raise plantation productivity.

We will continue to manage our operations and conduct financial management practices prudently with optimal capital structure and risk mitigation efforts in line with the dynamics in economic and market environment. Lonsum's business plan and strategy which prepared by management has considered, among others, future business opportunities and challenges and also put the Company's GCG and sustainable agriculture practices as an integral part of business plan and strategy.

On behalf of the BOD, we would like to thank the Board of Commissioners for their support, guidance and supervision. We also express our appreciation to all our employees for their dedication and hard work during this challenging period. Our sincere gratitude goes to our stakeholders including shareholders, customers and partners for their continuing support and trust. The full support from all stakeholders brings us the confidence to generate better results the years ahead.

Tanaman dan kegiatan operasional perkebunan akan terus dipengaruhi oleh perubahan iklim dan ketidakpastian pola cuaca, sedangkan kenaikan harga pupuk dan energi akan memberi tekanan pada biaya produksi.

Di tahun 2023, Lonsum akan berfokus untuk memperkuat posisi keuangan, peningkatan pengendalian dan efisiensi biaya, serta memprioritaskan belanja modal antara lain pada kegiatan penanaman kembali dan infrastruktur penting. Kami juga berfokus pada inovasi untuk peningkatan produktivitas perkebunan.

Kami akan terus mengelola kegiatan operasional serta menjalankan praktik-praktik manajemen keuangan dengan prinsip kehati-hatian dengan struktur permodalan yang optimal dan upaya-upaya mitigasi risiko yang sejalan dengan dinamika lingkungan ekonomi dan pasar. Rencana dan strategi usaha Lonsum yang dipersiapkan oleh manajemen telah mempertimbangkan, antara lain, peluang dan tantangan bisnis ke depan serta menempatkan praktik-praktik GCG dan praktik-praktik agrikultur berkelanjutan Perseroan sebagai bagian tidak terpisahkan dari rencana dan strategi usaha.

Atas nama Direksi, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungan, arahan dan pengawasan. Kami juga sampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras dalam masa yang menantang ini. Apresiasi yang tulus kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham, pelanggan dan mitra usaha atas dukungan dan kepercayaan yang terus-menerus. Dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan memberikan kami keyakinan untuk meraih hasil yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.



Benny (Benny Tjoeng)

President Director | Presiden Direktur

Management's Analysis & Discussion

Analisa & Pembahasan oleh Manajemen



A Palm Oil Mill
Pabrik Kelapa Sawit

2022 was a challenging year for oil palm producers, in the face of highly volatile commodity markets and several policies by the government to keep domestic cooking oil prices affordable. In addition, climate change and weather pattern continued to have impacts on plantation operations. Erratic weather adversely affected Fresh Fruit Bunches (FFB) and Crude Palm Oil (CPO) production in Indonesia.

CPO (CIF Rotterdam) prices reached an average of USD1,868 per tonne in March 2022 and closed higher to average USD1,370 per tonne in 2022 compared to USD1,210 per tonne in 2021. Other commodity prices also faced volatility. Rubber prices (RSS3 SICOM) fell from an average of USD2,082 per tonne in 2021 to USD1,836 per tonne in 2022 mainly due to rising uncertainties, the increase in the supply and slower demand particularly from China.

Tahun 2022 merupakan tahun yang menantang bagi para produsen kelapa sawit, dimana harus menghadapi tingginya gejolak di pasar komoditas serta berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam upaya untuk menjaga harga minyak goreng dalam negeri tetap terjangkau. Selain itu, perubahan iklim dan pola cuaca terus berdampak pada kegiatan operasional perkebunan. Cuaca yang tidak menentu berdampak negatif terhadap produksi Tandan Buah Segar (TBS) dan minyak sawit (CPO) di Indonesia.

Harga CPO (CIF Rotterdam) mencapai rata-rata USD1.868 per ton pada bulan Maret 2022 dan ditutup lebih tinggi menjadi rata-rata USD1.370 per ton di tahun 2022 dibandingkan USD1.210 per ton di tahun 2021. Harga-harga komoditas lainnya juga menghadapi volatilitas. Harga karet (RSS3 SICOM) turun dari rata-rata USD2.082 per ton di tahun 2021 menjadi USD1.836 per ton di tahun 2022 terutama karena meningkatnya ketidakpastian, peningkatan pasokan dan melambatnya permintaan terutama dari Tiongkok.

Lonsum classifies the business activities into business segments as follows: oil palm products, rubber, seeds and other products. Detailed operational review are available on page 36-39.

Lonsum booked sales as expected and achieved positive profitability in 2022. Several factors impacted our sales and profitability which will be explained in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income below.

Lonsum maintained financial position prudently with optimal capital structure.

Lonsum remained focus on strengthening its financial position, controlling costs and efficiency, improving productivity and prioritising capital expenditures mainly on oil palm replanting activities and infrastructure.

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Sales

Lonsum booked total consolidated sales of Rp4.59 trillion in 2022, 1% higher than the previous year's figures of Rp4.53 trillion, primarily due to higher average selling prices of palm products which was partly offset by lower CPO sales volume.

Oil palm products contributed 95% of the Company's total consolidated sales, while sales of rubber, seeds and other products contributed the remaining 3%, 1% and 1% of Lonsum's total consolidated sales, respectively.

Oil palm products sales increased 2% to Rp4.35 trillion in 2022 compared to Rp4.29 trillion in 2021 mainly due to higher average selling prices of palm products which was partly offset by lower CPO sales volume. In 2022, CPO sales volume declined 10% to 286,000 tonnes from 318,000 tonnes in 2021 whereas PK products sales volume increased 9% from 92,000 tonnes in 2021 to 100,000 tonnes in 2022.

Sales to PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), Lonsum's parent company, accounted around 61% of total Lonsum's sales. All sales transactions with SIMP were based on arm's length commercial terms.

Rubber posted total sales volume of 5,800 tonnes in 2022, a 4% increase from 5,600 tonnes a year earlier. Around 48% of total rubber sales volume went to the export market.

Sales volume of SumBio's oil palm seeds reached around 6.4 million seeds in 2022, compared to 4.9 million seeds in 2021.

Lonsum mengklasifikasikan aktivitas usaha menjadi segmen usaha sebagai berikut: produk kelapa sawit, karet, benih dan produk lainnya. Tinjauan operasional rinci terdapat pada halaman 36-39.

Lonsum membukukan penjualan sesuai ekspektasi dan meraih tingkat profitabilitas positif di tahun 2022. Beberapa faktor yang mempengaruhi penjualan dan tingkat profitabilitas kami yang akan dijelaskan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian di bawah ini.

Lonsum mempertahankan posisi keuangan dengan prinsip kehati-hatian serta struktur permodalan yang optimal.

Lonsum tetap berfokus untuk memperkuat posisi keuangan, mengendalikan biaya dan efisiensi, meningkatkan produktivitas dan memprioritaskan belanja modal terutama pada kegiatan penanaman kembali kelapa sawit dan infrastruktur.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Penjualan

Lonsum membukukan total penjualan konsolidasian sebesar Rp4,59 triliun di tahun 2022, naik 1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,53 triliun, terutama karena kenaikan harga jual rata-rata produk sawit yang sebagian diimbangi oleh penurunan volume penjualan CPO.

Produk kelapa sawit berkontribusi sebesar 95% terhadap total penjualan konsolidasian Perseroan, sedangkan penjualan karet, benih dan produk lainnya menyumbang masing-masing sebesar 3%, 1% dan 1% dari total penjualan konsolidasian Lonsum.

Penjualan produk kelapa sawit naik 2% menjadi Rp4,35 triliun di tahun 2022 dibandingkan Rp4,29 triliun di tahun 2021 terutama karena kenaikan harga jual rata-rata produk sawit yang sebagian diimbangi oleh penurunan volume penjualan CPO. Pada tahun 2022, volume penjualan CPO turun 10% menjadi 286.000 ton dari 318.000 ton pada tahun 2021, sementara itu volume penjualan produk PK naik 9% dari 92.000 ton di tahun 2021 menjadi 100.000 ton di tahun 2022.

Penjualan kepada PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), entitas induk Lonsum, sekitar 61% dari total penjualan Lonsum. Semua transaksi penjualan dengan SIMP dilaksanakan berdasarkan syarat dan ketentuan komersial yang wajar.

Volume penjualan karet tercatat sebesar 5.800 ton di tahun 2022, naik 4% dari 5.600 ton di tahun sebelumnya. Sekitar 48% dari total volume penjualan karet diserap oleh pasar ekspor.

Volume penjualan benih bibit kelapa sawit SumBio mencapai sekitar 6,4 juta benih bibit di tahun 2022, dibandingkan 4,9 juta benih bibit di tahun 2021.

Gross Profit, Operating Profit and EBITDA

In 2022, gross profit decreased 18% to Rp1.49 trillion from Rp1.81 trillion in 2021, primarily due to higher cost of goods sold in line with higher manufacturing costs. In 2022, cost of goods sold increased 14% to Rp3.09 trillion. Gross profit margin in 2022 decreased to 33% from 40% in 2021.

In 2022, Lonsum's operating profit reached Rp1.21 trillion, a 1% increased from Rp1.19 trillion a year earlier mainly due to lower other operating expenses-net and lower operating expenses which were partly offset by loss arising from changes in fair value of biological assets. Operating profit margin in 2022 was 26%, similar compared to 2021.

In 2022, EBITDA reached Rp1.75 trillion, decreased by 10% from Rp1.95 trillion in 2021, while EBITDA margin in 2022 decreased to 38% from 43% in 2021.

Profit for the Year

In 2022, profit for the year was Rp1.04 trillion, a 4% increased from Rp991.6 billion in 2021, mainly attributed to higher finance income, higher operating profit and lower income tax expense.

After taking into account non-controlling interests, profit for the year attributable to owners of the parent in 2022 increased 4% to Rp1.04 trillion. Earnings per share in 2022 was Rp152 compared to Rp146 in 2021.

Excluding effects of foreign exchange gains/(losses), changes in fair value of biological assets, expected interest rate amortisation of plasma receivables and other non-recurring items, core profit decreased 13% to Rp1.12 trillion in 2022.

Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income for the Year

Lonsum booked other comprehensive income of Rp56.8 billion in 2022, compared with Rp29.2 billion in the previous year. The difference was mainly from change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income.

Hence, total comprehensive income for 2022 was Rp1.09 trillion or an increase of 7% from Rp1.02 trillion in previous year.

Laba Bruto, Laba Usaha dan EBITDA

Pada tahun 2022, laba bruto turun 18% menjadi Rp1,49 triliun dari Rp1,81 triliun di tahun 2021, terutama karena kenaikan beban pokok penjualan seiring kenaikan beban produksi. Pada tahun 2022, beban pokok penjualan naik 14% menjadi Rp3,09 triliun. Marjin laba bruto pada tahun 2022 turun menjadi 33% dari 40% pada tahun 2021.

Pada tahun 2022, laba usaha Lonsum mencapai Rp1,21 triliun, naik 1% dibandingkan Rp1,19 triliun di tahun sebelumnya, terutama akibat penurunan beban bersih operasi lain dan penurunan beban operasi yang sebagian diimbangi oleh rugi atas perubahan nilai wajar aset biologis. Marjin laba usaha pada tahun 2022 sebesar 26%, sama dibandingkan tahun 2021.

Pada tahun 2022, EBITDA tercatat sebesar Rp1,75 triliun, turun 10% dari Rp1,95 triliun di tahun 2021, sedangkan marjin EBITDA di tahun 2022 turun menjadi 38% dibandingkan 43% di tahun 2021.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, laba tahun berjalan naik 4% menjadi Rp1,04 triliun dibandingkan Rp991,6 miliar di tahun 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan penghasilan keuangan, peningkatan laba usaha dan penurunan beban pajak penghasilan.

Setelah memperhitungkan kepentingan nonpengendali, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2022 naik 4% menjadi Rp1,04 triliun. Laba per saham pada tahun 2022 sebesar Rp152 dibandingkan Rp146 pada tahun 2021.

Dengan tidak memperhitungkan pengaruh laba/(rugi) selisih kurs, perubahan nilai wajar aset biologis, amortisasi suku bunga efektif piutang plasma dan akun *non-recurring* lainnya, *core profit* turun 13% menjadi Rp1,12 triliun pada tahun 2022.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Lonsum membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp56,8 miliar di tahun 2022, dibandingkan dengan Rp29,2 miliar di tahun sebelumnya. Perbedaan tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Sehingga total laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2022 mencapai Rp1,09 triliun, atau meningkat 7% dari Rp1,02 triliun di tahun sebelumnya.

Consolidated Statement of Financial Position

Assets

Total assets as of December 31, 2022 reached Rp12.42 trillion, a 5% increased from Rp11.85 trillion as of December 31, 2021. Rp5.11 trillion or 41% was total current assets, while Rp7.31 trillion or 59%, was total non-current assets.

Total current assets increased by 19% to Rp5.11 trillion as of December 31, 2022 compared to Rp4.31 trillion at the previous year primarily due to higher cash and cash equivalents and higher inventories. Meanwhile, total non-current assets decreased by 3% to Rp7.31 trillion as of December 31, 2022 compared to Rp7.54 trillion at the previous year, primarily due to lower fixed assets and lower other non-current assets.

Liabilities

As of December 31, 2022, total liabilities reached Rp1.48 trillion, decreased by 11% compared to previous year of Rp1.66 trillion. Total current liabilities and non-current liabilities contributed around 48% and 52% to total liabilities, respectively.

Total current liabilities increased 2% to Rp709.6 billion as of December 31, 2022 compared to Rp696.6 billion at the previous year mainly due to higher trade payables and higher accrued expenses which were partly offset by lower taxes payable, lower short-term employee benefits liability, lower contract liabilities and lower other payables.

Total non-current liabilities decreased 20% to Rp771.7 billion as of December 31, 2022 compared to Rp963.3 billion at the previous year due to lower employee benefits liability and lower lease liabilities which were partly offset by higher deferred tax liabilities.

Equity

As of December 31, 2022, total equity reached Rp10.94 trillion compared to Rp10.19 trillion at the previous year mainly due to earnings generated in 2022. Equity attributable to owner of the parent entity was practically equal to total equity, due to the small portion of non-controlling interest.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Total aset pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp12,42 triliun, meningkat 5% dibandingkan Rp11,85 triliun pada 31 Desember 2021. Rp5,11 triliun atau 41% merupakan aset lancar, sedangkan Rp7,31 triliun atau 59% merupakan aset tidak lancar.

Total aset lancar naik 19% menjadi Rp5,11 triliun pada 31 Desember 2022 dibandingkan Rp4,31 triliun pada tahun sebelumnya, terutama karena kenaikan kas dan setara kas dan kenaikan persediaan. Sementara itu, total aset tidak lancar turun 3% menjadi Rp7,31 triliun pada 31 Desember 2022 dari Rp7,54 triliun pada tahun sebelumnya terutama karena aset tetap yang lebih rendah dan penurunan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas

Pada 31 Desember 2022, total liabilitas mencapai Rp1,48 triliun, turun 11% dibandingkan Rp1,66 triliun pada tahun sebelumnya. Total liabilitas jangka pendek dan total liabilitas jangka panjang berkontribusi masing-masing sebesar 48% dan 52% terhadap total liabilitas.

Total liabilitas jangka pendek naik 2% menjadi Rp709,6 miliar pada 31 Desember 2022 dibandingkan Rp696,6 miliar pada tahun sebelumnya terutama karena kenaikan utang usaha dan kenaikan biaya masih harus dibayar yang sebagian diimbangi oleh penurunan utang pajak, penurunan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, penurunan liabilitas kontrak dan penurunan utang lain-lain.

Total liabilitas jangka panjang turun 20% menjadi Rp771,7 miliar pada 31 Desember 2022 dibandingkan Rp963,3 miliar pada tahun sebelumnya karena penurunan liabilitas imbalan kerja, penurunan liabilitas sewa yang sebagian diimbangi oleh kenaikan liabilitas pajak tangguhan.

Ekuitas

Pada 31 Desember 2022, total ekuitas mencapai Rp10,94 triliun dibandingkan Rp10,19 triliun pada tahun sebelumnya terutama karena laba yang dihasilkan pada tahun 2022. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk kurang lebih sama dengan total ekuitas, mengingat kecilnya porsi kepentingan nonpengendali.

SOLVENCY

Liabilities to equity ratio was 0.14x in 2022 compared to 0.16x in 2021.

Lonsum's financial position continued to be healthy and manageable. Ratios related to debt and interest were not relevant, as there was no funding through bank loans in 2022.

COLLECTIBILITY

Total trade account receivables as of December 31, 2022 was Rp226.0 billion, of which around 96% is neither past due nor impaired.

Average collection period ratio was 16 days in 2022, similar compared to 2021. Receivable turnover ratio in 2022 was 23.0x compared to 23.4x in 2021.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Net cash provided by operating activities decreased to Rp1.09 trillion in 2022 from Rp1.88 trillion in 2021, primarily due to lower cash generated from operations.

Net cash used in investing activities decreased from Rp334.8 billion in 2021 to Rp333.9 billion in 2022, primarily due to lower net payments for other non-current assets which was partly offset by higher additions to fixed assets and higher proceeds from disposals of fixed assets.

Net cash used in financing activities increased to Rp352.4 billion in 2022 from Rp140.8 billion in 2021, mainly due to higher payments of cash dividends for financial year of 2021.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.

Lonsum and its subsidiaries (Group) also has several non-trade transactions with related parties, such as placement in cash in bank, sale of land, inter-company loans and other charges.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2022 sebesar 0,14x dibandingkan sebesar 0,16x pada tahun 2021.

Posisi keuangan Lonsum tetap berada pada kondisi yang sehat dan terkendali. Rasio-rasio terkait utang dan bunga tidak relevan, karena tidak ada pendanaan melalui utang bank di tahun 2022.

KOLEKTIBILITAS

Total piutang usaha pada 31 Desember 2022 mencapai Rp226,0 miliar, dimana sekitar 96% merupakan piutang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Rasio lama penagihan rata-rata pada tahun 2022 sebesar 16 hari, sama dibandingkan tahun 2021. Rasio perputaran piutang pada tahun 2022 sebesar 23,0x dibandingkan 23,4x pada tahun 2021.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi turun menjadi Rp1,09 triliun di tahun 2022 dari Rp1,88 triliun di tahun 2021, terutama karena penurunan kas yang diperoleh dari kegiatan operasi.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi turun dari Rp334,8 miliar pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp333,9 miliar pada tahun 2022, terutama karena penurunan pembayaran neto untuk aset tidak lancar lainnya yang sebagian diimbangi oleh penambahan aset tetap yang lebih tinggi dan peningkatan penerimaan dari pelepasan aset tetap.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan naik menjadi Rp352,4 miliar di tahun 2022 dari Rp140,8 miliar di tahun 2021, terutama karena pembayaran dividen kas yang lebih tinggi untuk tahun buku 2021.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Lonsum dan entitas-entitas anaknya (Grup) juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti penempatan dana pada rekening bank, penjualan tanah, pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya.

The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related Parties Pihak Berelasi	Nature of Relationship Sifat Hubungan
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Parent (direct) Entitas induk (langsung)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Parent (indirect) Entitas induk (tidak langsung)
Indofood Agri Resources Ltd, Singapore	Parent (indirect) Entitas induk (tidak langsung)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT Mentari Subur Abadi PT Kebun Mandiri Sejahtera PT Samudera Sejahtera Pratama PT Kencana Subur Sejahtera PT Gunung Mas Raya PT Lajuperdana Indah PT Riau Agrotama Plantation PT Kebun Ganda Prima PT Serikat Putra PT Swadaya Bhakti Negaramas PT Intimegah Bestari Pertiwi PT Jake Sarana PT Citra Kalbar Sarana PT Cangkul Bumi Subur PT Citra Nusa Intisawit	Entities under common control Entitas sepengendali
PT Indomobil Prima Niaga PT Aston Inti Makmur PT Indomarco Adi Prima PT Asuransi Central Asia PT Bank Ina Perdana Tbk PT Indofood Agri Trading Pte., Ltd	Other related parties Pihak berelasi lainnya
PT Mentari Pertiwi Makmur PT Sumalindo Alam Lestari	Associates Entitas asosiasi

Detailed information regarding the significant transactions and balances with related parties is provided in the Note 12 and 29 to the Consolidated Financial Statements in the later part of this Annual Report.

Informasi secara detail mengenai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah disajikan dalam Catatan 12 dan 29 atas Laporan Keuangan Konsolidasian di bagian akhir pada Laporan Tahunan ini.

CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

Lonsum has several contracts covering purchases of capital goods with various third party contractors and suppliers.

As of December 31, 2022, Lonsum has commitments to acquire fixed assets with total contract value of Rp227.9 billion and USD108,770.

Up to December 31, 2022, the realised amounts from the above-mentioned contracts were Rp166.4 billion.

As of December 31, 2022, Lonsum has commitments to acquire fixed assets from a related party amounting to Rp10.8 billion.

The capital expenditure commitment will be funded from cash flows from operations.

Lonsum has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies for capital expenditure commitment, if necessary.

KOMITMEN BELANJA MODAL

Lonsum memiliki beberapa kontrak pengadaan barang modal dengan berbagai kontraktor dan pemasok pihak ketiga.

Pada 31 Desember 2022, Lonsum memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan nilai keseluruhan kontrak sebesar Rp227,9 miliar dan USD108.770.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, jumlah yang direalisasi dari kontrak di atas adalah sebesar Rp166,4 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Lonsum memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan pihak berelasi sebesar Rp10,8 miliar.

Komitmen belanja modal akan didanai dari sumber dana operasional.

Lonsum mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing dari komitmen belanja modal, apabila diperlukan.

CAPITAL STRUCTURE AND LIQUIDITY

Current ratio Lonsum in 2022 was 7.20x compared to 6.18x in 2021.

Lonsum considers total equity as its capital. The primary objective of its capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholders' value. An optimal capital structure in accordance with economic and market conditions will continue to be maintained.

EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

There were no material subsequent events after the date of the independent auditor's report.

Dividend and Market Capitalisation

Under Indonesian law and the Company's Articles of Association, a portion of the Company's net profit, can be distributed to the shareholders after allocating a reserve fund as required by the law. The payment of final dividend in each year is required to be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders upon the recommendation of the Board of Directors.

The decision on payment of final dividend should consider several factors, among others:

- Cash position of the Company and subsidiaries for the particular financial year;
- Operating and financial results of the Company;
- The Company's profit and/or dividend payment from subsidiaries received by the Company;
- Future investment plan of the Company and/or its subsidiaries;
- Future business prospect of the Company; and
- Any other factors considered relevant by the Company's Board of Directors.

The Annual General Meeting of Shareholders held on July 21, 2022 approved the total dividend payment of Rp347.7 billion, or Rp51 per share, represent around 35% dividend payout and paid to shareholders on August 19, 2022. The Annual General Meeting of Shareholders held on August 26, 2021 approved the total dividend payment of Rp136.4 billion, or Rp20 per share, represent around 20% dividend payout and paid to shareholders on September 24, 2021.

As of December 31, 2022, Lonsum's market capitalisation was valued at Rp6.92 trillion.

STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS

Rasio lancar Lonsum pada tahun 2022 sebesar 7,20x dibandingkan 6,18x di tahun 2021.

Lonsum menjadikan total ekuitas sebagai modal perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Lonsum senantiasa berupaya untuk memelihara struktur permodalan yang optimal sesuai dengan situasi dan kondisi ekonomi dan pasar.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa yang signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen.

Dividen dan Kapitalisasi Pasar

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, sebagian laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukannya penyesuaian dana cadangan wajib yang dipersyaratkan oleh undang-undang. Pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain:

- Kemampuan kas Perseroan dan entitas anak pada tahun buku yang bersangkutan;
- Hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan;
- Keuntungan Perseroan dan/atau pembagian dividen yang diterima Perseroan dari entitas anak;
- Rencana investasi Perseroan dan/atau entitas anak di masa mendatang;
- Prospek usaha Perseroan di masa mendatang; dan
- Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2022 menyetujui pembayaran total dividen sebesar Rp347,7 miliar, atau Rp51 per saham yang mewakili sekitar 35% *dividend payout* dan telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 19 Agustus 2022. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2021 menyetujui pembayaran total dividen sebesar Rp136,4 miliar, atau Rp20 per saham yang mewakili sekitar 20% *dividend payout* dan telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 24 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kapitalisasi pasar Lonsum mencapai Rp6,92 triliun.

ACCOUNTING POLICY AND ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed in the Note 2b to the Consolidated Financial Statements in the later part of this Annual Report.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Agri Investments Pte., Ltd. whose functional currency is United States Dollar and Lonsum Singapore Pte., Ltd. with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

UPDATE OF ACCOUNTING STANDARDS AND OTHER REGULATIONS

The Group made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standard that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24)
- Amendments to PSAK 22: Business Combinations – Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets – Onerous Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements – PSAK 69: Agriculture
- 2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments
- 2020 Annual Improvements – PSAK 73: Leases

KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisian seperti diungkapkan pada Catatan 2b atas Laporan Keuangan Konsolidasian di bagian akhir pada Laporan Tahunan ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Agri Investments Pte., Ltd. yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dan Lonsum Singapore Pte., Ltd. dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

PEMUTAKHIRAN STANDAR AKUNTANSI DAN KETENTUAN LAINNYA

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24)
- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis – Rujukan ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 69: Agrrikultur
- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

The above information is provided in Note 2 to the Consolidated Financial Statements in the later part of this Annual Report.

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 24, 2023:

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments of PSAK 1: Presentation of Financial Statement – Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets – Proceeds before Intended Use
- Amendments of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates
- Amendments of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Non-current Liabilities with Covenants
- Amendment to PSAK 73: Leases – Lease Liability in a Sale and Leaseback

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contracts

The above information is provided in Note 35 to the Consolidated Financial Statements in the later part of this Annual Report.

Informasi tersebut di atas telah disajikan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian di bagian akhir pada Laporan Tahunan ini.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 24 Februari 2023:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Informasi tersebut di atas telah disajikan dalam Catatan 35 atas Laporan Keuangan Konsolidasian di bagian akhir pada Laporan Tahunan ini.

2023 OUTLOOK

Climate change and weather patterns could have an adverse impact on plantation crops and operations. Commodity prices are likely to remain highly volatile amid uncertainties driven by global developments. Rising fertiliser and energy costs due to inflation are likely to put pressure on production costs.

Lonsum will continue to focus on operational excellence, organic growth including planting activities, manage Company's finance prudently, cost control and efficiency and cautiously manage our activities to mitigate risks.

We expect to deliver single digit (in percentage) sales growth in 2023, with the assumption that average CPO selling prices will be approximately at the same level as 2022. The growth is expected mainly from the increase in production volume, particularly from the young trees and productive trees.

As in the plantation industry, our operating profit is also influenced by several factors, including commodity prices fluctuation which beyond the Company's control and higher than expected production cost components such as fertiliser prices and labour cost. Assuming sales increase, our operating profit is expected to grow as well.

In 2023, Lonsum will also continue to maintain an optimal capital structure in accordance with the economic and market conditions.

PANDANGAN 2023

Perubahan iklim dan pola cuaca dapat berdampak negatif pada tanaman dan kegiatan operasional perkebunan. Harga-harga komoditas diperkirakan akan tetap sangat bergejolak di tengah ketidakpastian yang didorong oleh perkembangan global. Kenaikan biaya pupuk dan energi karena inflasi diperkirakan akan memberikan tekanan pada biaya produksi.

Lonsum akan terus berfokus pada keunggulan operasional, pertumbuhan organik termasuk kegiatan penanaman, mengelola keuangan Perseroan dengan prinsip kehati-hatian, pengendalian dan efisiensi biaya serta mengelola kegiatan usaha dengan cermat untuk memitigasi risiko.

Kami memperkirakan untuk meraih pertumbuhan penjualan sebesar satu digit (dalam persen) di tahun 2023, dengan asumsi bahwa harga jual rata-rata CPO akan berada dalam kisaran yang sama dengan tingkat harga pada tahun 2022. Pertumbuhan tersebut diharapkan terutama dari peningkatan volume produksi, terutama yang berasal dari pohon-pohon muda dan pohon-pohon produktif.

Sebagaimana pada industri perkebunan, kinerja laba usaha kami juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya fluktuasi harga-harga komoditas yang berada di luar kendali Perseroan serta kenaikan komponen biaya produksi yang di luar ekspektasi antara lain harga pupuk dan biaya tenaga kerja. Dengan asumsi kenaikan penjualan, laba usaha kami diharapkan juga akan tumbuh.

Di tahun 2023, Lonsum juga akan tetap berupaya untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal sesuai dengan kondisi ekonomi dan pasar.

Operational Review

Ulasan Kinerja Operasional

Oil Palm Plantation
Perkebunan Kelapa Sawit

OVERVIEW

As of December 31, 2022, Lonsum's total nucleus planted area was around 111,240 hectares and located in North Sumatra, South Sumatra, East Kalimantan, Sulawesi and Java. Oil palm is Lonsum's primary crop followed by rubber, cocoa and tea.

Lonsum's palm oil estates are in North Sumatra, South Sumatra and East Kalimantan. As of December 31, 2022, total nucleus oil palm planted area reached 91,151 hectares, comprising 83,742 hectares of mature areas and 7,409 hectares of immature areas. Lonsum conducted planting activities in 2022. The average age of oil palm was approximately 19 years. Oil palm and rubber plasma partnership was 35,064 hectares.

At the end of 2022, Lonsum operated 12 palm oil mills with total processing capacity of 2.7 million tonnes of Fresh Fruit Bunches (FFB) per year.

GAMBARAN UMUM

Pada 31 Desember 2022, total lahan tertanam inti yang dimiliki Lonsum mencapai sekitar 111.240 hektar yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi dan Jawa. Kelapa sawit merupakan komoditas utama Lonsum dan komoditas lainnya adalah karet, kakao dan teh.

Perkebunan kelapa sawit Lonsum berada di Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur. Pada 31 Desember 2022, total lahan perkebunan kelapa sawit inti mencapai 91.151 hektar yang terdiri dari 83.742 hektar Tanaman Menghasilkan (TM) dan 7.409 hektar Tanaman Belum Menghasilkan (TBM). Lonsum melakukan kegiatan penanaman pada tahun 2022. Umur rata-rata tanaman kelapa sawit adalah sekitar 19 tahun. Kemitraan plasma kelapa sawit dan karet seluas 35.064 hektar.

Pada akhir tahun 2022, Lonsum mengoperasikan 12 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas pengolahan sebesar 2,7 juta ton Tandan Buah Segar (TBS) per tahun.

Certifications for the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) have been started since 2013, following the first certification of sustainable palm oil in North Sumatra. At the end of 2022, Lonsum has achieved 254,000 tonnes of ISPO-certified Crude Palm Oil (CPO) or 99% of total nucleus CPO production.

Lonsum's 16,074 hectares of nucleus rubber planted areas are located in North Sumatra, South Sumatra and South Sulawesi. The planted area consisted of 14,033 hectares of mature and 2,041 hectares of immature plantation areas. Lonsum conducted selective replanting activities during 2022. The average age of rubber was approximately 18 years.

In 2022, Lonsum operated 3 crumb rubber production lines with annual processing capacity of around 26,000 tonnes and 2 sheet rubber production lines with annual processing capacity of around 7,000 tonnes.

Lonsum managed other crops around 4,015 hectares of mainly cocoa and tea plantations. Cocoa plantations around 2,774 hectares are located in North Sulawesi and East Java, while tea plantation around 947 hectares is in West Java. Lonsum operated 1 cocoa factory and 1 tea factory.

Lonsum classifies the business activities into business segments as follows: oil palm products, rubber, seeds and other products. In 2022, oil palm products accounted around 95% to total sales, followed by rubber around 3%. The remaining was seeds and other products. In 2022, sales of oil palm products increased 2% to Rp4.35 trillion with segment results down 15% to Rp1.23 trillion. Please see Note 32 to the Consolidated Financial Statements in regards to the segment information.

Production process of palm products, oil palm seeds and rubber are available on page 40 and 41, respectively.

2022 REVIEW

In 2022, climate change and weather pattern continued to have impacts on plantation operations. Unfavourable weather conditions adversely affected FFB and CPO production in Indonesia. In addition, challenges for oil palm producers continued in the face of highly volatile commodity markets and several policies by the government to keep domestic cooking oil prices affordable.

Prices of most agricultural commodities increased sharply in March-April 2022 due to the Russia-Ukraine conflict and tight South American soybean supplies arising from droughts in early 2022. Indonesia imposed temporary export ban on palm oil which significantly reduced the global vegetable oil supply. This led to higher CPO stocks in Indonesia and lower local prices in June 2022. Indonesia's palm oil exports did not return to normal levels after the ban was subsequently lifted and export levies were cut to encourage exports, as the government required companies to sell a portion of their CPO output in the domestic market before issuing export permits.

Sertifikasi untuk *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) telah dimulai sejak tahun 2013 seiring diraihnya sertifikasi pertama untuk minyak sawit lestari di Sumatera Utara. Pada akhir tahun 2022, Lonsum telah mencapai 254.000 ton *Crude Palm Oil* (CPO) bersertifikasi ISPO atau 99% dari total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti.

Lahan perkebunan karet inti Lonsum seluas 16.074 hektar berada di Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Sulawesi Selatan. Dari area tersebut, 14.033 hektar lahan TM dan 2.041 hektar lahan TBM. Lonsum melakukan kegiatan penanaman kembali secara selektif pada tahun 2022. Umur rata-rata tanaman karet adalah sekitar 18 tahun.

Pada tahun 2022, Lonsum mengoperasikan 3 lini produksi karet remah dengan kapasitas sekitar 26.000 ton per tahun, serta 2 lini produksi karet lembaran berkapasitas sekitar 7.000 ton per tahun.

Lonsum mengelola komoditas lain seluas 4.015 hektar yang sebagian besar adalah perkebunan kakao dan teh. Perkebunan kakao seluas 2.774 hektar terletak di Sulawesi Utara dan Jawa Timur, sedangkan perkebunan teh seluas 947 hektar berada di Jawa Barat. Lonsum mengoperasikan 1 pabrik kakao dan 1 pabrik teh.

Lonsum mengklasifikasikan aktivitas usaha menjadi segmen usaha sebagai berikut: produk kelapa sawit, karet, benih dan produk lainnya. Pada tahun 2022, produk kelapa sawit berkontribusi sekitar 95% dari total penjualan, diikuti karet sekitar 3%. Sisanya terdiri dari benih dan produk lainnya. Pada tahun 2022, penjualan produk kelapa sawit naik 2% menjadi Rp4,35 triliun dengan hasil segmen turun 15% menjadi Rp1,23 triliun. Silakan melihat Catatan 32 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk informasi segmen.

Proses produksi produk sawit, benih bibit kelapa sawit dan karet disampaikan pada halaman 40 dan 41.

ULASAN KINERJA 2022

Pada tahun 2022, perubahan iklim dan pola cuaca terus berdampak pada kegiatan operasional perkebunan. Kondisi cuaca yang tidak mendukung berdampak negatif terhadap produksi TBS dan CPO di Indonesia. Selain itu, berbagai tantangan bagi para produsen kelapa sawit terus berlanjut dalam menghadapi pasar komoditas yang sangat bergejolak serta berbagai kebijakan pemerintah untuk menjaga harga minyak goreng domestik tetap terjangkau.

Mayoritas harga-harga komoditas agrikultur meningkat signifikan di bulan Maret-April 2022 seiring konflik Rusia-Ukraina dan ketatnya pasokan kedelai Amerika Selatan akibat kekeringan yang dialami pada awal tahun 2022. Indonesia memberlakukan pelarangan sementara ekspor minyak sawit yang secara signifikan menurunkan pasokan minyak nabati global. Hal ini mengakibatkan tingginya tingkat persediaan CPO di Indonesia serta turunnya harga dalam negeri pada bulan Juni 2022. Kondisi ekspor minyak sawit Indonesia belum kembali ke tingkat normal setelah pencabutan larangan dan penurunan tarif pungutan ekspor guna mendorong kinerja ekspor, seiring pemerintah mewajibkan perusahaan untuk terlebih dahulu menjual sebagian dari hasil produksi CPO ke pasar domestik sebelum menerbitkan izin ekspor.

Nevertheless, CPO (CIF Rotterdam) prices reached an average of USD1,868 per tonne in March 2022 and closed higher to average USD1,370 per tonne in 2022 compared to USD1,210 per tonne in 2021. Other commodity prices also faced volatility. Rubber prices (RSS3 SICOM) fell from an average of USD2,082 per tonne in 2021 to USD1,836 per tonne in 2022 mainly due to rising uncertainties, the increase in the supply and slower demand particularly from China.

In 2022, Lonsum recorded a 2% decrease in FFB harvested from its nucleus estates, from 1,204,000 tonnes in 2021 to 1,174,000 tonnes in 2022, mostly as a result of adverse weather impacts and oil palm replanting activities. FFB from external reached 243,000 tonnes in 2022, up 35% compared to 180,000 tonnes in 2021. As a result of higher FFB external despite lower FFB nucleus production, total FFB production was up 2% to 1,417,000 tonnes. CPO production was 306,000 tonnes in 2022, similar compared to 2021. In the second semester of 2022, FFB nucleus and CPO production were up 14% and 27% compared to the second semester of 2021, respectively.

Lonsum's Research and Development (R&D) facility in Bah Lias, North Sumatra (SumBio), produces superior oil palm seeds for internal needs as well as to serve external demands. Total production of oil palm seeds in 2022 reached 7.1 million seeds of which around 6.4 million seeds were sold to external parties.

Rubber production was around 5,200 tonnes in 2022, or 16% lower than 2021 production of around 6,200 tonnes, mainly due to weather impacts and replanting activities.

In 2022, cocoa production was 487 tonnes compared to 672 tonnes a year earlier while tea production was 972 tonnes in 2022 compared to 922 tonnes in 2021. Lonsum's tea bag products under *Kahuripan* brand offered the market with choices of tea products in order to give different experiences to customers in enjoying quality tea.

Amid rising costs, productivity and cost efficiency initiatives remained a key priority, with efforts focused on the streamlining of processes, improvements in fertiliser application through nutrient analysis, preventive maintenance strategies, mechanisation programmes and usage of renewable energy sources.

We continued to monitor the COVID-19 situation and safeguard the health and safety of our employees and plantation workers, while remaining fully committed to our sustainability and Environmental, Social and Governance (ESG) goals. Material issues were tracked and planned, and sustainability programmes were rolled out.

Namun demikian, harga CPO (CIF Rotterdam) mencapai rata-rata USD1.868 per ton pada Maret 2022 dan ditutup lebih tinggi menjadi rata-rata USD1.370 per ton di tahun 2022 dibandingkan USD1.210 per ton di tahun 2021. Harga-harga komoditas lainnya juga menghadapi volatilitas. Harga karet (RSS3 SICOM) turun dari rata-rata USD2.082 per ton di tahun 2021 menjadi USD1.836 per ton di tahun 2022 terutama karena meningkatnya ketidakpastian, peningkatan pasokan dan melambatnya permintaan terutama dari Tiongkok.

Di tahun 2022, Lonsum mencatat penurunan hasil panen TBS dari kebun inti sebesar 2% dari 1.204.000 ton di tahun 2021 menjadi 1.174.000 ton di tahun 2022 terutama karena dampak cuaca yang tidak mendukung serta kegiatan penanaman kembali kelapa sawit. TBS dari eksternal mencapai 243.000 ton pada tahun 2022, naik 35% dibandingkan 180.000 ton pada tahun 2021. Seiring dengan kenaikan TBS eksternal meskipun produksi TBS inti lebih rendah, total produksi TBS naik 2% menjadi 1.417.000 ton. Produksi CPO sebesar 306.000 ton pada tahun 2022, sama dibandingkan tahun 2021. Pada semester kedua tahun 2022, produksi TBS inti dan CPO naik masing-masing 14% dan 27% dibandingkan semester kedua tahun 2021.

Fasilitas Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Lonsum di Bah Lias, Sumatera Utara (SumBio) memproduksi benih bibit kelapa sawit unggul untuk kebutuhan internal serta melayani permintaan eksternal. Total produksi benih bibit kelapa sawit pada tahun 2022 mencapai 7,1 juta benih bibit dimana sekitar 6,4 juta benih bibit dijual ke pihak eksternal.

Produksi karet sekitar 5.200 ton di tahun 2022, atau 16% lebih rendah dibandingkan produksi pada tahun 2021 sekitar 6.200 ton, terutama karena dampak cuaca dan kegiatan penanaman kembali.

Pada tahun 2022, produksi kakao sebesar 487 ton dibandingkan 672 ton di tahun sebelumnya, sedangkan produksi teh mencapai 972 ton pada tahun 2022 dibandingkan 922 ton pada tahun 2021. Produk teh celup Lonsum dengan merek *Kahuripan* menawarkan beragam pilihan produk teh ke pasar dalam rangka memberikan pengalaman yang berbeda kepada konsumen dalam menikmati produk teh berkualitas.

Di tengah meningkatnya berbagai biaya, inisiatif-inisiatif terkait produktivitas dan efisiensi biaya tetap menjadi prioritas utama, dengan upaya-upaya yang berfokus pada penyederhanaan proses, aplikasi pemupukan yang lebih baik melalui analisis nutrisi, strategi pemeliharaan preventif, program mekanisasi, dan penggunaan sumber-sumber energi terbarukan.

Kami terus memantau situasi terkait COVID-19 dan menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan dan pekerja perkebunan kami, dengan tetap berkomitmen penuh pada tujuan keberlanjutan dan *Environmental, Social and Governance* (ESG) kami. Isu-isu material dilacak dan direncanakan serta berbagai program keberlanjutan terus dilaksanakan.

Age Profile - Nucleus

Profil Umur - Inti

Oil Palm
Kelapa Sawit

Planted Area: 91,151 hectares

Average Age: 19 years

Rubber
Karet

Planted Area: 16,074 hectares

Average Age: 18 years

2023 OUTLOOK

Commodity prices are likely to remain highly volatile amid uncertainties driven by global developments. Specifically, ongoing tensions between the US and China could continue to impede the pace of global growth and recovery. Energy and commodity prices could escalate with geopolitical conflicts and rising protectionism, while global supply chains and the flow of goods have yet to return to pre-pandemic levels despite the easing of movement restrictions. Climate change and weather patterns could have an adverse impact on plantation crops and operations. Rising fertiliser and energy costs due to inflation are likely to put pressure on production costs.

In 2023, Lonsum will continue to focus on cost control improvements, pursuing innovations that elevate plantation productivity, and prioritising capital investments, among others, in replanting activities and critical infrastructure. Efforts will be supported by optimising manpower resources and the ongoing review of the financing structure to enhance financial position, alongside ongoing mechanisation and Information Technology initiatives.

The oil palm replanting programme will continue, with crop management activities focused on raising FFB yields. We replant some of our older areas with high yielding seed materials, produced by our own seed breeding facility.

Finally, Lonsum's firm commitment to sustainable agriculture practices remains, among others, through ISPO certifications for the estates and mills.

PANDANGAN 2023

Harga-harga komoditas diperkirakan akan tetap bergejolak di tengah ketidakpastian akibat perkembangan global. Secara khusus, berlanjutnya ketegangan antara AS dan Tiongkok akan terus menghambat laju pertumbuhan dan pemulihan global. Harga energi dan komoditas dapat melonjak seiring konflik geopolitik dan makin meningkatnya proteksionisme, sedangkan mata rantai pasokan global dan arus barang belum kembali ke situasi sebelum pandemi walaupun pembatasan pergerakan telah dilonggarkan. Perubahan iklim dan pola cuaca dapat memberikan dampak negatif pada tanaman dan kegiatan operasional perkebunan. Meningkatnya harga pupuk dan energi akibat inflasi dapat memberikan tekanan pada biaya produksi.

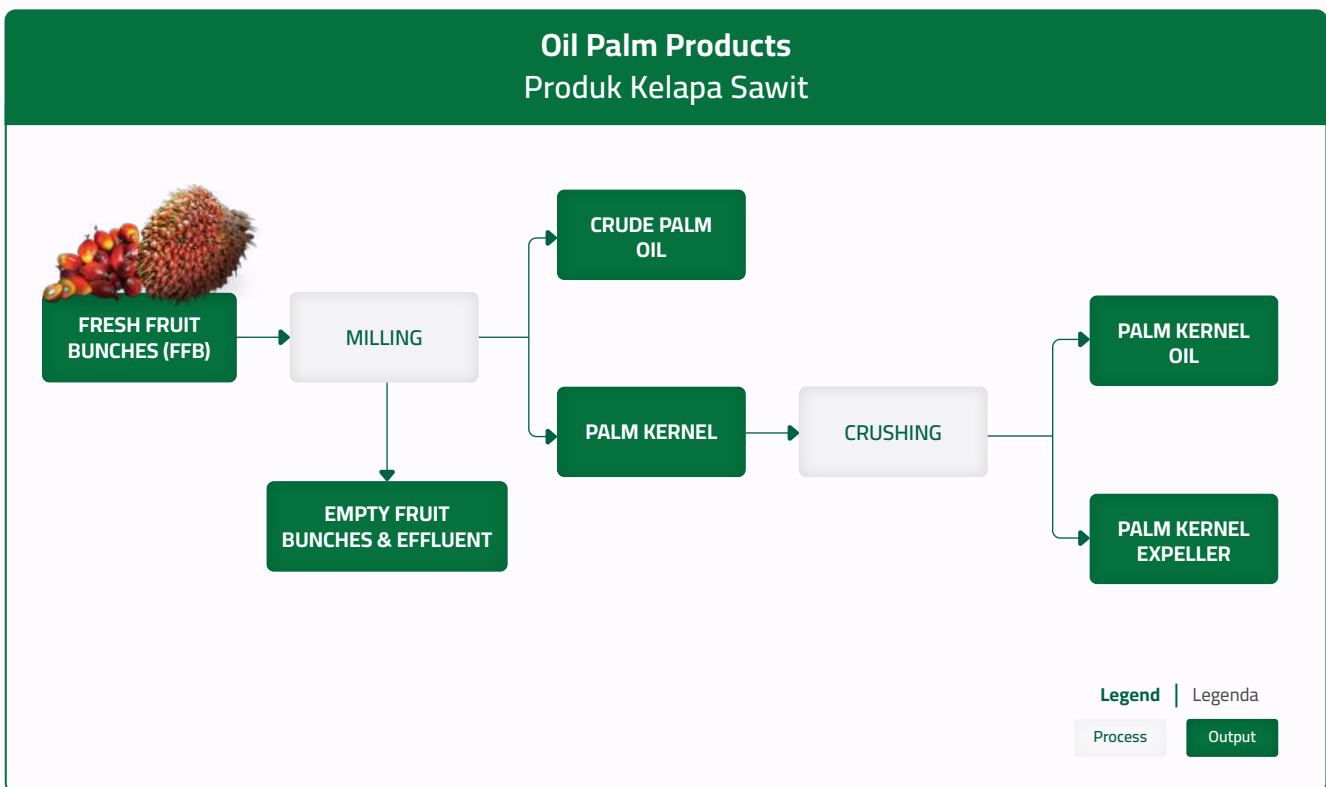
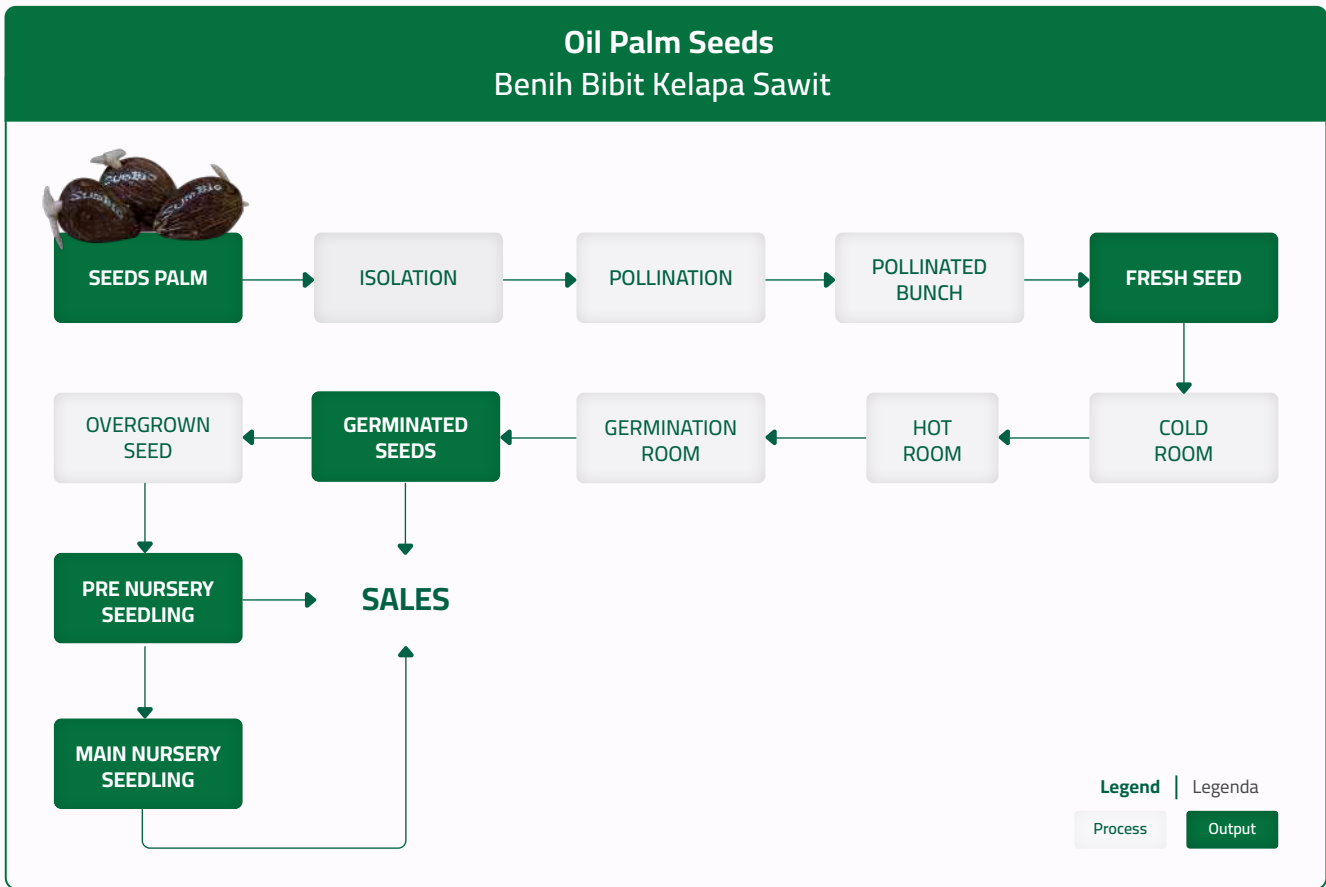
Pada tahun 2023, Lonsum akan terus berfokus pada peningkatan pengendalian biaya, meraih inovasi untuk meningkatkan produktivitas perkebunan, serta memprioritaskan investasi modal antara lain pada kegiatan penanaman kembali dan infrastruktur penting. Sumber daya manusia akan dioptimalkan, dan kajian struktur keuangan akan terus dilakukan guna memperkuat posisi keuangan, bersamaan dengan terus dilakukannya inisiatif-inisiatif terkait mekanisasi dan Teknologi Informasi.

Kegiatan penanaman kembali pohon kelapa sawit akan berlanjut dengan aktivitas manajemen tanaman difokuskan pada peningkatan hasil panen TBS. Kami melakukan penanaman kembali pada sebagian lahan berusia tua dengan benih bibit yang memiliki potensi hasil panen tinggi yang diproduksi oleh fasilitas pemuliaan benih bibit kami.

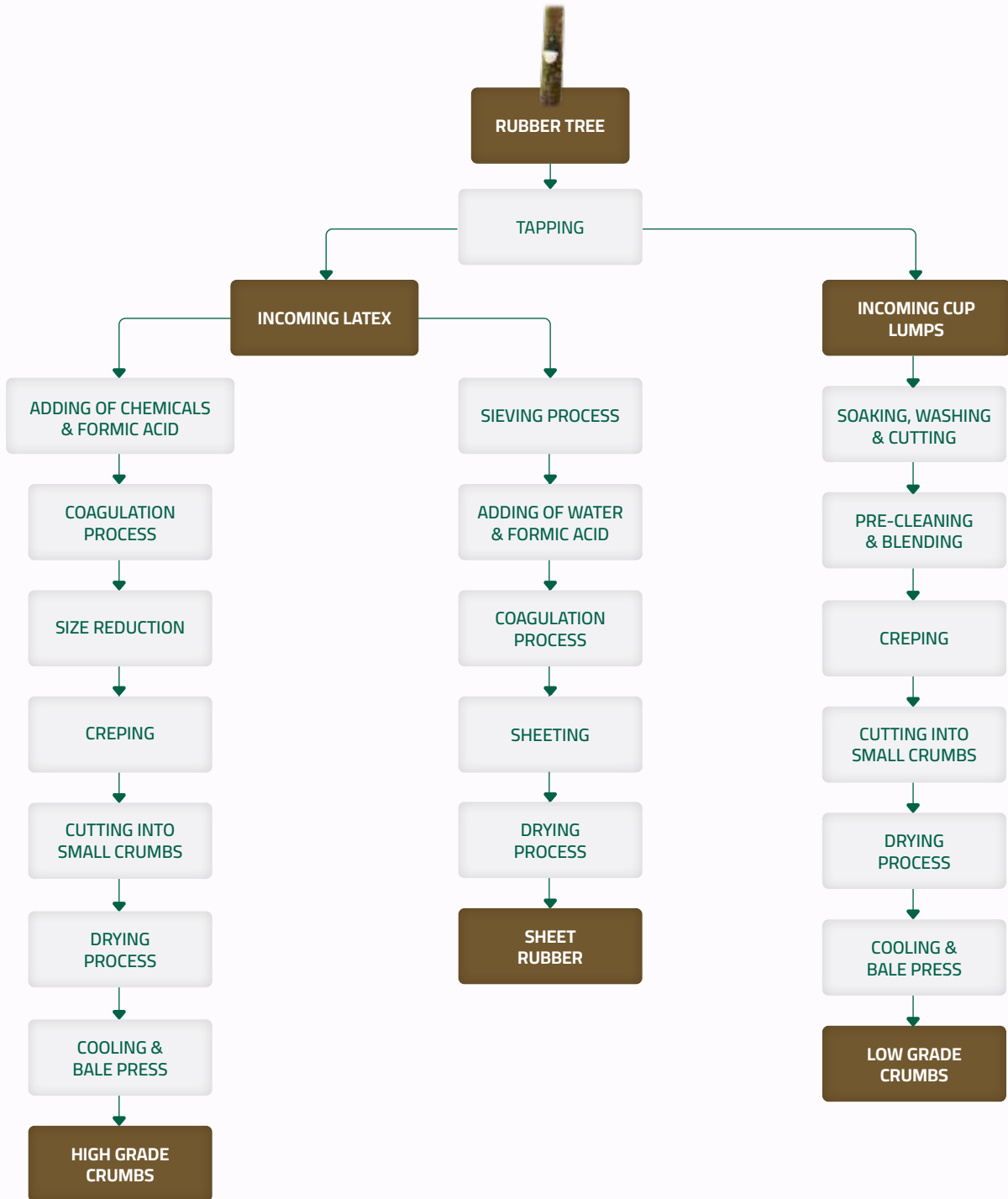
Akhirnya, komitmen tegas Lonsum pada praktik agrikultur yang berkelanjutan tetap berlanjut, diantaranya melalui sertifikasi ISPO untuk lahan perkebunan dan pabrik.

Production Process

Proses Produksi



Rubber Karet



Legend | Legenda

Process

Output

Research & Development

Penelitian & Pengembangan

Oil Palm Nursery
Kebun Bibit Kelapa Sawit

Lonsum has developed a solid in-house research and development (R&D) capability that supports Company's business as a plantation company. Lonsum's R&D activities are under the coordination of its research station in North Sumatra, Sumatra Bioscience (SumBio) or Bah Lias Research Station (BLRS).

SumBio is a well-recognised producer of certified oil palm seeds, capable of producing superior and high-quality planting materials with high yielding seeds and disease tolerance.

R&D activities focus on several aspects, including crop yield and productivity, crop resilience, pest and disease control, Geographic Information System (GIS)/mapping technologies and good estate management practices. R&D activities aim to help the Company in achieving sustainable crop production with higher productivity and lower costs.

Lonsum telah membangun kemampuan penelitian dan pengembangan (Litbang) internal yang solid untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan perkebunan. Kegiatan Litbang Lonsum berada di bawah koordinasi oleh lembaga penelitiannya di Sumatera Utara, *Sumatra Bioscience* (SumBio) atau *Bah Lias Research Station* (BLRS).

SumBio dikenal sebagai produsen benih bibit kelapa sawit tersertifikasi, yang dapat memproduksi benih bibit kelapa sawit unggul berkualitas tinggi dengan hasil panen tinggi serta toleran terhadap penyakit tertentu.

Kegiatan-kegiatan Litbang difokuskan pada beberapa bidang, termasuk hasil panen dan produktivitas, ketahanan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, teknologi *Geographic Information System* (GIS)/teknologi pemetaan, serta praktik manajemen perkebunan yang baik. Kegiatan-kegiatan Litbang bertujuan untuk membantu Perseroan dalam mencapai produksi yang berkelanjutan dengan produktivitas yang lebih tinggi serta biaya yang lebih rendah.



2022 REVIEW

On seed production, SumBio produced roughly 7.1 million of superior oil palm seeds in 2022. Seeds are produced in the Company's oil palm seeds production units in Bah Lias, North Sumatra and Samarinda, East Kalimantan. In addition of fulfilling the Company's internal needs, seeds produced were also sold to external parties. In total, 6.4 million seeds were sold to external parties in 2022.

Molecular analysis (DNA) is conducted by the Genomic Laboratory, aimed at monitoring the quality of Lonsum's oil palm seeds. All seeds have special markers using Ultraviolet (UV) technology to distinguish from fake seeds.

Efforts have been made to maintain Lonsum's position as a seed producer with high quality standards that are sustainable, among others, SumBio maintained the availability of new dura seed palms, capable of producing DxP Bah Lias 1, DxP Bah Lias 3, DxP Bah Lias 6 and DxP Bah Lias 7 varieties commercially in 2022.

ULASAN KINERJA 2022

Di bidang produksi benih bibit, SumBio memproduksi sekitar 7,1 juta benih bibit unggul kelapa sawit di tahun 2022. Benih bibit diproduksi oleh unit produksi benih bibit Perseroan di Bah Lias, Sumatera Utara dan Samarinda, Kalimantan Timur. Selain memenuhi kebutuhan internal Perseroan, benih bibit yang diproduksi juga dipasarkan ke pihak eksternal. Total sebanyak 6,4 juta benih bibit dipasarkan ke pihak eksternal di tahun 2022.

Analisa molekular (DNA) dilaksanakan oleh Laboratorium Genomik, dengan tujuan memonitor kualitas benih bibit kelapa sawit Lonsum. Semua benih bibit diberi penanda khusus menggunakan teknologi *Ultra Violet* (UV) untuk membedakan dari benih palsu.

Upaya-upaya telah dilakukan untuk mempertahankan posisi Lonsum sebagai produsen benih bibit dengan standar berkualitas tinggi yang berkelanjutan, antara lain, SumBio menjaga ketersediaan pohon induk dura baru, yang dapat memproduksi varietas DxP Bah Lias 1, DxP Bah Lias 3, DxP Bah Lias 6 dan DxP Bah Lias 7 secara komersial di tahun 2022.

The activation of new seed palms by the Ministry of Agriculture was at the end of 2022. This is to ensure the continuity of seed palms for commercial DxP Seed production. Lonsum also planted 3 pisifera ramets which were candidates of father palms of DxP Bah Lias 5 LGI variety.

In 2022, crop protection programmes remained focus on reducing the use of chemicals to control leaf pest and increasing the use of friendly environment treatment. The development of pest predators such as *Sycanus* and *Eocanthecona* also continued in all Lonsum's estates.

On agronomy, more intense monitoring was conducted in nursery for seedling and young palms to ensure the only best quality seedlings were planted and optimum plant maintenance. The utilisation of mill-wastes (empty fruit bunches, compost and palm oil mill effluent) was intensified in Lonsum's oil palm plantation area as one of palm nutrient sources to reduce application of anorganic fertiliser.

Research was conducted for fertiliser with modern technology, among others, the use of Control Released Fertiliser (CRF) in nursery and immature blocks. The CRF has several advantages, including lower fertiliser volume and cost efficiency in line with lower interval of fertiliser application.

The use of Geographic Information System (GIS) technologies continued to generate considerable benefits, such as higher frequency of drone (copter) use to support field preparation, as well as ongoing research in fixed wing UAV (unmanned aerial vehicle) utilisation to support wider data coverage for more frequent block analysis, individual palm mapping and to enable micro-topography surveys to assist block design during planting.

In 2022, research activities continued for Lonsum's other crops mainly rubber, cocoa and tea. Biological measures were used for rubber crops to control white root disease and research to control leaf disease especially *Pestalotiopsis*, while for cocoa, efforts continued to develop more efficient crop protection approach.

Aktivasi pohon induk baru oleh Kementerian Pertanian dilakukan pada akhir tahun 2022. Hal ini untuk memastikan keberlanjutan pohon induk dalam rangka produksi benih DxP komersial. Lonsum juga menanam 3 ramet pisifera yang merupakan calon pohon bapak untuk varietas DxP Bah Lias 5 LGI.

Di tahun 2022, program perlindungan tanaman tetap difokuskan untuk mengurangi penggunaan bahan kimia dalam mengendalikan hama daun dan meningkatkan penggunaan perlakuan yang ramah lingkungan. Pengembangan predator hama seperti *Sycanus* dan *Eocanthecona* juga terus berlanjut di seluruh kebun Lonsum.

Di bidang agronomi, pemantauan bibit di kebun bibit serta pemantauan pada tanaman muda lebih intensif dilakukan untuk memastikan bahwa hanya kualitas bibit terbaik yang ditanam serta memastikan perawatan tanaman yang optimal. Pemanfaatan limbah pabrik (tandan kosong kelapa sawit, kompos dan limbah cair pabrik kelapa sawit) telah diintensifkan pada area perkebunan kelapa sawit Lonsum sebagai salah satu sumber nutrisi pohon kelapa sawit untuk menghemat penggunaan pupuk anorganik.

Penelitian dilakukan untuk pupuk dengan teknologi modern, antara lain penggunaan pupuk *Control Released Fertiliser* (CRF) di pembibitan dan blok tanaman belum menghasilkan. Pupuk CRF memiliki beberapa keunggulan diantaranya volume penggunaan pupuk yang lebih rendah serta efisiensi biaya seiring turunnya interval pemupukan.

Pemanfaatan teknologi *Geographic Information System* (GIS) terus menghasilkan banyak manfaat, seperti meningkatnya frekuensi penggunaan *drone (copter)* untuk mendukung proses persiapan lapangan serta berlanjutnya penelitian penggunaan teknologi *fixed wing UAV* (kendaraan udara tanpa awak) untuk mendukung jangkauan data yang lebih luas untuk keperluan analisis blok yang lebih tinggi frekuensinya, pemetaan sawit per pohon, serta mendukung survei topografi mikro yang membantu perencanaan desain blok selama proses penanaman.

Di tahun 2022, kegiatan penelitian berlanjut untuk jenis tanaman Lonsum yang lain terutama karet, kakao dan teh. Pendekatan biologis digunakan untuk tanaman karet dalam rangka mengendalikan penyakit akar putih dan penelitian pengendalian penyakit daun khususnya *Pestalotiopsis*, sedangkan untuk kakao, upaya-upaya terus berlanjut untuk mengembangkan pendekatan perlindungan tanaman yang lebih efisien.

2023 OUTLOOK

SumBio will continue to deliver significant contribution to Lonsum's journey towards a competitive producer with good agricultural practices. Research activities will focus on innovations that generate greater cost efficiency and higher crop yields.

Testing of new generations of commercial varieties will continue to ensure the quality of Lonsum's oil palm varieties.

Research activities will continue to reduce and substitute the use of chemicals for pest, disease, and weeds control. Monitoring process in nursery and immature block will intensify. Testing of CRF is expected to continue as well in order to increase fertiliser application efficiency.

For Lonsum's other crops, efforts will be conducted to identify better approaches to combat pest and disease attacks and productivity improvement.

PANDANGAN 2023

SumBio akan terus memberikan kontribusi signifikan bagi perjalanan Lonsum menjadi produsen yang kompetitif dengan praktik-praktik agrikultur yang baik. Kegiatan penelitian akan difokuskan pada inovasi-inovasi untuk meraih peningkatan efisiensi biaya serta hasil panen yang lebih tinggi.

Pengujian generasi baru varietas komersil akan terus dilanjutkan untuk menjamin kualitas varietas kelapa sawit Lonsum.

Kegiatan penelitian akan terus dilakukan dalam rangka menurunkan dan menggantikan penggunaan bahan kimia untuk mengendalikan hama, penyakit dan gulma. Proses monitoring di pembibitan dan blok tanaman belum menghasilkan akan diintensifkan. Uji coba pupuk CRF diharapkan akan berlanjut dalam rangka meningkatkan efisiensi pemupukan.

Untuk tanaman Lonsum lainnya, upaya-upaya akan dilakukan untuk mengidentifikasi cara-cara yang lebih baik untuk menghadapi serangan hama dan penyakit serta peningkatan produktivitas.

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



2022 Annual General Meeting of Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022

The Company conducts its business activities responsibly, ethically and in compliance with prevailing rules and regulations in Indonesia. Lonsum's Good Corporate Governance policies were developed in line with the Indonesian laws and regulations, the Company's Articles of Association (AOA) and Good Corporate Governance (GCG) principles, which advocate transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company ("Company Laws"), the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). They are assisted by the Committees and Corporate Secretary and play an important role in the implementation of GCG.

The Company's organs are required to perform their functions based on prevailing regulations, the AOA and the GCG principles.

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya secara bertanggung jawab dan etis, dengan mematuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Lonsum disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan (AD), serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang mengedepankan aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ tersebut didukung oleh berbagai Komite dan Sekretaris Perusahaan, serta memegang peranan penting dalam pelaksanaan GCG.

Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta AD dan prinsip-prinsip GCG.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Jakarta, 21 Juli 2022



GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The GMS is a forum where shareholders can interact with the BOC and BOD regarding Company issues that are pertinent to the meeting agenda and not conflicting with the interest of the Company. The authority of the GMS cannot be delegated to the BOC or BOD, as stipulated in the Company Law, prevailing regulations in the capital market and the AOA.

The GMS comprises the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM), as described in the AOA. During the GMS, the Company adopts either open or closed voting by poll to promote the independence and interest of the shareholders. Each shareholder is entitled to one vote per share. All shareholders have the option to appoint a proxy to attend and vote in the GMS through a signed proxy letter or using the electronic means provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Indonesia Central Securities Depository). An independent Public Notary and a Share Registrar are appointed to count and validate the votes.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batasan yang ditentukan dalam UU PT dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan AD.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai yang ditetapkan dalam AD. Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan menjalankan prosedur *voting by poll* secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham, dimana setiap lembar saham berhak memberikan satu suara. Setiap pemegang saham juga dapat menunjuk kuasa untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS melalui surat kuasa yang telah ditandatangani atau menggunakan sarana elektronik yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Perseroan menunjuk Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan memvalidasi suara.

The AGM for the financial year of 2021 was held on July 21, 2022 with the following resolutions:

1. To accept and approve the annual report of the BOD on the activities and financial results of the Company for the year ended December 31, 2021.
2. To accept and approve the Company's Financial Statements including Balance Sheet and Income Statement for the year ended December 31, 2021, which were audited by "Purwantono, Sungkoro & Surja", a Public Accountant Firm with unmodified opinions as stated in their Report No. 00085/2.1032/AU.1/01/1716-1/1/II/2022 dated February 21, 2022.
3. a. To approve the use of profit for the year attributable to owners of the parent for the financial year 2021, in the amount of Rp991,238,000,000.- (nine hundred ninety one billion two hundred thirty eight million Rupiah) as follows:
 - i. To set aside Rp5,000,000,000.- (five billion rupiah) as the reserve fund of the Company.
 - ii. To declare and distribute the cash dividend of Rp51.- (fifty one Rupiah) per share.
 - iii. The remaining balance to be recorded as unappropriated retained earnings.b. To authorise the BOD to execute the distribution of dividends.
4. a. To accept the resignation of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors in conjunction with the expiration of their terms of office starting from the end of this Meeting with the highest appreciation and gratitude for their dedication and services to the Company.
- b. To approve the appointment of the proposed Board of Commissioners and Board of Directors as recommended at this Meeting, for the period starting from the end of this Meeting until the closing of Annual General meeting of Shareholders in 2025 under following composition:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	: Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Commissioner	: Axton Salim
Commissioner	: Hendra Widjaja
Independent Commissioner	: Edy Sugito
Independent Commissioner	: Agus Rajani Panjaitan

BOARD OF DIRECTORS

President Director	: Benny (Benny Tjoeng)
Vice President Director I	: Tan Agustinus Dermawan
Vice President Director II	: Tio Eddy Hariyanto
Director	: Johnny Ponto
Director	: Joefly Joesoef Bahroeny
Director	: Alamsyah
Director	: In She
Director	: Peter Kradolfer
Director	: Ferdi Gunawan

RUPST Perseroan untuk tahun buku 2021 diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2022 dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui laporan tahunan Direksi mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" dengan opini tanpa modifikasian, sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. 00085/2.1032/AU.1/01/1716-1/1/II/2022 tanggal 21 Februari 2022.
3. a. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk tahun buku 2021, sebesar Rp991.238.000.000,- (sembilan ratus sembilan puluh satu miliar dua ratus tiga puluh delapan juta Rupiah) sebagai berikut:
 - i. Disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah).
 - ii. Ditetapkan dan dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp51,- (lima puluh satu rupiah) per lembar saham.
 - iii. Sisanya dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.b. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan pembayaran dividen.
4. a. Menerima baik pengunduran diri seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan mereka sejak ditutupnya Rapat ini dengan disertai ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasa mereka terhadap Perseroan.
- b. Menyetujui penunjukan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana yang diusulkan pada Rapat ini, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025, dengan susunan sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	: Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Komisaris	: Axton Salim
Komisaris	: Hendra Widjaja
Komisaris Independen	: Edy Sugito
Komisaris Independen	: Agus Rajani Panjaitan

DIREKSI

Presiden Direktur	: Benny (Benny Tjoeng)
Wakil Presiden Direktur I	: Tan Agustinus Dermawan
Wakil Presiden Direktur II	: Tio Eddy Hariyanto
Direktur	: Johnny Ponto
Direktur	: Joefly Joesoef Bahroeny
Direktur	: Alamsyah
Direktur	: In She
Direktur	: Peter Kradolfer
Direktur	: Ferdi Gunawan

- c. To authorise and empower the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions with regards to the appointment and assignment of member of Board of Directors and Board of Commissioners as mentioned above, including but not limited to restate this resolution into a notarial deed and to notify the Minister of Laws And Human Rights of Republic Indonesia in line with the prevailing regulations.
5. To determine the total remuneration to be paid by the Company to the members of the BOC and BOD of the Company, effective from January 1, 2022 to December 31, 2022 for a maximum amount of Rp32,000,000,000.- (thirty two billion Rupiah) (before tax).
 6. a. To appoint a Public Accountant from the Public Accountant Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja", to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2022.
 - b. To authorise the BOD of the Company to determine the honorarium of the said Registered Public Accountant and other terms.
- c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan ini dalam suatu akta notaris dan melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.
5. Menyetujui penetapan besarnya total jumlah remunerasi yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 maksimum sebesar Rp32.000.000.000,- (tiga puluh dua miliar Rupiah) (sebelum dipotong pajak).
 6. a. Menunjuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
 - b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.

All the resolutions of the AGM held in 2022 have been implemented as at end of 2022, while all the resolutions of the AGM and EGM held in 2021 have been implemented as at end of 2021.

BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC is responsible for overseeing the Company's management policies and advising the BOD on the management and operations of the Company. The BOC is required to perform its duties in good faith and in a responsible and prudent manner. In carrying out its oversight function, the BOC is assisted by the Audit Committee (AC) and the Nomination and Remuneration Committee (NRC), both of which are responsible directly to the BOC. The BOC is satisfied that the performance of both committees has supported the fulfilment of the BOC's roles in 2022.

The BOC comprises five members including the President Commissioner and two Independent Commissioners. Members of the BOC are nominated by the NRC and appointed by the shareholders at the GMS. The nominations are based on the level of expertise, knowledge and experience required to perform the duties of the BOC. The term of office for BOC members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time. All the Independent Commissioners have fulfilled the independence requirements stipulated in the prevailing regulation.

Seluruh keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2022 telah dilaksanakan pada akhir tahun buku 2022, sedangkan seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan pada tahun 2021 telah dilaksanakan pada akhir tahun buku 2021.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan memberikan masukan atau nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan dan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai baik kinerja kedua komite yang telah mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2022.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lima orang anggota termasuk seorang Presiden Komisaris dan dua orang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugasnya. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Seluruh Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

During financial year of 2022, there was no change to the composition of the BOC, which is as follows:

Pada tahun buku 2022, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Dewan Komisaris

President Commissioner Presiden Komisaris	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Commissioner Komisaris	Axton Salim Hendra Widjaja
Independent Commissioner Komisaris Independen	Edy Sugito Agus Rajani Panjaitan

In exercising the GCG principles, the BOC has developed the BOC Charter to guide its oversight and advisory duties. The BOC Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOC among other matters. With regards to share ownership, the BOC members shall notify the Company of any changes in their share ownership within three working days. In 2022, the Company did not receive any notification from the BOC on changes in share ownership.

Under prevailing requirements, the BOC shall conduct at least six BOC meetings and three joint meetings with the BOD in a year. In 2022, the BOC held and/or participated in 14 meetings, including AGM and five joint meetings with the BOD to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. Piagam Dewan Komisaris tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Sehubungan dengan kepemilikan saham, anggota Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan sahamnya dalam waktu tiga hari kerja. Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima pemberitahuan dari anggota Dewan Komisaris atas adanya perubahan kepemilikan saham.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan sekurang-kurangnya enam rapat Dewan Komisaris dan tiga rapat bersama Direksi dalam setahun. Di tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan dan/atau berpartisipasi di 14 rapat, termasuk RUPST dan lima rapat bersama Direksi yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Board of Commissioners Dewan Komisaris	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Moleonoto (Paulus Moleonoto)	14	100%
Axton Salim	14	100%
Hendra Widjaja	14	100%
Edy Sugito	14	100%
Agus Rajani Panjaitan	14	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat yang bersangkutan.

The BOC Charter requires all the BOC members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programmes, workshops and seminars. The training programmes, workshops and seminars attended by each BOC member during 2022 are listed in their respective profiles.

The BOC's performance is reviewed once a year through self-assessment, in accordance with the duties and responsibilities of the members.

The profiles of all the BOC members are listed on pages 80-84 of this Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS

The BOD is responsible for leading the management of the Company in delivering its business objectives, including establishing broad policies and setting out strategic objectives. The BOD is required to perform its duties in good faith and in a responsible and prudent manner. The BOD has the authority to take management actions based on the policies stipulated in the AOA, Company Laws and prevailing regulations. Currently, the BOD does not establish any committees.

The BOD comprises the President Director, Vice President Director I, Vice President Director II and six Directors. BOD members are nominated by the NRC and appointed by shareholders at the GMS. The nomination is based on the level of expertise, knowledge and experience to perform the BOD duties. The term of office for BOD members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time.

During the financial year 2022, there were changes to the composition of the BOD for the new term of office based on the resolution of the Company's AGM on July 21, 2022, which is as follows:

Piagam Dewan Komisaris mewajibkan pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris secara terus menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar. Program pelatihan, *workshop* dan seminar yang dihadiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris selama tahun 2022 tercantum di bagian profil anggota Dewan Komisaris.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun dengan menggunakan penilaian sendiri berdasarkan tugas dan kewajibannya.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 80-84 dari Laporan Tahunan ini.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab memimpin jalannya kepengurusan Perseroan dalam mencapai sasaran usahanya, termasuk menyusun kebijakan umum dan menetapkan sasaran strategis perusahaan. Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil tindakan pengurusan berdasarkan kebijakan yang ditentukan dalam AD, UU PT, serta peraturan yang berlaku. Saat ini, Direksi tidak membentuk komite tertentu.

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur I, Wakil Presiden Direktur II dan enam orang anggota Direksi. Anggota Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi anggota Direksi memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Direksi terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pada tahun buku 2022, terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan untuk masa jabatan yang baru sesuai keputusan RUPST pada tanggal 21 Juli 2022. Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors

Direksi

President Director
Presiden Director

Benny (Benny Tjoeng)

Vice President Director I
Wakil Presiden Direktur I

Tan Agustinus Dermawan

Vice President Director II
Wakil Presiden Direktur II

Tio Eddy Hariyanto

Director
Direktur

Johnny Ponto
Joefly Joesoef Bahroeny
Alamsyah
In She
Peter Kradolfer
Ferdinand Gunawan

Each Directors is designated the following duties and responsibilities:

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

Board of Directors Direksi	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
<p>Benny (Benny Tjoeng) President Director Presiden Direktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> Develops the Company's strategic direction and ensures that all goals and objectives are met according to the Company's vision, mission, target, strategy, policy and working plan that have been established. Oversees the Company's day-to-day operation in North Sumatra area, East Kalimantan area, and others commodities. Mengembangkan arahan strategis Perseroan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan Perseroan dapat tercapai sesuai dengan visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan yang telah ditetapkan. Mengelola kegiatan operasional Perseroan sehari-hari untuk wilayah Sumatera Utara, Kalimantan Timur dan komoditas lainnya.
<p>Tan Agustinus Dermawan Vice President Director I Wakil Presiden Direktur I</p>	<ul style="list-style-type: none"> The Director who oversees financial function of the Company. Together with the President Director develop strategic planning, synergise in accordance with the parent Company's policies, especially in the agribusiness sector, so that the Company's vision, mission, target, strategies, policy, and working plan can be achieved. Direktur yang membawahi fungsi keuangan Perseroan. Bersama-sama Presiden Direktur mengembangkan arahan strategis, mensinergikan sesuai dengan kebijakan induk Perseroan khususnya di bidang agribisnis agar dapat tercapai sesuai dengan visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan yang telah ditetapkan.
<p>Tio Eddy Hariyanto Vice President Director II Wakil Presiden Direktur II</p>	<ul style="list-style-type: none"> The Director who oversees procurement and the Company's operations in South Sumatra area. Direktur yang membawahi bidang <i>procurement</i> dan kegiatan operasional Perseroan untuk wilayah Sumatera Selatan.
<p>Johnny Ponto Director Direktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> The Director who oversees the Company's treasury. Direktur yang membawahi bidang <i>treasury</i> Perseroan.
<p>Joefly Joesoef Bahroeny Director Direktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> The Director who oversees The Company's Corporate Human Resources and General Services. Direktur yang membawahi bidang <i>Corporate Human Resources</i> dan <i>General Services</i> Perseroan.
<p>Alamsyah Director Direktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> The Director who oversees the Company's research and technology. Direktur yang membawahi riset dan teknologi Perseroan.
<p>In She Director Direktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> The Director who oversees the Company's Corporate Secretary and IT System. Responsible for coordinating, synchronising and ensuring day-to-day alignment between Parent Company and the Company. Direktur yang membawahi bidang Sekretaris Perusahaan dan Sistem IT Perseroan. Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, melakukan sinkronisasi serta memastikan pelaksanaan keselarasan antara Induk Perusahaan dan Perseroan sehari-hari.
<p>Peter Kradolfer Director Direktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> The Director who oversees the Company's engineering and mills operations. Direktur yang membawahi bidang teknik dan operasional pabrik Perseroan.
<p>Ferdi Gunawan Director Direktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> The Director who oversees the Company's commercial. Direktur yang membawahi bidang komersial Perseroan.

In exercising the GCG principles, the BOD has developed the BOD Charter to guide its management duties. The BOD Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOD among other matters. With regards to share ownership, the BOD members shall notify the Company of any changes in their share ownership within three working days. In 2022, the Company did not receive any notification from the BOD on changes in share ownership.

Under prevailing requirements, the BOD shall conduct at least 12 BOD meetings and three joint meetings with the BOC in a year. In 2022, the BOD held and/or participated in 18 meetings, including AGM and five joint meetings with the BOC to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Direksi telah menetapkan Piagam Direksi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengurusannya. Piagam Direksi tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi. Sehubungan dengan kepemilikan saham, anggota Direksi wajib memberitahukan kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan sahamnya dalam waktu tiga hari kerja. Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima pemberitahuan dari anggota Direksi atas adanya perubahan kepemilikan saham.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi melakukan sekurang-kurangnya 12 rapat Direksi dan tiga rapat bersama Dewan Komisaris dalam setahun. Di sepanjang tahun 2022, Direksi menyelenggarakan dan/atau berpartisipasi di 18 rapat, termasuk RUPST dan lima rapat bersama Dewan Komisaris yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Board of Directors Direktur	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Benny (Benny Tjoeng)	18	100%
Tan Agustinus Dermawan	18	100%
Tio Eddy Hariyanto	18	100%
Johnny Ponto	18	100%
Joefly Joesoef Bahroeny	18	100%
Alamsyah	18	100%
In She	9*	100%
Peter Kradolfer	9*	100%
Ferdi Gunawan	9*	100%

* Appointed since July 21, 2022

Menjabat sejak tanggal 21 Juli 2022

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOD members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

The BOD Charter requires all the BOD members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programmes, workshops and seminars. The training programmes, workshops and seminars attended by each BOD member during 2022 are listed in their respective profiles.

The BOD's performance is reviewed once a year by the NRC using the agreed annual performance indicators and through self-assessment by each BOD member, according to their respective duties and responsibilities in overseeing the day-to-day operations of the Company.

The profiles of the BOD members are listed on pages 85-93 of this Annual Report.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Direksi sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat bersangkutan.

Piagam Direksi mewajibkan pengembangan kompetensi anggota Direksi secara terus menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar. Program pelatihan, *workshop* dan seminar yang dihadiri oleh masing-masing anggota Direksi selama tahun 2022 tercantum di bagian profil anggota Direksi.

Kinerja anggota Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi satu tahun sekali dengan mengacu pada indikator kinerja Direksi yang disepakati setiap tahunnya, dan melalui penilaian sendiri oleh masing-masing Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 85-93 dari Laporan Tahunan ini.

NOMINATION AND REMUNERATION FOR THE BOC AND BOD

The nomination and total remunerations for the BOC and BOD are approved by the shareholders at the GMS, based on the proposal submitted by the NRC.

In proposing the nominations and remunerations for the BOC and BOD, the NRC conducts a thorough review of the duties, workloads, responsibilities and performance of the BOC and BOD members against the Company's plan for the following year, as well as their achievements in the previous year.

The remuneration structure consists of fixed and variable components. The fixed components comprise mainly the base salary and fixed allowance in line with local market practices and regulatory requirements. The variable components, such as bonuses, are determined based on the Company's performance as well as the individual performance.

The total amount of remunerations paid by the Company to the BOC and BOD for the period between January 1 and December 31, 2022 was Rp32,000,000,000.- (thirty two billion rupiah) (before tax).

COMMITTEES UNDER THE BOC

The BOC has established the following committees to assist in the execution of its various duties:

1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee.

AUDIT COMMITTEE

The AC is responsible for carrying out oversight duties based on GCG principles, and advising the BOC regarding financial reporting, recommendation for the external auditor appointment, evaluation of audit engagement by the appointed external auditor, internal control system, internal audit, regulatory compliance and risk management.

The activities of the AC are governed by the Audit Committee Charter, which outlines the structure, requirements and memberships; independency; duties, responsibilities and authority; methods, working procedures and policies; and the reporting process of the AC to the BOC.

The current AC members were appointed by the BOC according to the resolution of the BOC on August 1, 2022. The AC serves the same tenure as the BOC as stipulated in the AOA. An AC member may only be reappointed for one more consecutive period.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Nominasi dan besarnya total jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam mengusulkan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban kerja, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya.

Struktur remunerasi terdiri dari komponen tetap dan tidak tetap. Komponen tetap mencakup gaji pokok, serta tunjangan tetap sesuai dengan praktik yang berlaku umum dan ketentuan peraturan terkait. Komponen tidak tetap, seperti bonus, ditentukan berdasarkan kinerja Perseroan serta individu.

Besarnya total jumlah remunerasi yang telah dibayarkan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp32.000.000.000,- (tiga puluh dua miliar rupiah) (sebelum dipotong pajak).

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris membentuk komite-komite berikut untuk membantu menjalankan fungsinya:

1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab melaksanakan tugas pengawasan berdasarkan prinsip-prinsip GCG, dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris perihal pelaporan keuangan, rekomendasi penunjukan auditor eksternal, evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit oleh auditor eksternal yang ditunjuk, sistem pengendalian internal, audit internal, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta manajemen risiko.

Kegiatan Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang menguraikan struktur, persyaratan dan keanggotaan; independensi; tugas, tanggung jawab dan wewenang; tata cara, prosedur kerja dan kebijakan; serta sistem pelaporan Komite Audit ke Dewan Komisaris.

Anggota Komite Audit saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2022. Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam AD. Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

The composition of the AC for the period of 2022-2025 is as follows:

Agus Rajani Panjaitan

Chairman, Independent Commissioner

Goh Kian Chee

Member, External Independent Professional

Antonius Suwanto

Member, External Independent Professional

The profiles of the members and the activities of the AC during the financial year 2022 are listed in the Audit Committee Report on page 70-73 of this Annual Report.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The NRC is responsible for assisting the BOC in its supervisory and advisory duties related to the nomination and remuneration aspects of the BOD and BOC members. These include recommendation on nomination, development programmes and performance evaluation as part of succession planning, as well as remuneration structures and policies of the BOD and BOC.

The current NRC members were appointed by the BOC according to the resolution of the BOC on August 1, 2022. The NRC serves the same term of office as the BOC.

The composition of the NRC for the period of 2022-2025 is as follows:

Agus Rajani Panjaitan

Chairman, Independent Commissioner

The profile of Mr. Agus Rajani Panjaitan is available on page 84 of this Annual Report.

Moleonoto (Paulus Moleonoto)

Member, President Commissioner

The profile of Mr. Moleonoto (Paulus Moleonoto) is available on page 80 of this Annual Report.

Melia Setiawati

Member, General Manager of Compensation, Benefit & HR Administration

Ms. Melia Setiawati, 51, an Indonesian citizen, is currently a member of the NRC, General Manager of Compensation, Benefit & HR Administration and concurrently an NRC member of INDF, ICBP and SIMP (2015-present). She was previously the HR Manager at PT Aspirasi Darma Nusa (2002-2004) and PT Bahana Dharma Utama (2000-2001), Senior Programmer at PT Inti Salim Corpora (1996-2000), and EDP Staff Member at PT Bank Central Asia Tbk (1992-1995).

Susunan Komite Audit untuk periode 2022-2025 adalah sebagai berikut:

Agus Rajani Panjaitan

Ketua, Komisaris Independen

Goh Kian Chee

Anggota, Profesional Eksternal Independen

Antonius Suwanto

Anggota, Profesional Eksternal Independen

Profil para anggota Komite Audit dan uraian kegiatan Komite Audit selama tahun buku 2022 dapat dilihat pada Laporan Komite Audit di halaman 70-73 dari Laporan Tahunan ini.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam membantu tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terkait aspek nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pemberian rekomendasi terkait nominasi, program pengembangan dan evaluasi kinerja, sebagai bagian dari perencanaan suksesi, serta struktur dan kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2022 dengan masa jabatan yang sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode tahun 2022-2025 adalah sebagai berikut:

Agus Rajani Panjaitan

Ketua, Komisaris Independen

Profil Bapak Agus Rajani Panjaitan dapat dilihat pada halaman 84 dari Laporan Tahunan ini.

Moleonoto (Paulus Moleonoto)

Anggota, Presiden Komisaris

Profil Bapak Moleonoto (Paulus Moleonoto) dapat dilihat pada halaman 80 dari Laporan Tahunan ini.

Melia Setiawati

Anggota, *General Manager Compensation, Benefit & HR Administration*

Ibu Melia Setiawati, berusia 51 tahun, warga negara Indonesia, saat ini menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, *General Manager Compensation, Benefit & HR Administration* serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi INDF, ICBP dan SIMP (2015-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Manajer SDM PT Aspirasi Darma Nusa (2002-2004) dan PT Bahana Dharma Utama (2000-2001), *Senior Programmer* PT Inti Salim Corpora (1996-2000), dan *EDP Staff Member* PT Bank Central Asia Tbk (1992-1995).

She obtained a Diploma Degree in Information Technology from Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia in 1992, and a Bachelor's degree in Information Technology from Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia in 1996. In 2022, she participated in several training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2023" and "Global Economic Outlook 2023".

The BOC has developed the Charter of the Nomination and Remuneration Committee to guide the activities of the NRC. The Charter outlines the duties and responsibilities, membership composition and structure, working procedures, meeting arrangements, reporting systems, replacement of members, and term of office among other matters.

The NRC members are required to fulfil the following independence and competence requirements:

- i. Understand the business activities of the Company and its subsidiaries;
- ii. Conduct themselves professionally and with integrity, and exhibit sound knowledge of the remuneration and nomination systems;
- iii. Have no personal engagement that could result in a conflict of interest situation with the Company or adversely affect the ability to act independently.

Based on prevailing requirements, the NRC shall conduct at least three meetings a year. In 2022, the NRC held a total of three meetings.

Beliau meraih gelar Diploma di bidang Teknologi Informasi dari Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia pada tahun 1992, serta gelar sarjana Teknologi Informasi dari Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia pada tahun 1996. Di tahun 2022, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2023" dan "Global Economic Outlook 2023".

Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut antara lain menguraikan tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, tata cara penggantian anggota, serta masa jabatan.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memenuhi persyaratan independensi dan kompetensi berikut:

- i. Mengerti dan memahami kegiatan usaha Perseroan dan entitas anaknya;
- ii. Bersikap profesional, memiliki integritas yang tinggi, serta memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang sistem remunerasi dan nominasi;
- iii. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan, atau dampak negatif yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan sekurang-kurangnya tiga rapat dalam setahun. Di tahun 2022, Komite ini menyelenggarakan sebanyak tiga rapat.

Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunerasi	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Agus Rajani Panjaitan	3	100%
Moleonoto (Paulus Moleonoto)	3	100%
Melia Setiawati	3	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the NRC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

In 2022, the NRC carried out the following activities:

- Reviewed the nomination procedure;
- Reviewed the structure and policy on remuneration;
- Evaluated and reviewed the performance of each member of the BOC and BOD;
- Recommended the nomination and remuneration of the BOC and BOD;
- Arranged and attended NRC meetings.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Komite sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan masing-masing rapat yang bersangkutan.

Di tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

- Mengkaji prosedur nominasi;
- Mengkaji struktur dan kebijakan remunerasi;
- Mengevaluasi dan mengkaji kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyampaikan rekomendasi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengatur dan menghadiri rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed a Corporate Secretary to act as a liaison between the Company, the capital market institutions and the public. The Corporate Secretary's term of office is reviewed from time to time according to the applicable GCG practices and HR policies.

Ms. Endah R. Madnawidjaja has performed the role of Corporate Secretary since November 19, 2007 in accordance with the Decision Letter of the BOD dated November 19, 2007. Her appointment as Corporate Secretary was reported to Indonesia Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") (not announced given that it was not required by the regulation).

Ms. Endah R. Madnawidjaja is based in Jakarta. She graduated in law, majoring in Economic Activities Law, from the University of Indonesia. Prior to joining the Company, she had been a Legal Consultant of Lubis, Ganie, Surowidjojo law firm (1995-2007). In 2022, she attended several training and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2023" and "Global Economic Outlook 2023".

In 2022, the Corporate Secretary carried out the following activities and responsibilities:

- Advised the BOD on compliance with prevailing regulations and ensured timely reporting to the capital market authorities in the form of public disclosure through the Integrated Electronic Reporting System for Issuers and Public Companies;
- Communicated regularly with the capital market authorities on the Company's corporate governance and corporate actions;
- Administered and took minutes of the proceedings of the BOC and BOD meetings;
- Advised the BOD on the changes and developments of prevailing capital market regulations, and their implications to the Company.

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

In 2022, the Company engaged the following capital market external supporting services: (i) a public accountant, who was appointed based on the resolutions of the AGM on July 21, 2022, to audit the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 with the engagement period until February 24, 2023. The total expenditure for the service was Rp4.1 billion; (ii) a share registrar to administer the Company's shares registration and other administration matters related to the Company's shares; (iii) a notary to prepare the minutes of the Company's GMS.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal dan masyarakat. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan dievaluasi dari waktu ke waktu, sesuai dengan praktik-praktik GCG dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Ibu Endah R. Madnawidjaja menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 19 November 2007 berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 19 November 2007. Pengangkatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (tidak diumumkan saat itu peraturannya tidak mensyaratkan seperti itu).

Ibu Endah R. Madnawidjaja berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan studi di bidang hukum, dengan spesialisasi Hukum Kegiatan Ekonomi, dari Universitas Indonesia. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Konsultan hukum di firma hukum Lubis, Ganie, Surowidjojo (1995-2007). Di tahun 2022, beliau telah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar, antara lain "Indonesia's Economic Outlook 2023" dan "Global Economic Outlook 2023".

Di sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dan tanggung jawab berikut:

- Memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta memastikan pelaporan yang tepat waktu kepada otoritas pasar modal dalam bentuk keterbukaan informasi melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik;
- Melakukan komunikasi secara berkala dengan otoritas pasar modal berkaitan dengan tata kelola dan aksi korporasi Perseroan;
- Mengatur pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta mencatat risalah rapat;
- Memberikan masukan kepada Direksi mengenai perubahan dan perkembangan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta implikasinya bagi Perseroan.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menggunakan jasa penunjang pasar modal, yaitu: (i) akuntan publik, yang ditunjuk berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 21 Juli 2022, untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan periode penugasan sampai dengan 24 Februari 2023. Total pengeluaran atas jasa tersebut adalah sebesar Rp4,1 miliar; (ii) Biro Administrasi Efek, yang ditunjuk untuk mengadministrasi registrasi saham Perseroan dan melakukan berbagai jasa administrasi lain yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi saham Perseroan; (iii) notaris, yang ditunjuk untuk membuat berita acara RUPS Perseroan.

INTERNAL AUDIT DIVISION

The Board of Commissioners is responsible for coordinating the Company's internal control and monitoring function. The internal control and monitoring function covers internal controls embedded within each department and business unit, as well as the internal and external audit functions.

The Structure and Position of the Internal Audit Division

To perform audits, the Company has established an independent Internal Audit Division (IAD). The Head of IAD is reporting to the Company's President Director and functionally to the Audit Committee.

Internal Audit Charter

IAD performs its function based on the framework set out in the Internal Audit Charter and Code of Conduct, which is determined by the Board of Directors in accordance with the prevailing regulations, after being approved by the Board of Commissioners.

The Company's Internal Audit Charter was developed based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 (Bapepam-LK Regulation No.IX.I.7 Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam-LK Kep-496/BL/2008) regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Roles and Responsibilities of IAD

IAD has among others the following roles and responsibilities:

- Set and execute annual Internal Audit plan;
- Assess and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance to the Company's policy;
- Review and assess the efficiency and effectiveness in the area of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Provide recommendation for improvement and objective information about the audit result to all Management level of the related division or business;
- Collaborate with the Audit Committee;
- Develop programme to evaluate the quality of Internal Audit activities;
- Perform special investigation, if necessary;
- Monitor, analyse, and report the follow up actions of recommendation for improvements suggested by IAD;
- Allocate resources, set time, determine the scope of work, and apply the techniques required to accomplish audit objectives.

DIVISI AUDIT INTERNAL

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan fungsi pengendalian internal dan pemantauan Perseroan. Fungsi pengendalian dan pemantauan juga meliputi pengendalian internal yang melekat di setiap departemen dan unit usaha, serta fungsi audit internal dan eksternal.

Struktur dan Kedudukan Divisi Audit Internal

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal (DAI) yang independen dalam melaksanakan auditnya. Kepala DAI bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan dan secara fungsional kepada Komite Audit.

Piagam Audit Internal

DAI melaksanakan fungsinya berdasarkan kerangka yang tertuang dalam Piagam Audit Internal dan Kode Etik yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal Perseroan disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 (d/h Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Kep-496/BL/2008) tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab DAI

DAI memiliki tugas dan tanggung jawab utama antara lain sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif atas kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkat Manajemen dari divisi atau unit bisnis terkait;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
- Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan oleh DAI;
- Mengalokasikan sumber daya, menetapkan waktu, ruang lingkup pekerjaan, dan menerapkan teknik yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan audit.

IAD Head

The Head of IAD is appointed and dismissed by the Company's President Director with the approval of the Board of Commissioners.

At the time this annual report is submitted, the IAD is chaired by Mr. Rogers H. Wirawan. He was appointed as Head of IAD since April 5, 2010 by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners based on Assignment Letter No. SK-PKN/IMP/HRD/11/02/0011. He started his career in 1993 with Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa, a member of Deloitte Touche Tohmatsu. Subsequently, in 1994-2002 period, he joined Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co., a member of Arthur Andersen & Co. During 2002-2009 period, he joined Public Accounting Firm Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, a member firm of Ernst & Young global organisation. Mr. Rogers H. Wirawan graduated from Trisakti University, Jakarta majoring in Accounting. In 2022, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2023".

Internal Auditor Qualifications

Each Auditor in IAD shall comply with Standard of Professional Practice for Internal Audit, based on the guideline from The Institute of Internal Auditor (IIA).

To maintain independency and competency in carrying their duties, the Company's Internal Auditors have to meet the main qualifications, which among others are:

- Have high integrity and act professionally, independent, honest and objective in performing its duties;
- Have knowledge and experience in the audit techniques and other relevant disciplines required for his duties;
- Have knowledge in the capital markets and other relevant regulation;
- Have the ability to effectively interact and communicate both verbally or in writing;
- Shall maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related with Internal Audit's duties and responsibilities except required by law or by the court decision;
- Understand the principles of risk management, internal control, and good corporate governance;
- Internal Audit is prohibited in performing double function and position with company operational activities either in the Company or Subsidiaries;
- Each Auditors in IAD shall continuously improve their knowledge, proficiency, effectiveness, and quality of their services.

IAD Human Capital

As of December 31, 2022, the Company has 25 staffs in its IAD, including Head of IAD.

Kepala DAI

Kepala DAI ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Saat Laporan Tahunan ini disampaikan, DAI dipimpin oleh Bapak Rogers H. Wirawan. Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 5 April 2010, yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan Surat Penunjukan No. SK-PKN/IMP/HRD/11/02/0011. Beliau mengawali karirnya pada tahun 1993 di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa yang merupakan anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu. Kemudian selama periode 1994-2002, Beliau bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co., anggota perusahaan dari Arthur Andersen & Co. Selanjutnya selama periode 2002-2009, Beliau bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, anggota perusahaan dari organisasi global Ernst & Young. Bapak Rogers H. Wirawan menamatkan pendidikan di bidang Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta. Di tahun 2022, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk "Global Economic Outlook 2023".

Kualifikasi Auditor Internal

Setiap Auditor dalam DAI wajib mematuhi Standar Perilaku Profesi Audit Internal, yang didasarkan pada panduan yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditor (IIA).

Untuk menjaga independensi dan kompetensi dalam menjalankan tugasnya, maka seluruh Auditor Internal dalam Perseroan harus memenuhi kualifikasi utama, antara lain sebagai berikut:

- Memiliki integritas yang tinggi dan perilaku profesional, independen, jujur dan objektif dalam menjalankan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
- Memahami prinsip-prinsip manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang baik;
- Auditor Internal tidak diperbolehkan merangkap tugas dan jabatan dengan kegiatan operasional perusahaan baik di Perseroan maupun di Entitas Anak;
- Setiap Auditor dalam DAI harus meningkatkan pengetahuan, keahlian, keefektifan, dan kualitas jasanya secara berkelanjutan.

Sumber Daya Manusia DAI

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 25 orang pegawai pada DAI, termasuk Kepala DAI.

Internal Auditor's Training and Development

To increase the competency of IAD employees, the Company recognises the importance of ongoing training processes, in line with the Company's business dynamics and growth.

During the course of 2022, IAD's employees have attended business process and auditing technique workshop to improve the proficiency, effectiveness, and quality of audit result. Currently, IAD has four Qualified Internal Auditors, one Certified Internal Auditor and one Chartered Accountant.

Summary Report on IAD's Activities

Activities conducted during 2022 among others were:

- Conducted audits on palm oil, rubber, cocoa, tea plantation and mill units, as well as supporting departments;
- Monitored the implementation of the approved audit recommendations, including follow-up on IAD's findings during audit activities;
- Managed and performed follow up for whistleblower received during 2022 and implemented whistleblowing policy as described in Code of Conduct;
- Submission of reports on IAD's activities during the quarterly meetings to the Company's Board of Directors and Audit Committee.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is a set of policies and control procedures put in place by the BOD and Management to provide adequate assurance on effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and adherence to prevailing regulations. The BOD is responsible for the internal control system of the Company.

The following elements are covered through the Company's internal controls:

- Control Environment, where the Company strives to foster a working culture and environment, as well as encourage behaviours based on the Company's Core Values and Company's Code of Conduct. The Company's concept of internal control entails four lines of defense: the first line of defense involves the business units responsible for the operational activities; the second line of defense is the corporate functions responsible for developing policies and managing risks; the third line of defense is the Internal Audit Division who acts as the internal control evaluator; and the last line of defense is the BOC, the BOD and the Committees;
- Risk Assessment, where the Company implements the Enterprise Risk Management ("ERM") framework to identify, measure and manage the risks that could hinder the achievement of business objectives;
- Control Activities, where the Company establishes policies and procedures to guide all operational, technology, financial reporting and compliance activities;

Pelatihan dan Pengembangan Internal Auditor

Dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan DAI, Perseroan menyadari pentingnya proses pelatihan yang berkelanjutan, sejalan dengan dinamika dan perkembangan Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, karyawan DAI telah mengikuti pelatihan proses bisnis dan teknik audit guna meningkatkan kecakapan dan efektivitas serta kualitas hasil audit. Saat ini, DAI memiliki empat orang *Qualified Internal Auditor*, satu orang *Certified Internal Auditor* dan satu orang *Chartered Accountant*.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan DAI

Aktivitas yang dilakukan DAI selama tahun 2022 antara lain:

- Melakukan pemeriksaan di unit-unit perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit, karet, kakao dan teh, beserta departemen penunjang;
- Memantau pelaksanaan rekomendasi audit yang telah disepakati termasuk tindak lanjut atas temuan DAI saat pemeriksaan;
- Mengelola dan menindaklanjuti pengaduan pelanggaran yang diterima selama tahun 2022 serta menerapkan kebijakan pengaduan pelanggaran sesuai yang tertera pada Kode Etik Perseroan;
- Melaporkan dalam rapat kuartalan berbagai kegiatan DAI kepada Direksi dan Komite Audit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal meliputi berbagai kebijakan dan prosedur pengendalian yang disusun oleh Direksi dan manajemen guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Pengendalian internal yang diterapkan meliputi elemen-elemen berikut:

- Lingkungan Pengendalian, dimana Perseroan senantiasa berupaya menciptakan budaya kerja dan lingkungan serta perilaku yang mendukung integritas Nilai-Nilai Dasar Perseroan dan Kode Etik Perseroan. Konsep pengendalian internal Perseroan meliputi empat lapis pertahanan: lapis pertama meliputi unit usaha yang bertanggung jawab atas kegiatan operasional; lapis kedua adalah fungsi korporat yang bertanggung jawab dalam membuat kebijakan dan mengelola risiko; lapis ketiga adalah Divisi Audit Internal yang memeriksa pelaksanaan pengendalian; sedangkan lapis keempat adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Komite;
- Penilaian Risiko, dimana Perseroan menerapkan kerangka kerja *Enterprise Risk Management* ("ERM") dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran usaha;
- Aktivitas Pengendalian, dimana Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur yang berperan sebagai pedoman kegiatan operasional, teknologi, pelaporan keuangan dan kepatuhan;

- Information and Communication, where the Company implements an integrated information system to support operational activities, financial reporting, management reporting and external reporting; and
- Monitoring, where the Company, through the Internal Audit Division, performs testing on the effectiveness of the internal control system and monitors the corrective actions of identified control weaknesses.

From a holistic viewpoint, it has been assured that no major internal control weaknesses were found in 2022. The internal control systems were adequate in ensuring effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, as well as compliance with prevailing policies, procedures and regulations.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

In the last few years, the Company has been operating in a VUCA (Volatile, Uncertain, Complex, Ambiguous) environment due to various factors, such as unpredictable weather conditions, volatile commodity prices, fluctuating exchange rates, shifting consumer needs, economic uncertainties, security threats, international competition, disruptive technologies and market dynamics. This was illustrated by the disruptions brought about by the pandemic since 2020 that no one could have anticipated. Although COVID-19 pandemic situation improved, 2022 continued to be an extremely challenging year due to the Russia-Ukraine conflict which affected businesses and supply chains worldwide. We took steps to stay agile and deliver the best possible outcomes for our stakeholders as we faced the challenges brought about by the pandemic and situation in Russia and Ukraine.

Company is fully committed and continuously implements a comprehensive approach of managing risks across its operations. This enables the Company to be more proactive and prepared in dealing with and addressing the various challenges and uncertainties it faces in a tough and competitive business environment. At the same time, this has allowed the Company to promote and implement good corporate governance.

Integrated Risk Management Framework

The Enterprise Risk Management (“ERM”) framework is one of the key success factors of the Company in managing its risk effectively. The framework coordinates the “Lines of Defence” across all operating and functional units that enables the Company to maintain vigilance and oversight of the operations for timely and accurate identification, assessment, mitigation, reporting and monitoring of risks that can have an adverse impact on the business drivers and the Company’s ability to achieve business results.

- Informasi dan Komunikasi, dimana Perseroan menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen dan pelaporan eksternal, serta
- Pemantauan, dimana Perseroan, melalui Divisi Audit Internal, melakukan pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memantau tindakan perbaikan atas kelemahan pengendalian yang teridentifikasi.

Secara umum, tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi di sepanjang tahun 2022. Sistem pengendalian internal telah memadai dalam memberikan jaminan atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan pada kebijakan, prosedur dan peraturan yang berlaku.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pada beberapa tahun terakhir, Perseroan beroperasi di lingkungan VUCA (Bergejolak, Tidak Menentu, Kompleks, Tidak Pasti) akibat dari beberapa faktor, seperti kondisi cuaca yang tidak menentu, fluktuasi harga komoditas, fluktuasi nilai tukar mata uang, pergeseran kebutuhan konsumen, ketidakpastian ekonomi, ancaman keamanan, persaingan internasional, gangguan teknologi dan dinamika pasar. Hal ini telah diilustrasikan dengan gangguan yang ditimbulkan oleh pandemi sejak tahun 2020 yang tidak dapat diantisipasi siapapun. Meskipun pandemi Covid-19 sudah membaik, tahun 2022 terus menjadi tahun yang sangat menantang karena konflik Rusia-Ukraina mempengaruhi bisnis dan mata rantai pasokan di seluruh dunia. Kami mengambil langkah untuk tetap gesit dan memberikan hasil yang terbaik bagi pemangku kepentingan kami saat kami menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi dan situasi di Rusia dan Ukraina.

Perseroan berkomitmen penuh dan secara berkelanjutan menjalankan pendekatan yang komprehensif dalam pengelolaan risiko di seluruh kegiatan operasionalnya. Hal ini mendukung kemampuan Perseroan agar dapat lebih proaktif dan siap dalam mengatasi berbagai tantangan dan ketidakpastian di lingkungan usaha yang sulit dan kompetitif. Selain itu, Perseroan dapat mendorong dan menerapkan praktik tata kelola yang baik.

Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi

Kerangka Manajemen Risiko Perusahaan (“ERM”) adalah salah satu faktor keberhasilan kunci bagi Perseroan dalam melaksanakan manajemen risiko yang efektif. Kerangka kerja ini mengkoordinasikan “Lines of Defence” di seluruh unit operasional dan fungsional, yang memungkinkan Perseroan untuk menjaga kewaspadaan dan pengawasan atas kegiatan operasionalnya melalui identifikasi, penilaian, mitigasi, pelaporan dan pemantauan risiko-risiko yang dapat berdampak buruk secara tepat waktu dan akurat terhadap faktor-faktor pendorong usaha dan kemampuan Perseroan dalam mencapai hasil usahanya.

ERM Framework is run and maintained by the ERM team who works closely with managers and risk owners to conduct quarterly risk assessments and review the effectiveness of control measures. The ERM team monitors the progress of the ERM Action Plans to mitigate risks, and reports significant risks and exposures to the Board of Directors as well as the Audit Committee for action.

The Company has put in place a Business Continuity Management ("BCM") framework to assure all stakeholders of the availability of products and services during periods of emergency. The BCM focuses on minimising the impacts of emergencies on the operations and establishing a high level of resilience within the organisation to carry on business as usual during times of distress.

As part of the BCM programme, a number of possible disaster scenarios were created and related controls were identified and put in place to mitigate and minimise impact on operations. In the 'plantation fire' scenario, for instance, the control measures include the daily monitoring of hotspots based on satellite data, observations of fire incidents by the Company's fire patrol teams, regular fire prevention training, fire drills in high-risk estates, proper upkeep of fire-fighting equipment, construction of fire-monitoring towers, mapping of water sources, and regular communication with key stakeholders on the Company's Sero Burn and Fire Safety policies. These efforts have led to a significant reduction in fire incidents over time.

The Company continues its ERM strategy to enhance the commitment of the Board of Directors, Heads of Department and Operating Units in the implementation of the ERM policy, establish a clear risk governance structure to support accountability of each unit, integrate the ERM policy into the management processes, align ERM programmes to support the business strategies, communicate ERM policy and processes, and foster a risk awareness culture within the Company.

Kerangka kerja ERM dijalankan dan dikelola oleh tim ERM yang bekerja sama dengan manajer dan pemilik risiko untuk melakukan penilaian risiko triwulanan dan meninjau efektivitas tindakan pengendalian. Tim ERM memantau kemajuan rencana aksi ERM untuk memitigasi risiko, dan melaporkan risiko dan eksposur yang signifikan kepada Direksi serta Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Perseroan telah menjalankan Kerangka Sistem Manajemen Keberlanjutan Usaha ("BCM") untuk memastikan kepada semua pemangku kepentingan akan ketersediaan produk dan layanan selama periode darurat. BCM fokus pada meminimalkan dampak dalam keadaan darurat pada operasi dan membangun ketahanan tingkat tinggi dalam organisasi untuk menjalankan bisnis seperti biasa selama masa sulit.

Sebagai bagian dari program BCM, berbagai skenario bencana yang dapat terjadi telah dikembangkan, serta aspek-aspek pengendalian telah diidentifikasi guna memitigasi dan mengurangi dampak ketika bencana terjadi. Insiden kebakaran di dalam perkebunan merupakan salah satu skenario. Pengendalian yang telah dijalankan meliputi pengawasan harian titik-titik api berdasarkan data dari satelit, pengamatan insiden kebakaran oleh tim patroli kebakaran Perseroan, pelatihan pencegahan kebakaran secara rutin, pelatihan kebakaran di area perkebunan yang berisiko tinggi, pemeliharaan peralatan pemadam kebakaran, pembangunan menara pemantauan kebakaran, pemetaan sumber-sumber air, dan komunikasi rutin kepada pemangku kepentingan utama mengenai Kebijakan Perseroan Tanpa Pembakaran dan Pengamanan Kebakaran. Upaya-upaya ini telah berhasil mengurangi insiden kebakaran secara signifikan dari waktu ke waktu.

Perseroan melanjutkan strategi ERM untuk meningkatkan komitmen dari Direksi, Kepala Departemen dan Unit Operasional dalam implementasi kebijakan ERM, menetapkan struktur tata kelola risiko yang jelas untuk mendukung akuntabilitas masing-masing unit, mengintegrasikan kebijakan ERM ke dalam proses manajemen, menyelaraskan program ERM untuk mendukung strategi bisnis, mengkomunikasikan kebijakan dan proses ERM, dan menumbuhkan budaya kesadaran risiko di dalam Perseroan.

COMPANY'S SIGNIFICANT RISKS

In 2022, the following risks were identified, managed and monitored:

- Strategic Risks - Strategic Planning, Sustainable Palm Oil, Land Expansion
- Operational Risks - Pests and Plant Diseases, Pandemic Risk, Occupational Health and Safety, Resource Availability, Social Conflicts, Natural Disasters, Secured Communications
- Compliance Risks - Land Ownership, Tax Compliance, Environmental Compliance
- Financial Risks - Credit Defaults, Capital Liquidity, Economic Uncertainty

The Management has implemented risk mitigation strategies and controls to address the above list of significant risks. This list is not intended to be comprehensive, but to outline some of the significant risk faced by the Company.

As of the submission of this Annual Report, ERM Unit is led by Ms. Vicki Mari M. Vicencio, a Registered Certified Public Accountant, completed her degree in Bachelor of Science - Major in Accounting from the University of the Assumption, Philippines.

She started her career in 1992 as an Internal Auditor in one of the top five banks in the Philippines (Philippine Commercial International Bank, now BDO Unibank Inc.). Prior to joining the SIMP Group in May 2009, she was with Risk Advisory Services, Ernst & Young Indonesia as Senior Manager - Technical Advisor (2004-2009).

LEGAL COMPLIANCE

As of December 31, 2022, the Company and the members of the BOC and the BOD were not liable for any civil, criminal or bankruptcy charges in the State Administrative Court, or any arbitration cases in the Indonesian National Board of Arbitration, or any labour cases in the Industrial Relations Court that may significantly affect the Company's performance.

RISIKO-RISIKO UTAMA PERSEROAN

Pada tahun 2022, risiko-risiko berikut diidentifikasi, dikelola dan dimonitor:

- Risiko Strategis - Perencanaan Strategis, Minyak Sawit Lestari, Perluasan Lahan
- Risiko Operasional - Hama dan Penyakit Tanaman, Risiko Pandemi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Ketersediaan Sumber Daya, Konflik Sosial, Bencana Alam, Komunikasi yang Aman
- Risiko Kepatuhan - Kepemilikan Tanah, Kepatuhan Perpajakan, Kepatuhan Lingkungan
- Risiko Keuangan - Kegagalan Pembayaran Kredit, Likuiditas Permodalan, Ketidakpastian Ekonomi

Manajemen telah menjalankan strategi mitigasi dan pengawasan risiko guna mengatasi risiko-risiko utama di atas. Daftar di atas bukan merupakan daftar yang komprehensif, melainkan merupakan jabaran dari beberapa risiko utama yang dihadapi Perseroan.

Saat Laporan Tahunan ini disampaikan, Unit Manajemen Risiko, dipimpin oleh Ibu Vicki Mari M. Vicencio, seorang Akuntan Publik Terdaftar yang telah menyelesaikan gelar sarjana *Bachelor of Science* - Jurusan Akuntansi dari University of the Assumption, Filipina.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1992 sebagai Internal Auditor di salah satu dari lima bank terkemuka di Filipina (Philippine Commercial International Bank, sekarang BDO Unibank Inc.). Sebelum bergabung dengan Grup SIMP pada Mei 2009, beliau tergabung dalam *Risk Advisory Services*, Ernst & Young Indonesia sebagai *Senior Manager - Technical Advisor* (2004-2009).

KEPATUHAN HUKUM

Per 31 Desember 2022, Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terkait dalam suatu perkara perdata, pidana, atau kepailitan di Pengadilan Administrasi Negara, maupun perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), atau perkara ketenagakerjaan di Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan secara signifikan.

IMPLEMENTATION OF OJK RECOMMENDATIONS ON CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANIES

PENERAPAN REKOMENDASI OJK MENGENAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
1.1	Public Companies have a voting or technical procedure, either by open or close ballot that promotes independence and shareholders' interest. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	The Company has a voting or technical procedure, either by open or close ballot that promotes independence and shareholders' interest. Please refer to page 47 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Harap merujuk pada halaman 47 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
1.2	All members of the BOC and BOD of the Public Company are present at the annual GMS. Seluruh anggota anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Company's BOC and BOD were present at the annual GMS, except for those who were indicated unavailable. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan, kecuali yang dinyatakan berhalangan.
1.3	A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least one year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun.	A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least one year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan selama sekurangnya satu tahun.
2.1	Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The Company has a policy on communication with shareholders and investors. Please refer to page 69 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Harap merujuk pada halaman 69 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
2.2	Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	The Company discloses its policy on communication with shareholders and investors on its website. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor dalam situs web Perseroan.
3.1	The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Public Company. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Company. Please refer to page 49 of this Annual Report for more information. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Harap merujuk pada halaman 49 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
3.2	The BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experiences. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	The Company's BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 80-84 of this Annual Report for more information. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 80-84 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
4.1	The BOC has a self-assessment policy to evaluate their performance. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Company's BOC has a self-assessment policy to evaluate its performance. Please refer to page 50 of this Annual Report for more information. Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Harap merujuk pada halaman 50 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
4.2	The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 51 of this Annual Report for more information. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 51 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
4.3	<p>The BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	<p>The Company's BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOC members are required to comply with the law and Code of Conduct. Any violation resulting in the resignation or dismissal of a BOC member is subject to the GMS decision in accordance with the Company's AOA. Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan kewenangan RUPS sesuai AD Perseroan.</p>
4.4	<p>The BOC or Committee that conduct nomination and remuneration function arrange a succession policy in the nomination process of BOD members. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p>	<p>The NRC, which conducts the nomination and remuneration function, has responsibilities related to succession in the nomination process of BOD members. Please refer to page 55 of this Annual Report for more information. Komite Nominasi dan Remunerasi, yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, mempunyai tanggung jawab terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Harap merujuk pada halaman 55 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
5.1	<p>The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan.</p>	<p>The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Company and the effectiveness of decision-making. Please refer to page 51 of this Annual Report for more information. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas pengambilan keputusan. Harap merujuk pada halaman 51 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
5.2	<p>The BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experiences. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<p>The Company's BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 85-93 of this Annual Report for more information. Penentuan komposisi anggota Direksi Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 85-93 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
5.3	<p>The BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and/or knowledge in accounting. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p>	<p>The Company's BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and knowledge in accounting. Please refer to page 52 and 86 of this Annual Report for more information. Anggota Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Harap merujuk pada halaman 52 dan 86 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
6.1	<p>The BOD has a self-assessment policy to evaluate their performance. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p>	<p>The BOD has a self-assessment policy to evaluate its performance. Please refer to page 53 of this Annual Report for more information. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Harap merujuk pada halaman 53 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
6.2	<p>The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p>	<p>The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 53 of this Annual Report for more information. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 53 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
6.3	<p>The BOD has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan.</p>	<p>The Company's BOD has the policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOD members are required to comply with the law and Code of Conduct. Any violation resulting in the resignation or dismissal of a BOD member is subject to the GMS decision according to the Company's AOA. Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Direksi diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri atau pemberhentian anggota Direksi merupakan kewenangan RUPS sesuai AD Perseroan.</p>

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
7.1	Public Companies have a policy to prevent insider trading. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	The Company has a policy to prevent insider trading as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.
7.2	Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.
7.3	<p>a. Public Companies have a policy on supplier or vendor selection. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor.</p> <p>b. Public Companies have a policy on suppliers' or vendors' capability improvement. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p>	<p>a. The Company has a policy on supplier and vendor selection as stipulated in its Code of Conduct and internal policies & procedures. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal</p> <p>b. The Company has a policy on suppliers' or vendors' capability improvement as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal</p>
7.4	Public Companies have a policy on the fulfilment of creditors' rights. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.	The Company has a policy on the fulfilment of creditors' rights as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. The creditor rights were also established through mutual agreement with the parties involved. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal. Hak-hak kreditor juga diatur melalui perjanjian yang telah disetujui kedua belah pihak.
7.5	Public Companies have a policy on whistleblowing. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	The Company has a policy on whistleblowing. Please refer to page 68 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Harap merujuk pada halaman 68 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
7.6	Public Companies have a policy on providing long-term incentives for the BOD and employees. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	The Company considers the existing remuneration structure and policy are adequate to support the performance of the BOD and employees in driving the Company's performance for the long term. Perseroan memandang bahwa struktur dan kebijakan remunerasi yang berlaku saat ini telah memadai untuk mendukung kinerja Direksi dan karyawan dalam mendorong kinerja Perseroan dalam jangka panjang.
8.1	Public Companies utilise a broader range of information technology, other than its website to facilitate disclosure of information. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	The Company leverages a broad range of information technology, besides its website, in disclosing public information. Please refer to page 69 of this Annual Report for more information. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Harap merujuk pada halaman 69 dari Laporan Tahunan ini.
8.2	The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership of at least 5%, other than disclosing the ultimate beneficiaries of shares owned by the majority and controlling shareholder. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership with at least 5% and shares owned by the majority and controlling shareholder. Please refer to page 10 of this Annual Report for more information. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dan kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Harap merujuk pada halaman 10 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In the financial year 2022, the Company and members of the BOC and BOD were not subjected to any significant administrative sanctions by the capital market or any other authorities.

CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct (the "Lonsum's Code of Conduct") applies to the Company and its subsidiaries ("Lonsum's Group") for their respective business operations. It acts as a reference for the subsidiaries in establishing their own codes of conduct. The Lonsum's Code of Conduct applies to the BOC, the BOD and all the employees of the Lonsum's Group ("Company Members"), as well as the organ support of the Lonsum's Group ("Organ Support").

The Lonsum's Code of Conduct comprises a policy on Company Business Ethics and a policy on Work Ethics, applicable to all Company Members and Organ Support.

The policy on Company Business Ethics regulates the following, among others:

- a. Compliance to laws and regulations;
- b. Relation with shareholders;
- c. Relation with customers;
- d. Relation with business partners;
- e. Confidentiality of information;
- f. Corporate social responsibility;
- g. Environmental conservation;
- h. Health and safety; and
- i. Fair treatment.

The policy on Work Ethics regulates the following, among others:

- a. Compliance to laws and regulations;
- b. Abuse of power and violence;
- c. Protection and use of tangible and intangible assets;
- d. Health and safety;
- e. Other work outside the Company;
- f. Conflict of interest and transaction with related parties;
- g. Prohibited behaviour or action;
- h. Gratification;
- i. Illegal drugs and alcoholic beverages/liquor;
- j. Gambling;
- k. Weapon;
- l. Misuse of communication and social media;
- m. Organisational/political relations;
- n. Insider trading;
- o. Family relation;
- p. Whistleblowing policy.

Any violation of the Lonsum's Code of Conduct is considered a violation of their employee contract and may result in sanctions up to disciplinary action.

The Lonsum's Code of Conduct is socialised to all Company Member through various internal communication medias and face-to-face briefings which mostly carried out virtually.

SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada yang mendapatkan sanksi administratif signifikan dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya di tahun buku 2022.

KODE ETIK

Kode Etik Perseroan ("Kode Etik Lonsum") berlaku bagi Perseroan dan seluruh entitas anaknya ("Grup Lonsum") dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kode Etik ini juga berlaku sebagai pedoman bagi penyusunan kode etik entitas anak yang menyusun kode etik tersendiri. Kode Etik Lonsum berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Grup Lonsum ("Anggota Perusahaan"), serta pendukung organ Grup Lonsum ("Pendukung Organ").

Kode Etik Lonsum terdiri dari kebijakan Etika Bisnis Perusahaan dan kebijakan Etika Kerja yang berlaku bagi seluruh Anggota Perusahaan dan Pendukung Organ.

Kebijakan Etika Bisnis Perusahaan mengatur antara lain:

- a. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan;
- b. Hubungan dengan pemegang saham;
- c. Hubungan dengan pelanggan;
- d. Hubungan dengan mitra usaha;
- e. Kerahasiaan informasi;
- f. Tanggung jawab sosial perusahaan;
- g. Pemeliharaan lingkungan;
- h. Kesehatan dan keselamatan kerja; serta
- i. Perlakuan yang wajar.

Kebijakan Etika Kerja antara lain mengatur hal-hal berikut:

- a. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan;
- b. Penyalahgunaan kekuasaan dan tindakan kekerasan;
- c. Perlindungan dan penggunaan aset berwujud dan tidak berwujud;
- d. Kesehatan dan keselamatan kerja;
- e. Pekerjaan lain di luar perusahaan;
- f. Benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak terkait;
- g. Perilaku atau tindakan yang dilarang;
- h. Gratifikasi;
- i. Obat-obatan terlarang dan minuman keras;
- j. Perjudian;
- k. Senjata;
- l. Penyalahgunaan media komunikasi dan media sosial;
- m. Hubungan organisasi/politik;
- n. *Insider trading*;
- o. Hubungan keluarga;
- p. Kebijakan informasi/pengaduan pelanggaran.

Setiap pelanggaran atas Kode Etik Lonsum merupakan bentuk pelanggaran atas hubungan kerja yang dapat mengakibatkan pemberian tindakan disipliner.

Kode Etik Lonsum disosialisasikan kepada Anggota Perusahaan melalui berbagai media komunikasi internal serta pertemuan tatap muka yang sebagian besar dilakukan secara virtual.

WHISTLEBLOWING POLICY

The Company applies policy to follow up complaints from the Company Members or the other parties that have interests in the Company about complaints of Code of Conduct as well as the other rules and policies of companies.

Any information/complaints can be delivered via e-mail: info.wb@londonsumatra.com and will be treated with strictly confidential, documented, and administered properly, analysed and examined by IAD, that assigned by the Company to manage and implement this policy.

Results of the examination of the information/complaints are submitted to the Board of Directors and Audit Committee regularly and confidentially. During 2022, Lonsum followed up 11 (out of 14) reports/complaints received and other 3 reports are still being processed.

COMPANY CULTURE

The Company's culture is guided by the Lonsum Core Values that encourage employee behaviors that are aligned with the Company's vision and mission.

The Company's core values are:

- Discipline;
- Integrity;
- Respect;
- Unity;
- Excellence;
- Innovation.

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAMME

In 2022, the Company did not introduce any Employee or Management Stock Ownership Program.

KEBIJAKAN INFORMASI/PENGADUAN PELANGGARAN

Perseroan menerapkan kebijakan untuk menindaklanjuti informasi/pengaduan dari Anggota Perseroan atau setiap pihak yang berkepentingan dengan Perseroan terkait pelanggaran atas Kode Etik serta aturan dan kebijakan Perseroan lainnya.

Semua informasi/pengaduan dapat dikirimkan melalui alamat surat elektronik: info.wb@londonsumatra.com dan akan diperlakukan dengan sangat rahasia, didokumentasikan dan diadministrasikan dengan baik, serta dianalisa dan diperiksa oleh DAI yang ditugaskan oleh Perseroan untuk mengelola dan melaksanakan kebijakan ini.

Hasil dari penanganan pemeriksaan terhadap informasi/pengaduan pelanggaran dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala dan rahasia. Pada tahun 2022, Lonsum telah menindaklanjuti 11 dari 14 pelaporan pelanggaran yang diterima dan 3 pelaporan pelanggaran lainnya masih dalam proses penanganan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan berpedoman pada nilai-nilai yang dianut oleh Lonsum guna mendorong perilaku karyawan yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan meliputi:

- Disiplin;
- Integritas;
- Menghargai;
- Kesatuan;
- Keunggulan;
- Inovasi.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan Program Pemilikan Saham Karyawan atau Manajemen.

INVESTOR RELATIONS

As a public-listed company, the Company maintains timely, transparent and open communications of its financial results, strategy and other relevant matters with all the shareholders, investors and analysts through the Investor Relations Division.

In 2022, the Investor Relations Division conducted around 100 engagements with analysts and investors mostly through virtual meetings, conferences and road shows.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION

All financial reports and information about the Company are freely accessible at www.londonsumatra.com.

The Company publishes unaudited quarterly financial results and audited full-year financial reports on the Company's website. The half-year and full-year financial reports are also published in mainstream Indonesian newspapers with nationwide circulations. Press releases on the half-year and full-year financial results and major corporate developments are released and posted on the Company's website.

HUBUNGAN INVESTOR

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjaga komunikasi yang baik, transparan dan terbuka mengenai kinerja keuangan, strategi dan hal-hal relevan lainnya dengan para pemegang saham, investor dan analis melalui Divisi Hubungan Investor.

Di tahun 2022, Divisi Hubungan Investor melakukan sekitar 100 pertemuan dengan para analis dan investor melalui pertemuan rutin, konferensi dan *road show* yang terutama dilakukan secara daring.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Seluruh laporan keuangan maupun informasi tentang Perseroan dapat diakses secara bebas melalui situs www.londonsumatra.com.

Perseroan menerbitkan laporan keuangan triwulanan yang tidak diaudit dan laporan keuangan tahunan yang diaudit melalui situs web Perseroan. Laporan keuangan tengah tahunan dan tahunan juga diterbitkan di surat kabar harian berperedaran nasional. Siaran pers terkait kinerja keuangan tengah tahunan dan tahunan Perseroan, serta aksi korporasi lainnya dikomunikasikan dan dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Audit Committee Report

Laporan Komite Audit

Oil Palm Plantation
Perkebunan Kelapa Sawit

An effective oversight is an integral component to strengthen corporate governance, internal controls, risk management, and sound financial reporting in achieving continuous improvement.

The Audit Committee's ("AC") roles, responsibilities and authorities are guided by the Audit Committee Charter, which is based on the OJK Regulation no. 55/POJK/04/2015 on the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

The AC comprises the following members:

Agus Rajani Panjaitan

Independent Commissioner
Chairman of the Audit Committee

Mr. Agus Rajani Panjaitan was appointed as Chairman of the AC by the BOC in accordance with the Written Circular Resolution of the BOC dated August 1, 2022. He is serving his second period in the current Audit Committee term. A short biography of Mr. Agus Rajani Panjaitan is available on page 84 of this Annual Report.

Pengawasan yang efektif merupakan kesatuan komponen yang memperkuat tata kelola, pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan pelaporan keuangan yang baik dalam menciptakan kemajuan yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan peran, tanggung jawab dan kewenangannya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dibuat berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 perihal Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berikut komposisi dan profil singkat para anggota Komite Audit:

Agus Rajani Panjaitan

Komisaris Independen
Ketua Komite Audit

Bapak Agus Rajani Panjaitan, diangkat menjadi Ketua Komite Audit oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Tertulis Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2022. Beliau menjabat untuk periode kedua di masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini. Biografi Bapak Agus Rajani Panjaitan dapat dibaca di halaman 84 dari Laporan Tahunan ini.



Goh Kian Chee

External Independent Professional
Member of the Audit Committee

Mr. Goh Kian Chee, 69, a Singapore citizen, was appointed by the BOC as member of the AC in accordance with the Written Circular Resolution of the BOC dated August 1, 2022. He is serving his second period in the current AC term.

Currently, Mr. Goh Kian Chee is an Independent Director of HL Global Enterprises Ltd. and Indofood Agri Resources Ltd., all public listed companies in Singapore. Mr. Goh Kian Chee started his career as an Audit Trainee with Goldblatt & Co (London, UK). He joined American International Assurance Singapore Pte. Ltd. in 1981 as an Accounting Supervisor. In 1982, he became a Regional Internal Auditor in Mobil Oil Singapore Pte. Ltd. and rose to the position of Regional Credit and Insurance Manager in 1987. In 1990, he was seconded to Mobil Petrochemicals International Ltd., where he served as Regional Accounting Manager and later, as the Controller of the Asia Pacific region until 2000. Mr. Goh Kian Chee was the Regional Vice President & Controller as well as an Executive Director of John Hancock International Pte. Ltd. from 2000 to 2004. He was a Consultant in the National University of Singapore, Centre For the Arts (NUS) from 2005 to 2018.

Mr. Goh Kian Chee has a Bachelor of Arts (Hons) degree in Accounting and Economics from Middlesex University (London, UK).

Goh Kian Chee

Profesional Independen Eksternal
Anggota Komite Audit

Bapak Goh Kian Chee, berusia 69 tahun, warga negara Singapura, diangkat menjadi anggota Komite Audit oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Tertulis Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2022. Beliau menjabat untuk periode kedua dalam masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini.

Saat ini, Bapak Goh Kian Chee menjabat sebagai Direktur Independen di beberapa perusahaan publik di Singapura, di antaranya HL Global Enterprises Ltd. dan Indofood Agri Resources Ltd. Bapak Goh Kian Chee memulai karirnya sebagai Audit Trainee di Goldblatt & Co (London, UK). Kemudian beliau bergabung dengan American International Assurance Singapore Pte. Ltd. pada tahun 1981 sebagai Supervisor Akuntansi. Pada tahun 1982, ia menjadi Auditor Internal Regional di Mobil Oil Singapore Pte. Ltd. dan Manajer Kredit dan Asuransi Regional pada tahun 1987. Pada tahun 1990, ia dipindahkan ke Mobil Petrochemicals International Ltd. sebagai Manajer Akuntansi Regional dan kemudian sebagai *Controller* untuk kawasan Asia Pasifik sampai tahun 2000. Bapak Goh Kian Chee merupakan *Regional Vice President & Controller* serta Direktur Eksekutif di John Hancock International Pte. Ltd. dari tahun 2000 sampai 2004. Beliau menjadi konsultan pada National University of Singapore, Centre For the Arts (NUS) dari tahun 2005 sampai 2018.

Bapak Goh Kian Chee meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dan Ekonomi dari Middlesex University (London, UK).

Antonius Suwanto

External Independent Professional
Member of the Audit Committee

Mr. Antonius Suwanto, 63, an Indonesian citizen, was appointed by the BOC as member of the AC as stated in the Written Circular Resolution of the BOC dated August 1, 2022. He is serving his third period in the current AC term, and is concurrently a Member of AC at SIMP (2016-2019). He joined several professional memberships such as the American Society for Microbiology since 1987; Indonesian Society for Microbiology since 1992; Malaysian Society for Molecular Biology and Biotechnology since 1993; AsiaPacific International Molecular Biology Network (A-IMBN) since 1998; Asian Fisheries Society since 2003; and Indonesian Academy of Sciences since 2013.

Mr. Antonius Suwanto has a Bachelor (Ir.), Cum Laude, in Agricultural Technology, Bogor Agricultural University, Indonesia (1983); MS in Microbiology and Molecular Genetics, Univ. Illinois at Urbana Champaign, USA (1989); Ph.D in Microbiology and Molecular Genetics, Univ. Illinois at Urbana Champaign, USA (1992); Post Doctoral study in Bacterial Genetics, Department of Microbiology and Molecular Genetics, UTHSC Houston, USA (1992); Post Doctoral study in Bacterial Genetics, Department of Microbiology, National University of Singapore (1995); Post Doctoral study in Molecular Genetics, Department of Microbiology and Molecular Genetics, UTHSC-Houston, USA (1995; 1996; 1997); Post Doctoral study in Molecular Microbial Ecology, School of Biosciences, University of Wales, Cardiff, UK (1998).

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Every member of the AC has fulfilled the independence criteria, which are set out in the Audit Committee Charter:

- Is not a member of a Public Accounting Firm, Law Consulting Firm, Public Appraisal Services Firm, or other parties that provide assurance, non-assurance, appraisal and/or other consultancy services to the Company within the last 6 (six) months from the date of appointment to the AC;
- Is not an individual who has the authority or responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 (six) months from the date of appointment to the AC, with the exception of Independent Commissioner;
- Does not have any direct or indirect ownership of the Company shares;
- In the event the AC members receive the Company's shares either directly or indirectly as a result of any legal event, they must transfer the shares to other parties no later than 6 (six) months after obtaining them;
- Is not affiliated with the BOC, BOD, majority shareholders, or the Company itself; and
- Does not have a direct or indirect business relationship with the Company.

Antonius Suwanto

Profesional Independen Eksternal
Anggota Komite Audit

Bapak Antonius Suwanto, berusia 63 tahun, warga negara Indonesia diangkat oleh Dewan Komisaris menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Tertulis Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2022. Beliau menjabat untuk periode ketiga dalam masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini, serta menjabat sebagai Anggota Komite Audit SIMP (2016-2019). Beliau bergabung dalam berbagai keanggotaan profesional yaitu American Society for Microbiology sejak tahun 1987; Indonesian Society for Microbiology sejak tahun 1992; Malaysian Society for Molecular Biology and Biotechnology sejak tahun 1993; Asia Pacific International Molecular Biology Network (A-IMBN) sejak tahun 1998; Asian Fisheries Society sejak tahun 2003; dan Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI) sejak 2013.

Bapak Antonius Suwanto memperoleh gelar Sarjana (Ir.), Cum Laude, Teknologi Pertanian, IPB, Indonesia (1983); MS bidang Mikrobiologi dan Genetika Molekuler, Univ. Illinois at Urbana Champaign, USA (1989); Ph.D bidang Mikrobiologi dan Genetika Molekuler, Univ. Illinois at Urbana Champaign, USA (1992); Studi Pasca Doktoral bidang Genetika Bakteri, Departemen Mikrobiologi dan Genetika Molekular, UTHSC-Houston, USA (1992); Studi Pasca Doktoral bidang Genetika Bakteri, Departemen Mikrobiologi, Universitas Nasional Singapura (1995); Studi Pasca Doktoral bidang Genetika Molekuler, Departemen Mikrobiologi dan Genetika Molekuler, UTHSC-Houston, USA (1995; 1996; 1997); Studi Pasca Doktoral bidang Ekologi Mikroba Molekuler, School of Biosciences, University of Wales, Cardiff, UK (1998).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi berikut yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit:

- Bukan merupakan anggota Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa attestasi, jasa non-attestasi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit;
- Bukan merupakan individu dengan wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit kecuali Komisaris Independen;
- Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Jika anggota Komite Audit menerima saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai hasil dari sebuah peristiwa hukum, anggota Komite wajib mengalihkan saham tersebut kepada pihak lain dalam jangka waktu tidak lebih dari 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, atau Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Conduct of Audit Committee meetings:

- The committee must convene at least 1 (one) meeting every 3 (three) months.
- More than half of the total Committee members shall be present at the meeting to achieve a quorum.
- Decisions taken during the meetings shall be based on careful deliberation and consensus.
- Matters discussed during the Committee meetings, including any dissenting opinions, shall be recorded in the minutes of meeting. The minutes of meeting shall be signed by all the Committee members present and submitted to the BOC.

Pelaksanaan rapat Komite Audit:

- Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara rutin setidaknya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan.
- Kuorum tercapai ketika lebih dari ½ (setengah) anggota Komite menghadiri rapat tersebut.
- Keputusan dalam rapat Komite wajib diambil berdasarkan pertimbangan dan persetujuan bersama.
- Hal-hal yang dibahas dalam rapat Komite wajib dicatat dalam notulen rapat, termasuk setiap pendapat yang berbeda, yang ditandatangani oleh semua anggota Komite yang hadir serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

ACTIVITIES IN 2022

In 2022, Audit Committee held 10 (ten) meetings consist of 2 (two) meetings with the External Auditor and 8 (eight) meetings with the BOD and management.

KEGIATAN DI TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit menyelenggarakan 10 (sepuluh) rapat yang terdiri dari 2 (dua) rapat dengan Auditor Eksternal dan 8 (delapan) rapat dengan Direksi dan manajemen.

Audit Committee Komite Audit	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Agus Rajani Panjaitan	10	100%
Goh Kian Chee	10	100%
Antonius Suwanto	10	100%

The following matters were discussed during the meetings:

- Financial Reports – the AC reviewed the quality and adequacy of the Company's financial reports and other financial information to be disclosed publicly and/or submitted to the regulators, including material weaknesses, significant deviations in control or the occurrence of frauds and corrective actions taken. The Committee also reviews feedback regarding the Company's accounting and financial reporting processes, if any.
- Compliance – the AC reviewed the Company's compliance with laws and regulations related to its activities.
- External Audit – the AC provided recommendations to the BOC regarding the appointment of the External Auditor, based on its independency, scope of work, methodology, fee, and professional experiences. The Committee also assessed adequacy of the External Auditor works.
- Internal Audit – the AC reviewed the internal audit activities and monitored the implementation of corrective action taken by management with regards to the internal audit's findings and observations.
- Risk Management – the AC reviewed the Company's exposure to major risks, and the control measures taken to monitor and mitigate these risks.
- Internal Controls – the AC reviewed and evaluated the effectiveness and/or weakness of the Company's internal control system.

In 2022, the AC visited Lonsum's oil palm plantation located in North Sumatra, to directly observe estate development program and discuss with estate management team.

Berikut hal-hal yang dibahas dalam rapat-rapat:

- Laporan Keuangan – Komite Audit mengkaji laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan kepada publik dan/atau pihak regulator. Komite melakukan penelaahan atas kualitas dan kecukupan informasi keuangan Perseroan, termasuk kelemahan-kelemahan material, penyimpangan yang signifikan dalam pengendalian atau kejadian pelanggaran serta tindakan perbaikan yang diambil. Komite juga melakukan kajian atas umpan balik terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, jika ada.
- Kepatuhan – Komite Audit melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Audit Eksternal – Komite Audit menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Auditor Eksternal, berdasarkan tingkat independensi, lingkup kerja, metodologi, biaya, dan pengalaman profesional. Komite juga melakukan kajian atas kecukupan kerja audit dari Auditor Eksternal.
- Audit Internal – Komite Audit melakukan kajian atas kegiatan Audit Internal serta mengawasi pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi Audit Internal.
- Pengelolaan Risiko – Komite Audit melakukan kajian atas pengelolaan risiko, termasuk risiko-risiko utama yang dapat dihadapi Perseroan, serta kegiatan pengendalian untuk mengawasi dan memitigasi risiko-risiko tersebut.
- Pengendalian Internal – Komite Audit melakukan kajian dan mengevaluasi efektivitas dan/atau kelemahan sistem pengendalian internal Perseroan.

Pada tahun 2022, Komite Audit telah mengunjungi perkebunan kelapa sawit Lonsum yang terletak di Sumatera Utara, untuk melihat secara langsung program pengembangan area perkebunan dan berdiskusi dengan tim manajemen kebun.

Corporate Human Resources

Sumber Daya Manusia



Employees at a Palm Oil Mill
Karyawan di Pabrik Kelapa Sawit

In the face of constantly changing external environment and industry dynamics, Lonsum's human capital management activities remained focus on achieving the Company's objectives, among others, by developing competent, highly motivated and productive human capital assets. The Company's human capital management activities span from recruitment, organisation and people development activities, to training, remuneration and industrial relation, as well as performance management activities.

Lonsum is committed to develop a positive working environment, create opportunity and value innovation, professionalism and continuous learning, including fostering employee engagements so as to motivate each individual to be more productive and achieve a higher level of performance.

Menghadapi lingkungan eksternal dan dinamika industri yang terus berubah, aktivitas manajemen sumber daya manusia (SDM) Lonsum tetap berfokus pada pencapaian tujuan Perseroan, diantaranya dengan mengembangkan aset SDM yang kompeten, bermotivasi tinggi serta produktif. Aktivitas manajemen SDM Perseroan meliputi aktivitas rekrutmen, pengembangan organisasi dan SDM, pelatihan, remunerasi dan hubungan industrial serta aktivitas pengelolaan kinerja.

Lonsum berkomitmen untuk mengembangkan lingkungan kerja yang positif, membuka peluang dan menghargai inovasi, profesionalisme serta pembelajaran berkelanjutan, termasuk mendorong keterlibatan karyawan sehingga memotivasi setiap individu untuk menjadi lebih produktif serta meraih kinerja yang lebih tinggi.



2022 REVIEW

In 2022, Lonsum made progress in the Company's Human Resources Information System, as efforts intensified to accelerate the digital transformation process. These initiatives continued to support Lonsum's endeavours to pursue greater workforce productivity, more efficient work process, cost control as well as more responsive and timely monitoring and decision making process.

Lonsum's human capital policies are developed, reviewed and updated in compliance with the prevailing rules and regulations. The Company consistently and strictly prohibits any practice of forced labour and child labour, among others by prohibiting recruitment of those below the minimum age requirements.

ULASAN KINERJA 2022

Lonsum mencapai kemajuan pada *Human Resources Information System* di tahun 2022, seiring upaya lebih intensif untuk mempercepat proses transformasi digital. Inisiatif-inisiatif ini mendukung upaya Lonsum untuk memperoleh peningkatan produktivitas tenaga kerja, efisiensi proses kerja, pengendalian biaya serta proses pemantauan dan pengambilan keputusan yang lebih responsif dan tepat waktu.

Kebijakan SDM Lonsum telah dikembangkan, dievaluasi dan diperbaharui sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perseroan secara konsisten dan tegas melarang segala bentuk kerja paksa dan pekerja anak, antara lain dengan melarang perekrutan karyawan di bawah persyaratan usia minimum.

All employees were compensated in accordance or above the applicable minimum wage requirements. Employees also receive various benefits and incentives, including pension benefits as well as health, education and other facilities. Lonsum registers and facilitates employees to BPJS Health and BPJS Employment schemes.

Lonsum provides various social facilities in the plantation or estate living areas, including housing facilities, schools, daycare centres, health clinics up to Level I health facilities (Fasilitas Kesehatan Tingkat I), places of worship, transportation as well as sports and recreation facilities.

Lonsum is committed in building a performance based organisation by a performance appraisal system. Furthermore, Investment in human capital development remains a priority through various training programs, aiming at enhancing employees' skills and competencies.

Employee safety and welfare as well as culture and working environment change related to pandemic and new normal condition are also key priorities to ensure the well-being of all employees. All plantation estates have put in place a comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) infrastructure in compliance with the applicable Government standards in OHS (SMK3).

As the pandemic situation improved and number of cases dropped in 2022, health protocols were reviewed and adjusted according the guidelines set by the Government.

2023 OUTLOOK

The empowerment of all employees will continue through initiatives for productivity, development, modernisation, improvement and cost control as the Lonsum's efforts to build human capital strength that contribute to the Company. Digitalisation and automation initiatives will continue as well.

Competency development efforts will be consistently implemented to support productivity and performance improvements of the Company.

Seluruh karyawan telah menerima kompensasi sesuai atau di atas ketentuan upah minimum yang berlaku. Karyawan juga menerima berbagai manfaat dan insentif, termasuk diantaranya manfaat pensiun, serta fasilitas kesehatan, pendidikan dan fasilitas lainnya. Lonsum mendaftarkan dan memfasilitasi karyawan ke skema BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Lonsum menyediakan berbagai fasilitas sosial di area Perkebunan atau *estate living* yang meliputi fasilitas perumahan, sekolah, tempat penitipan anak, klinik kesehatan sampai dengan Fasilitas Kesehatan Tingkat I, tempat ibadah, transportasi serta fasilitas olah raga dan rekreasi.

Lonsum berkomitmen membangun organisasi berbasis kinerja, melalui sistem evaluasi kinerja. Selanjutnya investasi pengembangan SDM tetap menjadi prioritas melalui berbagai program pelatihan, yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan.

Keamanan dan kesejahteraan karyawan serta perubahan budaya dan lingkungan kerja terkait pandemi dan situasi normal baru juga merupakan prioritas utama untuk menjamin kesejahteraan hidup karyawan. Seluruh area perkebunan telah memiliki infrastruktur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang komprehensif sesuai dengan standar Pemerintah yang relevan (SMK3).

Ketika situasi pandemi mulai membaik dan jumlah kasus mengalami penurunan di tahun 2022, protokol kesehatan telah dievaluasi dan disesuaikan berdasarkan pedoman yang ditetapkan Pemerintah.

PANDANGAN 2023

Pemberdayaan seluruh karyawan melalui inisiatif-inisiatif untuk produktivitas, pengembangan, pembaharuan, perbaikan dan pengendalian biaya terus berlanjut sebagai upaya Lonsum membangun kekuatan SDM yang berkontribusi kepada Perseroan. Inisiatif digitalisasi dan otomatisasi akan terus berlanjut.

Upaya pengembangan kompetensi akan secara konsisten diwujudkan untuk mendukung peningkatan produktivitas dan peningkatan kinerja Perseroan.

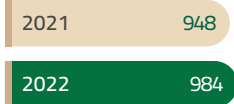
Composition of Employees by Category

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kategori

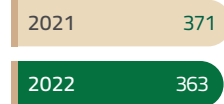
Education Level

Jenjang Pendidikan

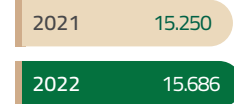
University (Bachelor and Above)
Universitas (Sarjana ke Atas)



Diploma
Diploma



Senior High School and Lower
Sekolah Menengah Atas ke Bawah



Position Level

Jenjang Jabatan

Manager and Senior Manager
Manajer dan Manajer Senior



Supervisor
Supervisor



Staff
Staf



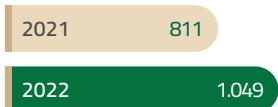
Administrative/Operational
Tenaga Pelaksana/Operasional



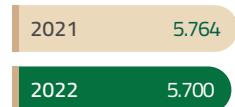
Age

Usia

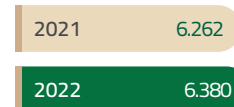
18-24 Years
18-24 Tahun



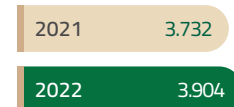
25-35 Years
25-35 Tahun



36-45 Years
36-45 Tahun



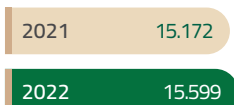
≥46 Years
≥46 Tahun



Gender

Jenis Kelamin

Male
Laki-Laki



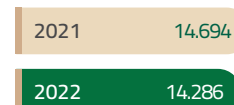
Female
Perempuan



Employment Status

Status Ketenagakerjaan

Permanent Employee
Karyawan Permanen

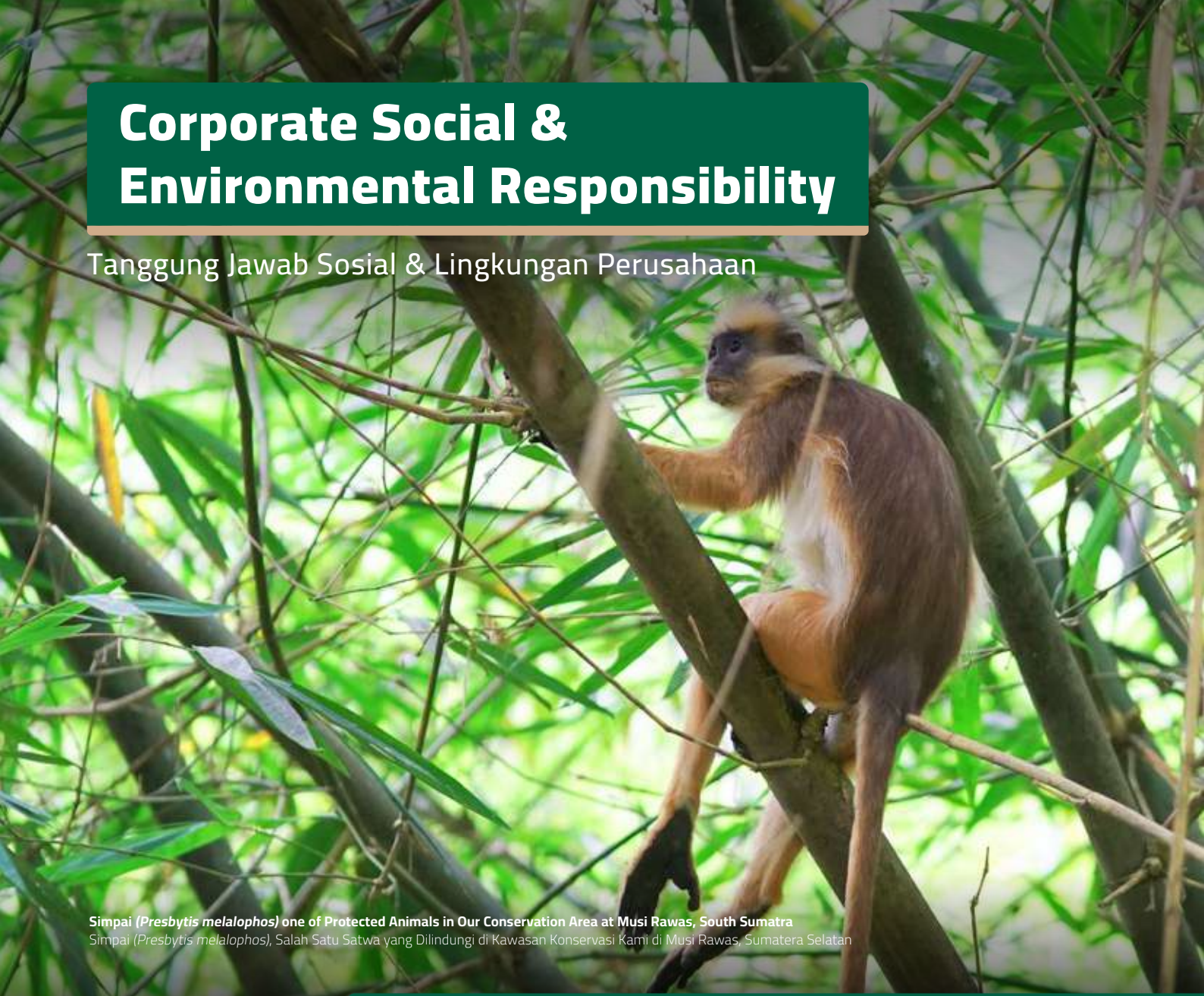


Non Permanent Employee
Karyawan Tidak Tetap



Corporate Social & Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan



Simpai (*Presbytis melalophos*) one of Protected Animals in Our Conservation Area at Musi Rawas, South Sumatra
Simpai (*Presbytis melalophos*), Salah Satu Satwa yang Dilindungi di Kawasan Konservasi Kami di Musi Rawas, Sumatera Selatan

Lonsum is committed to meeting a growing demand for palm oil in sustainable and accountable manners. Oil palm when grown responsibly is an efficient commodity to use scarce land resources. Oil palm industry is also an important contribution to the national economy. It is imperative that sustainability practices in oil palm should focus on, among others, improvement in sustainable agriculture practices, communities' development and safer workplaces.

Lonsum's sustainability programmes are developed based on the sustainability framework implemented in our parent company, PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Continuous synergies are conducted to manage sustainability from the same perspective in order to deliver significant impacts while keeping abreast with prevailing rules and regulations.

Lonsum berkomitmen untuk memenuhi peningkatan permintaan minyak sawit melalui praktik-praktik berkelanjutan serta bertanggung jawab. Jika dibudidayakan secara bertanggung jawab, kelapa sawit merupakan komoditas yang efisien dalam pemanfaatan lahan yang terbatas. Industri kelapa sawit juga merupakan penyumbang penting bagi perekonomian nasional. Praktik-praktik keberlanjutan di bidang perkebunan kelapa sawit harus difokuskan antara lain pada penyempurnaan praktik perkebunan yang berkelanjutan, pengembangan masyarakat serta tempat kerja yang lebih aman.

Program-program keberlanjutan Lonsum dikembangkan berdasarkan kerangka keberlanjutan yang telah diterapkan di entitas induk kami, PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Sinergi terus menerus dilakukan dalam rangka pengelolaan keberlanjutan dengan perspektif yang sama sehingga memberikan dampak signifikan serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.



HCV Monitoring
Pemantauan KBKT



Students and Teachers at School Facility
Siswa dan Guru di Fasilitas Sekolah

Core to our business strategy is our Sustainable Agriculture Policy, which guides all our sustainability programmes. It applies to all our operations, including our plasma smallholders and third party suppliers from whom we purchase for our factories. The Policy is underpinned by the following key commitments:

- No deforestation;
- Conservation of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas;
- No planting on peat regardless of depth;
- No burning;
- Respect for Labour and Human Rights, including Freedom of Association and non-discrimination;
- Free Prior and Informed Consent (FPIC).

Lonsum has established material sustainability issues that matter most from both external and internal risk perspectives. To deliver the desired outcomes, Lonsum's sustainability efforts are carried out and monitored through six sustainability programmes:

- i. Growing Responsibly;
- ii. Sustainable Agriculture and Products;
- iii. Safe and Traceable Products;
- iv. Smallholders;
- v. Work and Estate Living;
- vi. Solidarity.

Salah satu hal terpenting dari strategi usaha kami adalah Kebijakan Agrikultur Berkelanjutan yang menjadi panduan bagi seluruh program keberlanjutan kami. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh kegiatan usaha kami, termasuk para petani plasma dan pemasok pihak ketiga darimana kami membeli bahan baku untuk pabrik kami. Kebijakan ini didukung oleh komitmen utama:

- Larangan deforestasi;
- Konservasi kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT);
- Larangan penanaman di area gambut dengan kedalaman berapapun;
- Larangan pembakaran;
- Penghormatan atas Hak Pekerja dan Hak Asasi Manusia, termasuk kebebasan berserikat dan tanpa diskriminasi;
- Pelaksanaan Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa).

Lonsum telah menetapkan isu-isu keberlanjutan material yang menjadi perhatian baik dari perspektif risiko eksternal maupun internal. Guna mencapai hasil yang diharapkan, upaya keberlanjutan Lonsum dilaksanakan dan dimonitor melalui enam program keberlanjutan:

- i. Pertumbuhan yang Bertanggung Jawab;
- ii. Perkebunan dan Produk Berkelanjutan;
- iii. Produk yang Aman dan Terlacak;
- iv. Petani;
- v. Pekerjaan dan Kehidupan di Lingkungan Perkebunan;
- vi. Solidaritas.



The Company's Social & Environmental Responsibility activities are part of the Company's Sustainability activities and reported in 2022 Sustainability Report. The report is an integral part of the 2022 Annual Report. The 2022 Sustainability Report can be downloaded through www.londonsumatra.com

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perseroan merupakan bagian dari aktivitas Keberlanjutan Perseroan dan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan 2022. Laporan tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2022. Laporan Keberlanjutan 2022 dapat diunduh melalui www.londonsumatra.com

Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris



Moleonoto (Paulus Moleonoto)

President Commissioner, Member of Nomination and Remuneration Committee |
Presiden Komisaris, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Mr. Paulus Moleonoto, 60, an Indonesian citizen, was first appointed as a President Commissioner based on the resolution of the AGM in 2015, and re-elected in 2016, 2019 with the latest reappointment based on the resolution of the AGM in 2022. Prior appointed as President Commissioner, he was first appointed as a Director of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum") based on the resolution of the EGM in 2007 and re-elected as Director of Lonsum based on the resolution of the AGM in 2010, 2013, and also as Vice President Director I based on the resolution of AGM in 2014.

He concurrently serves as Commissioner of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP") (2009-present), Director of Indofood (2009-present), Executive Director and Head of Finance & Corporate Services of IndoAgri (2006-present) and Vice President Director of SIMP (2004-present). Before joining the Plantations Divisions of the Indofood Group as Chief Financial Officer, he held various management positions in the Salim Plantations Group (1990-2004). He began his career with Drs. Hans Kartikahadi & Co., a public accounting firm in Jakarta (1984-1990). He is a registered accountant in Indonesia.

Mr. Paulus Moleonoto obtained a Bachelor of Accountancy degree from the University of Tarumanagara, Jakarta, in 1987, and a Bachelor's degree in Management, and a Master of Science degree in Administration and Business Policy from the University of Indonesia in 1990 and 2001 respectively. In 2022, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "ESG: Environmental, Social and Governance Essentials" on August 2, 2022 and "Indonesia's Economic Outlook 2023" on August 8, 2022.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Paulus Moleonoto, berusia 60 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2015, serta diangkat kembali pada tahun 2016, 2019 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST pada tahun 2022. Sebelum diangkat menjadi Presiden Komisaris, beliau pertama kali diangkat menjadi Direktur PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum") berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tahun 2007 dan diangkat kembali menjadi Direktur Lonsum berdasarkan hasil keputusan RUPST pada tahun 2010, 2013 dan menjadi Wakil Presiden Direktur I berdasarkan hasil keputusan RUPST pada tahun 2014.

Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP") (2009-sekarang), Direktur Indofood (2009-sekarang), Direktur Eksekutif dan *Head of Finance & Corporate Services* di IndoAgri (2006-sekarang) dan Wakil Direktur Utama SIMP (2004-sekarang). Sebelum bergabung dengan Divisi Perkebunan Grup Indofood sebagai *Chief Financial Officer*, beliau pernah menjabat berbagai posisi manajemen di Salim Plantations Group (1990-2004). Beliau memulai kariernya dengan Drs. Hans Kartikahadi & Co., sebuah kantor akuntan publik di Jakarta (1984-1990). Beliau adalah akuntan terdaftar di Indonesia.

Bapak Paulus Moleonoto meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta tahun 1987, serta gelar Sarjana Manajemen, dan Magister Sains bidang Kebijakan Bisnis dan Administrasi dari Universitas Indonesia masing-masing di tahun 1990 dan 2001. Di tahun 2022, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "ESG: Environmental, Social and Governance Essentials" pada tanggal 2 Agustus 2022 dan "Indonesia's Economic Outlook 2023" pada tanggal 8 Agustus 2022.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Axton Salim

Commissioner | Komisaris

Mr. Axton Salim, 44, an Indonesian citizen, was first appointed as a member of the BOC of the Company based on the resolution of the AGM in 2009, and re-elected in 2010, 2013, 2016, 2019 with the latest reappointment based on the resolution of the AGM in 2022. He concurrently serves as Director of Indofood (2009-present), Director of ICBP (2009-present), Non-Executive Director of IndoAgri (2007-present), Gallant Venture Ltd. (2014-present) and First Pacific Company Limited (2020-present) and Commissioner of SIMP (2007-present). He started his career in the Indofood Group as a Brand Manager for PT Indofood Fritolay Makmur (2004-2007) before appointed as an Assistant CEO of Indofood (2007-2009).

Mr. Axton Salim is also part of the United Nations Scaling Up Nutrition (SUN) Movement Business Network Advisory Group, where he serves as a Co-Chair, and SUN Business Network Indonesia as a Coordinator (2014-present), as well as Nanyang Business School as Advisory Board Member (2020-present). He is a recipient of Alumni Achievement Award from Leeds School of Business, the University of Colorado Boulder in 2021 for his sustained commitment, support and exceptional services to the campus and the community.

Mr. Axton Salim obtained a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Colorado, USA in 2002. In 2022, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "ESG: Environmental, Social and Governance Essentials" on August 2, 2022, "Indonesia's Economic Outlook 2023" on August 8, 2022, "Hong Kong Legal and Regulatory Update" on October 14, 2022 and "Global Economic Outlook 2023" on December 7, 2022.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholders of the Company.

Bapak Axton Salim, berusia 44 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi anggota Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 serta diangkat kembali pada tahun 2010, 2013, 2016, 2019 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST pada tahun 2022. Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur Indofood (2009-sekarang), Direktur ICBP (2009-sekarang), Direktur Non-Eksekutif dari IndoAgri (2007-sekarang), Gallant Venture Ltd. (2014-sekarang) dan First Pacific Company Limited (2020-sekarang), serta Komisaris SIMP (2007-sekarang). Beliau mengawali kariernya di Grup Indofood sebagai Brand Manager di PT Indofood Fritolay Makmur (2004-2007) sebelum menjabat sebagai Assistant CEO dari Indofood (2007-2009).

Bapak Axton Salim juga tergabung dalam *United Nations Scaling Up Nutrition (SUN) Movement Business Network Advisory Group*, dimana beliau duduk sebagai *Co-Chair*, dan *SUN Business Network Indonesia* sebagai *Coordinator* (2014-sekarang), serta menjadi Anggota Dewan Penasehat Nanyang Business School (2020-sekarang). Beliau juga menerima penghargaan *Alumni Achievement Award* dari Leeds School of Business, the University of Colorado Boulder pada tahun 2021 atas komitmen, dukungan, dan jasanya kepada kampus dan masyarakat.

Bapak Axton Salim meraih gelar *Bachelor of Science in Business Administration* dari University of Colorado, Amerika Serikat pada tahun 2002. Di tahun 2022, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "ESG: Environmental, Social and Governance Essentials" pada tanggal 2 Agustus 2022, "Indonesia's Economic Outlook 2023" tanggal 8 Agustus 2022, "Hong Kong Legal and Regulatory Update" pada tanggal 14 Oktober 2022 dan "Global Economic Outlook 2023" pada tanggal 7 Desember 2022.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Hendra Widjaja

Commissioner | Komisaris

Mr. Hendra Widjaja, 61, an Indonesian citizen, was first appointed as a Commissioner based on the resolution of the AGM in 2009, and re-elected in 2010, 2013, 2016, 2019 with the latest reappointment based on the resolution of the AGM in 2022. He concurrently serves as Director of ICBP (2009-present), Corporate Controller Division Head of Indofood (2012-present), Commissioner of SIMP (2013-present) and Director of Indofood (2018-present).

Mr. Hendra Widjaja obtained a Bachelor's degree in Management and Finance from the Atma Jaya Catholic University in Jakarta in 1986. In 2022, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2023" on August 8, 2022 and "Global Economic Outlook 2023" on December 7, 2022.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Hendra Widjaja, berusia 61 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009, dan diangkat kembali pada tahun 2010, 2013, 2016, 2019 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST pada tahun 2022. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur ICBP (2009-sekarang), Kepala Divisi *Controller* Indofood (2012-sekarang) Komisaris SIMP (2013-sekarang) dan Direktur Indofood (2018-sekarang).

Bapak Hendra Widjaja meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dan Keuangan dari Universitas Katolik Atma Jaya di Jakarta pada tahun 1986. Di tahun 2022, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2023" tanggal 8 Agustus 2022 dan "Global Economic Outlook 2023" pada tanggal 7 Desember 2022.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Edy Sugito

Independent Commissioner | Komisaris Independen

Mr. Edy Sugito, 58, an Indonesian citizen, was first appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the AGM in 2012 and was re-elected as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the AGM in 2013, 2016, 2019 with the latest reappointment based on the resolution of the AGM in 2022. He concurrently serves as Commissioner of PT Gayatri Kapital Indonesia and Independent Commissioner in several companies among other PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk and PT Soechi Lines Tbk. He started his career with Arthur Andersen & Co as Senior Auditor (1989-1991) and began his career in capital market as Operations Manager of PT ABN Amro Asia Securities (1994-1997) and Associate Director - Head of Operations of PT Bahana Securities (1997-1998). Mr. Edy Sugito was a Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (1998-2000), Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") (2000-2005), before joined with PT Bursa Efek Indonesia as Director of Listing (2005-2012).

Mr. Edy Sugito was awarded Bachelor of Accountancy degree from Trisakti University, Jakarta. In 2022, he participated in training programmes, workshops and seminars, including "Indonesian Economic Outlook 2023" on December 7, 2022.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Edy Sugito, berusia 58 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tahun 2012 dan diangkat kembali menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan RUPST tahun 2013, 2016, 2019 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST pada tahun 2022. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Gayatri Kapital Indonesia dan Komisaris Independen di beberapa perusahaan diantaranya adalah PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan PT Soechi Lines Tbk. Beliau memulai karirnya sebagai *Senior Auditor* di Arthur Andersen & Co (1989-1991) dan mengawali karirnya di pasar modal sebagai *Operations Manager* di PT ABN Amro Asia Securities (1994-1997) dan sebagai *Associate Director - Head of Operations* di PT Bahana Securities (1997-1998). Bapak Edy Sugito menjabat sebagai Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (1998-2000), dan selanjutnya Beliau menjabat sebagai Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") (2000-2005), sebelum akhirnya bergabung dengan PT Bursa Efek Indonesia sebagai Direktur Penilaian Perusahaan (2005-2012).

Bapak Edy Sugito memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Di tahun 2022, Beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia Economic Outlook 2023" pada tanggal 7 Desember 2022.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



Agus Rajani Panjaitan

Independent Commissioner, Chairman of Audit Committee, Chairman of Nomination and Remuneration Committee | Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Mr. Agus Rajani Panjaitan, 63, an Indonesian citizen, was first and latest appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the AGM in 2019 with the latest reappointment based on the resolution of the AGM in 2022. He also serves as a Chairman of Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee of the Company for the second term based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated August 1, 2022. He currently serves as Senior Advisor of PT Anugra Capital (2003-present), Independent Commissioner as well as Chairman of Audit Committee of PT Timah Tbk (2020-present) and also member of Audit Committee of PT City Retail Development Tbk (2015-present) and PT TBS Energi Utama Tbk (2020-present). He was previously appointed as Independent Commissioner and Audit Committee chairman of SIMP (2013-2019), Independent Commissioner and Audit Committee member of ICBP (2010-2013), Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Harum Energy Tbk (2010-2020), Independent Commissioner as well as Chairman of Audit Committee of PT Pakuan Tbk (2020-2021) and Audit Committee member of PT Alam Sutera Realty Tbk (2008-2012) as well as numbers of executive positions including Director of Risk Management in PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2000-2001) and Director of PT Bahana Securities (1996-1998).

Mr. Agus Rajani Panjaitan obtained a Bachelor's degree in Accounting from Faculty of Economics, University of Indonesia in 1985.

In 2022, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2023" on December 7, 2022.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Agus Rajani Panjaitan, berusia 63 tahun, warga negara Indonesia, pertama dan terakhir kali diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2019 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST pada tahun 2022. Selain itu, beliau menjabat sebagai ketua Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan untuk periode kedua berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2022. Saat ini, beliau menjabat sebagai *Senior Advisor* di PT Anugra Capital (2003-sekarang), Komisaris Independen serta ketua Komite Audit PT Timah Tbk (2020-sekarang) dan anggota Komite Audit PT City Retail Development Tbk (2015-sekarang) serta anggota Komite Audit PT TBS Energi Utama Tbk (2020-sekarang). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit SIMP (2013-2019), Komisaris Independen dan anggota Komite Audit ICBP (2010-2013), Komisaris Independen serta ketua Komite Audit PT Harum Energy Tbk (2010-2020), Komisaris Independen serta ketua Komite Audit PT Pakuan Tbk (2020-2021) dan anggota Komite Audit PT Alam Sutera Realty Tbk (2008-2012), serta beberapa posisi eksekutif, antara lain Direktur Manajemen Risiko di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2000-2001) dan anggota direksi di PT Bahana Securities (1996-1998).

Bapak Agus Rajani Panjaitan meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1985.

Di tahun 2022, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia Economic Outlook 2023" pada tanggal 7 Desember 2022.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

Board of Director's Profile

Profil Direksi



Benny (Benny Tjoeng)

President Director | Presiden Direktur

Mr. Benny Tjoeng, 64, an Indonesian citizen, was appointed as the President Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2009 and was re-elected as President Director of Lonsum based on the resolution of the AGM in 2010, 2013, 2016, 2019 with the latest reappointment based on the resolution of the AGM in 2022. Duties and responsibilities Mr. Benny Tjoeng are available on page 52. He currently a President Director of several Company's subsidiaries. He started his career with SGV Prasetyo Utomo Co as a Senior Auditor (1984-1989) prior to joining PT United Tractors Tbk as the Head of Accounting Department (1990-1993) and Head of Accounting & Budgeting Division of PT Astra International Tbk (1993-1996). He subsequently became Director of PT Astra Grafia Tbk (1996-1997), Director of PT Astro Agro Lestari Tbk and held various Commissioner positions in several subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk (1996-2000). He was later appointed as Vice President Director at that company (2000-2005). His last position before joining Lonsum was President Director at PT Astra Sedaya Finance (2005-2008).

Mr. Benny Tjoeng holds a Diploma Degree in Accountancy from Jayabaya Accounting Academy and a Bachelor Degree from the University of Indonesia, majoring in Financial Management. In 2022, he participated in training programmes, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2023" on December 7, 2022.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholders of the Company.

Bapak Benny Tjoeng, berusia 64 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST pada tahun 2009 dan diangkat kembali menjadi Presiden Direktur Lonsum berdasarkan RUPST tahun 2010, 2013, 2016, 2019 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Bapak Benny Tjoeng dapat dibaca pada halaman 52. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di beberapa entitas anak Perseroan. Karir beliau berawal sebagai *Senior Auditor* di SGV Prasetyo Utomo Co (1984-1989), untuk selanjutnya bergabung dengan PT United Tractors Tbk sebagai Kepala Departemen Akuntansi (1990-1993) dan menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi dan Anggaran di PT Astra International Tbk (1993-1996). Selanjutnya beliau menjabat sebagai Direktur di PT Astra Grafia Tbk (1996-1997), menjadi Direktur di PT Astra Agro Lestari Tbk dan memangku berbagai jabatan Komisaris di beberapa anak perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk (1996-2000). Beliau kemudian diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur di PT Astra Agro Lestari Tbk (2000-2005). Sebelum bergabung dengan Lonsum, jabatan terakhir beliau adalah Presiden Direktur di PT Astra Sedaya Finance (2005-2008).

Bapak Benny Tjoeng lulus Sarjana Muda Akuntansi di Akademi Akuntansi Jayabaya dan meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia. Di tahun 2022, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2023" pada tanggal 7 Desember 2022.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



Tan Agustinus Dermawan

Vice President Director I | Wakil Presiden Direktur I

Mr. Tan Agustinus Dermawan, 60, an Indonesian citizen, was first appointed as Vice President Director I of the Company based on the resolution of the AGM in 2015 and was re-elected based on the resolution of the AGM in 2016, 2019 with the latest reappointment based on the resolution of the AGM in 2022. Duties and responsibilities of Mr. Tan Agustinus Dermawan are available on page 52. Mr. Tan Agustinus Dermawan concurrently serves as Director of PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") (2004-present) and at certain subsidiaries of the SIMP. He previously worked as a Senior Auditor at the Accounting Firm of Drs. Hans Kartikahadi & Co. - Registered Public Accountant (1984-1989), Funding Supervisor at Sadang Mas Group (1989-1991), Funding Manager (1991-1992) and Assistant Vice President of Funding (1992-1996) and Vice President of Accounting (1996-2004) at Salim Plantations Group.

Mr. Tan Agustinus Dermawan obtained a Bachelor's degree in Accounting from the University of Tarumanagara in Jakarta in 1988.

In 2022, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2023" on August 8, 2022 and "Global Economic Outlook 2023" on December 7, 2022.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Tan Agustinus Dermawan, berusia 60 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur I Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST pada tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan RUPST tahun 2016, 2019 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Bapak Tan Agustinus Dermawan dapat dibaca pada halaman 52. Bapak Tan Agustinus Dermawan juga menjabat sebagai Direktur di PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") (2004-sekarang) dan beberapa entitas anak SIMP. Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai *Senior Auditor* pada Kantor Akuntan Drs. Hans Kartikahadi & Co – Akuntan Publik Terdaftar (1984-1989), *Funding Supervisor* di Grup Sadang Mas (1989-1991), *Funding Manager* (1991-1992) dan *Assistant Vice President - Funding* (1992-1996) serta *Vice President - Accounting* (1996-2004) di Grup Salim Plantations.

Bapak Tan Agustinus Dermawan meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1988.

Di tahun 2022, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2023" pada tanggal 8 Agustus 2022 dan "Global Economic Outlook 2023" pada tanggal 7 Desember 2022.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Tio Eddy Hariyanto

Vice President Director II | Wakil Presiden Direktur II

Mr. Tio Eddy Hariyanto, 63, an Indonesia citizen, was first appointed as a Director based on the resolution of the AGM in 2010 and as Vice President Director II based on the resolution of the AGM in 2013, 2016, as well as previously as Chief Operational Officer South Sumatra in 2018 reappointment as Vice President Director II in 2019 and with the latest reappointment based on the resolution of the AGM in 2022. Duties and responsibilities Mr. Tio Eddy Hariyanto are available on page 52. He has also been a Director of ICBP (2018-present). He began his career as a Representative Officer in PT Pakarti Sampurno (1983-1985) and subsequently served as Manager of Operations at CV Multi Connection (1985-1989). In 1989, he joined a Joint Operating Body of PT Arfak Indra and PT Wenang Sakti which were engaged in Forest Concessions with last position as Director of Operations & Production (1996-2003).

Mr. Tio Eddy Hariyanto obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Kristen Indonesia in Jakarta in 1983. In 2022, he participated in training programmes, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2023" on December 7, 2022.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Tio Eddy Hariyanto, berusia 63 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan hasil keputusan RUPST tahun 2010 dan sebagai Wakil Presiden Direktur II berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2013, 2016, serta sebelumnya menjabat sebagai Chief Operational Officer Sumatera Selatan pada tahun 2018, diangkat kembali menjadi Wakil Presiden Direktur II pada tahun 2019 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Bapak Tio Eddy Hariyanto dapat dibaca pada halaman 52. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur ICBP (2018-sekarang). Beliau mengawali karirnya sebagai Representative Officer di PT Pakarti Sampurno (1983-1985) dan selanjutnya menjabat sebagai Manajer Operasional di CV Multi Connection (1985-1989). Pada tahun 1989, beliau bergabung di Badan Operasi Bersama dari PT Arfak Indra dan PT Wenang Sakti yang bergerak di bidang Konsesi Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Operasional & Produksi (1996-2003).

Bapak Tio Eddy Hariyanto memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Indonesia di Jakarta pada tahun 1983. Di tahun 2022, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2023" pada tanggal 7 Desember 2022.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Johnny Ponto

Director | Direktur

Mr. Johnny Ponto, 61, an Indonesian citizen, was first appointed as Vice President Director II of the Company based on the resolution of the AGM in 2018 and was re-elected as Director based on the resolution of the AGM in 2019 with the latest reappointment based on the resolution of the AGM in 2022. Duties and responsibilities of Mr. Johnny Ponto are available on page 52. Mr. Johnny Ponto concurrently serves as Director at SIMP (2009-present) and Director at certain subsidiaries of the SIMP. He was previously appointed as Accounting Manager at PT Borsumij Wehry Indonesia (Retail Division) (1989-1990), General & Administration Manager at PT Indomiwon Citra Inti (1991-2000), Financial Consolidation Manager at PT Intiboga Sejahtera (2001-2004), Director of PT Bitung Manado Oil Industry and PT Sawitra Oil Grains (2004-2006).

Mr. Johnny Ponto obtained a Bachelor's degree in Accounting from the University of Tarumanagara in Jakarta in 1990.

In 2022, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2023" on August 8, 2022 and "Global Economic Outlook 2023" on December 7, 2022.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Johnny Ponto, berusia 61 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur II Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2018 dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan RUPST tahun 2019 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Bapak Johnny Ponto dapat dibaca pada halaman 52. Bapak Johnny Ponto juga menjabat sebagai Direktur SIMP (2009-sekarang) dan Direktur di beberapa entitas anak SIMP. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Manajer Akuntansi di PT Borsumij Wehry Indonesia (*Retail Division*) (1989-1990), Manajer Umum dan Administrasi di PT Indomiwon Citra Inti (1991-2000), Manajer Konsolidasi Keuangan di PT Intiboga Sejahtera (2001-2004) dan Direktur PT Bitung Manado Oil Industry dan PT Sawitra Oil Grains (2004-2006).

Bapak Johnny Ponto meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1990.

Di tahun 2022, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2023" pada tanggal 8 Agustus 2022 dan "Global Economic Outlook 2023" pada tanggal 7 Desember 2022.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Joefly Joesoef Bahroeny

Director | Direktur

Mr. Joefly Joesoef Bahroeny, 66, an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company based on the resolution of the EGM in 2007 and was re-elected as Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2010, 2013, 2016, 2019 with the latest reappointment based on the resolution of the AGM in 2022, previously served as a Commissioner of the Company based on the resolution of the EGM in 2004. Duties and responsibilities of Mr. Joefly Joesoef Bahroeny are available on page 52. He is also the Chairman of the Advisory Board of Indonesian Palm Oil Association (IPOA) (2015-present).

Mr. Joefly Joesoef Bahroeny has graduated from the University of New South Wales, Sydney, and has a Magister Management in Agrobusiness from University of North Sumatra, Medan. In 2022, he participated in training programmes, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2023" on December 7, 2022.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholders of the Company.

Bapak Joefly Joesoef Bahroeny, berusia 66 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tahun 2007 dan diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan berdasarkan RUPST tahun 2010, 2013, 2016, 2019 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST pada tahun 2022, sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tahun 2004. Tugas dan tanggung jawab Bapak Joefly Joesoef Bahroeny dapat dibaca pada halaman 52. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia) (2015-sekarang).

Bapak Joefly Joesoef Bahroeny lulusan Universitas New South Wales, Sydney, dan meraih gelar Magister Management Agrobusiness dari Universitas Sumatera Utara, Medan. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2023" pada tanggal 7 Desember 2022.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



Alamsyah

Director | Direktur

Mr. Alamsyah, 54, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director based on the resolution of the AGM in 2019 with the latest reappointment based on the resolution of the AGM in 2022. Prior appointed as Director, he was first appointed as a Commissioner based on the resolution of the AGM in 2018. Duties and responsibilities Mr. Alamsyah are available on page 52. He concurrently serves as Commissioner of ICBP (2009-present) and Director of Indofood (2021-present). He was Senior Corporate Finance Manager of PT Net Sekuritas, Corporate Finance Manager of Indocement (1996-2002) and Senior Auditor of PT Inti Salim Corpora (1992-1996).

Mr. Alamsyah has a Bachelor of Arts degree in Accounting from Parahyangan Catholic University in Bandung. In 2022, he participated in training programmes, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2023" on December 7, 2022.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Alamsyah, berusia 54 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2019 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST pada tahun 2022. Sebelum diangkat sebagai Direktur, beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada 2018. Tugas dan tanggung jawab Bapak Alamsyah dapat dibaca pada halaman 52. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di ICBP (2009-sekarang) dan Direktur Indofood (2021-sekarang). Bapak Alamsyah pernah menjabat sebagai *Senior Corporate Finance Manager* PT Net Sekuritas, *Corporate Finance Manager* Indocement (1996-2002) dan *Auditor Senior* PT Inti Salim Corpora (1992-1996).

Bapak Alamsyah meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung. Di tahun 2022, Beliau mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2023" pada tanggal 7 Desember 2022.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



In She

Director | Direktur

Ms. In She, 48, an Indonesian citizen, was appointed as a Director of the Company based on resolution of the AGM in 2022. Duties and responsibilities of Ms. In She are available on page 52.

She concurrently serves as Director of ICBP (2021-present) and Director of SIMP (2022-present). She started her professional career at PT Inti Salim Corpora in 1999. In 2004, she joined the Corporate Controller Division of Indofood, and was subsequently appointed as Assistant to President Director and CEO of Indofood.

She earned a Bachelor of Economics degree in Management from Parahyangan Catholic University in 1997. In 2022, she participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2023" on August 8, 2022 and "Global Economic Outlook 2023" on December 7, 2022.

She has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Ibu In She, berusia 48 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Ibu In She dapat dibaca pada halaman 52.

Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur ICBP (2021-sekarang) dan Direktur SIMP (2022-sekarang). Beliau mengawali kariernya di PT Inti Salim Corpora sejak tahun 1999. Pada tahun 2004, beliau bergabung dengan Divisi *Corporate Controller* Indofood, dan kemudian ditunjuk sebagai Asisten Direktur Utama dan CEO Indofood.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1997. Di tahun 2022, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2023" pada tanggal 8 Agustus 2022 dan "Global Economic Outlook 2023" pada tanggal 7 Desember 2022.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Peter Kradolfer

Director | Direktur

Mr. Peter Kradolfer, 65, a Switzerland citizen, was appointed as a Director of the Company based on resolution of the AGM in 2022. Duties and responsibilities of Mr. Peter Kradolfer are available on page 52.

He concurrently serves as a Technical Advisor of Indofood Group. He started his career as Technical Consultant for International Machine Industry (1978-1985), Chief Technician - Pasta Division at Buhler AG, Uzwil in Switzerland (1985-1991), Head of Pasta Division at Bogasari Flour Mills, Indofood (1992-1999), Area Sales Manager for Southeast Asia – Buhler AG, Uzwil in Switzerland (2000–2006), Deputy Division Head at Bogasari Flour Mills, and was subsequently appointed as Director of Indofood (2007-2012), Operation Director of Flour Mills of Nigeria (2012-2018) and was subsequently appointed as Technical Advisor of Indofood Group.

He earned a diploma from the Swiss Confederation in the field of Agricultural Machinery Blacksmith in 1977. In 2022, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including “Global Economic Outlook 2023” on December 7, 2022.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Peter Kradolfer, berusia 65 tahun, warga negara Swiss, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Bapak Peter Kradolfer dapat dibaca pada halaman 52.

Beliau saat ini menjabat sebagai *Technical Advisor Group* Indofood. Beliau mengawali kariernya sebagai *Technical Consultant* pada International Machine Industry (1978-1985), *Chief Technician* - Divisi Pasta di Buhler AG, Uzwil di Swiss (1985-1991), Kepala Divisi Pasta di Bogasari Flour Mills, Indofood (1992-1999), *Area Sales Manager* untuk Asia Tenggara – Buhler AG, Uzwil, Swiss (2000-2006), Deputi Kepala Divisi *Bogasari Flour Mills*, dan selanjutnya diangkat sebagai Direktur Indofood (2007-2012), Direktur Operasi *Flour Mills*, Nigeria (2012-2018) dan kemudian ditunjuk sebagai *Technical Advisor Group* Indofood.

Beliau memperoleh diploma dari Swiss Confederation di bidang *Agricultural Machinery Blacksmith* di tahun 1977. Di tahun 2022, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk “Global Economic Outlook 2023” pada tanggal 7 Desember 2022.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Ferdi Gunawan

Director | Direktur

Mr. Ferdi Gunawan, 50, an Indonesian citizen, appointed as Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2022. Duties and responsibilities of Mr. Ferdi Gunawan are available on page 52.

He was previously appointed as Project Design Coordinator - Geotechnical Division at PT Wiratman & Associates (1996-1998), Trader at PT Yulie Sekurindo Tbk (2000-2003), Senior Business Analyst at Indofood (2003-2004), Commercial Manager - Edible Oils & Fats Division at SIMP (2004-2009), Trading Manager at Lonsum (2010-2013), Head of Commercial Department - Edible Oils & Fats Division at SIMP (2010-2022).

Mr. Ferdi Gunawan obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1996 and Management Post-Graduate Dual Degrees, majoring in Master of Management and International Business from Universitas Indonesia and Université Pierre Mendès France (ESA Grenoble) in 2000.

In 2022, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2023" on December 7, 2022.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Ferdi Gunawan, berusia 50 tahun, warga negara Indonesia, diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Bapak Ferdi Gunawan dapat dibaca pada halaman 52.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Project Design Coordinator - Geotechnical Division* di PT Wiratman & Associates (1996-1998), *Trader* di PT Yulie Sekurindo Tbk (2000-2003), *Senior Business Analyst* di Indofood (2003-2004), *Commercial Manager - Edible Oils & Fats Division* di SIMP (2004-2009), *Trading Manager* di Lonsum (2010-2013), *Head of Commercial Department - Edible Oils & Fats Division* di SIMP (2010-2022).

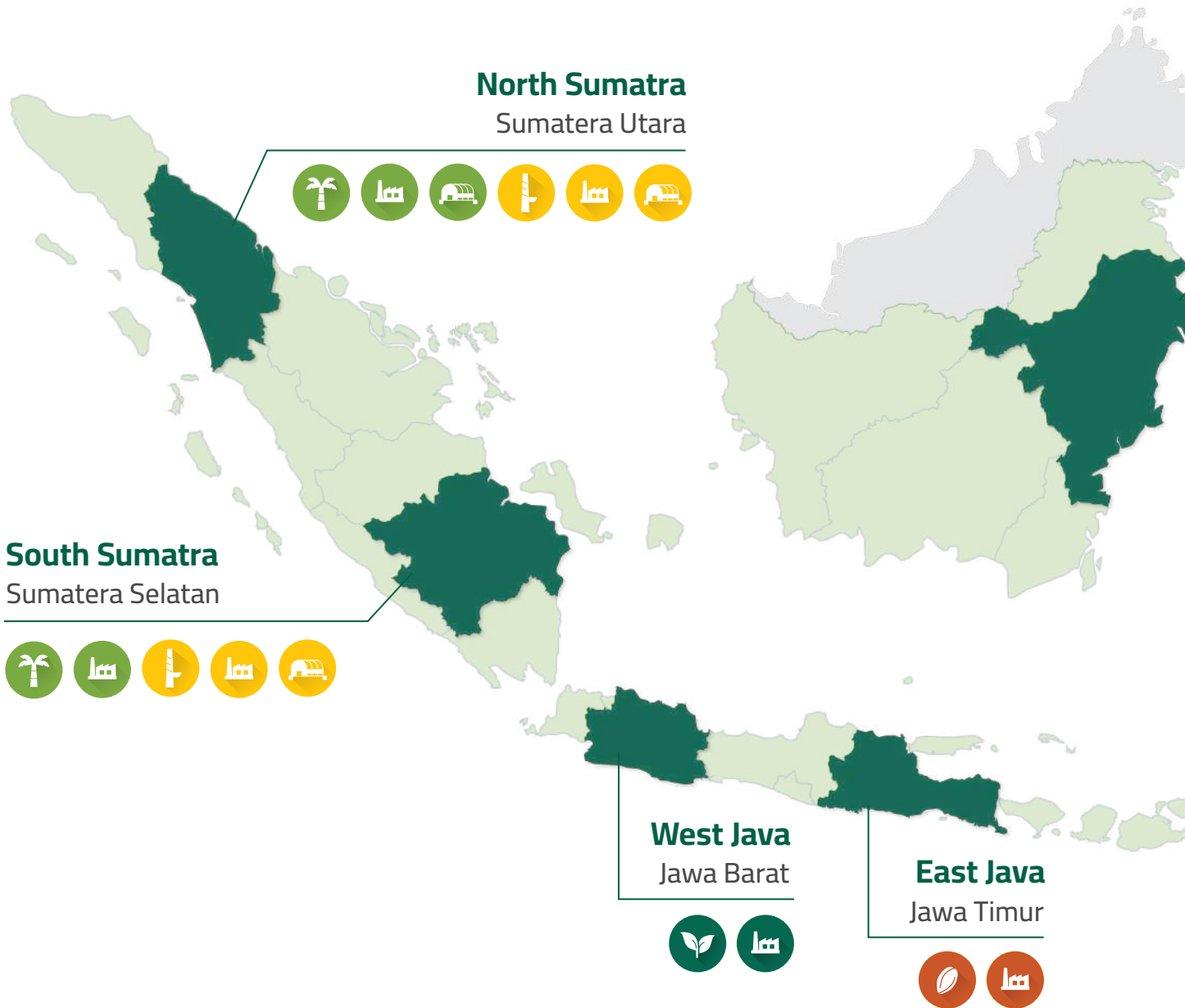
Bapak Ferdi Gunawan meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1996 dan Gelar Ganda Pascasarjana Manajemen, jurusan Magister Manajemen dan Bisnis Internasional dari Universitas Indonesia dan *Université Pierre Mendès France (ESA Grenoble)* pada tahun 2000.

Di tahun 2022, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk "Global Economic Outlook 2023" pada tanggal 7 Desember 2022.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Location Map

Peta Lokasi



Nucleus Oil Palm Planted Area

>91,000 Hectares

Palm Oil Mills

12

Capacity

2.7mn
Tonnes FFB per year

East Kalimantan

Kalimantan Timur



North Sulawesi

Sulawesi Utara



South Sulawesi

Sulawesi Selatan



Oil Palm

Kelapa Sawit



Oil Palm Estate
Kebun Kelapa Sawit



Palm Oil Mill
Pabrik Kelapa Sawit



Seed Germinating Unit
Unit Pembenihan Bibit

Tea

Teh



Tea Estate
Kebun Teh



Tea Factory
Pabrik Teh

Rubber

Karet



Rubber Estate
Kebun Karet



Crumb Rubber Factory
Pabrik Karet Remahan



Sheet Rubber Factory
Pabrik Karet Lembaran

Cocoa

Kakao



Cocoa Estate
Kebun Kakao



Cocoa Factory
Pabrik Kakao

Estate Locations

Lokasi Perkebunan

No	Estate Name Nama Perkebunan	District Kabupaten	Province Provinsi	Description Deskripsi
1	Begerpang	Deli Serdang	North Sumatra	Oil Palm Estate
2	Sei Merah	Deli Serdang	North Sumatra	Oil Palm Estate
3	Rambong Sialang	Serdang Bedagai	North Sumatra	Oil Palm Estate
4	Bungara	Langkat	North Sumatra	Oil Palm Estate
5	Turangie	Langkat	North Sumatra	Oil Palm Estate
6	Pulo Rambong	Langkat	North Sumatra	Oil Palm Estate
7	Bah Lias	Simalungun	North Sumatra	Oil Palm Estate & Seed Breeding
8	Bah Bulian	Simalungun	North Sumatra	Oil Palm Estate
9	Dolok	Batubara	North Sumatra	Oil Palm Estate
10	Gunung Malayu	Asahan	North Sumatra	Oil Palm Estate
11	Sibulan	Serdang Bedagai	North Sumatra	Oil Palm Estate
12	Sei Rumbiya	Labuhan Batu Selatan	North Sumatra	Oil Palm & Rubber Estate
13	Tirta Agung	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
14	Budi Tirta	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
15	Suka Damai	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
16	Sei Punjung	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
17	Suka Bangun	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
18	Bangun Harjo	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
19	Riam Indah	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
20	Sei Lakitan	Musi Rawas & Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
21	Sei Gemang	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
22	Gunung Bais	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
23	Pering Permai	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
24	Mentari Kulim	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate

No	Estate Name Nama Perkebunan	District Kabupaten	Province Provinsi	Description Deskripsi
25	Kelingi Lestari	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
26	Sei Kepayang	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
27	Ketapat Bening	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
28	Belani Elok	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
29	Batu Cemerlang	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
30	Bukit Hijau	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
31	Terawas Indah	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
32	Arta Kencana	Lahat	South Sumatra	Oil Palm Estate
33	Kencana Sari	Lahat	South Sumatra	Oil Palm Estate
34	Tulung Gelam	Ogan Komering Ilir	South Sumatra	Rubber Estate
35	Kubu Pakaran	Ogan Komering Ilir	South Sumatra	Rubber Estate
36	Bebah Permata	Ogan Komering Ilir	South Sumatra	Rubber Estate
37	Isuy Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
38	Pahu Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
39	Kedang Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
40	Jelau Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
41	Tanjung Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
42	Balombissie	Bulukumba	South Sulawesi	Rubber Estate
43	Palang Isang	Bulukumba	South Sulawesi	Rubber Estate
44	Pungkol	Minahasa	North Sulawesi	Cocoa Estate
45	Alas Sukses	Banyuwangi	East Java	Cocoa Estate
46	Kertasarie	Bandung	West Java	Tea Estate
47	Pasir Luhur	Cianjur	West Java	Tea Estate

Corporate Information

Informasi Perusahaan

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk



Name	Nama
PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk	PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
Line of Business	Bidang Usaha
<p>Based on Article 3 of the Company's Article of Association:</p> <ol style="list-style-type: none"> The aims and objectives of the Company are Plantation, Agriculture, Forestry, Animal Husbandry, Research, Education and Training, Industry, Procurement of Electricity and Gas, Trade, Construction, Real Estate, Warehousing, Transportation, Services, and Holding Companies. To achieve the above aims and objectives, the Company can carry out activities as follows: <ol style="list-style-type: none"> Conduct plantation business activities ranging from land processing, seeding, breeding planting, maintenance, harvesting, post-harvest, and marketing various types of plantation crops, including but not limited to (i) coconut and oil palm plants; (ii) other oleaginous fruit plants; (iii) plants for drinks such as coffee, tea and cocoa; (iv) pepper plants; (v) other spice plants; (vi) rubber plants and other gum-producing plants; and (vii) sugarcane plants. Conduct agricultural business activities starting from land processing, seeding, nursery, planting, maintenance, harvesting, post-harvest, and marketing various types of horticulture plants, including but not limited to (i) corn plants; (ii) wheat plants; (iii) grains producing edible oils and other oils; (iv) edible fruit seeds for legumes; (v) annual vegetable crops; (vi) vegetable horticulture plants; (vii) fruit horticulture plants; (viii) tropical and subtropical fruit plants; (ix) berries; (x) fruit vegetable horticulture plants; (xi) tuber vegetable horticulture plants; (xii) various crops of secondary crops and other secondary crops; (xiii) hybrid rice plants; and (xiv) inbred rice; and (xv) flower plants. Conduct business activities (i) services for processing agricultural land for food crops and plantations; (ii) land fertilisation services and planting of seeds and pest control and weed crops; (iii) harvesting services; (iv) other agricultural support services such as organising irrigation or watering as well as providing and maintaining/maintaining agricultural equipment and operators; (v) breeding plant seed selection services; (vi) producing all vegetative seedlings and nurseries for the continuity of plant breeding; (vii) services for preparing agricultural and plantation land. Conduct forestry business activities utilisation of timber plantations in production forest starting from land clearing, land processing, seeding, nursery, planting, maintenance, harvesting, processing and marketing of forest plant species including but not limited to forestry wood plants such as (i) teak forests; (ii) mahogany forests; (iii) sengon/albasia forests; (iv) alkapia forests; (v) wood plant other forests; (vi) natural forests; (vii) utilisation of other non-timber forests; and (viii) collection of rubber sap and other gum-producing plants. Conduct business activities in the field of animal husbandry starting from breeding, maintenance and cultivation to livestock in the form of (i) poultry, such as broiler (broiler and laying), duck, goose, and other poultry; (ii) beef cattle and dairy cows, including nursery activities to produce dairy cows, semen, and embryo; and (iii) raising and fattening cattle to produce meat and milk. Conduct business activities in the field of research and development (i) technology and engineering; (ii) biotechnology; (iii) agricultural and livestock sciences, including but not limited to research on plants and pests and plant diseases, especially agricultural crops and plantations, testing laboratory; (v) periodic inspections; and (vi) analysis and other technical tests. Carry out education and training activities, including but not limited to the activities of establishing training centres for experts in the fields of agribusiness, agriculture, animal husbandry and plantations. Conduct business activities in the processing industry (i) vegetable ingredients, including but not limited to processing industries of crude oil and vegetable fats coconut crude oil, palm oil crude, crude palm kernel oil, oil palm crude oil fractionation and crude palm kernel oil, refining crude palm oil and crude palm kernel oil, separating/fractionating pure palm oil, separating/fractionating crude palm oil, crude oil and other vegetable and animal fats, copra, cooking oil instead coconut oil and palm oil, coconut cooking oil, palm oil cooking; (ii) coconut cooking products industry; 	<p>Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Maksud dan tujuan dari Perseroan adalah Perkebunan, Pertanian, Kehutanan, Peternakan, Penelitian, Pendidikan dan Pelatihan, Industri, Pengadaan Listrik dan Gas, Perdagangan, Konstruksi, Real Estat, Pergudangan, Pengangkutan, Jasa, dan Perusahaan Holding. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan usaha perkebunan mulai dari pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pascapanen, dan pemasaran berbagai jenis tanaman perkebunan, termasuk tetapi tidak terbatas pada (i) tanaman kelapa dan kelapa sawit; (ii) tanaman buah oleaginous lainnya; (iii) tanaman untuk minuman seperti kopi, teh dan kakao; (iv) tanaman lada; (v) tanaman rempah lainnya; (vi) tanaman karet dan tanaman penghasil getah lainnya; dan (vii) tanaman tebu. Melakukan kegiatan usaha pertanian mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pascapanen, dan pemasaran berbagai jenis tanaman hortikultura, termasuk tetapi tidak terbatas pada (i) tanaman jagung; (ii) tanaman gandum; (iii) tanaman biji-bijian penghasil minyak makan dan minyak lainnya; (iv) tanaman buah biji kacang-kacangan yang dapat dimakan; (v) tanaman sayuran tahunan; (vi) tanaman hortikultura sayuran; (vii) tanaman hortikultura buah; (viii) tanaman buah tropis dan subtropis; (ix) buah beri; (x) tanaman hortikultura sayuran buah; (xi) tanaman hortikultura sayuran umbi; (xii) tanaman aneka umbi palawija dan tanaman umbi-umbian palawija lainnya; (xiii) tanaman padi hibrida; dan (xiv) padi inbrida; dan (xv) tanaman bunga. Melakukan kegiatan usaha (i) jasa pengolahan lahan pertanian tanaman pangan dan perkebunan; (ii) jasa pemupukan lahan dan penanaman benih serta pengendalian hama penyakit dan tanaman gulma; (iii) jasa pemanenan; (iv) jasa penunjang pertanian lainnya seperti penyelinggaraan pengairan atau penyiraman serta penyediaan dan pemeliharaan/perawatan alat-alat pertanian berikut operatornya; (v) jasa pemilihan benih tanaman pengembangbiakan; (vi) melakukan produksi semua bibit tanaman secara vegetative dan pembibitan untuk kelangsungan pengembangbiakan tanaman; (vii) jasa penyiapan lahan pertanian dan perkebunan. Melakukan kegiatan usaha pemanfaatan kayu hutan tanaman pada hutan produksi mulai dari pembukaan lahan, pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan dan pemasaran jenis tanaman hutan termasuk tetapi tidak terbatas pada tanaman kayu kehutanan seperti (i) hutan jati; (ii) hutan mahoni; (iii) hutan sengon/albasia; (iv) hutan alkapia; (v) tanaman kayu hutan lainnya; (vi) hutan alam; (vii) pemanfaatan hasil hutan bukan kayu lainnya; dan (viii) pemungutan getah karet dan tanaman penghasil getah lainnya. Melakukan kegiatan usaha di bidang peternakan mulai dari pembibitan, pemeliharaan, dan budidaya untuk hewan ternak berupa (i) unggas, seperti ayam ras (pedaging dan petelur), entok, angsa, dan unggas lainnya; (ii) sapi potong dan sapi perah, termasuk kegiatan pembibitan untuk menghasilkan bibit sapi perah, mani, dan mudigah; dan (iii) pemeliharaan dan penggemukan sapi untuk menghasilkan daging dan susu. Menjalankan kegiatan usaha di bidang penelitian dan pengembangan (i) teknologi dan rekayasa; (ii) bioteknologi; (iii) ilmu pertanian dan peternakan, termasuk namun tidak terbatas pada penelitian tanaman dan hama serta penyakit tanaman khususnya tanaman pertanian dan perkebunan, pengujian laboratorium; (v) inspeksi periodik; dan (vi) analisis dan uji teknis lainnya. Menjalankan kegiatan pendidikan dan pelatihan, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan mendirikan pusat pelatihan tenaga ahli di bidang agribisnis, pertanian, peternakan dan perkebunan. Menjalankan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan (i) bahan-bahan nabati, termasuk tetapi tidak terbatas pada industri pengolahan minyak mentah dan lemak nabati, minyak mentah kelapa, minyak mentah kelapa sawit, minyak mentah inti kelapa sawit, pemisahan/fraksinasi minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit, pemurnian minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit,

- (iii) plastic packaging industry for packaging; (iv) household soap and cleaning products industry; (v) manufacture of artificial rubber (including the re-milling rubber industry and crumb rubber industry); (vi) the food and beverage processing industry, including but not limited to the milling and cleaning industry of corn, the cocoa industry, the tea processing industry, the food industry of chocolate and confectionery of chocolate, the vegetable cream industry, the syrup industry; (vii) industrial gas fuel processing that can be used directly as fuel produced from agricultural by-products, livestock plantations, or garbage/waste where the production is accompanied by efforts to improve gas quality, such as refining, mixing and other processes; (viii) fertiliser processing industry and nitrogen compound materials, including basic organic chemical industry sourced from agricultural products, other basic organic chemical products industries, natural non-synthetic primary macro fertiliser industry, primary macro nutrient compound artificial fertiliser industry, fertiliser industry artificial mixture of primary macro nutrients; (ix) industrial manufacture of liquid and gas power equipment, manufacture of hydraulic pumps, hydraulic motors, hydraulic cylinders, hydraulic rubber tools and pipes, and manufacture of air and gas compressors.
- i. Conduct business activities in the field of electric power generation and operation of generating facilities that produce electrical energy from various energy sources, such as hydropower, coal, gas, fuel oil, diesel, and other renewable energy, solar power, wind, sea currents, geothermal, nuclear power and others.
 - j. Conduct trading business activities starting from marketing, sales, and product distribution; export and import trade; inter-island/regional, local and inter insular trade for all kinds of raw materials and finished products both produced by themselves and those produced by other parties for the Company, including but not limited to: (i) trading of oil-based fruit crops, such as coconut and oil palm; - food products in the form of vegetable oils and fats, including but not limited to products such as margarine, cooking oil, salad oil, and butter; - animal oil and fat products; - products of agricultural products, waste, agricultural waste, and waste products from animal products, as well as other living animal products; - other agricultural products food and beverages; - products made from coffee, tea and cocoa, both those produced by the Company and those produced by other parties for the Company; - products made from sugar, chocolate and confectionery; - other food and beverage products, such as flour, rice flour, tapioca flour; - rice and secondary crops as raw material or basic material; - products of traditional medicines and cosmetics; - liquid, gas and solid fuel products; - basic chemical products, such as industrial gas; - fertilizer products, agrochemical products, or chemicals for agriculture; - products of machine tools and equipment used for agriculture and office machinery along with their spare parts; - land transportation products not cars, motorcycles and the like; (ii) trading based on orders through letters, telephones, radio, television, internet, applications or other similar online media in the form of raw materials and finished products, both those produced by themselves and those produced by other parties for various types of food products and drinks, forest products, agricultural products, plantation products, and various other items.
 - k. Running business activities in the construction of residential buildings, office buildings shopping buildings, industrial buildings, and other buildings such as places of worship terminals or stations, or airports; in addition, it also carries out development for civil buildings such as roads, bridges, irrigation facilities (irrigation), processing buildings and shelters and distribution of drinking water and drainage, electrical buildings, drilling groundwater wells, processing and storing goods in the form of oil and gas, and dredging.
 - l. Conducting business activities for buying, selling, leasing and operating real estate both privately owned and leased, such as office buildings, office spaces, virtual offices, industrial estates, residential buildings and non-residential buildings and the provision of houses and flats or apartments; including land sales activities, building developments to be operated on their own, and the distribution of real estate into land lots without land development.
 - m. Conduct warehousing and storage activities of all types of goods, including but not limited to: (i) storage of goods, operation of closed warehouses, and warehouses for general merchandise both for self-use and lease back; (ii) warehousing logistics activities and handling/management of goods storage; (iii) other warehousing and storage activities.
 - n. Conducting business activities in the transportation of multimodal goods; transportation of general goods by sea, transportation of goods by land including but not limited to:
 - i. Transportation of goods using motorised vehicles that carry more than one type of goods;
 - ii. Operation and maintenance and repairs of all vehicles and/or other transportation facilities;
 - iii. Transportation and delivery of all types of goods between islands and/or between regions.
 - o. Conduct business activities in management consulting services, including but not limited to provisions for advice, guidance, and business operations, as well as organisational and management issues, such as strategic planning and company organisations.
 - p. Conducting investment activities in equity participation in subsidiaries (Holding), including but not limited to the head office activities which covers the supervision and management activities of subsidiaries, making strategy/organisational planning, making decisions on company regulations, and supervising the operation of the operations of related company operations.
- pemisahan/fraksinasi minyak murni kelapa sawit, pemisahan/fraksinasi minyak murni inti kelapa sawit, minyak mentah dan lemak nabati dan hewani lainnya, kopra, minyak goreng bukan minyak kelapa dan minyak kelapa sawit, minyak goreng kelapa, minyak goreng kelapa sawit; (ii) industri produk masak dari kelapa; (iii) industri pembuatan kemasan barang dari plastik untuk pengemasan; (iv) industri produk sabun dan pembersih keperluan rumah tangga; (v) pembuatan karet buatan (termasuk industri karet *remilling* dan industri karet remah); (vi) industri pengolahan makanan dan minuman, termasuk tetapi tidak terbatas pada industri penggilingan dan pembersihan jagung, industri kakao, industri pengolahan teh, industri makanan dari cokelat dan kembang gula dari cokelat, industri krim nabati, industri sirop; (vii) industri pengolahan bahan bakar gas yang dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan bakar yang dihasilkan dari produk sampingan pertanian, perkebunan peternakan, atau sampah/limbah dimana pembuatannya disertai usaha peningkatan mutu gas, seperti pemurnian, pencampuran, dan proses lainnya; (viii) industri pengolahan pupuk dan bahan-bahan senyawa nitrogen, termasuk industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, industri produk kimia dasar organik lainnya, industri pupuk alam non sintetis hara makro primer, industri pupuk buatan majemuk hara makro primer, industri pupuk buatan campuran hara makro primer; (ix) industri pembuatan peralatan tenaga zat cair dan gas, pembuatan pompa hidrolik, motor hidrolik, silinder hidrolik, perkasas dan pipa karet hidrolik, serta pembuatan kompresor udara dan gas.
- i. Melakukan kegiatan usaha di bidang pembangkitan tenaga listrik dan pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik yang berasal dari berbagai sumber energi, seperti tenaga air, batubara, gas, bahan bakar minyak, diesel, dan energi lain yang dapat diperbarui, tenaga surya, angin, arus laut, panas bumi, tenaga nuklir dan lain-lain.
 - j. Melakukan kegiatan usaha perdagangan mulai dari pemasaran, penjualan, dan distribusi produk; perdagangan ekspor dan impor; perdagangan antar pulau/daerah, lokal dan interinsuler untuk segala macam bahan baku maupun produk jadi baik yang diproduksi sendiri maupun yang diproduksi oleh pihak lain untuk Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada: (i) perdagangan produk hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit; - produk makanan berupa minyak dan lemak nabati, termasuk tetapi tidak terbatas pada produk berupa margarin, minyak goreng, *salad oil*, dan *butter*; - produk minyak dan lemak hewani; - produk hasil pertanian, sampah, sisa pertanian, dan produk sisa hasil pengolahan untuk makanan hewan, serta produk hewan hidup lainnya; - produk makanan dan minuman hasil pertanian lainnya; - produk yang berbahan dasar kopi, teh dan kakao, baik yang diproduksi sendiri oleh Perseroan maupun yang diproduksi oleh pihak lain untuk Perseroan; - produk yang terbuat dari gula, cokelat, dan kembang gula; - produk makanan dan minuman lainnya, seperti tepung terigu, tepung beras, tepung tapioka; - produk padi dan palawija sebagai bahan baku atau bahan dasar; - produk obat-obatan tradisional dan kosmetik; - produk bahan bakar cair, gas, dan padat; - produk bahan kimia dasar, seperti gas industri; - produk pupuk, produk agrokimia, atau bahan kimia untuk pertanian; - produk peralatan dan perlengkapan mesin yang digunakan untuk pertanian dan mesin kantor beserta dengan suku cadangnya; - produk alat transportasi darat bukan mobil, motor, dan sejenisnya; (ii) perdagangan berdasarkan pesanan melalui surat, telepon, radio, televisi, internet, aplikasi, atau media *online* lainnya yang sejenis berupa bahan baku maupun produk jadi, baik yang diproduksi sendiri maupun yang diproduksi oleh pihak lain untuk Perseroan untuk berbagai jenis produk makanan dan minuman, hasil hutan, hasil pertanian, hasil perkebunan, serta berbagai macam barang lainnya.
 - k. Menjalankan kegiatan usaha pembangunan gedung hunian, gedung perkantoran, gedung perbelanjaan, gedung industri, dan gedung lainnya seperti tempat ibadah, terminal atau stasiun, atau bandara; selain itu juga menyelenggarakan pembangunan untuk bangunan sipil seperti jalan raya, jembatan, sarana irigasi (pengairan), bangunan pengolahan dan penampungan serta penyaluran air minum dan drainase, bangunan sipil elektrik, pengeboran sumur air tanah, pengolahan dan penampungan barang berupa minyak dan gas, serta pengerukan.
 - l. Melakukan kegiatan usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti gedung perkantoran, ruang perkantoran, kantor virtual, kawasan industri, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen; termasuk pula kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri, dan pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan.
 - m. Melakukan kegiatan usaha pergudangan dan penyimpanan semua jenis barang, termasuk namun tidak terbatas pada: (i) penyimpanan barang, pengoperasian gudang tertutup, serta gudang barang dagangan umum baik untuk digunakan sendiri maupun disewakan kembali; (ii) kegiatan logistik pergudangan dan penanganan/manajemen penyimpanan barang; (iii) kegiatan pergudangan dan penyimpanan lainnya.
 - n. Melakukan kegiatan usaha pengangkutan barang multimoda; pengangkutan barang umum melalui laut, pengangkutan barang melalui darat termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - i. Pengangkutan barang dengan menggunakan kendaraan bermotor yang mengangkut lebih dari satu jenis barang;
 - ii. Pengoperasian dan perawatan serta perbaikan dari semua kendaraan dan/atau fasilitas angkutan yang lainnya;
 - iii. Pengangkutan dan pengiriman semua jenis barang antar pulau dan/atau antar daerah.
 - o. Melakukan kegiatan usaha jasa konsultasi manajemen, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional usaha, serta permasalahan organisasi dan manajemen, seperti perencanaan strategi dan organisasi perusahaan.
 - p. Melakukan kegiatan investasi penyertaan saham dalam anak perusahaan (*Holding*), termasuk namun tidak terbatas pada aktivitas kantor pusat yang meliputi kegiatan pengawasan dan pengelolaan anak perusahaan, pembuatan strategi/perencanaan organisasi, pembuatan keputusan atas peraturan perusahaan, dan pengawasan pengoperasian pelaksanaan operasi perusahaan yang berhubungan.

Ownership	Kepemilikan
Domestic Direct Investment	Penanaman Modal Dalam Negeri
Date of Establishment	Tanggal Pendirian
December 18, 1962	18 Desember 1962
Legal Basis	Dasar Hukum Pendirian
Deed of Establishment and amendments: - Notary Raden Kadiman No. 93 dated December 18, 1962. - Notary Desman SH, M.Hum No. 89 dated September 24, 2021.	Akta pendirian dan perubahannya: - Notaris Raden Kadiman No. 93 tanggal 18 Desember 1962. - Notaris Desman SH, M.Hum No. 89 tanggal 24 September 2021.
Stock Exchange Registration	Pencatatan di Bursa
July 5, 1996	5 Juli 1996

Corporate Address

Alamat Perusahaan

Head Office

Kantor Pusat

Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5
Jakarta 12950
Tel. (+62 21) 8065 7388
email: corporate.secretary@londonsumatra.com
www.londonsumatra.com

Regional Office

Kantor Regional

NORTH SUMATRA

Sumatera Utara
Jl. Ahmad Yani No. 2
Medan 20111
Tel. (+62 61) 453 2300

SOUTH SUMATRA

Sumatera Selatan
Jl. Veteran No. 335/76
Palembang 30126
Tel. (+62 711) 351 035

EAST KALIMANTAN

Kalimantan Timur
Jl. Ahmad Yani
Komplek Ruko Mitra Mas 8
No. 27-28
Samarinda 75117
Tel. (+62 541) 738 804

Operating Associates

Entitas Asosiasi Operasional

PT MENTARI PERTIWI MAKMUR

Development of Industrial Timber Plantation
48.70% effectively owned by Lonsum

Indofood Tower 11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12190
Tel. (+62 21) 5795 8822

ASIAN ASSETS MANAGEMENT Pte., Ltd.

Investment
24.98% effectively owned by Lonsum

237 Alexandra Road, #06-15
The Alexcier, Singapore 159929
Tel. (+65) 6475 6392

PT SUMALINDO ALAM LESTARI

Development of Industrial Timber Plantation
14.63% effectively owned by Lonsum

Komplek Perkantoran Duta Merlin,
Blok A No. 49, Gajah Mada No. 3-5,
RT 001, RW 008, Kel. Petojo Utara,
Kec. Gambir, Jakarta Pusat
Tel. (+62 21) 633 8670

PT ASTON INTI MAKMUR

Ownership and Building Management
9.59% effectively owned by Lonsum

Ariobimo Sentral 9th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5
Jakarta 12950
Tel. (+62 21) 522 5775

Operating Subsidiaries

Entitas Anak Operasional

PT MULTI AGRO KENCANA PRIMA

Total Assets : Rp130 million
Plantation, Processing and Trading
99.99% effectively owned by Lonsum

PT TANI MUSI PERSADA

Total Assets : Rp58.84 billion
Oil Palm Plantation
99.92% effectively owned by Lonsum

PT SUMATRA AGRI SEJAHTERA

Total Assets : Rp29.25 billion
Oil Palm Plantation
99.99% effectively owned by Lonsum

PT TANI ANDALAS SEJAHTERA

Total Assets : Rp97.28 billion
Oil Palm Plantation
90.00% effectively owned by Lonsum

Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5
Jakarta 12950
Tel. (+62 21) 8065 7388

PT WUSHAN HIJAU LESTARI

Total Assets : Rp77.07 billion
Development of Agriculture, Forestry,
Fishery and Trading
65.00% effectively owned by Lonsum

Sudirman Plaza, Indofood Tower 11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Tel. (+62 21) 5795 8822

PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN, PERINDUSTRIAN

DAN PERDAGANGAN UMUM PASIR LUHUR

Total Assets : Rp27.54 billion
Trading, Agricultural, Industrial, and
Agency/Representative
64,98% effectively owned by Lonsum

Kp. Perkebunan Cisujen RT.01 RW.03
Desa Cisujen, Kecamatan Takokak
Cianjur 43265

LONSUM SINGAPORE Pte., Ltd.

Total Assets : Rp334 million
Trading and Marketing
100.00% effectively owned by Lonsum

AGRI INVESTMENTS Pte., Ltd.

Total Assets : Rp795 million
Agricultural Technology and
Cultivation Businesses
100.00% effectively owned by Lonsum

SUMATRA BIOSCIENCE Pte., Ltd.

Total Assets : Rp0.01 million
Trading, Marketing and Research
100.00% effectively effectively owned by Lonsum

8 Eu Tong Sen Street, #16-96/97
The Central Singapore 059818
Tel. (+65) 6557 2389

*As per Note 4 to the Consolidated Financial Statements
*Sesuai Catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Lonsum's effective ownership as of December 31, 2022
Kepemilikan efektif Lonsum per 31 Desember 2022

Capital Market Supporting Institutions/Professionals

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Public Accountant

Akuntan Publik

PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Share Registrar

Biro Administrasi Efek

PT RAYA SAHAM REGISTRA

Plaza Sentral, 2nd Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48

Jakarta 12930

Notary

Notaris

Desman, S.H., M.Hum., M.M.

Jl. Muara Karang Raya No. 10

Jakarta 14450

Acknowledgement

Pernyataan

BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS' STATEMENTS ON THE RESPONSIBILITY FOR PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK ANNUAL REPORT YEAR 2022

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2022 Annual Report of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2023

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2023

Board of Directors

Direksi



Benny (Benny Tjoeng)

President Director
Presiden Direktur



Tan Agustinus Dermawan

Vice President Director I
Wakil Presiden Direktur I



Tio Eddy Hariyanto

Vice President Director II
Wakil Presiden Direktur II



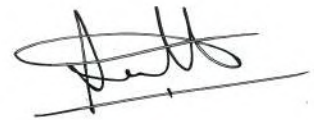
Johnny Ponto

Director
Direktur



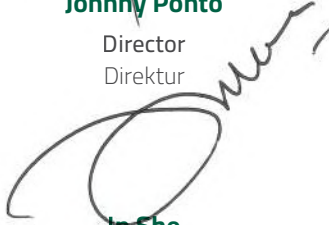
Joefly Joesoef Bahroeny

Director
Direktur



Alamsyah

Director
Direktur



In-She

Director
Direktur



Peter Kradolfer

Director
Direktur



Ferdi Gunawan

Director
Direktur

Board of Commissioners

Dewan Komisaris



Moleonoto (Paulus Moleonoto)

President Commissioner
Presiden Komisaris



Axton Salim

Commissioner
Komisaris



Hendra Widjaja

Commissioner
Komisaris



Edy Sugito

Independent Commissioner
Komisaris Independen



Agus Rajani Panjaitan

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
FOR THE YEAR THEN ENDED
(AUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- | | | |
|---------------------------------------|---|--|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : | Benny Tjoeng |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Ariobimo Sentral 12 th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950 |
| Alamat Domisili / <i>Domiciled at</i> | : | Artha Gading Villa Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i> | : | (021) 8065-7388 |
| Jabatan / <i>Title</i> | : | Presiden Direktur / <i>President Director</i> |
| | | |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : | Tan Agustinus Dermawan |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Ariobimo Sentral 12 th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950 |
| Alamat Domisili / <i>Domiciled at</i> | : | Jl. Agung Utara STS Blok F/32, Sunter Agung
Jakarta Utara |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i> | : | (021) 8065-7388 |
| Jabatan / <i>Title</i> | : | Wakil Presiden Direktur I / <i>Vice President Director I</i> |

menyatakan bahwa / *certify that:*

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Februari 2023 / *February 24, 2023*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk



Benny Tjoeng
Presiden Direktur/
President Director

Tan Agustinus Dermawan
Wakil Presiden Direktur I/
Vice President Director I

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-124	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

*The original report included herein is
in Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00111/2.1032/AU.1/01/1179-
1/1/II/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra
Indonesia Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

*Report No. 00111/2.1032/AU.1/01/1179-
1/1/II/2023*

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra
Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00111/2.1032/AU.1/01/1179-1/1/II/2023 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00111/2.1032/AU.1/01/1179-1/1/II/2023 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00111/2.1032/AU.1/01/1179-1/1/II/2023 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai atas tanaman produktif karet

Penjelasan atas hal audit utama:

PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset* mensyaratkan Grup untuk menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, entitas melakukan estimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Karena Grup mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai pada tanaman produktif karet yang disajikan sebagai bagian dari akun aset tetap dengan pertimbangan kondisi pasar dan tanaman produktif karet, hasil produksinya dan prospek perkebunan tersebut, Grup melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") dari tanaman produktif karet tersebut dengan nilai tercatatnya. Jumlah terpulihkan dari UPK tersebut diestimasi berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Jumlah terpulihkan tanaman produktif karet ditentukan secara internal oleh manajemen. Sesuai dengan pendekatan pendapatan, arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto. Estimasi arus kas masa depan memerlukan penggunaan sejumlah input utama dan operasi yang signifikan, seperti hasil produksi dan harga jual karet, tingkat inflasi, nilai tukar mata uang dan juga tingkat pertumbuhan dalam menentukan nilai terminal setelah periode anggaran implisit lima tahun.

Grup mencatat rugi penurunan nilai atas tanaman produktif karet sebesar Rp121,6 miliar pada tahun berjalan karena jumlah terpulihkan UPK tersebut lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo tanaman produktif karet Grup disajikan sebagai bagian dari akun aset tetap pada laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00111/2.1032/AU.1/01/1179-1/1/II/2023 (continued)

Key Audit Matter (continued)

Impairment assessment of rubber bearer plants

Description of the key audit matter:

PSAK 48: *Impairment of Assets* requires the Group to assess at the end of each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the entity shall estimate the recoverable amount of the asset. Because the Group identified existence of impairment indicators on rubber bearer plants presented as part of fixed assets account upon considerations of the market and rubber bearer plants conditions, its production yield and the outlook of these plantation estates, the Group performed impairment test by comparing the recoverable amount of the cash generating unit ("CGU") of rubber bearer plants with its carrying amount. The recoverable amount of the CGU was estimated based on fair value less costs of disposal ("FVLCD") using discounted cash flow method.

The recoverable amount of the rubber bearer plants was determined internally by management. Under the income approach, the expected future cash flows are discounted to the present value by using a discount rate. The estimation of future cash flows requires the use of a number of significant primary and operational inputs, such as production yield and selling price of rubber, inflation rate, currency exchange rate and also growth rate in determining the terminal value after the implicit forecast period of five years.

The Group recorded impairment loss of rubber bearer plants of Rp121.6 billion in the current year since the recoverable amount of the CGU was lower than its carrying amount. As at December 31, 2022, the balance of the Group's rubber bearer plants was presented as part of fixed assets account in the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00111/2.1032/AU.1/01/1179-1/1/II/2023 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai atas tanaman produktif karet (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang dicatat adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan jumlah terpulihkan tanaman produktif karet ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan yang kompleks dan memerlukan pertimbangan yang signifikan. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama.

Pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini tercakup dalam Catatan 3 dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

Tanggapan audit:

Kami melibatkan spesialis penilaian internal kami dalam mengevaluasi kelayakan metodologi dan input utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto, tingkat inflasi, nilai tukar mata uang, dan proyeksi harga jual karet. Kami menguji kelayakan input operasi antara lain hasil produksi karet dan biaya-biaya operasional, dengan membandingkannya terhadap data internal historis Grup. Kami memeriksa keakuratan matematis dan aplikasi input utama dan operasi kedalam proyeksi arus kas. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai tanaman produktif karet pada laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00111/2.1032/AU.1/01/1179-1/1/II/2023 (continued)

Key Audit Matter (continued)

Impairment assessment of rubber bearer plants (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

The impairment loss recorded is material to the consolidated financial statements and the recoverable amount of the rubber bearer plants is determined using discounted cash flow method, which is complex and requires significant judgments. Accordingly, we identified this as a key audit matter.

Relevant disclosures related to this matter are included in Notes 3 and 15 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We involved our internal valuation specialist in evaluating the appropriateness of the methodology and primary inputs used in estimating the recoverable amount, including discount rate, inflation rate, currency exchange rate, and projected rubber selling price. We tested the reasonableness of the operational inputs such as production yield of rubber and operational costs, by comparing them to the Group's historical internal sources data. We checked the mathematical accuracy and application of primary and operational inputs into the cash flows forecast. We also assessed the adequacy of the disclosure on impairment assessment of rubber bearer plants in the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00111/2.1032/AU.1/01/1179-1/1/II/2023 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00111/2.1032/AU.1/01/1179-1/1/II/2023 (continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00111/2.1032/AU.1/01/1179-1/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00111/2.1032/AU.1/01/1179-1/1/II/2023 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00111/2.1032/AU.1/01/1179-1/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00111/2.1032/AU.1/01/1179-1/1/II/2023 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00111/2.1032/AU.1/01/1179-1/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00111/2.1032/AU.1/01/1179-1/1/II/2023 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 00111/2.1032/AU.1/01/1179-
1/1/II/2023 (lanjutan)

Report No. 00111/2.1032/AU.1/01/1179-
1/1/II/2023 (continued)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Sandy

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1179/Public Accountant Registration No. AP.1179

24 Februari 2023/February 24, 2023



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	(Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated - Notes 2b and 21)		
Aset					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	5				Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	29	673.849	518.756	-	Related party
Pihak ketiga		3.173.541	2.849.111	1.958.874	Third parties
Piutang usaha	3,6				Trade receivables
Pihak berelasi	29	204.303	149.857	168.602	Related parties
Pihak ketiga		21.723	22.539	45.638	Third parties
Piutang lain-lain	6				Other receivables
Pihak berelasi	29	124.849	115.227	100.836	Related parties
Pihak ketiga		46.601	19.705	24.004	Third parties
Persediaan	3,7	652.810	367.649	364.228	Inventories
Pajak dibayar di muka	20	302	31	-	Prepaid tax
Uang muka pemasok		4.783	2.681	45.458	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	9	3.934	6.718	6.713	Prepaid expenses
Aset biologis	8	161.766	212.351	162.775	Biological assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	15	39.028	43.147	43.147	Non-current asset held for sale
Total Aset Lancar		5.107.489	4.307.772	2.920.275	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-current Assets
Beban tangguhan	10	31.608	15.355	20.842	Deferred charges
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	3,20	555	10.633	-	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset hak-guna	14,29	3.203	8.007	3.300	Right-of-use assets
Piutang plasma	3,11	88.327	90.611	72.260	Plasma receivables
Investasi pada entitas asosiasi	12	1.262.334	1.264.339	1.267.456	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	13	87	168	1.104	Deferred tax assets
Aset tetap	3,15	5.665.815	5.826.682	6.313.300	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	16	257.595	327.702	324.251	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		7.309.524	7.543.497	8.002.513	Total Non-current Assets
Total Aset		12.417.013	11.851.269	10.922.788	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes		(Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated - Notes 2b and 21)		
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha	17				Trade payables
Pihak ketiga		300.506	174.057	152.882	Third parties
Pihak berelasi	29	29.533	37.998	11.356	Related parties
Utang lain-lain	18				Other payables
Pihak ketiga		69.707	87.776	86.778	Third parties
Pihak berelasi	29	10.748	8.146	8.476	Related parties
Biaya masih harus dibayar	18	24.420	13.420	34.908	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	18	133.997	160.867	130.755	benefits liability
Liabilitas kontrak	19				Contract liabilities
Pihak ketiga		43.963	26.228	7.957	Third parties
Pihak berelasi	29	4.234	40.000	40.000	Related party
Utang pajak	3,20	88.747	143.352	120.533	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas sewa	14,29	3.772	4.712	3.360	Current maturities of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		709.627	696.556	597.005	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	14,29	-	3.772	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	13	116.909	82.644	119.839	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3,21	654.770	876.901	898.951	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		771.679	963.317	1.018.790	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		1.481.306	1.659.873	1.615.795	Total Liabilities
Ekuitas					Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	22				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp100 par value
Rp100 per saham (angka penuh)					per share (full amount)
Modal dasar - 8.000.000.000 saham					Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.822.863.965 saham	1d	682.286	682.286	682.286	Issued and fully paid - 6,822,863,965 shares
Tambahan modal disetor		1.030.312	1.030.312	1.030.312	Additional paid-in capital
Saham tresuri - 2.900.000 saham		(3.270)	(3.270)	(3.270)	Treasury shares - 2,900,000 shares
Komponen lainnya dari ekuitas		11.248	11.248	11.248	Other components of equity
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri		3.933	3.970	3.663	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum		95.000	90.000	85.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		9.116.053	8.375.542	7.495.653	Unappropriated
		10.935.562	10.190.088	9.304.892	
Kepentingan Nonpengendali	22	145	1.308	2.101	Non-controlling Interests
Total Ekuitas		10.935.707	10.191.396	9.306.993	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		12.417.013	11.851.269	10.922.788	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated - Notes 2b and 21)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	4.585.348	23,29	4.525.473	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(3.093.904)	24,29	(2.716.108)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.491.444		1.809.365	Gross profit
(Rugi)/laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	(50.585)	8	49.576	(Loss)/gain arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(90.590)	25,29	(42.804)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(194.436)	25,29	(255.735)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	204.114	25,29	79.669	Other operating income
Beban operasi lain	(154.091)	25	(447.365)	Other operating expenses
Laba usaha	1.205.856		1.192.706	Operating profit
Penghasilan keuangan	80.350	26,29	59.234	Finance income
Beban keuangan	(676)	26	(441)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(2.005)	12	(3.117)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	1.283.525		1.248.382	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(248.240)	20	(256.752)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1.035.285		991.630	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain <i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Other comprehensive income Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	56.881		46.130	Gains on re-measurement of employee benefits liability
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-		(17.265)	Change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(37)		307	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	56.844		29.172	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.092.129		1.020.802	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated - Notes 2b and 21)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.036.448		992.423	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(1.163)		(793)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	1.035.285		991.630	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.093.292		1.021.595	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(1.163)		(793)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	1.092.129		1.020.802	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	152	28	146	<i>Basic profit per share attributable to the owners of the parent (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent		Saldo Laba/Retained Earnings		Selsih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations		Saldo Laba/Retained Earnings		Balance at January 1, 2021 (as previously reported)	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional/ Paid-in Capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations	Ditetapkan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Pengunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Keperluan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 1 Januari 2021 (dilaporkan sebelumnya)	682.286	1.030.312	(3.270)	11.248	3.663	85.000	7.474.992	9.284.231	2.101	9.286.332
Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 2b)	-	-	-	-	-	-	20.661	20.661	-	20.661
Saldo per 1 Januari 2021 (dijajikan kembali)	682.286	1.030.312	(3.270)	11.248	3.663	85.000	7.495.653	9.304.892	2.101	9.306.993
Laba tahun berjalan (dijajikan kembali)	-	-	-	-	-	-	982.423	982.423	(793)	991.630
Penghasilan komprehensif lain (dijajikan kembali)	-	-	-	-	307	-	28.865	29.172	-	29.172
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	307	-	1.021.288	1.021.595	(793)	1.020.802
Pembentukan cadangan umum (Catatan 22)	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-
Dividen kas (Catatan 22)	-	-	-	-	-	-	(136.399)	(136.399)	-	(136.399)
Saldo per 31 Desember 2021/ 1 Januari 2022	682.286	1.030.312	(3.270)	11.248	3.970	90.000	8.375.542	10.190.088	1.308	10.191.396
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.036.448	1.036.448	(1.163)	1.035.285
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(37)	-	56.881	56.844	-	56.844
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(37)	-	1.093.329	1.093.292	(1.163)	1.092.129
Pembentukan cadangan umum (Catatan 22)	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-
Dividen kas (Catatan 22)	-	-	-	-	-	-	(347.818)	(347.818)	-	(347.818)
Saldo per 31 Desember 2022	682.286	1.030.312	(3.270)	11.248	3.933	95.000	9.116.053	10.935.562	145	10.935.707

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	4.513.659		4.584.455	Cash received from customers
Pembayaran kepada karyawan	(1.512.073)		(1.413.247)	Payments to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.384.902)		(705.244)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi neto	(317.854)		(330.390)	Net payments for operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	1.298.830		2.135.574	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	74.114		54.338	Receipts of interest income
Restitusi/(pembayaran) pajak atas hasil pemeriksaan pajak neto	2.412		(12.925)	Net tax refund/(payment) from tax assessment result
Pembayaran pajak penghasilan badan	(288.091)		(298.136)	Payments of corporate income tax
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.087.265		1.878.851	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	2.435	15	581	Proceeds from disposals of fixed assets
Penambahan aset tetap	(320.748)		(308.377)	Additions to fixed assets
Pembayaran neto untuk aset tidak lancar lainnya	(15.545)		(27.008)	Net payments for other non-current assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(333.858)		(334.804)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Pembayaran liabilitas sewa	(4.712)	14	(4.485)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(347.726)	22	(136.363)	Payments of cash dividends
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(352.438)		(140.848)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	400.969		1.403.199	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	78.554		5.794	Net Effects of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	3.367.867		1.958.874	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3.847.390		3.367.867	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 93 tanggal 18 Desember 1962 yang diubah dengan Akta No. 20 tanggal 9 September 1963. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/121/20 tanggal 14 September 1963 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1963, Tambahan No. 531.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 89 tanggal 24 September 2021 mengenai perubahan ketentuan anggaran dasar Perusahaan guna disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0462399 tanggal 19 Oktober 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0181319.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 19 Oktober 2021.

Informasi atas entitas anak diungkapkan dalam Catatan 4.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1963 dan bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan dengan lahan yang ditanami seluas 111.240 hektar pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 114.111 hektar) (tidak diaudit). Produk utama adalah minyak kelapa sawit ("MKS"), minyak inti kelapa sawit ("MIKS") dan karet, serta kakao, teh, dan benih kelapa sawit dalam kuantitas yang lebih kecil.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 93 of Raden Kadiman dated December 18, 1962 and amended by Notarial Deed No. 20 dated September 9, 1963. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A5/121/20 dated September 14, 1963 and was published in State Gazette No. 81 dated October 8, 1963, Supplement No. 531.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was documented in Notarial Deed No. 89 of Desman, S.H., M.Hum., M.M., dated September 24, 2021, concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Regulation of Financial Services Authority ("Peraturan Otoritas Jasa Keuangan" or "POJK") No.15/POJK.04/2020, dated April 20, 2020 regarding Plans and Procedures of General Shareholders's Meeting of Listed Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0462399 dated October 19, 2021 and was registered in the Company's Registry No. AHU-0181319.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 19, 2021.

Information of subsidiaries is provided in Note 4.

The Company commenced its commercial operations in 1963 and is engaged in the plantation business located in North Sumatera, South Sumatera, Java, East Kalimantan, North Sulawesi, and South Sulawesi with a total planted area of 111,240 hectares as of December 31, 2022 (2021: 114,111 hectares) (unaudited). The main products are crude palm oil ("CPO"), palm kernel oil ("PKO") and rubber, and small quantities of cocoa, tea, and oil palm seeds.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor-kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, dan Samarinda. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Ariobimo Sentral Lantai 12, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Kuningan Timur, Jakarta Selatan.

Di samping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan juga mengembangkan perkebunan pada lahan yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan "inti-plasma" yang dipilih pada saat Perusahaan melakukan ekspansi perkebunan.

b. Entitas Induk

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") dan First Pacific Company Limited, Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Februari 2023.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company is domiciled in Jakarta with operational branch offices located in Medan, Palembang, Makassar, and Samarinda. The Company's registered office address is at Ariobimo Sentral Building 12th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X-2 Kav. 5, Kuningan Timur, South Jakarta.

In addition to the development of its own plantations, the Company is developing plantations on behalf of local smallholders (plasma plantations) under the "nucleus-plasma" plantation scheme that was selected when the Company expanded its plantations.

b. Parent

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") and First Pacific Company Limited, Hong Kong, are the penultimate parent and the ultimate parent of the Company, respectively.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on February 24, 2023.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2022 are as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh)/ Par Value per Share (Full Amount)
7 Juni 1996/ June 7, 1996	Penawaran umum perdana sebesar 38.800.000 saham dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham/ Initial public offering of 38,800,000 shares with offering price of Rp4,650 (full amount) per share	202.338.872	500
16 Juni 1997/ June 16, 1997	Saham bonus sebanyak 283.274.421 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran umum saham perdana/ Bonus shares of 283,274,421 shares from the capitalization of the additional paid-in capital from the initial public offering	485.613.293	500
27 Mei 2004/ May 27, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari utang Perusahaan/ Issuance of new shares as the conversion of the Company's debts	765.709.793	500
4 Juni 2004/ June 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.034.334.293	500
4 Agustus 2004/ August 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.095.229.293	500
31 Oktober 2007/ October 31, 2007	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.364.572.793	500
28 Januari 2011/ January 28, 2011	Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh)/ Stock split from the original nominal value of Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	6.822.863.965	100
18 Juli 2013 - 21 Agustus 2013/ July 18, 2013 - August 21, 2013	Perolehan saham treasury sejumlah 2.900.000 saham/ Buyback of treasury shares of 2,900,000 shares	6.819.963.965	100

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris dan direksi serta komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Komisaris	Axton Salim
Komisaris	Hendra Widjaja
Komisaris Independen	Edy Sugito
Komisaris Independen	Agus Rajani Panjaitan
Direksi	
Presiden Direktur	Benny Tjoeng
Wakil Presiden Direktur I	Tan Agustinus Dermawan
Wakil Presiden Direktur II	Tio Eddy Hariyanto
Direktur	Johnny Ponto
Direktur	Joe-fly Joesoef Bahroeny
Direktur	Alamsyah
Direktur	In She
Direktur	Peter Kradolfer
Direktur	Ferdi Gunawan
Komite Audit	
Ketua	Agus Rajani Panjaitan
Anggota	Goh Kian Chee
Anggota	Antonius Suwanto

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama dirujuk sebagai "Grup") adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Imbalan kerja jangka pendek	57.428
Imbalan pasca kerja dan terminasi	8.782
Total kompensasi bruto yang dibayar kepada manajemen kunci	66.210

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 14.286 orang (2021: 14.694) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

e. Key Management and Other Information

The composition of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee is as follows:

	<u>2021</u>	
Moleonoto (Paulus Moleonoto)	Moleonoto (Paulus Moleonoto)	Board of Commissioners
Axton Salim	Axton Salim	President Commissioner
Hendra Widjaja	Hendra Widjaja	Commissioner
Edy Sugito	Edy Sugito	Commissioner
Agus Rajani Panjaitan	Agus Rajani Panjaitan	Independent Commissioner
		Independent Commissioner
Benny Tjoeng	Benny Tjoeng	Board of Directors
Tan Agustinus Dermawan	Tan Agustinus Dermawan	President Director
Tio Eddy Hariyanto	Tio Eddy Hariyanto	Vice President Director I
Johnny Ponto	Johnny Ponto	Vice President Director II
Joe-fly Joesoef Bahroeny	Joe-fly Joesoef Bahroeny	Director
Alamsyah	Alamsyah	Director
-	-	Director
-	-	Director
-	-	Director
Agus Rajani Panjaitan	Agus Rajani Panjaitan	Audit Committee
Goh Kian Chee	Goh Kian Chee	Chairman
Antonius Suwanto	Antonius Suwanto	Member
		Member

The amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is as follows:

	<u>2021</u>	
Short-term employee benefits	55.686	
Post employment and termination benefits	15.573	
Total gross compensation paid to the key management	71.259	

As of December 31, 2022, the Group has a total of 14,286 permanent employees (2021: 14,694) (unaudited).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisian seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: *Imbalan Kerja* yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standard that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24)

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. In 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa
(PSAK 24) (lanjutan)

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali secara retrospektif adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan Kembali/ As Restated
Pada tanggal 31 Desember 2021			
Aset			
Aset Tidak Lancar			
Investasi pada entitas asosiasi	1.264.252	87	1.264.339
Total Aset	11.851.182	87	11.851.269
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas pajak tangguhan	77.340	5.304	82.644
Liabilitas imbalan kerja	901.008	(24.107)	876.901
Total Liabilitas	1.678.676	(18.803)	1.659.873
Ekuitas			
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya	8.356.652	18.890	8.375.542
Total Ekuitas	10.172.506	18.890	10.191.396
Total Liabilitas dan Ekuitas	11.851.182	87	11.851.269

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

Attributing Benefit to Periods of Service
(PSAK 24) (continued)

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the retrospective first time adoption are as follows:

Consolidated statement of financial position

As at December 31, 2021

Assets
Non-current Assets
Investment in associates
Total Assets

Liabilities and Equity
Liabilities
Non-current Liabilities
Deferred tax liabilities
Employee benefits liability
Total Liabilities

Equity
Retained earnings
Unappropriated
Total Equity
Total Liabilities and Equity

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa
(PSAK 24) (lanjutan)

Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK
24) (continued)

**Laporan posisi keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

**Consolidated statement of financial position
(continued)**

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan Kembali/ As Restated	
Pada tanggal 1 Januari 2021				As at January 1, 2021
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	114.012	5.827	119.839	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	925.439	(26.488)	898.951	Employee benefits liability
Total Liabilitas	1.636.456	(20.661)	1.615.795	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	7.474.992	20.661	7.495.653	Unappropriated
Total Ekuitas	9.286.332	20.661	9.306.993	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	10.922.788	-	10.922.788	Total Liabilities and Equity

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa
(PSAK 24) (lanjutan)

Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK
24) (continued)

**Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2021**

**Consolidated statement of profit or loss and
other comprehensive income for the year
ended December 31, 2021**

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan Kembali/ As Restated	
Beban pokok penjualan	(2.717.099)	991	(2.716.108)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.808.374	991	1.809.365	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(256.153)	418	(255.735)	General and administrative expenses
Laba usaha	1.191.297	1.409	1.192.706	Operating profit
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(3.204)	87	(3.117)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	1.246.886	1.496	1.248.382	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(256.441)	(311)	(256.752)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	990.445	1.185	991.630	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	49.086	(2.956)	46.130	Gains on re-measurement of employee benefits liability
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	32.128	(2.956)	29.172	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.022.573	(1.771)	1.020.802	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	991.238	1.185	992.423	Profit for the year attributable to: Owners of the parent
Total	990.445	1.185	991.630	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	1.023.366	(1.771)	1.021.595	Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent
Total	1.022.573	(1.771)	1.020.802	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	145	1	146	Basic profit per share attributable to the owners of the parent (full amount)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* -
Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30, dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 57: *Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi* tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

Amendments to PSAK 22: *Business Combinations* - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30, and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

Amendments to PSAK 57: *Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets* - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69:
*Agrikultur***

Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya mensyaratkan entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
*Instrumen Keuangan***

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**2020 Annual Improvements - PSAK 69:
*Agriculture***

Annual improvement on PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously required the entity not to take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest, to the entity not to account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest.

This amendment had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

**2020 Annual Improvements - PSAK 71:
*Financial Instruments***

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73:
Sewa**

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, KNP, dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI, and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar dan jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan masing-masing sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, assets and liabilities of the acquiree upon business combinations at fair value. The Group also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) in the principal market for the asset or liability, or*
- ii) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*—Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*—Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*—Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup yang bertanggung jawab atas penilaian (“Komite Penilaian”) menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis dan nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi, dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*—Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities at the measurement date.
- ii) *Level 2*—Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*—Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group’s financial reporting team in charge of valuation (“Valuation Team”) determines the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose), and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company’s Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence, and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya, dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok, dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and not restricted to use.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2v.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal, and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, dan piutang plasma.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- financial assets at amortized cost (debt instruments),
- financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- the financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPB on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, and plasma receivables.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Laba dan rugi atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi dan tidak diuji untuk penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Grup menetapkan, tanpa dapat dikembalikan, klasifikasi investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa pada kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial asset designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss and they are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's interim consolidated statement of financial position) when:

- *the rights to receive cash flows from the asset have expired,*
- or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidupnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan liabilitas kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing components, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, and contract liabilities.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair value.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying values is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal.

Grup menetapkan penyisihan atas nilai realisasi neto dan/atau keusangan persediaan berdasarkan nilai realisasi neto dan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity.

The Group provides allowance for net realizable value and/or obsolescence of inventories based on net realizable values and periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

k. Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu tandan buah segar ("TBS"), karet dan benih kelapa sawit.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Karena harga pasar tidak tersedia untuk benih kelapa sawit, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebelum pajak berdasarkan kondisi kini pasar.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan pada Level 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and presented as current asset or non-current asset based on their nature.

k. Biological Assets

The Group's biological assets comprise primary agricultural produce of the bearer plants, namely fresh fruit bunches ("FFB"), rubber and oil palm seeds.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

As the market determined prices are not readily available for oil palm seeds not yet available for harvest, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Beban Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2p, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Piutang Plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred land right acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2p, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

m. Plasma Receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("Koperasi Unit Desa" or the "KUD") representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Piutang Plasma (lanjutan)

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Plasma Receivables (continued)

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as financial asset at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in the "Financial Instruments" section of this Note.

n. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions among the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Jika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, maka Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut jika keuntungan atau kerugian tersebut disyaratkan untuk mereklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Investment in Associates (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but investment continues to be classified either as an associate, the Group shall reclassify to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest if that gain or loss would be required to be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Kombinasi Bisnis

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Business Combinations

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Aset Tetap

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan, sedangkan tanaman produktif karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and upkeep/maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber bearer plant takes about 5 to 6 years to reach maturity.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kelapa sawit	25	Oil palm
Karet	25	Rubber

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of the year the item is derecognized.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 – 25
Mesin dan peralatan	10 – 20
Alat berat dan kendaraan	5 – 8
Perabot dan peralatan kantor	4 – 10

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Heavy equipment and motor vehicles
Furniture, fixtures and office equipment

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of the year the item is derecognized.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Nilai residu aset, masa manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

The asset residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each reporting year end and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Non-current Asset Held for Sale

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

r. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, selain yang diungkapkan dalam Catatan 3 dan 15.

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca Kerja

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam perjanjian kontraktual antara Grup dengan karyawannya sesuai dengan persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan ("UU Ketenagakerjaan") yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama pada tanggal-tanggal pelaporan.

Kewajiban imbalan pasti diestimasi oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti diestimasi dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, except as disclosed in Notes 3 and 15.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability are recognized when they are accrued to the employees.

Post-employment Benefits

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the contractual agreement between the Group and its employees in accordance with the requirements of the current Labor Law and Collective Labor Agreement as of reporting dates.

The defined benefit obligation is estimated by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is estimated by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

Kewajiban Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs and termination benefits.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) net interest expense or income.*

Other Post-employment Obligations

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pay benefit is vested when the employees reach their retirement age. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah akhir tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Imbalan lainnya seperti imbalan cuti jangka panjang dihitung berdasarkan Peraturan Grup dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after the end of reporting date are discounted at present value.

Other Long-term Benefits

Other benefits such as long service leave is calculated in accordance with the Group Regulations, using the projected unit credit method and discounted to present value.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban**

Grup adalah produsen dan penjual MKS, inti sawit, minyak inti sawit, dan produk terkait lainnya. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama MKS, inti sawit, minyak inti sawit, dan produk terkait lainnya dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel. Grup menawarkan imbalan variabel yang berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas, perubahan harga komoditas, dan volume penjualan dengan menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan dimasukkannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan kedepannya. Sedangkan pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2g, Instrumen Keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses**

The Group are producer and seller of CPO, palm kernel, palm kernel oil and other related products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily CPO, palm kernel, palm kernel oil, and other related products are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations. The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price, and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2g, Financial Instruments - initial recognition and subsequent measurement.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL") yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan Lonsum Singapore Pte., Ltd. dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying value of the financial asset or liability.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

w. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL") whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and Lonsum Singapore Pte., Ltd. with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$") sebesar Rp15.731 (2021: Rp14.269).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b. pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c. selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

x. Sewa

Grup mengevaluasi pada insepri kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At December 31, 2022, the exchange rate used for United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") 1 was Rp15,731 (2021: Rp14,269).

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a. assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b. revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or if applicable, average rate for the period.
- c. the resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

x. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases (continued)

As Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertumbuhan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa), atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan bernilai rendah

Grup juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dan perabot kantor dengan jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan (sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian) atau dengan harga beli yang rendah nilai. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laba rugi.

Sebagai Pesewa

Sewa yang didalamnya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments), or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases of office equipment and office furniture with lease terms of less than 12 months (those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option) or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the profit or loss.

As Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan pada proyek internal) diakui, jika dan hanya jika, Grup dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

- i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual,
- ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya,
- iii) bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan,
- iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan aset, dan
- v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui pada laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

z. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Research and Development Costs

Research costs are expensed as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized, if and only if, when the Group can demonstrate:

- i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,
- ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset,
- iii) how the intangible asset will generate future economic benefits,
- iv) the availability of resources to complete the asset, and
- v) the ability to measure reliably the expenditures of the related asset during the development. Upon completion, the development costs is amortized over its estimated useful life.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and is recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

z. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Perpajakan (lanjutan)

z. Taxation (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Value Added Tax ("VAT")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- i) *the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) *receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Pajak Final

Final Tax

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

a.a. Laba per Saham

a.a. Earnings per Share

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022.

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2022.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a.b. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

a.c. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

a.d. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a.b. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

a.c. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issuance or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

a.d. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp19.237 (2021: Rp73.309). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to income tax benefits and expenses that have already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2022 was Rp19,237 (2021: Rp73,309). Further details are disclosed in Note 20.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp555 (2021: Rp10.633). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto dan Keusangan Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp783.811 (2021: Rp431.383). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2022 was Rp555 (2021: Rp10.633). Further details are disclosed in Note 20.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying values of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Net Realizable Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying value of the Group's inventories before allowance for net realizable value and obsolescence of inventories as of December 31, 2022 was Rp783,811 (2021: Rp431,383). Further details are disclosed in Note 7.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas KKE Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha, di mana tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp226.149 (2021: Rp172.491). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan atas KKE Piutang Plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2m, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma.

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECL of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2022 was Rp226,149 (2021: Rp172,491). Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

Allowance for ECL of Plasma Receivables

As discussed in Note 2m, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations.

The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas KKE Piutang Plasma (lanjutan)

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. *Input* utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas piutang plasma Grup sebelum penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE awal pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp120.912 (2021: Rp106.567). Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Tanaman Produktif

Biaya perolehan aset tetap dan tanaman produktif disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun dan tanaman produktif selama 25 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian, perkembangan teknologi dan keterbatasan hak atau pembatasan lainnya dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECL of Plasma Receivables (continued)

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for ECL and original EIR amortization as of December 31, 2022 was Rp120,912 (2021: Rp106,567). Further details on plasma receivables are disclosed in Note 11.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Bearer Plants

The costs of fixed assets and bearer plants are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years and bearer plants for 25 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage, technological development and legal or other limits could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Tanaman
Produktif (lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.665.815 (2021: Rp5.826.682). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Uji Penurunan Nilai Tanaman Karet, Aset Tetap dan
Aset Tidak Lancar

Tanaman karet, aset tetap dan aset tidak lancar hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Grup melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset sesuai dengan PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*. Grup diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai semua asetnya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laba rugi.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah rugi penurunan nilai atas tanaman karet adalah sebesar Rp121.643 (2021: Rp262.650) dan dicatat sebagai bagian dari akun beban operasi lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Jumlah terpulihkan aset-berdasarkan nilai wajar (*level* 3) dikurangi biaya pelepasan menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 11,65% (2021: 11,34%).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of
Bearer Plants (continued)

The net carrying value of the Group's fixed assets as of December 31, 2022 was Rp5,665,815 (2021: Rp5,826,682). Further details are disclosed in Note 15.

Impairment Test of Rubber Bearer Plants, Fixed
Assets and Non-current Assets

Rubber bearer plants, fixed assets and non-current assets are only tested for impairment when there is identification of indicators of impairment. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The Group conducted a review to determine any indications of asset impairment in accordance with PSAK 48: Impairment of Assets Value. The Group is required to determine the estimated recoverable amount of the value of all its assets if there are situations or circumstances that indicate an asset impairment and recognize it as a loss in profit or loss.

For the year ended December 31, 2022, impairment loss of rubber bearer plants was amounting to Rp121,643 (2021: Rp262,650) and was recognized as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. The recoverable amount was based on FVLCD using income approach (*level* 3) based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a rate of 11.65% (2021: 11.34%).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Tanaman Karet, Aset Tetap dan
Aset Tidak Lancar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat tanaman karet Grup setelah akumulasi penurunan nilai di atas adalah Rp2.772.147 (2021: Rp2.820.045) dan nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.665.815 (2021: Rp5.826.682).

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp654.770 (2021: Rp876.901). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2b dan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Rubber Bearer Plants, Fixed
Assets and Non-current Assets (continued)

As of December 31, 2022, the carrying amount of the Group's rubber bearer plants after the accumulated impairment losses above was Rp2,772,147 (2021: Rp2,820,045) and the carrying amount of the Group's fixed assets as December 31, 2022 was Rp5,665.815 (2021: Rp5,826,682).

Employee Benefits

The measurement of the employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying value of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2022 was Rp654,770 (2021: Rp876,901). Further details are disclosed in Notes 2b and 21.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ENTITAS ANAK

4. INFORMATION ABOUT SUBSIDIARIES

Nama Entitas Anak/ Subsidiary's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			2022	2021		2022	2021
<u>Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries</u>							
PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan, pengolahan, dan perdagangan/ Plantation, processing, and trading	99,99%	99,99%	2002	130	158
Lonsum Singapore Pte., Ltd. ("LSP")	Singapura/ Singapore	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	100,00%	100,00%	2004	334	370
PT Tani Musi Persada ("TMP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,92%	99,92%	2013	58.839	59.159
PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,99%	99,99%	2015	29.254	20.932
PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS") (1)	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	90,00%	90,00%	2021	97.281	79.106
Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL")	Singapura/ Singapore	Investasi di bidang usaha teknologi pertanian dan budidaya tanaman/ Investment in agricultural technology and cultivation businesses	100,00%	100,00%	2012	795	762
PT Wushan Hijau Lestari ("WHL")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Investasi di bidang pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan/ Investment in development of agriculture, forestry, fishery and trading	65,00%	65,00%	2016	77.072	78.600
<u>Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries</u>							
Sumatra Bioscience Pte., Ltd. (1) (2)	Singapura/ Singapore	Perdagangan, pemasaran, dan penelitian/ Trading, marketing, and research	100,00%	100,00%	-	0,01	0,01
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur ("PL") (3)	Propinsi Jawa Barat/ Province of West Java	Perdagangan, pertanian, perindustrian, dan keagenan/ perwakilan/ Trading, agricultural, industrial, and agency/ representative	64,98%	64,98%	2016	27.543	27.582

- Dalam tahap pengembangan/Under development stage
- Dimiliki 100,00% oleh LSP/100.00% owned by LSP
- Dimiliki 99,97% oleh WHL/99.97% owned by WHL

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2022
Kas	378
Bank	
Pihak berelasi (Catatan 29)	
Rekening Rupiah	
PT Bank Ina Perdana Tbk	73.849
Sub-total	73.849
Pihak ketiga	
Rekening Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71.975
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.616
PT Bank UOB Indonesia	2.321
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.037
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.543
PT Bank Mega Tbk	1.072
Lain-lain	73
Rekening Dolar AS	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.702
PT Bank Mega Tbk	17.891
PT Bank UOB Indonesia	17.327
PT Bank Central Asia Tbk	7.546
Lain-lain	889
Rekening Dolar Singapura	422
Sub-total	217.414
Total bank	291.263
Deposito berjangka	
Pihak berelasi (Catatan 29)	
Rupiah	
PT Bank Ina Perdana Tbk	600.000
Sub-total	600.000

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	
	349	Cash on hand
		Cash in banks
		Related party (Note 29)
		Rupiah accounts
		PT Bank Ina Perdana Tbk
		Sub-total
		Third parties
		Rupiah accounts
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank UOB Indonesia
		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank Mega Tbk
		Others
		US Dollar accounts
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Mega Tbk
		PT Bank UOB Indonesia
		PT Bank Central Asia Tbk
		Others
		Singapore Dollar account
		Sub-total
		Total cash in banks
		Time deposits
		Related party (Note 29)
		Rupiah
		PT Bank Ina Perdana Tbk
		Sub-total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2022
Deposito berjangka Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Mega Tbk	825.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	307.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	288.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	108.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	107.000
PT Bank Permata Tbk	105.000
PT Bank UOB Indonesia	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Dolar AS	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	252.011
PT Bank KEB Hana Indonesia	212.053
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	175.401
PT Bank Mega Tbk	170.681
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	126.634
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	63.238
PT Bank Permata Tbk	15.731
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
Sub-total	2.955.749
Total deposito berjangka	3.555.749
Total	3.847.390

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2021	
Time deposits Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	525.000	
PT Bank KEB Hana Indonesia	207.000	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	270.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000	
PT Bank OCBC NISP Tbk	243.000	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.000	
PT Bank Permata Tbk	-	
PT Bank UOB Indonesia	60.000	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	185.000	
US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
PT Bank KEB Hana Indonesia	192.346	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.368	
PT Bank Mega Tbk	154.819	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	57.361	
PT Bank Permata Tbk	-	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	71.345	
Sub-total	2.309.239	
Total time deposits	2.309.239	
Total	3.367.867	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates for time deposits for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	2,25% - 5,50%	2,30% - 5,00%	Rupiah
Dolar AS	0,25% - 3,75%	0,25% - 1,75%	US Dollar

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha

	2022
Pihak berelasi (Catatan 29)	
Rupiah	204.303
Sub-total	204.303
Pihak ketiga	
Rupiah	19.445
Dolar AS	2.401
Sub-total	21.846
Total	226.149
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai - pihak ketiga	123
Neto	226.026

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran maksimum 30 hari.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	216.241
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	5.532
31 - 60 hari	2.507
61 - 90 hari	1.744
Lebih dari 90 hari	2
Neto	226.026

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

	2021	
Related parties (Note 29)		
Rupiah	149.857	
Sub-total	149.857	
Third parties		
Rupiah	16.435	
US Dollar	6.199	
Sub-total	22.634	
Total	172.491	
Less allowance for impairment - third parties	95	
Net	172.396	

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally have a credit term of 30 days.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	95
Penyisihan/(pemulihan) tahun berjalan	28
Saldo akhir	123

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi antara lain timbul dari pinjaman kepada pihak berelasi, penjualan gula kelapa dan cangkang kelapa sawit, serta jasa perbaikan alat-alat berat (Catatan 29).

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin, kecuali pinjaman kepada pihak berelasi tertentu yang dikenakan bunga sesuai dengan bunga pasar yang berlaku.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting year are as follows:

	2021	
	97	<i>Beginning balance</i>
	(2)	<i>Allowance/(recovery) for the year</i>
	95	<i>Ending balance</i>

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Other Receivables

Other receivables from related parties, among others, occur from loans to related parties, sales of palm sugar and palm kernel shell, also maintenance services of heavy equipments (Note 29).

Other receivables from third parties mainly consist of interest receivables from time deposits and current portion of loans to employees.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that all of other receivables can be collected and therefore no provision for impairment of other receivables is necessary.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured, except loan to certain related party which is charged with market interest rate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan, dicatat pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	2022
Barang jadi	432.600
Barang dalam proses	15.964
Bahan pembantu dan suku cadang	204.246
Neto	652.810

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas nilai realisasi neto dan keusangan persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	63.734
Penyisihan tahun berjalan	104.982
Pemulihan atas penyisihan	(34.898)
Penghapusan atas penyisihan	(2.817)
Saldo akhir	131.001

Pemulihan atas penyisihan nilai realisasi neto persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga dan pemakaian bahan pembantu dan suku cadang.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan nilai realisasi neto persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase, dan perusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp284.562 (2021: Rp286.265). Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES

Inventories, recognized at cost or net realizable value, consist of:

	2021	
	214.420	<i>Finished goods</i>
	22.259	<i>Work in process</i>
	130.970	<i>Supporting materials and spare parts</i>
Neto	367.649	Net

Included in the above inventory balances is the provision for net realizable value and obsolescence of inventories with the following movement:

	2021	
	56.448	<i>Beginning balance</i>
	30.362	<i>Allowance for the year</i>
	(23.076)	<i>Recovery of allowance</i>
	-	<i>Write-off of allowance</i>
Saldo akhir	63.734	Ending balance

The above recovery of allowance for net realizable value of inventories were recognized in view of the sales of the related goods to third parties and consumption of supporting materials and spare parts.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover any possible losses from obsolescence and net realizable value of inventories.

As of December 31, 2022, the Group's inventories have been covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage, and vandalism with total coverage of Rp284,562 (2021: Rp286,265). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Produk Agrikultur yang Tumbuh pada Tanaman Produktif

	2022
Pada nilai wajar	
Saldo awal	212.351
(Rugi)/laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	(50.585)
Saldo akhir	161.766

Nilai Wajar Aset Biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Produk Agrikultur Benih Kelapa Sawit

Nilai wajar atas produk agrikultur benih kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan teknik nilai kini (*present value*) dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas produk.

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari benih kelapa sawit ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 6 bulan yang menggunakan *input* utama harga pasar benih kelapa sawit, dengan estimasi dan tingkat diskonto spesifik aset terkait.

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of growing agricultural produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Growing Agricultural Produce on the Bearer Plants

	2021	
		At fair value
	162.775	Beginning balance
	49.576	(Loss)/gain arising from changes in fair value of biological assets
	212.351	Ending balance

Fair Value of Biological Assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair value of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at *Level 2* based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

Oil Palm Seeds Agricultural Produce

The fair value of agricultural produce oil palm seeds are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying produce.

The expected future net cash flows of oil palm seeds are determined using a 6-month cash flow forecast utilizing key inputs of market price of oil palm seeds, and discount rate used represents the asset specific rate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Input Utama untuk Penilaian Aset Biologis

Kisaran *input* kuantitatif yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari produk agrikultur benih kelapa sawit adalah sebagai berikut:

Input (Hierarki) (Level 3)/Inputs (Hierarchy) (Level 3)
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>
Harga jual produk agrikultur olahan (angka penuh)/ <i>Selling price of processed agricultural produce (full amount)</i>
Tingkat produksi rata-rata (angka penuh)/ <i>Average production yield (full amount)</i>

Analisis sensitivitas naratif dari *input* yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

Input	Sensitivitas Nilai Wajar Terhadap Input
Tingkat diskonto	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan)/peningkatan nilai wajar aset biologis
Harga jual produk agrikultur olahan	Kenaikan/(penurunan) harga komoditas akan menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis
Tingkat produksi	Kenaikan/(penurunan) tingkat produksi akan menghasilkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis
Nilai tukar	Kenaikan/(penurunan) nilai tukar akan menghasilkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Key Inputs to Valuation on Biological Assets

Range of quantitative unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair value of the oil palm seeds produce are as follows:

Rentang Input Kuantitatif/Range of Quantitative Inputs Benih Kelapa Sawit/Oil Palm Seeds
14,21% (2021: 10,62%) Rp9.000 butir / pieces (2021: Rp9.000)
773 butir/janjang / pieces/bunch (2021: 779)

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair value of the biological assets are as follows:

Inputs	Sensitivity of Fair Value To The Input
<i>Discount rate</i>	An increase/(decrease) in the discount rate will cause a (decrease)/increase in the fair value of biological assets
<i>Price of processed agricultural product</i>	An increase/(decrease) in the commodity prices would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.
<i>Production yield</i>	An increase/(decrease) in production yields would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets
<i>Exchange rate</i>	An increase/(decrease) in the exchange rate would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets

Kuantitas Fisik Produk Agrikultur

Physical Quantities of Agricultural Produce

Produk Agrikultur	Jumlah Panen/ Total Harvests		Agricultural Produce
	2022	2021	
Dalam Ribuan Ton			In Thousands of Tonnes
Tandan buah segar (kelapa sawit)	1.174	1.204	Fresh fruit bunches (oil palm)
Dalam Ribuan Butir			In Thousands of Pieces
Benih kelapa sawit	7.116	5.490	Oil palm seeds

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari lisensi perangkat lunak, sewa dan biaya dibayar di muka lainnya.

10. BEBAN TANGGUHAN

Rincian beban tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	
Perangkat lunak		
Biaya perolehan	77.657	
Akumulasi amortisasi	(77.657)	
Nilai buku neto	-	
Biaya perpanjangan hak atas tanah		
Biaya perolehan	85.113	
Akumulasi amortisasi	(53.505)	
Nilai buku neto	31.608	
Total	31.608	

11. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman petani plasma ke bank serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan. Akun ini disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank.

	<u>2022</u>	
Piutang plasma	120.912	
Penyisihan penurunan nilai dan amortisasi SBE	(32.585)	
Total	88.327	

Perubahan saldo penyisihan atas amortisasi SBE piutang plasma adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	
Saldo awal	15.956	
Penambahan/(pemulihan) tahun berjalan (Catatan 25)	16.629	
Saldo akhir	32.585	

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of software license, rental and other prepaid expenses.

10. DEFERRED CHARGES

The details of deferred charges are as follows:

	<u>2021</u>	
		Software
		Cost
		<i>Accumulated amortization</i>
	3.316	Net book value
		Renewal cost of land rights
		Cost
		<i>Accumulated amortization</i>
	12.039	Net book value
Total	15.355	Total

11. PLASMA RECEIVABLES

This account represents the advances to plasma farmers on topping up the loan installments of plasma farmers to the banks and the costs incurred for plasma plantation development which were temporarily self-funded by the Company. This account is reported in net amount after deduction of funds received from the banks.

	<u>2021</u>	
		<i>Plasma receivables</i>
		<i>Allowance for impairment and EIR amortization</i>
	90.611	Total

The movements in the balance allowance for EIR amortization of plasma receivables are as follows:

	<u>2021</u>	
		<i>Beginning balance</i>
		<i>Addition/(recovery) during the year (Note 25)</i>
	15.956	Ending balance

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas amortisasi SBE piutang plasma dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Bank

Pembiayaan atas pengembangan kebun plasma ini diperoleh dari bank dalam bentuk pinjaman lunak yang ditandatangani petani plasma yang dikoordinasikan oleh beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") dengan masing-masing bank dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas pengembalian pinjaman. Jumlah saldo pinjaman petani plasma yang dijamin oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp41.681 (2021: Rp58.236).

Sebagai penjamin pengembalian pinjaman bank, Perusahaan memotong penjualan TBS petani plasma kepada Perusahaan sesuai skema pembiayaan masing-masing plasma. Jumlah yang dipotong tersebut diteruskan oleh Perusahaan ke bank sebagai pelunasan pinjaman petani plasma tersebut. Selisih kurang antara pemotongan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali pinjaman bank yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin pengembalian pinjaman, dicatat sebagai piutang plasma sampai pada saat penerimaan kembali dari petani plasma.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mengembangkan perkebunan plasma di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan pembiayaan dari bank seluas 31.055 hektar (2021: 30.961 hektar) (tidak diaudit). Perkebunan plasma seluas 29.313 hektar (2021: 29.313 hektar) (tidak diaudit) telah diserahkan kepada petani plasma dan pinjaman dengan pihak bank telah dilunasi. Perusahaan sedang dalam proses serah terima sertifikat atas lahan tersebut kepada para petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan adalah seluas 1.742 hektar (2021: 1.648 hektar) (tidak diaudit).

11. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the plasma receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for EIR amortization of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

Plasma Plantations Funded by Banks

The financing of these plasma plantations, are provided by the banks in the form of soft loans signed by plasma farmers coordinated under several rural cooperative units ("Koperasi Unit Desa" or the "KUD") and the respective banks whereby the Company acts as guarantor of the loan repayments. The outstanding balance of such loans as of December 31, 2022 amounted to Rp41,681 (2021: Rp58,236).

As guarantor of the bank loan repayments, the Company should withhold the FFB sales amounts from plasma farmers to the Company in accordance to each plasma development scheme. The withheld amounts are passed on by the Company to the banks as loan repayments. Any shortfall between the amounts provided from the above sales and amounts to be paid to the banks, which must be paid by the Company as guarantor of the loan repayments, is recorded as plasma receivables until it is collected from the plasma farmers.

Up to December 31, 2022, the Company has developed plasma plantations in South Sumatera and East Kalimantan with bank funding totaling 31,055 hectares (2021: 30,961 hectares) (unaudited). Plasma plantations totaling 29,313 hectares (2021: 29,313 hectares) (unaudited) have been handed over to plasma farmers and the bank loan had been fully repaid. The Company is in the process of handing over the area certificates to the plasma farmers. The remaining areas under development totaled 1,742 hectares (2021: 1,648 hectares) (unaudited).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Grup

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mengembangkan perkebunan plasma di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan pembiayaan sendiri seluas 4.009 hektar (2021: 3.918 hektar) (tidak diaudit), yang mana seluas 3.797 hektar (2021: 3.797 hektar) (tidak diaudit) telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan seluas 212 hektar (2021: 121 hektar) (tidak diaudit).

11. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Plasma Plantations Funded by the Group

As of December 31, 2022, the Group has developed self-funded plasma plantations in South Sumatera and East Kalimantan totaling 4,009 hectares (2021: 3,918 hectares) (unaudited), in which 3,797 hectares (2021: 3,797 hectares) (unaudited) had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development totaled 212 hectares (2021: 121 hectares) (unaudited).

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Nama Entitas Asosiasi/ Associate's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	
			2022	2021		2022	2021 (Disajikan Kembali – Catatan 2b dan 21)/ (As Restated – Notes 2b and 21)
<i>Entitas Asosiasi Langsung/Direct Associates</i>							
PT Mentari Pertiwi Makmur ("MPM")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Investasi di bidang pengembangan hutan tanaman industri/ Investment in development of industrial timber plantation	48,70%	48,70%	2013	124.003	129.184
Asian Assets Management Pte., Ltd. ("AAM")	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	24,98%	24,98%	2015	745.882	743.456
PT Sumalindo Alam Lestari ("SAL") *)	Propinsi Kalimantan Timur/ Province of East Kalimantan	Investasi di bidang pengelolaan hutan tanaman industri/ Investment in development of industrial timber plantation	48,72%	48,72%	2011	39.907	42.116
PT Aston Inti Makmur ("AIM")**)	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Pemilikan dan pengelolaan gedung perkantoran/ Ownership and building management	24,99%	24,99%	1992	352.542	349.583
Total						1.262.334	1.264.339

*) Kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung ke SAL masing-masing adalah sebesar 14,63% dan 34,09%/Direct ownership and indirect ownership to SAL is 14.63% and 34.09%, respectively

**) Kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung ke AIM masing-masing adalah sebesar 9,59% dan 15,40%/Direct ownership and indirect ownership to AIM is 9.59% and 15.40%, respectively

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

MPM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di MPM adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Nilai perolehan investasi	161.700
Akumulasi bagian atas rugi	(37.758)
Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi (disajikan kembali)	61
Nilai tercatat investasi	<u>124.003</u>
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	569.661
Total liabilitas	(229.422)
Nilai aset neto	<u>340.239</u>
Rugi tahun berjalan	(10.340)
Bagian atas rugi	(5.181)

AAM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di AAM adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Nilai perolehan investasi	733.191
Selisih pelepasan bagian kepentingan	12.921
Akumulasi bagian atas rugi	(230)
Nilai tercatat investasi	<u>745.882</u>
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	4.617.700
Total liabilitas	(221.912)
Nilai aset neto	<u>4.395.788</u>
Labu/(rugi) tahun berjalan	8.629
Bagian atas laba/(rugi)	2.426

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

MPM

The details of the Company's investment in shares of MPM are as follows:

2021
(Disajikan Kembali -
Catatan 2b dan 21)/
(As Restated -
Notes 2b and 21)

	<u>2021</u>	
Nilai perolehan investasi	161.700	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(32.577)	Accumulated share of loss
Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi (disajikan kembali)	61	Effects of changes of accounting policy (as restated)
Nilai tercatat investasi	<u>129.184</u>	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		
Total aset	570.850	Total assets
Total liabilitas	(217.281)	Total liabilities
Nilai aset neto	<u>353.569</u>	Net assets
Rugi tahun berjalan	(2.860)	Loss for the year
Bagian atas rugi	(1.428)	Share of loss

AAM

The details of the Company's investment in shares of AAM are as follows:

	<u>2021</u>	
Nilai perolehan investasi	733.191	Cost of investment
Selisih pelepasan bagian kepentingan	12.921	Difference arising from deemed disposal
Akumulasi bagian atas rugi	(2.656)	Accumulated share of loss
Nilai tercatat investasi	<u>743.456</u>	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		
Total aset	4.601.473	Total assets
Total liabilitas	(226.884)	Total liabilities
Nilai aset neto	<u>4.374.589</u>	Net assets
Labu/(rugi) tahun berjalan	(6.857)	Profit/(loss) for the year
Bagian atas laba/(rugi)	(1.713)	Share of profit/(loss)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

SAL

Rincian penyertaan saham Perusahaan di SAL adalah sebagai berikut:

	2022
Nilai perolehan investasi	49.000
Akumulasi bagian atas rugi	(9.119)
Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi (disajikan kembali)	26
Nilai tercatat investasi	39.907
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	459.290
Total liabilitas	(219.451)
Nilai aset neto	239.839
Rugi tahun berjalan	(14.669)
Bagian atas rugi	(2.209)

AIM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di AIM adalah sebagai berikut:

	2022
Nilai perolehan investasi	344.500
Akumulasi bagian atas laba	8.042
Nilai tercatat investasi	352.542
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	3.848.555
Total liabilitas	(198.136)
Nilai aset neto	3.650.419
Laba tahun berjalan	30.865
Bagian atas laba	2.959

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

SAL

The details of the Company's investment in shares of SAL are as follows:

2021
(Disajikan Kembali -
Catatan 2b dan 21)/
(As Restated -
Notes 2b and 21)

49.000
(6.910)
26
42.116
460.478
(207.360)
253.118
(3.374)
(500)

Cost of investment
Accumulated share of loss
Effects of changes of accounting
policy (as restated)

Carrying value of investment

Summary of financial information
Total assets
Total liabilities

Net assets

Loss for the year
Share of loss

AIM

The details of the Company's investment in shares of AIM are as follows:

	2021
344.500	
5.083	
349.583	
3.818.572	
(199.017)	
3.619.555	
5.462	
524	

Cost of investment
Accumulated share of profit

Carrying value of investment

Summary of financial information
Total assets
Total liabilities

Net assets

Profit for the year
Share of profit

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PAJAK TANGGUHAN

13. DEFERRED TAX

	1 Januari 2022 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ January 1, 2022 (As Restated - Notes 2b and 21)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tanggunghan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Penyisihan penurunan nilai:						Allowance for impairment of:
Piutang usaha	21	6	-	-	27	Trade receivables
Piutang lain-lain	735	-	-	-	735	Other receivables
Penyesuaian amortisasi SBE:						EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	3.510	3.659	-	-	7.169	Plasma receivables
Piutang karyawan	12	(5)	-	-	7	Loans to employees
Penurunan nilai aset tetap	60.643	26.761	-	-	87.404	Impairment of fixed assets
Beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	11.098	(7.794)	-	-	3.304	Accruals for costs of employee benefits
Liabilitas imbalan kerja	192.898	(32.828)	(16.041)	-	144.029	Employee benefits liability
Total	268.917	(10.201)	(16.041)	-	242.675	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Penyisihan atas:						Allowance for:
Nilai realisasi neto dan keusangan persediaan	(2.984)	(4.340)	-	-	(7.324)	Net realizable value and obsolescence of inventories
Aset biologis	(46.455)	11.092	-	-	(35.363)	Biological assets
Aset tetap	(298.101)	(15.434)	-	78	(313.457)	Fixed assets
Beban tangguhan	(3.962)	617	-	-	(3.345)	Deferred charges
Total	(351.502)	(8.065)	-	78	(359.489)	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset biologis	(59)	(36)	-	-	(95)	Biological assets
Total	(59)	(36)	-	-	(95)	Total
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(82.644)				(116.909)	Deferred tax liabilities, net
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset biologis	(203)	72	-	-	(131)	Biological assets
Lain-lain	371	(154)	(1)	2	218	Others
Total	168	(82)	(1)	2	87	Total
Aset pajak tangguhan, neto	168				87	Deferred tax assets, net

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

13. DEFERRED TAX (continued)

	1 Januari 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ January 1, 2021 (As Restated - Notes 2b and 21)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tanggunghan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Desember 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ December 31, 2021 (As Restated - Notes 2b and 21)	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Penyisihan penurunan nilai:						Allowance for impairment of:
Piutang usaha	21	-	-	-	21	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	735	-	-	735	Other receivables
Penyesuaian amortisasi SBE:						EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	4.253	(883)	-	140	3.510	Plasma receivables
Piutang karyawan	23	(11)	-	-	12	Loans to employees
Penurunan nilai aset tetap	-	60.643	-	-	60.643	Impairment of fixed assets
Beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	9.145	1.953	-	-	11.098	Accruals for costs of employee benefits
Liabilitas imbalan kerja	173.837	7.126	(8.325)	20.260	192.898	Employee benefits liability
Total	187.279	69.563	(8.325)	20.400	268.917	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Penyisihan atas:						Allowance for:
Nilai realisasi neto dan keusangan persediaan	(8.636)	5.652	-	-	(2.984)	Net realizable value and obsolescence of inventories
Aset biologis	(35.556)	(10.899)	-	-	(46.455)	Biological assets
Aset tetap	(258.927)	(14.463)	-	(24.711)	(298.101)	Fixed assets
Beban tangguhan	(3.745)	181	-	(398)	(3.962)	Deferred charges
Total	(306.864)	(19.529)	-	(25.109)	(351.502)	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset biologis	(254)	195	-	-	(59)	Biological assets
Total	(254)	195	-	-	(59)	Total
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(119.839)				(82.644)	Deferred tax liabilities, net
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada NWPKL	1.088	-	(1.088)	-	-	Change in fair value of financial asset at FVOCI
Aset biologis	-	(203)	-	-	(203)	Biological assets
Lain-lain	16	354	1	-	371	Others
Total	1.104	151	(1.087)	-	168	Total
Aset pajak tangguhan, neto	1.104				168	Deferred tax assets, net

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa untuk entitas anak tertentu seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasi, tidak dapat direalisasi seluruhnya sehingga tidak diakui.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

Grup tidak mengakui liabilitas pajak tangguhan terkait atas investasi pada entitas-entitas anak dan asosiasi luar negeri langsung dan tidak langsung karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang dan kebijakan dividen terkait.

14. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk aset bangunan yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 tahun.

Grup memiliki sewa tertentu dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

13. DEFERRED TAX (continued)

On December 31, 2022 and 2021, the management was of the opinion that all deductible temporary differences and tax loss carry forward of certain subsidiaries could not be fully utilized and therefore are not recognized.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

There are no income tax consequences related to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

The Group did not recognize the related deferred tax liabilities on the investments at the Company's direct and indirect foreign subsidiaries and associates as it is dependent to the future taxable income and the related dividend policy.

14. LEASE

As Lessee

The Group has lease contracts for assets of building used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally have lease terms 2 years.

The Group has certain leases with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	Bangunan/ Buildings		
	2022	2021	
Saldo awal	8.007	3.300	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	-	9.609	<i>Addition the current year</i>
Beban penyusutan	(4.804)	(4.902)	<i>Depreciation expenses</i>
Saldo akhir	3.203	8.007	<i>Ending balance</i>
Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:			
	2022	2021	
Saldo awal	8.484	3.360	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	-	9.609	<i>Addition the current year</i>
Penambahan bunga	508	300	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(5.220)	(4.785)	<i>Payments</i>
Saldo akhir	3.772	8.484	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.772	4.712	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka Panjang	-	3.772	<i>Long-term portion</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:			
	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 27)	4.804	4.902	<i>Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 27)</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	508	300	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.312	5.202	<i>Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian:			
	2022	2021	
Pembayaran bagian pokok pada liabilitas sewa	4.712	4.485	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	Tanaman Produktif/ Bearer Plants		Aset Tetap Lainnya/ Other Fixed Assets					Total/ Total	
	Belum Menghasil- kan/ Immature	Menghasil- kan/ Mature	Tanah/ Land	Bangunan dan Prasarana/ Buildings and Improvements	Mesin dan Peralatan/ Machinery and Equipment	Alat Berat dan Kendaraan/ Heavy Equipment and Motor Vehicles	Perabot dan Peralatan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment		Aset Tetap dalam Penyele- saan/ Constructi- on in Progress
Biaya perolehan/Cost									
Pada tanggal									
1 Januari 2021/ At January 1, 2021	968.131	3.862.043	689.740	2.740.810	1.205.264	676.045	194.934	262.058	10.599.025
Penambahan/Additions	180.798	-	-	218	7.846	25.656	3.845	100.625	318.988
Pengurangan ^{a)} /Deductions ^{a)}	155.663	517	-	6	4.072	924	1.497	-	162.679
Reklasifikasi/Reclassifications	(158.889)	158.889	-	65.793	22.112	-	91	(91.087)	(3.091)
Pada tanggal									
31 Desember 2021/ At December 31, 2021	834.377	4.020.415	689.740	2.806.815	1.231.150	700.777	197.373	271.596	10.752.243
Penambahan/Additions	214.168	-	-	9.078	14.357	44.138	3.535	43.516	328.792
Pengurangan/Deductions	2.050	-	-	701	1.050	4.631	1.986	-	10.418
Reklasifikasi/Reclassifications	(132.634)	132.634	-	69.223	62.383	-	349	(136.111)	(4.156)
Pada tanggal									
31 Desember 2022/ At December 31, 2022	913.861	4.153.049	689.740	2.884.415	1.306.840	740.284	199.271	179.001	11.066.461
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai/ Accumulated depreciation and impairment									
Pada tanggal									
1 Januari 2021/ At January 1, 2021	-	1.619.253	-	1.228.068	703.752	552.838	181.814	-	4.285.725
Beban penyusutan tahun berjalan/ Depreciation charged during the year	-	153.361	-	120.937	60.094	32.485	5.702	-	372.579
Penurunan nilai/Impairment	-	262.650	-	-	-	-	-	13.000	275.650
Pengurangan/Deductions	-	517	-	6	3.626	833	1.497	-	6.479
Reklasifikasi/Reclassifications	-	-	-	(1.880)	(34)	-	-	-	(1.914)
Pada tanggal									
31 Desember 2021/ At December 31, 2021	-	2.034.747	-	1.347.119	760.186	584.490	186.019	13.000	4.925.561
Beban penyusutan tahun berjalan/ Depreciation charged during the year	-	138.373	-	121.514	63.647	30.867	5.530	-	359.931
Penurunan nilai/Impairment	55.837	65.806	-	-	-	-	-	-	121.643
Pengurangan/Deductions	-	-	-	672	543	3.289	1.985	-	6.489
Reklasifikasi/Reclassifications	-	-	-	(145)	145	-	-	-	-
Pada tanggal									
31 Desember 2022/ At December 31, 2022	55.837	2.238.926	-	1.467.816	823.435	612.068	189.564	13.000	5.400.646
Nilai tercatat neto/ Net carrying value									
Pada tanggal									
31 Desember 2021/ At December 31, 2021	834.377	1.985.668	689.740	1.459.696	470.964	116.287	11.354	258.596	5.826.682
Pada tanggal									
31 Desember 2022/ At December 31, 2022	858.024	1.914.123	689.740	1.416.599	483.405	128.216	9.707	166.001	5.665.815

^{a)} Termasuk penghapusan tanaman belum menghasilkan dan bibit LSIP sebesar Rp152.896/Including written off of immature plants and nurseries of LSIP amounting to Rp152,896

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Luas Area Tanaman Produktif

	2022 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Kelapa sawit	91.151
Karet	16.074
Lain-lain	4.015
Total	111.240

Laba atas Pelepasan Aset Tetap

	2022
Penerimaan dari pelepasan	2.435
Nilai tercatat neto	(1.879)
Laba atas pelepasan aset tetap	556

Aset Tetap dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan pabrik kelapa sawit, fasilitas pelengkap pabrik, dan perumahan karyawan dengan rincian sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS (continued)

Total Area of Bearer Plants

	2021 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	93.853	Oil palm
	16.228	Rubber
	4.030	Others
Total	114.111	Total

Gain on Disposals of Fixed Assets

	2021	
	581	Proceeds from disposals
	(537)	Net carrying value
Laba atas pelepasan aset tetap	44	Gain on disposals of fixed assets

Constructions in Progress

Constructions in progress mostly represents the constructions of palm oil mill, mill supporting facilities, and employees housing facilities with details as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Bangunan dan prasarana	78,61%	149.270	Januari sampai Maret 2023/ January to March 2023	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	97,36%	16.731	Januari sampai Maret 2023/ January to March 2023	Machinery and equipment
Total		166.001		Total

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Bangunan dan prasarana	74,27%	245.952	Januari sampai Juni 2022/ January to June 2022	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	82,85%	12.644	Januari sampai April 2022/ January to April 2022	Machinery and equipment
Total		258.596		Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Sebidang tanah seluas 125 hektar di Provinsi Banten milik Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sehubungan dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") Perusahaan dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), entitas sepengendali, pada tanggal 21 Desember 2017. PPJB tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2023.

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pengalihan sebagian lahan tanah di atas, yaitu 8 bidang tanah dengan luas 12 hektar dengan total nilai penjualan Rp35.766 yang sebelumnya telah dibayarkan ICBP sebagai uang muka pada tahun 2018.

Proses pengalihan bidang tanah lainnya yang dicakup PPJB di atas masih dalam proses sampai dengan tanggal 24 Februari 2023.

Penyusutan

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	2022
Beban pokok penjualan	347.104
Beban penjualan dan distribusi	4.926
Beban umum dan administrasi	7.901
Total (Catatan 27)	359.931

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp1.775.986 (2021: Rp1.206.341), yang terutama terdiri atas tanaman produktif, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, serta alat berat dan kendaraan.

15. FIXED ASSETS (continued)

Non-current Asset Held for Sale

A parcel of land of the Company with an area of 125 hectares at the Province of Banten is classified as non-current asset held for sale as the Company entered into a Sale and Purchase Agreement ("SPA") with PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), an entity under common control, on December 21, 2017. The SPA has been amended several times, the latest of which was an extension up to December 31, 2023.

In December 2022, the Company has completed the transfer for part of the above-mentioned land comprising 8 parcels of land with total area of 12 hectares representing transaction value of Rp35,766, which previously paid as advance by ICBP in 2018.

Transfer process for the other parts of the land covered by the above-mentioned SPA is still in progress up to February 24, 2023.

Depreciation

Depreciation was charged to operations as follows:

	2021	
	361.293	Cost of goods sold
	2.676	Selling and distribution expenses
	8.610	General and administrative expenses
Total (Note 27)	372.579	Total (Note 27)

As of December 31, 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp1,775,986 (2021: Rp1,206,341), which mainly consist of bearer plants, buildings and improvements, machinery and equipment, and heavy equipment and motor vehicles.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Hak Atas Tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan, termasuk tanah perkebunan, berupa HGU, yang berlaku antara 19 sampai dengan 39 tahun, HGB yang berlaku antara 20 sampai dengan 40 tahun, dan HP yang berlaku antara 20 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2055 akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang pada saat jatuh temponya.

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh izin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki izin lokasi tersebut di atas, sehingga Grup mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pertanggunggunaan Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tertentu Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan, dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggunggunaan sebesar Rp4.990.296 (2021: Rp4.944.735), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri atas hak atas tanah dalam proses, biaya dibayar di muka jangka panjang, piutang karyawan, uang jaminan, dan uang muka pemasok untuk perolehan aset tetap.

	2022
Hak atas tanah dalam proses	221.116
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	36.479
Total	257.595

15. FIXED ASSETS (continued)

Land rights

The Company's titles of ownership on its land rights, including plantation land, are in the form of HGU, which are valid for 19 to 39 years, HGB which are valid for 20 to 40 years, and HP which are valid for 20 to 25 years. The management believes that the said titles of land right ownership that will be expired from 2023 to 2055 can be renewed and/or extended upon their expiration.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits and in the process of obtaining HGU.

Management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so that the Group recognized bearer plants developed on these areas.

Insurance Coverage

As of December 31, 2022, the Group's certain fixed assets have been covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism, and other business interruption with total coverage of Rp4,990,296 (2021: Rp4,944,735), which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risks.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of land rights in process, long-term prepayments, loans to employees, refundable deposits, and advance to suppliers for acquiring fixed assets.

	2021	
	230.700	Land rights in process
	97.002	Other non-current non-financial assets
Total	327.702	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya serta penggunaan jasa yang terkait dengan aktivitas perkebunan, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	298.829	173.781
Dalam Dolar AS	1.645	249
Dalam mata uang asing lainnya	32	27
Sub-total	300.506	174.057
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Dalam Rupiah	29.533	37.998
Sub-total	29.533	37.998
Total	330.039	212.055

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Lancar	324.277	204.098
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	660	2.877
31 - 60 hari	438	-
61 - 90 hari	195	8
Lebih dari 90 hari	4.469	5.072
Total	330.039	212.055

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan pada umumnya memiliki syarat pelunasan selama 30 hari.

18. UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN AKRUAL

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang kepada kontraktor dan utang plasma.

Biaya Masih Harus Dibayar

Akun ini terutama terdiri dari pembelian TBS.

17. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from the purchases of raw materials, supplies and other materials as well as services related to the plantations activities, with the following details:

	2022	2021	
			Third parties
			In Rupiah
			In US Dollar
			In other foreign currencies
			Sub-total
			Related parties (Note 29)
			In Rupiah
			Sub-total
Total	330.039	212.055	Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2022	2021	
Lancar	324.277	204.098	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	660	2.877	1 - 30 days
31 - 60 hari	438	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	195	8	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.469	5.072	More than 90 days
Total	330.039	212.055	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and normally have a payment term of 30 days.

18. OTHER PAYABLES AND ACCRUALS

Other Payables

Other payables mainly consist of payables to contractors and plasma payables.

Accrued Expenses

This account mainly represents accrual for purchases of FFB.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN AKRUAL
(lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini merupakan gaji, tunjangan dan bonus karyawan yang masih harus dibayar.

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

19. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak dari pihak ketiga terutama terdiri atas penerimaan uang muka atas penjualan produk kelapa sawit, karet, benih kelapa sawit dan produk lainnya.

Liabilitas kontrak dari pihak berelasi terutama terdiri atas penerimaan uang muka atas penjualan dan pelepasan lahan. Pelepasan lahan merupakan transaksi pihak berelasi ke ICBP, entitas sepengendali, sebesar Rp4.234 (2021: Rp40.000). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15 dan 29.

	2022
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	43.963
Sub-total	43.963
Pihak berelasi (Catatan 29)	
Dalam Rupiah	4.234
Sub-total	4.234
Total	48.197

**18. OTHER PAYABLES AND ACCRUALS
(continued)**

Short-term Employee Benefits Liability

This account represents accruals for employees' salaries, benefit and bonuses.

The above accounts are non-interest-bearing and unsecured.

19. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities from third parties mainly consist of advances received from sales of oil palm products, rubber, oil palm seeds and others products.

Contract liability from related party mainly consist of advances received from sales and disposal of land. This disposal of land represents related party transaction to ICBP, an entity under common control, amounting to Rp4,234 (2021: Rp40,000). Further details are disclosed in Notes 15 and 29.

	2021	
		Third parties
		<i>In Rupiah</i>
		Sub-total
		Related party (Note 29)
		<i>In Rupiah</i>
		Sub-total
		Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2022
PPN	302

b. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2022
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2) dan 23	1.270
Pasal 15	15
Pasal 21	39.239
Pasal 22	35
Pasal 25	18.549
Pasal 26	-
Pasal 29	19.237
PPN	10.401
Pajak bumi dan bangunan	1
Total	88.747

c. Beban Pajak Penghasilan

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 56/2015 ("PP No. 56/2015") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013.

PP No. 56/2015 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

20. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid tax consist of:

	2021	
	31	VAT

b. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

	2021	
	1.243	Income taxes
	1	Articles 4(2) and 23
	6.742	Article 15
	3	Article 21
	27.260	Article 22
	18	Article 25
	74.283	Article 26
	33.802	Article 29
	-	VAT
	-	Land and building tax
Total	143.352	Total

c. Income Tax Expense

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed the Government Regulation No. 56/2015 ("Gov. Reg. No. 56/2015") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013.

This Gov. Reg. No. 56/2015 provides that publicly-listed resident companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid and issued shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 183 hari dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-2 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No.1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("Covid-19") dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut :

- 1) 22% yang efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021.
- 2) 20% yang efektif pada tahun pajak 2022, dan,
- 3) Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least 183 days in one fiscal year.

In addition, the taxpayer should attach the declaration letter ("surat keterangan") from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-2 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each related fiscal year.

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation as a Substitute of Laws (Perppu) No.1 Year 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

1. *22% effective starting fiscal year 2020 and 2021.*
2. *20% effective starting fiscal year 2022, and,*
3. *Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a and b above.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia mengubah kembali Perppu No. 1 Tahun 2020 dengan Undang Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) No. 7 Tahun 2021 Pasal 17, yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- a. 22% yang efektif pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas

Perusahaan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban pajak penghasilan badan seperti diungkapkan pada butir di atas karena memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar 19%.

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed the change of Government Regulation as a Substitute of Laws (Perppu) No.1 Year 2020 with Harmonization Law of Tax Regulation (UU HPP) No. 7 Year 2021 Article 17, which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).*
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a above.*

The Company applies the said reduction of tax rate in computing its corporate income tax as disclosed in point above since it can fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate for the years ended December 31, 2022 and 2021 of 19%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

Komponen utama dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The primary components of income tax expense are as follows:

	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated - Notes 2b and 21)	
<u>Dikreditkan/(dibebankan) ke laba rugi</u>			<u>Credited/(charged) to profit or loss</u>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun berjalan	(223.779)	(301.574)	Current year
Penyesuaian			Adjustments in respect
tahun sebelumnya	(6.157)	(848)	of the previous years
Sub-total	(229.936)	(302.422)	Sub-total
Pajak penghasilan tangguhan			Deferred income tax
Tahun berjalan	(18.384)	50.379	Current year
Penyesuaian			Adjustments in respect
tahun sebelumnya	80	(4.709)	of the previous years
Sub-total	(18.304)	45.670	Sub-total
Beban pajak penghasilan yang dibebankan pada laporan laba rugi	(248.240)	(256.752)	Income tax expense charged to the statement of profit or loss
<u>Dikreditkan/(dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Credited/(charged) to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Laba atas pengukuran kembali			Gains on re-measurement of
liabilitas imbalan kerja	(16.042)	(8.324)	employee benefits liability
Perubahan nilai wajar			Change in fair value of
aset keuangan			financial asset
pada NWPKL	-	(1.088)	at FVOCI
Total	(16.042)	(9.412)	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated - Notes 2b and 21)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.283.525	1.248.382	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah/(dikurangi): Rugi/(laba) entitas anak sebelum pajak	419	(1.209)	<i>Add/(deduct): Loss/(profit) of subsidiaries before tax</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak	1.283.944	1.247.173	<i>Profit before tax attributable to the Company</i>
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan atas penurunan nilai:			<i>Allowance for impairment of:</i>
Piutang usaha	28	(2)	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	3.343	<i>Other receivable</i>
Penyisihan/(pemulihan) atas realisasi neto dan keusangan persediaan	(19.727)	25.692	<i>Allowance/(recovery) for net realizable value and obsolescence of inventories</i>
Aset biologis	50.420	(49.540)	<i>Biological assets</i>
Amortisasi SBE:			<i>EIR amortization adjustment of:</i>
Piutang plasma	16.629	(4.013)	<i>Plasma receivables</i>
Piutang karyawan	(25)	(52)	<i>Loans to employees</i>
Penurunan nilai aset tetap	121.643	275.650	<i>Impairment of fixed assets</i>
Laba pelepasan aset tetap	962	457	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Penyusutan dan amortisasi	(71.115)	(66.199)	<i>Depreciation and amortization</i>
Amortisasi beban tangguhan	2.805	822	<i>Amortization of deferred charges</i>
Perubahan neto beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	(35.429)	8.879	<i>Net changes in accruals for costs of employee benefits</i>
Imbalan kerja	(149.217)	32.394	<i>Employee benefits</i>
Sub-total	(83.026)	227.431	<i>Sub-total</i>
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	83.639	160.517	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(110.086)	(55.184)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Sub-total	(26.447)	105.333	<i>Sub-total</i>
Penghasilan kena pajak	1.174.471	1.579.937	Taxable income

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)
Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

	2022
Beban pajak penghasilan - kini	223.149
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(203.912)
Utang pajak penghasilan, neto	19.237

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.283.525

20. TAXATION (continued)

**c. Income Tax Expense (continued)
Corporate Income Tax (continued)**

	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated - Notes 2b and 21)	
	300.188	<i>Income tax expense - current</i>
	(226.879)	<i>Less prepaid income taxes</i>
	73.309	<i>Income tax payable, net</i>

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2022 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2021 SPT as submitted to the Tax Office.

The reconciliation between income tax expense by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated - Notes 2b and 21)	
	1.248.382	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

**c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)
Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

**c. Income Tax Expense (continued)
Corporate Income Tax (continued)**

	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated – Notes 2b and 21)	
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku (Perusahaan: 19%; entitas anak: 22%)	(246.348)	(230.406)	<i>Income tax expense calculated at the applicable tax rate (the Company: 19%; subsidiaries: 22%)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(16.734) 20.919	(31.276) 10.487	<i>Tax effects on permanent differences: Non-deductible expenses Income already subjected to final income tax</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(6.157)	(848)	<i>Adjustments in respect of corporate income tax of previous years</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan tangguhan tahun sebelumnya	80	(4.709)	<i>Adjustments in respect of deferred income tax of previous years</i>
Beban pajak penghasilan	(248.240)	(256.752)	Income tax expense

**d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil
Pemeriksaan Pajak**

**d. Claims for Tax Refund and Tax
Assessments under Appeal**

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal are as follows:

	2022	2021	
Pajak penghasilan Pasal 29 – Tahun Pajak 2022	555	-	<i>Income taxes Article 29 – Year 2022</i>
Tahun Pajak 2016	-	10.633	<i>Year 2016</i>
Total	555	10.633	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2016 dan 2017

Pada bulan Januari 2021, Perusahaan menerima SKPKB dari Direktorat Jenderal Pajak terkait pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 21, 22 dan PPN untuk tahun pajak 2016, dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar kekurangan pembayaran pajak termasuk sanksi administrasi sebesar Rp12.925. Atas SKPKB tersebut telah dilunasi. Perusahaan hanya menyetujui hasil pemeriksaan pajak tersebut sebesar Rp2.292 yang terdiri dari pajak penghasilan badan dan pajak lainnya masing-masing sebesar Rp848 dan Rp1.444. Pada bulan April 2021, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp10.633 ke Kantor Pajak. Keberatan sebesar Rp10.633 dicatat pada akun "Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, selisih sebesar Rp848 dibebankan pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dan biaya pajak sebesar Rp1.444 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan April 2022, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui sebagian keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2016 tersebut. Setelah memperhitungkan kompensasi utang pajak sebesar Rp7 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, Perusahaan menerima restitusi pajak sebesar Rp10.056 bersih di bulan April 2022. Selisih sebesar Rp570 dibebankan pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

20. TAXATION (continued)

d. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal (continued)

Fiscal Year 2016 and 2017

In January 2021, the Company received "SKPKB" from the Directorate General of Taxes pertaining to corporate income tax, withholding income taxes article 21, 22 and VAT for fiscal year 2016, whereby the Company was required to pay the tax underpayments including the related administrative penalties amounting to Rp12,925. The related SKPKB had been fully paid. The Company agreed to the tax assessment result for the underpayment amounting Rp2,292 only which derived from corporate income tax and other taxes amounting to Rp848 and Rp1,444, respectively. In April 2021, the Company filed an objection letter pertaining to the income tax assessment result amounting to Rp10,633 to the Tax Office. The tax claim amounting to Rp10,633 was recorded to "Claims for tax refund and tax assessments under appeal" account in the consolidated statement of financial position, the difference of Rp848 was being charged to "Income Tax Expenses" account and the tax expense amounting to Rp1,444 was recorded as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In April 2022, the Directorate General of Taxes has agreed to pay some of the claims for tax assessment under appeal of tax assessment result for fiscal year 2016. After compensating the tax payable of Rp7 which was recorded as part of "Other Operating Expenses" in the current year of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the Company received the tax restitution in net amount of Rp10,056 in April 2022. The difference of Rp570 was being charged to "Income Tax Expenses" account in the current year of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2016 dan 2017 (lanjutan)

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan menerima SKPKB dari Direktorat Jenderal Pajak terkait pajak penghasilan pasal 21, 22, 23, PPh final, PPN dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017, dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar kekurangan pembayaran pajak termasuk sanksi administrasi sebesar Rp7.668. Atas SKPKB tersebut dicatat pada akun "Utang Pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebesar Rp4.709 dibebankan pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dan sanksi administrasi sebesar Rp2.959 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

e. Administrasi

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-undang tersebut menyatakan bahwa kewajiban pajak untuk tahun pajak 2007 dan tahun sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2012.

20. TAXATION (continued)

d. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal (continued)

Fiscal Year 2016 and 2017 (continued)

In December 2022, the Company received "SKPKB" from the Directorate General of Taxes pertaining to withholding income taxes article 21, 22, 23, final income tax, VAT and corporate income tax for fiscal year 2017, whereby the Company was required to pay the tax underpayments including the related administrative penalties amounting to Rp7,668. The related SKPKB was recorded to "Taxes Payable" account in the consolidated statement of financial position with the details of Rp4,709 was being charged to "Income Tax Expenses" account and the administrative penalties amounting to Rp2,959 was recorded as part of "Other Operating Expenses" in the current year of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Administration

The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Based on the latest changes on Law on General Rules and Procedures in 2007, the Tax Authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the tax was payable. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and prior years may be assessed by the Tax Authorities at the latest at the end of 2012.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2s, Grup telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap dan pekerja perkebunannya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Hery Al Hariry dan Rekan, yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 3 Februari 2023 dan 31 Januari 2022.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

Asumsi keuangan:

- Tingkat diskonto: 5,18%-7,44% per tahun (2021: 3,07%-7,55%).
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar: 4,0% per tahun (2021: 4,0%).

Asumsi demografik:

- Usia pensiun normal: 55.
- Usia pensiun dipercepat: Tidak berlaku.
- Tingkat mortalita: Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI IV").
- Tingkat pengunduran diri karyawan: 6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 53 tahun.
- Tingkat cacat: 10% dari TMI IV.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As mentioned in Note 2s, the Group has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees and plantation workers, as stipulated under the current Labor Law and Collective Labor Agreement as of reporting dates.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the *projected unit credit method*.

The actuarial calculation for the years ended December 31, 2022 and 2021 were determined based on the valuation report as of December 31, 2022 and 2021 from the independent actuary firm, Actuarial Consultant Office ("KKA") Hery Al Hariry and Partners, as expressed in their report dated February 3, 2023 and January 31, 2022, respectively.

The significant assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

Financial assumptions:

- Discount rate: 5.18%-7.44% per annum (2021: 3.07%-7.55%).
- Salary growth rate: 4.0% per annum (2021: 4.0%).

Demographic assumptions:

- Normal retirement age: 55.
- Early retirement age: Not applicable.
- Mortality rate: Indonesian Mortality Table 2019 ("TMI IV").
- Employee turnover rate: 6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 53.
- Disability rate: 10% of TMI IV.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja

	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated - Notes 2b and 21)
Saldo awal	901.008	925.439
Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi	(24.107)	(26.488)
Disajikan kembali	876.901	898.951
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 27)</u>		
Beban bunga	56.851	57.892
Biaya jasa kini	50.317	58.893
Biaya jasa lalu	(173.937)	-
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	(713)	(440)
Sub-total	(67.482)	116.345
<u>Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari:		
Pengaruh perubahan asumsi demografis	(961)	-
Perubahan asumsi keuangan	(16.977)	(1.872)
Penyesuaian pengalaman	(54.986)	(52.583)
Sub-total	(72.924)	(54.455)
Imbalan yang dibayarkan	(81.725)	(83.940)
Saldo akhir	654.770	876.901

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in Benefit Obligations

	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated - Notes 2b and 21)
Beginning balance	925.439
Effects of changes of accounting policy	(26.488)
As restated	898.951
<u>Changes charged to profit or loss (Note 27)</u>	
Interest cost	57.892
Current service cost	58.893
Past service cost	-
Re-measurement of other long-term employee benefits	(440)
Sub-total	116.345
<u>Re-measurement charged to other comprehensive income</u>	
Actuarial changes arising from:	
Changes in demographic assumptions	-
Changes in financial assumptions	(1.872)
Experience adjustments	(52.583)
Sub-total	(54.455)
Benefits paid	(83.940)
Ending balance	876.901

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
<u>31 Desember 2022</u>			<u>December 31, 2022</u>
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points	(40.091)/45.111	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points	47.955/(43.215)	Salary increase
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points	(47.146)/52.650	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points	55.534/(50.439)	Salary increase

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik untuk mengestimasi pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2022	
Dalam 12 bulan mendatang	53.349	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	59.715	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	214.973	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	3.230.690	Beyond 5 years
	3.558.727	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 11,07 tahun (2021: 11,39 tahun).

Beban imbalan kerja karyawan dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban operasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup dan sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in Benefit Obligations (continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations is as follows:

The sensitivity analysis above was determined based on a deterministic method to estimate the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting year.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2022 was 11.07 years (2021: 11.39 years).

Employee benefits expenses are charged to cost of goods sold and operating expenses.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the obligation for its eligible permanent employees and plantation workers based on the requirements of the Labor Law.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
SIMP	4.058.425.010	59,51%	405.842	SIMP
Indofood Agri Resources, Ltd. Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	7.570.300	0,11%	757	Indofood Agri Resources, Ltd. Public (each less than 5% ownership interest)
Sub-total	6.819.963.965	100,00%	681.996	Sub-total
Saham treasuri	2.900.000		290	Treasury shares
Total	6.822.863.965		682.286	Total

Saham Tresuri

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui rencana pembelian kembali saham Perusahaan guna meningkatkan nilai pemegang saham, yang telah diumumkan pada tanggal 23 April 2013, dengan jumlah maksimum sampai dengan 0,46% dari jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, yang dapat dilaksanakan sampai dengan tanggal 23 November 2014.

Sehubungan dengan hal itu, sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mencapai perolehan maksimum saham treasuri sebanyak 2.900.000 saham dengan harga perolehan sejumlah Rp3.270. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

Pada tanggal 24 November 2020, OJK dengan surat No.S-274/D.04/2020 telah menyetujui permohonan perpanjangan masa pengalihan saham hasil pembelian kembali Perusahaan sampai dengan berakhirnya Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam SEOJK No.3/SEOJK.04/2020. Sehubungan dengan itu, sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham treasuri masih belum terjual dan tercatat sebagai akun "Saham Tresuri" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. EQUITY

Share Capital

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

Treasury Shares

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 24, 2013, the shareholders approved the plan to buyback the Company's shares in order to increase the shareholder value, which had been announced on April 23, 2013, for a maximum of 0.46% of the Company's total issued and fully paid share capital, which may be executed up to November 23, 2014.

In relation to that, up to December 31, 2022, the Company accomplished the maximum 2,900,000 treasury shares acquisition at a total cost of Rp3,270. All of the said repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Shares" account which are deducted against the equity in the consolidated statement of financial position. Depending on the Company's future business requirements, it is possible for the Company to resell the repurchased shares through the stock exchange in compliance with the relevant rules and regulations.

On November 24, 2020, based on the letter No.S-274/D.04/2020, OJK has approved the Company's proposal to extend the period of selling the shares from buyback until Significant Fluctuating of Market Condition is over in accordance with the provision stipulated in SEOJK No.3/SEOJK.04/ 2020. Therefore, up to December 31, 2022, all the treasury shares has not yet been sold and presented as "Treasury Shares" account in the consolidated statement of financial position.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Selisih kurs valuta asing dari modal ditempatkan dan disetor	1.549
Agio saham	
Penawaran umum perdana:	
Total yang diterima untuk penerbitan 38.800.000 saham dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham	180.420
Total yang dikonversi sebagai modal ditempatkan dan disetor	(19.400)
Biaya emisi saham	(15.339)
Sub-total	145.681
Pembagian saham bonus pada tahun 1997	(141.637)
Penerbitan saham baru atas konversi utang ke saham - 280.096.500 saham	281.217
Penerbitan saham baru sehubungan dengan konversi Surat Utang Wajib Konversi - Total saham baru yang dikonversi 598.863.000 saham	601.259
Saldo agio saham	886.520
Selisih antara nilai perolehan dari 23.964.000 saham yang diperoleh kembali dengan penerimaan dari penjualannya	142.243
Saldo tambahan modal disetor	1.030.312

Selisih Kurs atas Modal Disetor

Selisih kurs berasal dari selisih kurs valuta asing yang timbul dari modal dasar yang ditempatkan dan disetor pada tahun 1968.

Penawaran Umum Perdana

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 38.800.000 saham yang dikeluarkan pada penawaran perdana dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham (Catatan 1).

22. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital

The Company's additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Foreign exchange difference arising from the subscribed and paid-in capital
Premium on shares
Initial public offering:
Total received from the issuance of 38,800,000 shares with offering price of Rp4,650 (full amount) per share
Total converted as subscribed and paid-in capital
Share issuance costs
Sub-total
Distribution of bonus shares in 1997
Issuance of new shares in relation to debt to equity conversion - 280,096,500 shares
Issuance of new shares in relation to conversion of Mandatory Convertible Notes - Total new shares converted 598,863,000 shares
Balance of premium on shares issued
Difference between total acquisition cost and proceeds from the re-sale of 23,964,000 treasury shares
Balance of additional paid-in capital

Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital

Foreign exchange difference was incurred from the difference on the subscribed and paid-in capital in 1968.

Initial Public Offering

Share premium represents the premium obtained on 38,800,000 shares issued in the initial public offering with offering price of Rp4,650 (full amount) per share (Note 1).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham berasal dari penawaran perdana (Catatan 1).

Saham Bonus

Saham bonus merupakan pembagian saham bonus pada tanggal 16 Juni 1997 sebanyak 283.274.421 saham (Catatan 1).

Penerbitan Saham Baru

Penerbitan saham baru di tahun 2007 merupakan konversi Surat Utang Wajib Konversi sebanyak 269.343.500 saham.

Penerbitan saham baru merupakan konversi utang menjadi saham baru sebanyak 280.096.500 saham pada tahun 2004 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 27 Mei 2004 dan konversi Surat Utang Wajib Konversi menjadi saham baru sebanyak 329.519.500 saham pada tahun 2004.

Penjualan Saham Tresuri

Sampai akhir tahun 2009, Perusahaan telah menjual kembali seluruh saham tresuri, yang dibeli tahun 2008, sebanyak 23.964.000 saham dengan penerimaan neto sebesar Rp187.766.

Komponen Lainnya dari Ekuitas

Akun ini merupakan selisih yang timbul atas akuisisi KNP dan pelepasan bagian kepentingan pada entitas asosiasi dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

22. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital (continued)

Share Issuance Costs

Share issuance costs were incurred in the initial public offering (Note 1).

Bonus Shares

Bonus shares represent a distribution of 283,274,421 bonus shares on June 16, 1997 (Note 1).

Issuance of New Shares

Issuance of new shares in 2007 represents conversion of Mandatory Convertible Notes of 269,343,500 shares.

Issuance of new shares represents debt to equity conversion of 280,096,500 shares in 2004 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 27, 2004 and the conversion of Mandatory Convertible Notes to common shares of 329,519,500 shares in 2004.

Re-sale of Treasury Shares

By the end of 2009, the Company resold all treasury shares, purchased in 2008, totaling 23,964,000 shares generating net proceeds amounting to Rp187,766.

Other Components of Equity

This account represents differences arising from acquisitions of NCI and deemed disposal of an associate arising from transactions with owners in their capacity as owners.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. EKUITAS (lanjutan)

Dividen Kas

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp347.818 atau Rp51 per saham (angka penuh) yang diambil dari laba tahun 2021.

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp136.399 atau Rp20 per saham (angka penuh) yang diambil dari laba tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2022, dividen kas telah dibayarkan sebesar Rp347.726 (2021: Rp136.363). Sisa saldo dividen kas yang belum dibayarkan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cadangan Umum

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2022 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 65 tanggal 21 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2021 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 73 tanggal 26 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022
<u>Entitas Anak</u>	
WHL	208
SAS	1
MAKP	-
TMP	(15)
TAS	(49)
Total	145

22. EQUITY (continued)

Cash Dividends

In the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") held on July 21, 2022, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp347,818 or Rp51 per share (full amount) which were taken from 2021 income.

In the AGM held on August 26, 2021, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp136,399 or Rp20 per share (full amount) which were taken from 2020 income.

As of December 31, 2022, cash dividend had been paid amounting of Rp347,726 (2021: Rp136,363). The remaining balance of unpaid cash dividends is presented as part of "Other Payables" account in the consolidated statement of financial position.

General Reserve

In the AGM held on July 21, 2022, which minutes were covered by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 65 dated July 21, 2022, the shareholders approved the additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

In the AGM held on August 26, 2021, which minutes were covered by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 73 dated August 26, 2021, the shareholders approved the additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

Non-controlling Interests

The Company's non-controlling interests are as follows:

	2022	2021	
			<u>Subsidiaries</u>
			WHL
		1.372	SAS
		1	MAKP
		-	TMP
		(15)	TAS
		(50)	
		1.308	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada RUPST.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Pemisahan Pendapatan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
MKS	3.511.769
Inti sawit dan produk terkait	782.714
Karet	150.943
Lainnya	139.922
Total	4.585.348

22. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the AGM.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

Disaggregation of Revenue

Years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
	3.511.769	3.576.670	CPO
	782.714	672.237	Palm kernel and the related products
	150.943	159.669	Rubber
	139.922	116.897	Others
Total	4.585.348	4.525.473	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Pendapatan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Revenue
SIMP	2.795.448	60,97%

Penjualan di atas dilaporkan sebagai bagian dari segmen usaha produk kelapa sawit dan lainnya.

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

Sales to a single customer exceeding 10% of total consolidated sales are as follows:

	2021	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Pendapatan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Revenue
SIMP	3.514.290	77,66%

The above sales were recorded as part of business segments of oil palm products and others.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2022		2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated - Notes 2b and 21)		
Biaya pemupukan dan pemeliharaan	692.272		395.318		Upkeep and cultivation costs
Alokasi biaya tidak langsung	651.926		652.917		Allocation of indirect costs
Biaya panen	596.124		577.988		Harvesting costs
Biaya pembelian TBS	584.097		392.467		FFB purchases
Beban penyusutan dan amortisasi	350.260		361.543		Depreciation and amortization expenses
Biaya pabrikasi	251.132		229.733		Manufacturing costs
Total beban produksi	3.125.811		2.609.966		Total manufacturing costs
Barang dalam proses					Work in process
Pada awal tahun	22.259		20.188		At the beginning of year
Pada akhir tahun	(15.964)		(22.259)		At the end of the year
Beban pokok produksi	3.132.106		2.607.895		Cost of goods manufactured
Barang jadi					Finished goods
Pada awal tahun	214.420		249.879		At the beginning of year
Pembelian (Catatan 29)	194.442		85.960		Purchases (Note 29)
Pemakaian sendiri	(14.464)		(13.206)		Internal consumption
Pada akhir tahun	(432.600)		(214.420)		At the end of the year
Beban pokok penjualan	3.093.904		2.716.108		Cost of goods sold

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi pembelian dengan satu pemasok tunggal yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

24. COST OF GOODS SOLD (continued)

During the years ended December 31, 2022 and 2021, there was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative purchases amount exceeding 10% of the total consolidated sales.

25. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI

Rincian penghasilan dan beban operasi adalah sebagai berikut:

25. OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of operating income and expenses are as follows:

	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated - Notes 2b and 21)	
Penjualan dan distribusi			Selling and distribution
Biaya angkut, asuransi, dan sewa	43.026	27.162	Freight, insurance, and rental
Pajak ekspor	22.153	-	Export tax
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	4.796	4.627	Remuneration and employee benefits
Lain-lain	20.615	11.015	Others
Total	90.590	42.804	Total
Umum dan administrasi			General and administrative
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	111.232	178.859	Remuneration and employee benefits
Pajak dan perizinan	22.998	16.925	Taxes and licenses
Jasa tenaga ahli	10.385	10.085	Professional fees
Beban penyusutan dan amortisasi	7.913	8.622	Depreciation and amortization expenses
Telekomunikasi	6.515	6.404	Telecommunications
Perjalanan dinas dan akomodasi	6.603	5.672	Traveling and accommodation
Sewa	5.611	5.515	Rental
Beban penyusutan aset hak-guna	4.804	4.902	Depreciation expenses of right-of-use assets
Lain-lain	18.375	18.751	Others
Total	194.436	255.735	Total
Penghasilan operasi lain			Other operating income
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	84.139	6.404	Net gain on foreign exchange attributable to operating activities
Penerimaan royalti atas penggunaan tanah	75.203	41.967	Royalty received from land usages
Laba atas penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	31.647	-	Gain from sale of asset held for sale
Penjualan gula kelapa, cangkang inti kelapa sawit, dan lain-lain, neto	13.125	27.285	Sales of palm sugar, palm kernel shell, and others, net
Pemulihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE awal piutang plasma (Catatan 11)	-	4.013	Recovery for impairment and original EIR amortization of plasma receivables (Note 11)
Total	204.114	79.669	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI (lanjutan)

	2022
Beban operasi lain	
Kerugian dari penurunan nilai aset tetap (Catatan 3 dan 15)	121.643
Penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE awal piutang plasma (Catatan 11)	16.629
Amortisasi beban tangguhan	3.316
Hasil pemeriksaan pajak (Catatan 20)	2.966
Penghapusan tanaman belum menghasilkan dan bibitan (Catatan 15)	-
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	-
Lain-lain, neto	9.537
Total	154.091

25. OPERATING INCOME AND EXPENSES (continued)

**2021
(Disajikan Kembali -
Catatan 2b dan 21)/
(As Restated -
Notes 2b and 21)**

		Other operating expenses
	275.650	<i>Loss on impairment of fixed assets (Notes 3 and 15)</i>
	-	<i>Allowance for impairment and original EIR amortization of plasma receivables (Note 11)</i>
	3.316	<i>Amortization of deferred charges</i>
	1.444	<i>Tax assessment result (Note 20)</i>
	152.896	<i>Written-off of immature plants and nurseries (Note 15)</i>
	3.343	<i>Allowance for impairment of other receivables</i>
	10.716	<i>Others, net</i>
	447.365	Total

26. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan terutama terdiri dari penghasilan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka, dan penghasilan bunga dari pinjaman jangka pendek kepada pihak berelasi (Catatan 29).

Beban keuangan terutama terdiri dari beban administrasi bank dan beban bunga atas liabilitas sewa.

26. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income from placements of current accounts and time deposits, and interest income from short-term loans to related party (Note 29).

Finance costs mainly consist of bank administration fee and interest on lease liabilities.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN

Beban penyusutan, amortisasi, dan imbalan kerja berikut telah disertakan dalam perhitungan laba usaha:

	2022
Beban penyusutan dan amortisasi pada beban pokok penjualan dan beban operasi	
Aset tetap (Catatan 15)	359.931
Aset hak-guna (Catatan 14)	4.804
Beban tanggahan	6.484
Beban imbalan kerja pada beban pokok penjualan dan beban operasi	
Gaji dan upah (Pemulihan)/penyisihan	1.405.105
imbalan kerja (Catatan 21)	(67.482)
Pelatihan dan pendidikan	22.198

Beban Riset dan Pengembangan

Beban riset dan pengembangan, yang dibebankan pada saat terjadinya, adalah sebesar Rp29.143 (2021: Rp32.785) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2022
Dasar	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.036.448
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	6.819.963.965
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	152

27. INFORMATION ON THE NATURE OF EXPENSE

The following depreciation, amortization, and employee benefits expenses have been included in the calculation of operating profit:

**2021
(Disajikan Kembali -
Catatan 2b dan 21)/
(As Restated -
Notes 2b and 21)**

	2021	
Depreciation and amortization expenses included in cost of goods sold and operating expenses		
Fixed assets (Note 15)	372.579	
Right-of-use assets (Note 14)	4.902	
Deferred charges	5.517	
Employee benefits expense included in cost of goods sold and operating expenses		
Salaries and wages (Recovery)/provision for employee benefits (Note 21)	1.340.590	
Training and education	116.345	
	17.565	

Research and Development Costs

Research and development costs, which are expensed as incurred, amounted to Rp29,143 (2021: Rp32,785) for the years ended December 31, 2022, and are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

28. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

**2021
(Disajikan Kembali -
Catatan 2b dan 21)/
(As Restated -
Notes 2b and 21)**

	2021	
Basic		
Profit for the year attributable to the owners of the parent	992.423	
Weighted average number of ordinary shares for basic earning per share (number of shares)	6.819.963.965	
Basic profit per share attributable to the owners of the parent (full amount)	146	

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated – Notes 2b and 21)	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated – Notes 2b and 21)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan					Revenue from contracts with customers
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	2.795.448	3.514.290	60,97%	77,66%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
Lain-lain	69	63	*)	*)	Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Indomarco Adi Prima	1.953	1.360	0,04%	0,03%	PT Indomarco Adi Prima
Sub-total	2.797.470	3.515.713	61,01%	77,69%	Sub-total
<i>Dalam Dolar AS</i>					<i>In US Dollar</i>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
Indofood Agri Trading Pte., Ltd	157.184	-	3,43%	-	Indofood Agri Trading Pte., Ltd
Total	2.954.654	3.515.713	64,44%	77,69%	Total
Penghasilan Operasi Lain					Other Operating Income
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	-	19.904	-	24,98%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	38.083	4.943	18,66%	6,21%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Mentari Subur Abadi	38	368	0,02%	0,46%	PT Mentari Subur Abadi
Total	38.121	25.215	18,68%	31,65%	Total
Penghasilan Keuangan					Finance Income
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
Bank Ina Perdana Tbk	23.833	8.432	29,66%	14,23%	Bank Ina Perdana Tbk
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Sumalindo Alam Lestari	3.773	3.990	4,70%	6,74%	PT Sumalindo Alam Lestari
Total	27.606	12.422	34,36%	20,97%	Total
Pembelian TBS					FFB Purchases
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
PT Mentari Subur Abadi	9.701	57.493	0,31%	2,12%	PT Mentari Subur Abadi

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated – Notes 2b and 21)	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated – Notes 2b and 21)	
Pembelian Barang Jadi					Finished Goods Purchases
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	132.624	49.789	4,29%	1,83%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Mentari Subur Abadi	4.088	18.357	0,13%	0,68%	PT Mentari Subur Abadi
PT Gunung Mas Raya	54.552	16.884	1,76%	0,62%	PT Gunung Mas Raya
PT Kebun Mandiri Sejahtera	487	930	0,02%	0,03%	PT Kebun Mandiri Sejahtera
PT Serikat Putra	2.691	-	0,09%	-	PT Serikat Putra
Total	194.442	85.960	6,29%	3,16%	Total
Pembelian Pupuk					Fertilizer Purchases
<u>Entitas Sepengendalian</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
PT Kencana Subur Sejahtera	41.096	34.485	1,33%	1,27%	PT Kencana Subur Sejahtera
Pembelian Aset Tetap, Bahan Pembantu dan Suku Cadang					Purchase of Fixed Assets, Supporting Materials and Spare Parts
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Indomobil Prima Niaga	11.400	5.835	0,37%	0,21%	PT Indomobil Prima Niaga
Beban Angkut dan Asuransi					Freight and Insurance Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	3.639	3.194	4,02%	7,46%	SIMP
<u>Entitas Sepengendalian</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
PT Samudera Sejahtera Pratama	14.638	1.395	16,16%	3,26%	PT Samudera Sejahtera Pratama
Total	18.277	4.589	20,18%	10,72%	Total
Beban Sewa					Rental Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	55	-	0,03%	-	SIMP
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Aston Inti Makmur	7.130	7.223	3,67%	2,82%	PT Aston Inti Makmur
Total	7.185	7.223	3,70%	2,82%	Total
Beban Sewa Tangki					Rental Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	2.788	1.047	0,09%	0,04%	SIMP
Beban Transportasi					Forwarding Costs
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	894	-	0,03%	-	SIMP
Beban Asuransi					Insurance Expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Asuransi Central Asia	1.891	1.899	0,06%	0,07%	PT Asuransi Central Asia
Beban Pemompaan dan Pemanasan					Pumping and Heating Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	1.997	111	2,20%	0,26%	SIMP

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%/Not meaningful - less than 0.01%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo terkait atas piutang usaha berelasi yang timbul dari transaksi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated - Notes 2b and 21)	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated - Notes 2b and 21)	
Piutang Usaha					Trade Receivables
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	204.296	149.851	1,65%	1,26%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
Lain-lain	7	6	*)	*)	Others
Total	204.303	149.857	1,65%	1,26%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%./Not meaningful - less than 0.01%.

Sedangkan saldo terkait atas utang usaha berelasi yang timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa seperti tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated - Notes 2b and 21)	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated - Notes 2b and 21)	
Utang Usaha					Trade Payables
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	3.758	21.393	0,25%	1,29%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Mentari Subur Abadi	10.782	11.303	0,73%	0,68%	PT Mentari Subur Abadi
PT Kencana Subur Sejahtera	7.608	-	0,51%	-	PT Kencana Subur Sejahtera
PT Samudera Sejahtera Pratama	1.203	-	0,08%	-	PT Samudera Sejahtera Pratama
PT Gunung Mas Raya	-	2.895	-	0,17%	PT Gunung Mas Raya
Lain-lain	13	6	*)	*)	Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Indomobil Prima Niaga	5.896	1.427	0,40%	0,09%	PT Indomobil Prima Niaga
Lain-lain	273	974	0,02%	0,06%	Others
Total	29.533	37.998	1,99%	2,29%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%./Not meaningful - less than 0.01%.

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The related trade receivables arising from the above-mentioned revenue from contracts with customers transactions are as follows:

While the related trade payables arising from the above-mentioned purchases of goods and services are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Grup juga melakukan transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti penempatan dana pada rekening bank (Catatan 5) dan penjualan tanah (Catatan 15). Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Kas dan Setara Kas – Pihak Berelasi" dan "Liabilitas Kontrak - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated – Notes 2b and 21)	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated – Notes 2b and 21)	
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
Bank Ina Perdana Tbk	673.849	518.756	5,43%	4,38%	Bank Ina Perdana Tbk
Liabilitas Kontrak					Contract Liabilities
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4.234	40.000	0,29%	2,41%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Grup juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dan "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated – Notes 2b and 21)	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated – Notes 2b and 21)	
Piutang Lain-lain					Other Receivables
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	25	119	*)	*)	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Riau Agrotama Plantation	7.480	5.378	0,06%	0,05%	PT Riau Agrotama Plantation
PT Mentari Subur Abadi	7.224	4.805	0,06%	0,04%	PT Mentari Subur Abadi
PT Kebun Ganda Prima	7.168	5.178	0,06%	0,05%	PT Kebun Ganda Prima
PT Swadaya Bhakti Negaramas	4.313	3.811	0,03%	0,03%	PT Swadaya Bhakti Negaramas
PT Intimegah Bestari Pertiwi	3.302	2.496	0,03%	0,02%	PT Intimegah Bestari Pertiwi
PT Kencana Subur Sejahtera	3.230	2.630	0,03%	0,02%	PT Kencana Subur Sejahtera
PT Lajuperdana Indah	2.211	929	0,02%	0,01%	PT Lajuperdana Indah
PT Citra Nusa Intisawit	1.427	1.423	0,01%	0,01%	PT Citra Nusa Intisawit
PT Citra Kalbar Sarana	1.212	2.429	0,01%	0,02%	PT Citra Kalbar Sarana
PT Cangkul Bumi Subur	612	1.245	*)	0,01%	PT Cangkul Bumi Subur
PT Jake Sarana	39	1.222	*)	0,01%	PT Jake Sarana
Lain-lain	1.148	1.311	0,01%	0,01%	Others
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
PT Sumalindo Alam Lestari	83.158	79.951	0,67%	0,67%	PT Sumalindo Alam Lestari
PT Mentari Pertiwi Makmur	2.300	2.300	0,02%	0,02%	PT Mentari Pertiwi Makmur
Total	124.849	115.227	1,01%	0,97%	Total

The Group also has non-trade transactions with related party, such as fund placement in cash in bank (Note 5) and sale of land (Note 15). The related balances arising from these transactions are presented as part of "Cash and Cash Equivalents – Related Party" and "Contract Liabilities - Related Party" accounts in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts is as follows:

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as inter-company loans and other charges. The related balances arising from these transactions are presented as "Other Receivables - Related Parties" and "Other Payables - Related Parties" accounts in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated - Notes 2b and 21)	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 21)/ (As Restated - Notes 2b and 21)	
Utang Lain-lain					Other Payables
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	628	189	0,04%	0,01%	SIMP
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	3.185	575	0,22%	0,04%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
<u>Entitas Sepengendali Lain-lain</u>	357	500	0,03%	0,03%	<u>Entities Under Common Control Others</u>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Asuransi Central Asia	4.768	5.302	0,32%	0,32%	PT Asuransi Central Asia
PT Indomarco Adi Prima	1.028	1.059	0,07%	0,06%	PT Indomarco Adi Prima
Lain-lain	41	74	*)	*)	Others
Sub-total	10.007	7.699	0,68%	0,46%	Sub-total
<u>Dalam Dolar Singapura</u>					In Singapore Dollar
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
Indofood Agri Resources Ltd.	741	447	0,05%	0,03%	Indofood Agri Resources Ltd.
Total	10.748	8.146	0,73%	0,49%	Total
Aset Hak-Guna					Right-of-Use Assets
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Aston Inti Makmur	3.203	8.007	0,03%	0,07%	PT Aston Inti Makmur
Liabilitas Sewa					Lease Liabilities
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Aston Inti Makmur	3.772	8.484	0,26%	0,51%	PT Aston Inti Makmur

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%./Not meaningful - less than 0.01%.

Perusahaan memberikan pinjaman jangka pendek kepada SAL, entitas anak MPM, yang ditujukan untuk kegiatan operasional. Pinjaman diberikan untuk jangka waktu satu tahun dan secara otomatis diperpanjang, kecuali dihentikan oleh salah satu pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga sesuai dengan bunga pasar yang berlaku dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Penghasilan bunga yang timbul dari pinjaman ini disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company granted a short-term loan to SAL, a subsidiary of MPM, for the purposes of operational activities. The loan has a term of one year and will be extended automatically, until terminated by either party. This loan is charged with market interest rate and demandable at any time by the Company. The related receivables arising from this transaction are presented as part of "Other Receivables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position. The interest income earned from this loan is presented as part of "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko kredit. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari aset keuangan jangka panjang seperti piutang plasma, yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan yang memiliki risiko suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, and credit risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest Rate Risk on Fair Value and Cash Flow

The Group's interest rate risk mainly arises from long-term financial assets such as plasma receivables, value of which correlates to movement of interest rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group does not have financial liabilities that are exposed to interest rate risk.

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% (2020: melemah/menguat sebesar 10%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp111.192 (2021: lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp73.870), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain dalam Dolar AS.

Risiko Harga Komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan MKS, inti kelapa sawit dan karet, dimana margin laba atas penjualan MKS, inti kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma serta penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

As of December 31, 2022, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10% (2020: depreciated/appreciated by 10%), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2022 would have been Rp111,192 higher/lower (2021: Rp73,870 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and other payables denominated in US Dollar.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from sales of CPO, palm kernel and rubber where the profit margin is affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for commodity price exposures.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kerugian akibat kemungkinan kebangkrutan bank-bank tersebut.

31. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, piutang karyawan (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dan piutang plasma yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat SBE berkisar antara 6,77% sampai 8,03% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 5,10% sampai 8,58% per tahun).

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang jaminan, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

31. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instrument

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, loans to employees (presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position) and plasma receivables are carried at amortized cost using EIR method, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The EIR ranged from 6.77% to 8.03% per annum for the year ended December 31, 2022 (2021: 5.10% to 8.58% per annum).

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, security deposits, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

	Total/Total	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ Quoted Prices in Active Markets (Level 1)	Input yang dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)	
Pada tanggal 31 Desember 2022					At December 31, 2022
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis - produk agrikultur	161.766		129.486	32.280	Biological assets - agricultural produce
Pada tanggal 31 Desember 2021					At December 31, 2021
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis - produk agrikultur	212.351	-	181.210	31.141	Biological assets - agricultural produce

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

31. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair Value Information

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the years ended December 31, 2022 and 2021.

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas produk kelapa sawit, karet, benih, dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan), bagian atas rugi entitas asosiasi, dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

32. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group classifies its business activities into four business segments, consisting of oil palm products, rubber, seeds, and others.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the financing (including finance costs and finance income), share in loss of associates, and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba Usaha Segmen

a. Segment Results

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan						Sales
Ekspor	157.184	75.544	-	-	232.728	Export
Lokal	4.195.085	75.399	56.194	25.942	4.352.620	Local
Total penjualan	4.352.269	150.943	56.194	25.942	4.585.348	Total sales
Hasil segmen	1.234.038	(198.983)	42.857	(60.352)	1.017.560	Segment results
Pendapatan yang tidak dialokasikan					188.296	Unallocated income
Laba usaha					1.205.856	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto					79.674	Finance income, net
Bagian atas rugi entitas asosiasi					(2.005)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak					1.283.525	Profit before tax
Beban pajak penghasilan					(248.240)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					1.035.285	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal	278.675	31.134	805	8.529	319.143	Capital expenditure
Belanja modal yang tidak dialokasikan					1.605	Unallocated capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	306.120	28.300	872	14.968	350.260	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dialokasikan					20.959	Unallocated depreciation and amortization
Penurunan nilai	-	121.643	-	-	121.643	Impairment
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan Kembali – Catatan 2b dan 21)/ Year Ended December 31, 2021 (As Restated – Notes 2b and 21)						
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan						Sales
Ekspor	-	117.295	-	-	117.295	Export
Lokal	4.285.729	42.374	42.589	37.486	4.408.178	Local
Total penjualan	4.285.729	159.669	42.589	37.486	4.525.473	Total sales
Hasil segmen	1.452.419	(321.792)	38.589	(36.162)	1.133.054	Segment results
Pendapatan yang tidak dialokasikan					59.652	Unallocated income
Laba usaha					1.192.706	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto					58.793	Finance income, net
Bagian atas rugi entitas asosiasi					(3.117)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak					1.248.382	Profit before tax
Beban pajak penghasilan					(256.752)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					991.630	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal	262.614	35.258	2.213	7.752	307.837	Capital expenditure
Belanja modal yang tidak dialokasikan					540	Unallocated capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	302.097	46.234	824	14.327	363.482	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dialokasikan					19.516	Unallocated depreciation and amortization
Penurunan nilai	13.000	262.650	-	-	275.650	Impairment

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	5.695.043	590.004	75.445	349.098	6.709.590	Segment assets
Aset yang Tidak dialokasikan					5.707.423	Unallocated assets
Total aset					12.417.013	Total assets
Liabilitas segmen	833.346	197.813	76.129	55.208	1.162.496	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan					318.810	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.481.306	Total liabilities
31 Desember 2021 (Disajikan Kembali – Catatan 2b dan 21)/ December 31, 2021 (As Restated – Notes 2b and 21)						
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	5.741.498	682.730	74.813	361.547	6.860.588	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan					4.990.681	Unallocated assets
Total aset					11.851.269	Total assets
Liabilitas segmen	812.782	209.198	76.009	93.774	1.191.763	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan					468.110	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.659.873	Total liabilities

c. Informasi Geografis

c. Geographic Information

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2022	2021	
Indonesia	4.352.620	4.408.178	Indonesia
Negara-negara asing	232.728	117.295	Foreign countries
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.585.348	4.525.473	Total sales per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal 24 Februari 2023 sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, with the values as of the reporting date and February 24, 2023 as follows:

			31 Desember 2022 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2022 (Reporting Date)	24 Februari 2023 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ February 24, 2023 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$	69.550.819	1.094.104	1.056.268	Cash and cash equivalents
	SG\$	36.202	422	410	
Piutang usaha	US\$	152.611	2.401	2.318	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$	1.120.454	17.626	17.016	Other receivables
Total aset dalam mata uang asing			1.114.553	1.076.012	Total assets in foreign currencies
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	US\$	104.587	1.645	1.588	Trade payables
	€	1.103	18	18	
	SG\$	859	10	10	
	CHF	233	4	4	
Utang lain-lain	€	343.943	5.748	5.544	Other payables
	SG\$	63.558	741	720	
	US\$	35.808	563	544	
Total liabilitas dalam mata uang asing			8.729	8.428	Total liabilities in foreign currencies
Aset moneter neto			1.105.824	1.067.584	Net monetary assets

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		31 Desember 2021 (Tanggal Pelaporan) (Diaudit) December 31, 2021 (Reporting Date) (Audited)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$	51.382.265	733.174	Cash and cash equivalents
	SG\$	33.000	348	
Piutang usaha	US\$	434.448	6.199	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$	6.376	91	Other receivables
Total aset dalam mata uang asing			739.812	Total assets in foreign currencies
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	US\$	17.460	249	Trade payables
	SG\$	859	9	
	€	868	14	
	CHF	255	4	
Utang lain-lain	MYR	2.052.543	7.012	Other payables
	€	343.943	5.547	
	JPY	13.860.000	1.717	
	US\$	35.808	511	
	SG\$	42.372	446	
Total liabilitas dalam mata uang asing			15.509	Total liabilities in foreign currencies
Aset moneter neto			724.303	Net monetary assets

Pada tanggal 31 Desember 2022, 24 Februari 2023, dan 31 Desember 2021 kurs konversi yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, February 24, 2023, and December 31, 2021 the conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	24 Februari 2023/ February 24, 2023	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Foreign Currencies
Mata Uang Asing				
1 €	16.713	16.210	16.127	€ 1
1 CHF	16.968	16.304	15.544	CHF 1
1 US\$	15.731	15.187	14.269	US\$ 1
1 SG\$	11.659	11.325	10.534	SG\$ 1
1 MYR	3.556	3.427	3.416	MYR 1
1 JPY	118	113	124	JPY 1

34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Komitmen Penjualan

a. Sales Commitments

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki komitmen penjualan untuk mengirimkan karet, MKS, inti kelapa sawit, MIKS, ampas inti kelapa sawit, coklat dan teh sebanyak 24.990 ton (2021: 8.896 ton), benih kelapa sawit sebanyak 36.515 benih (2021: 301.106 benih), bibit kelapa sawit sebanyak 300 bibit (2021: 1.135 bibit), kepada pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga baik lokal maupun luar negeri.

As of December 31, 2022, the Company has sales commitments to deliver rubber, CPO, palm kernel, PKO, palm kernel cake, cocoa and tea of 24,990 tonnes (2021: 8,896 tonnes), oil palm seeds of 36,515 seeds (2021: 301,106 seeds), op seedling of 300 seedlings (2021: 1,135 seedlings), to a related party and both local and overseas third party customers.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Komitmen Penjualan (lanjutan)

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi dalam satu bulan setelah tanggal pelaporan.

b. Komitmen Belanja Modal

Perusahaan memiliki beberapa kontrak pengadaan barang modal dengan berbagai kontraktor dan pemasok pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan nilai keseluruhan kontrak sebesar Rp227.934 dan US\$108.770 (2021: Rp288.798).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, jumlah yang direalisasi dari kontrak di atas adalah sebesar Rp166.412 (2021: Rp258.596).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan pihak berelasi sebesar Rp10.845 (2021: Rp357).

c. Komitmen Pembelian Bahan Pembantu dan Suku Cadang

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dengan berbagai pemasok pihak ketiga sejumlah Rp79.563 dan US\$24.235 (2021: Rp190.385).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dengan pihak berelasi sebesar Rp804 (2021: Rp147).

d. Tuntutan Hukum

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Grup yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Sales Commitments (continued)

All of above sales commitment will be realized in one month after each reporting date.

b. Capital Expenditure Commitments

The Company has several contracts covering purchases of capital goods with various third party contractors and suppliers. As of December 31, 2022, the Company has commitments to acquire fixed assets with total contract value of Rp227,934 and US\$108,770 (2021: Rp288,798).

Up to December 31, 2022, the realized amounts from the above-mentioned contracts are Rp166,412 (2021: Rp258,596).

As of December 31, 2022, the Company has commitments to acquire fixed assets from a related party amounting to Rp10,845 (2021: Rp357).

c. Commitments for Purchase of Supporting Materials and Spare Parts

As of December 31, 2022, the Company has commitments with various third party suppliers to purchase supporting materials and spare parts amounting to Rp79,563 and US\$24,235 (2021: Rp190,385).

As of December 31, 2022, the Company has commitments to purchase supporting materials and spare parts with a related party amounting to Rp804 (2021: Rp147).

d. Litigation Case

As of December 31, 2022, there are no lawsuits against the Group that are possible to cause material losses in the future.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 24 Februari 2023:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- i) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- ii) hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- iii) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- iv) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 24, 2023:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- i) what is meant by a right to defer settlement,
- ii) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- iii) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- iv) only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amendemen tersebut tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

Amendemen PSAK 16: *Aset Tetap* - Hasil sebelum
Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendments of PSAK 1: *Presentation of Financial
Statement - Disclosure of Accounting Policies*

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendments to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

The amendments are not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

Amendments to PSAK 16: *Fixed Assets - Proceeds
before Intended Use*

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendments is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendments.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amendemen tersebut tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan ini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen tersebut tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang
Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang
Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds
before Intended Use (continued)

The amendments are not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

Amendments of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors –
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendments to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

The amendments are not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

Amendments of PSAK 46: Income Taxes – Deferred
Tax related to Assets and Liabilities Arising from a
Single Transaction

This amendments proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang
Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang
Timbul dari Transaksi Tunggal (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen tersebut tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amendemen tersebut tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendments of PSAK 46: Income Taxes – Deferred
Tax related to Assets and Liabilities Arising from a
Single Transaction (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendments to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

The amendments are not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial
Statements - Non-current Liabilities with Covenants

The amendments clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

The Group apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendments to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendments to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entities shall disclose this fact.

The amendments are not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Liabilitas Sewa
dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Amendemen tersebut tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment to PSAK 73: Leases - Lease Liability in
a Sale and Leaseback

The amendments of PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

The amendments are not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025
(lanjutan)**

PSAK 74: Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan ini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen tersebut tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2025
(continued)**

PSAK 74: Insurance Contracts (continued)

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

The amendments are not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.


Annual Report


Laporan Tahunan


2022

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

Ariobimo Sentral, 12th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5
Jakarta 12950, Indonesia

 (+62 21) 8065 7388

 corporate.secretary@londonsumatra.com

 www.londonsumatra.com